



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS KESEHATAN



**TAHUN
2019**

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI

Jl. Pamenang No. 1-C Sukorejo, Ngasem, Kediri Telp. 0354-683756 Fax. 0354-680445
Email: dinkes@kedirikab.go.id / dinkeskabkediri.sekretariat@gmail.com
Website: dinkes.kedirikab.go.id - Kode pos: 64182



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS KESEHATAN



**TAHUN
2019**

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI

Jl. Pamenang No. 1-C Sukorejo, Ngasem, Kediri Telp. 0354-683756 Fax. 0354-680445
Email: dinkes@kedirikab.go.id / dinkeskabkediri.sekretariat@gmail.com
Website: dinkes.kedirikab.go.id - Kode pos: 64182

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, bahwasan buku Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2019 ini dapat diterbitkan setelah beberapa lama berproses dalam penyusunannya. Atas terbitnya Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2019, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berupaya memberikan kontribusinya guna penyusunan buku Profil Kesehatan ini.

Profil Kesehatan Kabupaten Kediri ini disajikan dalam bentuk cetakan, dan *softcopy* serta juga dapat diunduh di website dinkes.kedirikab.go.id sehingga memudahkan para pengguna (masyarakat) untuk mendapatkan publikasi ini.

Disadari sepenuhnya bahwa penyusunan buku Profil Kesehatan ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar karena beberapa kendala dalam pengelolaan data dan informasi di tingkat puskesmas dan juga di pengelola program kabupaten serta dikarenakan proses penyusunan atau pengumpulannya belum sepenuhnya memanfaatkan sarana elektronik/ teknologi informasi.

Di tahun mendatang, kiranya buku Profil Kesehatan dapat diterbitkan lebih awal dengan memuat data dan informasi berkualitas serta tetap memperhatikan kedalaman analisa dan konsistensi datanya, sehingga Buku Profil Kesehatan ini dapat dijadikan rujukan penting dan utama dalam proses manajemen pembangunan kesehatan khususnya di Kabupaten Kediri.

Semoga Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2019 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik di lingkungan pemerintahan, akademisi, organisasi profesi, swasta serta masyarakat umum yang membutuhkan informasi di bidang kesehatan. Kami tetap mengharapkan kritik, masukan, dan saran dari pembaca guna penyempurnaan Profil Kesehatan di masa mendatang.

Kediri, Juli 2020
Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Kediri



dr. Bambang Triyono Putro
Pembina
NIP. 19731031 200604 1 009

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Sistematika Penyajian	4
 BAB II GAMBARAN UMUM	 6
2.1 Kondisi Geografi	6
2.2 Topografi	7
2.3 Curah Hujan	7
2.4 Pemerintahan	8
2.5 Keadaan Demografi	10
2.6 Pendidikan	12
2.7 Kemiskinan	13
 BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	 14
3.1. MORTALITAS (ANGKA KEMATIAN)	14
3.1.1 Angka Kematian Ibu (AKI)	15
3.1.2 Angka Kematian Bayi (AKB)	17
3.2. Umur Harapan Hidup (UHH)	20
3.3. MORBIDITAS	20
3.3.1. Penyakit Menular Langsung	20
a. Tuberkulosis	20
b. Kusta	26
c. IMS dan HIV-AIDS	30
d. Diare	37
e. Pneumonia	40

3.3.2.	Penyakit Menular Bersumber Binatang	42
a.	Demam Berdarah Dengue (DBD)	42
b.	Malaria	47
c.	Filariasis (Penyakit Kaki Gajah)	48
3.3.3.	Penyakit yang Dapat Dicegah dengan	49
	Imunisasi (PD3I)	
a.	Difteri.....	51
b.	Pertusis	51
c.	Tetanus Neonatorum.....	52
d.	Campak	52
e.	AFP (<i>Acute Flaccid Paralysis</i>).....	52
3.3.4.	Penyakit Tidak Menular (PTM).....	52
3.3.5.	Kesehatan Jiwa (Keswa).....	60
3.4.	STATUS GIZI MASYARAKAT	66
	Pemantauan Pertumbuhan Balita	66
BAB IV	SITUASI UPAYA KESEHATAN	73
4.1.	PELAYANAN KESEHATAN DASAR	73
4.2.1.	Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak.....	73
a.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	73
b.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	76
c.	Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	78
d.	Pelayanan Kesehatan Reproduksi.....	80
e.	Kesehatan Anak	83
4.2.2.	Pelayanan Kesehatan Anak Balita Dan Anak Pra Sekolah.....	86
4.2.3.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	89
4.2.4.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	90
4.2.	PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	91
4.2.1.	Pemberian Kapsul Vitamin A pada Bayi dan Balita serta kepada Ibu Nifas	91
4.2.2.	Pemberian Tablet Besi (Fe) pada Ibu Hamil.....	93
4.2.3.	ASI Eksklusif	94
4.2.4.	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	96

4.3. KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)	97
4.4. PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN DAN ASURANSI KESEHATAN	98
4.4.1. Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).....	99
4.4.2. Program Biaskes Maskin.....	103
4.5. AKSES DAN MUTU PELAYANAN MASYARAKAT	106
4.5.1. Sarana Pelayanan Kefarmasian	106
4.5.2. Pelayanan Kesehatan Rujukan.....	107
4.5.3. Sarana dan Prasarana	111
4.6. PENYULUHAN KESEHATAN.....	112
4.7. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT.....	114
4.8. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT	116
4.8.1. Posyandu Balita.....	116
4.8.2. Posyandu Lansia	117
4.8.3. Posbindu PTM	119
4.8.4. Taman Posyandu	120
4.8.5. Saka Bakti Husada (SBH)	121
4.8.6. Poskestren.....	123
4.8.7. Poskesdes (Pos Kesehatan Desa)	124
4.8.8. Desa Siaga	125
4.9. KEADAAN LINGKUNGAN	126
4.9.1. Rumah Sehat.....	127
4.9.2. Penduduk Dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak).....	124
4.9.3. Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat).....	138
4.9.4. Penyehatan Tempat-Tempat Umum.....	142
4.9.5. Penyehatan Tempat Pengelolaan Makanan.....	144
4.9.6. Kesehatan Kerja	145
4.9.7. Kesehatan Olahraga.....	146
4.9.8. Kabupaten Sehat.....	147
 BAB V SUMBER DAYA KESEHATAN	 149
5.1. SARANA KESEHATAN.....	149

5.2. TENAGA KESEHATAN.....	149
BAB VI PENUTUP.....	151
Lampiran Tabel Profil Kesehatan Tahun 2019	
Lampiran SPM Kesehatan Tahun 2019	
Lampiran Data Dasar Puskesmas Tahun 2019	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan Kabupaten Kediri Tahun 2019	6
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Kabupaten Kediri Menurut Persebarannya Per Kecamatan Tahun 2019	11
Tabel 3.1	Kunjungan Layanan VCT Kabupaten Kediri Tahun 2019...	33
Tabel 3.2	Kunjungan Layanan PITC (Non Bumil) Kabupaten Kediri Tahun 2019	34
Tabel 3.4	Jumlah Kasus PD3I di Kabupaten Kediri Tahun 2015 – 2019	51
Tabel 4.1	Jumlah KLB Ditangani <24 Jam di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019	98
Tabel 4.2	Rekapitulasi Hasil Pengujian Air Fasyankes Secara Bakteriologis dan Kimia Tahun 2019	130
Tabel 4.3	Rekapitulasi Hasil Pengujian Air Lokus Stunting Secara Biologi dan Kimia Tahun 2019	132
Tabel 4.4	Rekapitulasi Hasil Pengujian Air Pamsimas Secara Biologi dan Kimia Tahun 2019	133
Tabel 4.5	Rekapitulasi Hasil Pengujian Air Depot Air Minum Secara Biologi dan Kimia Tahun 2019	135
Tabel 4.6	Data Pos UKK di Kabupaten Kediri Tahun 2019	146

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Peta Wilayah Kabupaten Kediri	6
Gambar 3.1	Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Kediri 10 tahun terakhir	15
Gambar 3.2	Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Kediri Tahun 2019.....	16
Gambar 3.3	Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Kediri Tahun 2009-2019	18
Gambar 3.4	Kelompok Umur Kematian Bayi di Kabupaten Kediri	19
Gambar 3.5	Kelompok Umur Kematian Neonatal di Kabupaten Kediri	19
Gambar 3.6	Trend Cakupan Penemuan Kasus TB Semua Kasus di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019.....	21
Gambar 3.7	CDR Kasus TB Per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2019	22
Gambar 3.8	Cakupan Case Notification Rate Per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2019.....	23
Gambar 3.9	Penderita TB Baru (Semua Type) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2019.....	24
Gambar 3.10	Penderita TB BTA Positif Baru Menurut Kelompok Usia di Kabupaten Kediri Tahun 2019	25
Gambar 3.11	Evaluasi Pengobatan Penderita TB BTA Positif Baru di Kabupaten Kediri pada Tahun 2019.....	26
Gambar 3.12	Penemuan Penderita Kusta di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2019.....	27
Gambar 3.13	Angka Kesakitan Kusta di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2019	27
Gambar 3.14	Angka Penemuan Baru Dengan Cacat 2 di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2019	28
Gambar 3.15	Peta Penyebaran Penderita Kusta di Kabupaten Kediri Tahun 2019	29
Gambar 3.16	Angka Penemuan Penderita Kusta Pada Anak di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2019	29
Gambar 3.17	Prosentase Type Menular (MB) Pada Penemuan Penderita Kusta di Kabupaten Kediri Tahun 2013 - 2019	30
Gambar 3.18	Layanan IMS Dan HIV AIDS Kabupaten Kediri Tahun 2019.....	31
Gambar 3.19	Trend Persentase Positif IMS di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019.....	32
Gambar 3.20	Kasus IMS Pendekatan Laboratorium di Kabupaten Kediri Tahun 2019.....	32

Gambar 3.21	Trend Penemuan Kasus HIV-AIDS Tahun 1996-2019 Di Kabupaten Kediri	35
Gambar 3.22	Kasus HIV-AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2019.....	35
Gambar 3.23	Urutan Kasus HIV – AIDS Menurut Profesi di Kabupaten Kediri sampai dengan Tahun 2019.....	36
Gambar 3.24	Cascade Layanan PDP Kumulatif di Kabupaten Kediri Sampai dengan Tahun 2019	37
Gambar 3.25	Cakupan Kasus Diare Semua Golongan Umur Per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2019.....	38
Gambar 3.26	Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Kelompok Umur Balita Per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2019	39
Gambar 3.27	Cakupan Pelayanan Kasus Pneumonia Balita di Puskesmas Kabupaten Kediri Tahun 2019.....	41
Gambar 3.28	Penemuan Penderita Pneumonia Balita Per Bulan di Kabupaten Kediri Tahun 2019.....	41
Gambar 3.29	Kasus Pneumonia Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Kediri Tahun 2019.....	42
Gambar 3.30	Jumlah Kasus DBD dari tahun 2013-2019 di Kabupaten Kediri.....	43
Gambar 3.31	Kasus DBD per Bulan di Kabupaten Kediri Tahun 2019	44
Gambar 3.32	Data Kasus DBD per Kecamatan di Kabupaten Kediri Tahun 2019	45
Gambar 3.33	Data Kasus DBD per Golongan Umur di Kabupaten Kediri Tahun 2019.....	45
Gambar 3.34	Data Kasus DBD Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2019.....	46
Gambar 3.35	Kasus Filariasis per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 1999-2016.....	48
Gambar 3.36	Cakupan UCI Desa di Kabupaten Kediri Tahun 2019 ...	49
Gambar 3.37	Cakupan MR Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2019.....	50
Gambar 3.38	Cakupan IDL Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2019.....	50
Gambar 3.38	Cakupan Imunisasi Baduta di Kabupaten Kediri Tahun 2016-2018	53
Gambar 3.39	Distribusi Penderita Hipertensi dan Cakupan Hipertensi Per Puskesmas Tahun 2019	54
Gambar 3.40	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Pemeriksaan IVA dan IVA Positif	59
Gambar 3.41	Distribusi Penderita ODGJ Berat di Wilayah Kabupaten Kediri Tahun 2019.....	62
Gambar 3.42	Distribusi Penderita Pasung di Wilayah Kabupaten Kediri Tahun 2019.....	63
Gambar 3.43	Distribusi Status Gizi Balita Menurut Indikator (BB/U) di Kabupaten Kediri Tahun 2019.....	67

Gambar 3.44	Presentase BGM/D Pada Balita (Kasus Gizi Buruk dan Kurang) di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019	68
Gambar 3.45	Persentase Berat Badan Kurang pada Balita di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019.....	69
Gambar 3.46	Persentase Berat Badan Normal pada Balita di Kabupaten Kediri Tahun 2015 – 2019.....	69
Gambar 3.47	Persentase Berat Badan Lebih pada Balita di Kabupaten Kediri Tahun 2015 - 2019.....	70
Gambar 3.48	Tingkat Partisipasi Masyarakat (Capaian D/S) di Kabupaten Kediri Tahun 2015 – 2019.....	71
Gambar 3.49	Persentase N/D (Tingkat Keberhasilan Penimbangan) di Kabupaten Kediri Tahun 2015 - 2019.....	72
Gambar 4.1	Capaian K1 dan K4 di Kabupaten Kediri dari Tahun 2013 - 2019	73
Gambar 4.2	Pencapaian Pelayanan Ibu Hamil (K4) di Kabupaten Kediri Tahun 2019.....	75
Gambar 4.3	Pencapaian Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin di Kabupaten Kediri Tahun 2019	77
Gambar 4.4	Cakupan Pelayanan Nifas Oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2019	78
Gambar 4.5	Cakupan Peserta KB Baru di Kabupaten Kediri Tahun 2019.....	81
Gambar 4.6	Cakupan Peserta KB Aktif di Kabupaten Kediri Tahun 2019.....	82
Gambar 4.7	Cakupan Peminatan Peserta KB Aktif di Kabupaten Kediri Tahun 2019.....	82
Gambar 4.8	Pencapaian Pelayanan Kesehatan Bayi Paripurna di Kabupaten Kediri Tahun 2019.....	84
Gambar 4.9	Pencapaian Neonatal Komplikasi Yang Ditangani di Kabupaten Kediri Tahun 2019.....	85
Gambar 4.10	Pencapaian Anak Balita di Kabupaten Kediri Tahun 2019.....	86
Gambar 4.11	Trend Capaian Bulan Timbang di Kabupaten Kediri Tahun 2019	87
Gambar 4.12	Persentase Balita Stunting per Puskesmas di Kabupaten Kediri Hasil Bulan Timbang Agustus 2019..	88
Gambar 4.13	Cakupan Pemberian Vitamin A 100.000 IU Pada Bayi Umur 6-11 Bulan di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019.....	91
Gambar 4.14	Cakupan Pemberian Vitamin A 200.000 IU Pada Balita Umur 1-4 Tahun di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019	92
Gambar 4.15	Cakupan Pemberian Vitamin A 200.000 IU Pada Ibu Nifas di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019	93
Gambar 4.16	Cakupan Pemberian Fe 1 dan Fe 3 pada Ibu Hamil di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019	94
Gambar 4.17	Capaian ASI Eksklusif di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019.....	95

Gambar 4.18	Jumlah Balita Gizi Buruk Dan Gizi Kurang yang Mendapatkan Intervensi di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019	97
Gambar 4.19	Penduduk di Kabupaten Kediri yang Sudah Menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Tahun 2019.....	100
Gambar 4.20	Jumlah Faskes yang Bekerja sama dengan BPJS Kesehatan Tahun 2019.....	101
Gambar 4.21	Jumlah Peserta Pemohon SKM dan SPM di Kabupaten Kediri Tahun 2019.....	104
Gambar 4.22	Kelas Rumah Sakit di Kabupaten Kediri Tahun 2019....	108
Gambar 4.23	Status Akreditasi Rumah Sakit Di Kabupaten Kediri.....	110
Gambar 4.24	Penyuluhan Dalam Gedung.....	112
Gambar 4.25	Penyuluhan Luar Gedung.....	113
Gambar 4.26	Sasaran Penyuluhan di Dalam Gedung	113
Gambar 4.27	Sasaran Penyuluhan di Luar Gedung	114
Gambar 4.28	Capaian Survey PHBS Tatanan Rumah Tangga di Kabupaten Kediri.....	115
Gambar 4.29	Jumlah Posyandu Balita Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2016 – 2019.....	117
Gambar 4.30	Jumlah Posyandu Lansia Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2016-2019.....	118
Gambar 4.31	Jumlah Posbindu PTM Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2016-2019.....	119
Gambar 4.32	Jumlah Taman Posyandu di Kabupaten Kediri Tahun 2016 – 2019	121
Gambar 4.33	Jumlah Pangkalan Saka Bakti Husada Tahun 2016-2019.....	122
Gambar 4.34	umlah Poskestren Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2016-2019	124
Gambar 4.35	Jumlah Poskesdes Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2016-2019	125
Gambar 4.36	Jumlah desa Siaga berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2016 – 2019	126
Gambar 4.37	Jumlah Rumah Sehat di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019	128
Gambar 4.38	Pengawasan Sarana Air Minum Tahun 2019.....	129
Gambar 4.39	Persentase Pemeriksaan Air Minum	130
Gambar 4.40	Data Askes Sanitasi Yang Layak di kabupaten Kediri Tahun 2019	141
Gambar 4.41	Jumlah Kemajuan Desa ODF Tahun 2019	142
Gambar 4.42	Persentase Desa yang Melaksanakan STBM Tahun 2019.....	142
Gambar 4.43	Jumlah TPM yang memenuhi syarat Sanitasi di Kabupaten Kediri Tahun 2019.....	145

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Untuk Mewujudkan dan Melestarikan Masyarakat Kabupaten Kediri yang Sehat Secara Mandiri, Bermanfaat dan Berkeadilan, salah satunya dilaksanakan dengan cara melaksanakan pelayanan administrasi internal dan pelayanan publik yang bermutu.

Pelaksanaan pelayanan publik yang bermutu diantaranya adalah pelayanan informasi yang meliputi pelayanan kehumasan dan informasi publik. Dalam rangka meningkatkan pelayanan informasi publik di bidang kesehatan, dibutuhkan adanya manajemen dan pengelolaan data dan informasi yang baik, akurat, lengkap dan tepat waktu. Peran data dan informasi kesehatan menjadi sangat penting dan semakin dibutuhkan dalam manajemen kesehatan oleh berbagai pihak. Masyarakat semakin peduli dengan situasi kesehatan dan hasil pembangunan kesehatan yang telah dilakukan oleh pemerintah, terutama terhadap masalah-masalah kesehatan yang berhubungan langsung dengan kesehatan mereka.

Kepedulian masyarakat akan informasi kesehatan ini memberikan nilai positif bagi pembangunan kesehatan itu sendiri. Untuk pengelola program harus bisa menyediakan dan memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan dikemas secara baik, sederhana, informatif dan tepat waktu.

Profil kesehatan merupakan salah satu produk Sistem Informasi Kesehatan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sesederhana mungkin tetapi informatif, untuk dipakai sebagai alat tolok ukur kemajuan pembangunan kesehatan sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan. Profil Kesehatan Kabupaten Kediri adalah gambaran situasi kesehatan yang memuat berbagai data tentang situasi dan hasil pembangunan kesehatan selama satu tahun yang memuat data derajat kesehatan, sumber daya kesehatan, dan capaian indikator hasil pembangunan kesehatan.

1.2. DASAR

Dasar pembangunan kesehatan adalah nilai kebenaran dan aturan pokok yang menjadi landasan untuk berfikir dan bertindak dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Dasar-dasar berikut ini penyusunan visi, misi dan strategi serta sebagai petunjuk pokok pelaksanaan pembangunan kesehatan :

1.2.1. PERIKEMANUSIAAN

Setiap kegiatan proyek, program kesehatan harus berlandaskan perikemanusiaan yang dijiwai, digerakkan dan dikendalikan oleh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

1.2.2. Pemberdayaan dan Kemandirian

Individu, keluarga, masyarakat beserta lingkungannya bukan saja sebagai obyek namun sekaligus pula subyek kegiatan, proyek, program kesehatan. Segenap komponen bangsa bertanggung jawab untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan individu, keluarga dan masyarakat sedemikian rupa sehingga setiap individu, keluarga dan masyarakat dapat menolong dirinya sendiri.

Dengan dasar ini, setiap individu, keluarga dan masyarakat melalui kegiatan, proyek, program kesehatan difasilitasi agar mampu mengambil keputusan yang tepat ketika membutuhkan pelayanan kesehatan. Warga masyarakat harus mau bahu membahu menolong siapa aja yang membutuhkan pertolongan agar dapat menjangkau fasilitas kesehatan yang sesuai kebutuhan dalam waktu yang sesingkat mungkin. Di lain pihak, fasilitas pelayanan kesehatan yang berkualitas, terjangkau, sesuai dengan norma sosial budaya setempat serta tepat waktu.

1.2.3. Adil dan Merata

Setiap individu, keluarga, dan masyarakat mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang dibutuhkan sehingga dapat mencapai derajat kesehatan yang setinggi tingginya. Kesempatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas, terjangkau sesuai dengan norma sosial budaya setempat serta tepat waktu.

1.2.4. Pengutamaan dan Manfaat

Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran dan atau kesehatan dalam kegiatan, proyek, program kesehatan harus mengutamakan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit. Kegiatan, proyek dan program kesehatan diselenggarakan agar memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Kegiatan, proyek dan program kesehatan diselenggarakan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan standar profesi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh kebutuhan dan kondisi spesifik daerah.

1.3. TUJUAN

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan disusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2019 adalah untuk mengetahui Gambaran Kondisi Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2019 serta tersedianya data/informasi yang relevan, akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a) Menggambarkan kondisi derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Kediri dengan Indikator Mortalitas, Morbiditas dan Status Gizi.
- b) Menggambarkan Pencapaian Upaya Pelayanan Kesehatan sesuai Indikator Indonesia Sehat dan Indikator SPM.
- c) Menggambarkan Kondisi Sumber Daya Kesehatan dan Manajemen Kesehatan
- d) Mengetahui Gambaran Permasalahan dan Hambatan Pencapaian Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Kediri
- e) Diperolehnya data/ informasi untuk bahan penyusunan perencanaan kegiatan program kesehatan

- f) Tersedianya alat untuk pemantauan dan evaluasi tahunan program-program kesehatan

1.4. SISTEMATIKA PENYAJIAN

1.4.1. SISTEMATIKA

- Bab I : Pendahuluan
Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, maksud dan tujuan diterbitkannya Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2019 dan sistematika dari penyajian.
- Bab II : Gambaran Umum
Bab ini menjelaskan tentang keadaan umum Kabupaten Kediri meliputi keadaan geografis, data kependudukan dan gambaran umum Kabupaten Kediri.
- Bab III : Situasi Derajat Kesehatan
Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan dan angka status gizi masyarakat.
- Bab IV : Situasi Upaya Kesehatan
Bab ini menggambarkan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan. Upaya kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan.
- Bab V : Situasi Sumber Daya Kesehatan
Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.
- Bab VI : Penutup
- Lampiran : Pada lampiran ini berisi tabel resume/ angka pencapaian kabupaten dan 81 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan yang responsif gender.

1.4.2. JENIS DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data profil dilakukan dengan dua macam cara yaitu secara aktif dan pasif. Secara aktif dengan mengumpulkan data dari sektor terkait dan rumah sakit, sedangkan secara pasif melalui Profil Kesehatan Puskesmas dan Laporan Bulanan Puskesmas yang direkap oleh masing-masing seksi di Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri selama satu tahun.

1.4.3. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang dikumpulkan kemudian dientri ke dalam format tabel profil dan divalidasi data di tingkat provinsi. Data yang telah divalidasi kemudian dianalisis secara deskriptif, komparatif dan kecenderungan yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 KONDISI GEOGRAFI

Kabupaten Kediri mempunyai luas wilayah 1.386,05 Km² atau 138.605 Ha, terdiri dari lahan sawah 47.325 Ha dan lahan non sawah 91.280 Ha (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2020*).

Tabel 2.1
Luas Wilayah Menurut Kecamatan Kabupaten Kediri Tahun 2019

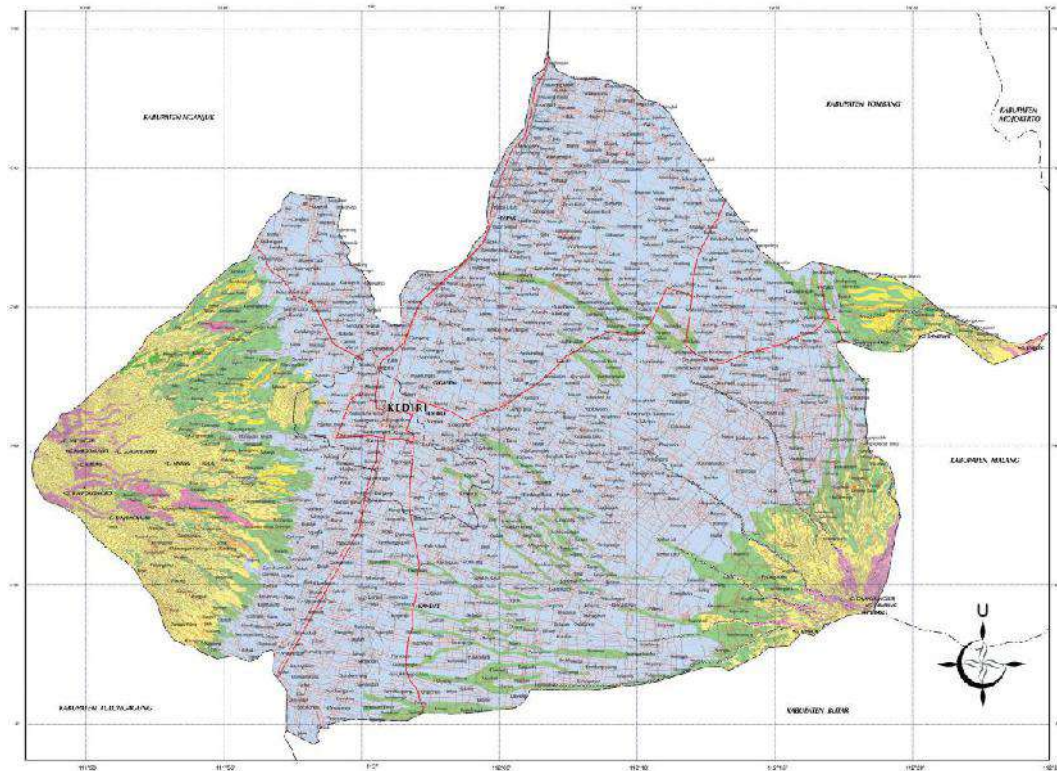
No	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Persen (%)
1	Semen	8.042	5,80
2	Mojo	10.273	7,41
3	Kras	4.481	3,23
4	Ngadiluwih	4.185	3,02
5	Kandat	5.196	3,75
6	Wates	7.658	5,53
7	Ngancar	9.405	6,79
8	Puncu	6.825	4,92
9	Plosoklaten	8.859	6,39
10	Gurah	5.083	3,67
11	Pagu	2.467	1,80
12	Gampengrejo	1.989	1,44
13	Grogol	3.450	2,49
14	Papar	3.622	2,61
15	Purwoasri	4.250	3,07
16	Plemahan	4.788	3,45
17	Pare	4.721	3,41
18	Kepung	10.565	7,62
19	Kandangan	4.167	3,01
20	Tarokan	4.720	3,41
21	Kunjang	2.998	2,16
22	Banyakan	7.255	5,23
23	Ringinrejo	4.238	3,06
24	Kayenkidul	3.577	2,58
25	Ngasem	1.870	1,35
26	Badas	3.921	2,83
TOTAL		138.605	100,00

Sumber : Kabupaten Kediri Dalam Angka 2020

Dari tabel di atas terlihat bahwa Kecamatan Kepung memiliki daerah yang paling luas yakni 7.62% dari luas wilayah Kabupaten Kediri, sedangkan daerah yang paling kecil luas wilayahnya adalah Kecamatan Ngasem yang hanya memiliki 1,35% dari luas wilayah Kabupaten Kediri.

Posisi geografi Kabupaten Kediri terletak antara $111^{\circ} 47' 05''$ sampai dengan $112^{\circ} 18' 20''$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 36' 12''$ sampai dengan $8^{\circ} 0' 32''$ Lintang Selatan. Kabupaten Kediri diapit oleh lima Kabupaten, yakni Tulungagung (disebelah Barat-Selatan), Nganjuk (Barat-Utara), Jombang (Utara-Timur), Malang (Timur), dan Blitar (Selatan).

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kabupaten Kediri



2.2 TOPOGRAFI

Bentuk permukaan bumi wilayah Kabupaten Kediri terdiri dari dataran rendah dan pegunungan yang dilalui aliran sungai brantas yang membelah dari selatan ke utara. Suhu udara berkisar antara 23°C sampai dengan 31°C , dengan ketinggian rata rata 81 meter di atas permukaan laut. (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2020*).

2.3 CURAH HUJAN

Hujan terjadi hampir di sepanjang tahun 2019. Curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Maret, dengan jumlah curah hujan mencapai 360 mm³, sedangkan hari hujan terbanyak terjadi pada Bulan Januari. (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2020*).

2.4 PEMERINTAHAN

Pusat Pemerintahan Kabupaten Kediri terletak di kompleks Kantor Bupati Kediri, yang berada di Jalan Pamenang 1C Kediri. Tahun 2015, Pemerintah Kabupaten Kediri memiliki 400 instansi, terdiri dari **9 Badan, 16 Dinas, 3 Kantor** (Kantor Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Kantor Arsip dan Perpustakaan, Kantor Lingkungan Hidup, **4 BUMD** (PDP Margomulyo, PDAM, PD. Canda Bhirawa, Bank Daerah), **26 Kecamatan, 343 Desa, dan 1 Kelurahan**. Sejak 2011 satu dinas berubah menjadi badan, yaitu Dinas PPKAD menjadi BPKAD. Dan sejak 2015 terdapat badan baru yakni BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah). Di lingkup kesekretariatan daerah, selain seorang sekretaris Daerah, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) mempunyai **3 Asisten** (Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Asisten Administrasi umum) dan delapan bagian (Bagian Hukum, Bagian Pemerintahan Umum, Bagian Humas dan Protokol, Bagian Kesra dan Kemasyarakatan, Bagian Perekonomian, Bagian Pembangunan, Bagian Umum, Bagian Organisasi, (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2016, Profil Daerah Kabupaten Kediri 2016*).

Jumlah organisasi RW dan RT berbeda dengan tahun sebelumnya, dimana RW bertambah namun RT berkurang, masing-masing berjumlah 2.788 RW dan 9.371 RT. RT bertambah 4 RT, sedangkan RW berkurang 2 lembaga. (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2020*).

Tahun 2009 jumlah kecamatan bertambah dua, yang sebelumnya kecamatan Pare pecah menjadi kecamatan Pare dan Badas, kemudian Kecamatan Gampengrejo pecah menjadi Kecamatan Gampengrejo dan Ngasem. (*Kabupaten Kediri dalam Angka 2013*).

Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri merupakan salah satu Dinas Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan daerah Kabupaten Kediri No. 24 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan. Dinas Kesehatan yang merupakan unsur pelaksanaan Pemerintah Kabupaten, dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dalam menyelenggarakan tugasnya Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan

berdasarkan atas otonomi dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugas seperti tersebut di atas, Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan pembangunan bidang kesehatan
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kesehatan
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kesehatan
- d. Pengkoordinasian bidang kesehatan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.

Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri berdasarkan Peraturan Bupati Kediri Nomor 45 tahun 2016 adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, yang membawahi :
 - 1) Sub Bagian Penyusunan Program
 - 2) Sub Bagian Keuangan
 - 3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Pelayanan Kesehatan, yang membawahi :
 - 1) Seksi Pelayanan Kesehatan Primer
 - 2) Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan
 - 3) Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional
- d. Bidang Kesehatan Masyarakat, yang membawahi :
 - 1) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
 - 2) Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat
 - 3) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga
- e. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, yang membawahi:
 - 1) Seksi Surveilans dan Imunisasi
 - 2) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
 - 3) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
- f. Bidang Sumber Daya Kesehatan, yang membawahi :
 - 1) Seksi Kefarmasian, Makanan dan Minuman
 - 2) Seksi Alat Kesehatan dan Sarana Prasarana
 - 3) Seksi SDM Kesehatan dan Pembiayaan Kesehatan

- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas, yang meliputi :
 - 1) UPTD Laboratorium Kesehatan
 - 2) UPTD Pusat Pelatihan SDM Kesehatan
 - 3) UPTD Gudang Farmasi dan Alat Kesehatan
 - 4) UPTD Puskesmas
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Sesuai dengan surat Gubernur Jawa Timur tanggal 30 Januari 2018 Nomor 061/2034/031.1/2018 perihal pembentukan UPTD dan Surat Gubernur Jawa Timur tanggal 30 Mei 2018 Nomor 061/8369/031.1/2018 perihal pembentukan UPTD , maka Peraturan Bupati Kediri Nomor 7 tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Kesehatan dan Pengujian Fasilitas Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri perlu disesuaikan.

Oleh karena itu berdasarkan Nota Dinas Bagian Organisasi tanggal 2 Maret 2018 Nomor 061/085/418.09/2018 perihal Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi Gubernur Jawa Timur tentang Pembentukan UPTD Kabupaten Kediri dan Berita Acara tanggal 11 Juli 2018 Nomor 061/1706/418.09/2018 tentang Rapat Pembahasan Rancangan Perubahan Peraturan Bupati Kediri tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Kabupaten Kediri, perlu membentuk Unit Pelaksana Teknis Balai Pengelolaan Farmasi dan Alat Kesehatan serta Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka ditetapkan Peraturan Bupati Kediri Nomor 30 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Balai Pengelolaan Farmasi dan Alat Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri. Peraturan Bupati Kediri Nomor 31 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.

2.5 KEADAAN DEMOGRAFI

Dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2019 jumlah penduduk yang digunakan adalah berdasarkan hasil Sensus Penduduk oleh BPS Jatim Tahun 2010 Proyeksi Penduduk Tahun 2019

sejumlah 1.574.272 jiwa dengan komposisi laki-laki 790.210 jiwa dan perempuan 784.062 jiwa sehingga *sex rasionya* 100,8.

Secara berurutan jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Pare sejumlah 107.866 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Kunjang sejumlah 29.617 jiwa, seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Kabupaten Kediri Menurut Persebarannya
Per Kecamatan Tahun 2019

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Persen (%)
1	Semen	48.495	3,08
2	Mojo	82.582	5,25
3	Kras	60.772	3,86
4	Ngadiluwih	71.775	4,56
5	Kandat	73.244	4,65
6	Wates	85.783	5,45
7	Ngancar	45.959	2,92
8	Puncu	54.834	3,48
9	Plosoklaten	70.643	4,49
10	Gurah	77.778	4,94
11	Pagu	35.288	2,24
12	Gampengrejo	36.020	2,29
13	Grogol	46.160	2,93
14	Papar	43.693	2,78
15	Purwoasri	57.168	3,63
16	Plemahan	56.368	3,58
17	Pare	107.866	6,85
18	Kepung	94.723	6,02
19	Kandangan	43.759	2,78
20	Tarokan	62.571	3,97
21	Kunjang	29.617	1,88
22	Banyakan	52.563	3,34
23	Ringinrejo	52.431	3,33

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Persen (%)
24	Kayen Kidul	44.759	2,84
25	Ngasem	76.718	4,87
26	Badas	62.703	3,98
TOTAL		1.574.272	100,00

Sumber : Proyeksi Penduduk Tahun 2019 Berdasarkan Sensus Penduduk oleh BPS Jatim Tahun 2010

Menurut kelompok umur, sebagian besar penduduk Kabupaten Kediri termasuk dalam usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 1.071.101 jiwa (68.04%) dan selebihnya sebanyak 503.171 jiwa (31.96%) berusia di bawah 15 tahun dan berusia 65 tahun ke atas. Dari angka tersebut dapat diketahui angka ketergantungan (dependency ratio) Kabupaten Kediri adalah sebesar 46.98%. Rasio ketergantungan didapat dengan membagi total dari jumlah penduduk usia belum produktif (0-14 tahun) dan jumlah penduduk usia tidak produktif (65 tahun ke atas) dengan jumlah penduduk usia produktif (15 – 64 tahun). Penduduk muda berusia di bawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Selain itu, penduduk berusia di atas 65 tahun juga dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pensiun. Penduduk usia 15 – 64 tahun adalah penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja. Meskipun tidak terlalu akurat, rasio ketergantungan semacam ini memberikan gambaran ekonomis penduduk dari sisi demografi.

2.6 PENDIDIKAN

Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) Pendidikan formal, 2) Pendidikan Non Formal 3) Pendidikan Informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional)

Selain rata-rata lama sekolah, komponen IPM dari unsur pendidikan adalah Harapan Lama Sekolah (HLS). HLS didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan

oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang dan dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar.

Harapan lama sekolah Kabupaten Kediri pada tahun 2019 meningkat 0,01 tahun dibandingkan tahun 2018 yakni sebesar 12,88 tahun. Artinya bahwa lamanya sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu (7 tahun ke atas) di masa mendatang adalah selama 12,88 tahun atau setara dengan mengenyam pendidikan sampai dengan lulus SLTA (tepatnya kuliah semester II) (*Kabupaten Kediri Dalam Angka Tahun 2019*).

Rasio jumlah murid terhadap guru di Kabupaten Kediri masih di bawah angka 20 . Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah (*Kabupaten Kediri Dalam Angka Tahun 2019*).

2.7 KEMISKINAN

Di tahun 2019 prosentase jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kediri mengalami penurunan sebesar 0,89 persen dibanding tahun 2018.

BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Dalam upaya memenuhi pencapaian prioritas pembangunan kesehatan tahun 2015-2019 dalam Program Indonesia sehat dilaksanakan dengan mendayagunakan segenap potensi yang ada, baik dari pemerintah maupun masyarakat. Pembangunan Kesehatan dimulai dari unit terkecil dari masyarakat. Salah satu yang menjadi prioritas target Nasional tercapai penurunan AKI Dan AKB. Walaupun sampai sat ini sulit dicapai namun sudah seharusnya tetap. PMK nomor 75 tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat menyebutkan Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masy setinggi-tingginya diwilayah kerjanya. Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

3.1. MORTALITAS (ANGKA KEMATIAN)

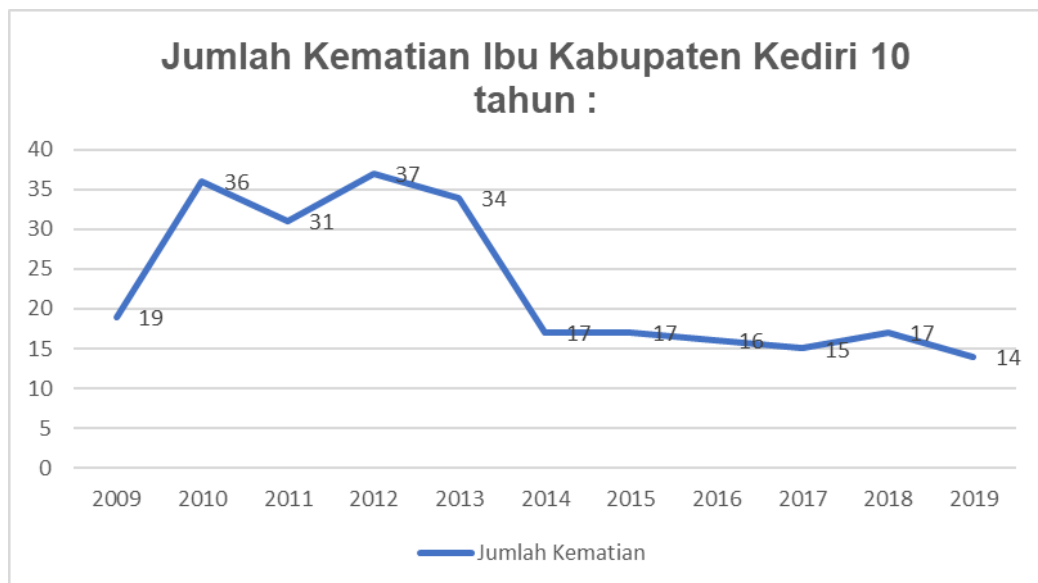
Menilai derajat kesehatan masyarakat dengan menggunakan indikator yang mencerminkan kondisi mortalitas (angka kematian) yang terdiri dari Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA) dan Angka Kematian Ibu (AKI), serta morbiditas (angka kesakitan) yang terdiri dari angka kesakitan beberapa penyakit serta status gizi pada balita dan dewasa.

3.1.1 Angka Kematian Ibu (AKI)

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 menjadi 228. Namun demikian, SDKI tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015. Angka Kematian Ibu ini cenderung meningkat pada tahun yaitu bertambah 2. Hal ini bukan berarti menunjukkan hasil kinerja yang menurun tetapi adanya faktor dukungan baik dari segi manajemen program KIA maupun sistem pencatatan dan pelaporan yang semakin membaik. Sedangkan gambaran AKI di Kabupaten Kediri sebagai berikut :

**Gambar 3.1 Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Kediri
10 tahun terakhir**



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Dari data tersebut mengingatkan kita semua bahwa pada tahun 2012 Kabupaten Kediri pernah menjadi lokus kementerian kesehatan dengan angka kematian ibu sebanyak 37 jiwa sedangkan 2018 kita naik menjadi 17 dibandingkan tahun 2017 ada 15. Sedangkan pada tahun 2019 turun sebanyak 3 ibu menjadi 14. Adapun penyebab kematian digambarkan oleh grafik sebagai berikut :

Gambar 3.2 Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Kediri Tahun 2019



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Penyebab kematian terbesar masih di dominasi oleh perdarahan sebanyak 28,57% disusul PE/E sebanyak 21,43%. Sisanya penyakit penyerta yaitu jantung dan lain-lain sebanyak 14,29%.

Sebagai upaya penurunan AKI, pemerintah Kabupaten Kediri melalui Dinas Kesehatan sudah sejak tahun 2014 telah meluncurkan Gerakan Peduli Keluarga dengan tujuan mempercepat perbaikan gizi serta kesehatan ibu dan anak yang berfokus pada 1000 hari pertama kehidupan, untuk itu seluruh instansi terkait baik pemerintah maupun swasta melakukan upaya perlindungan, promosi dan dukungan terhadap program percepatan penurunan AKI dan AKB. Program ini memastikan semua peran serta semua pihak untuk berkontribusi terhadap permasalahan kesehatan utamanya kesehatan ibu dan anak. Sehingga diharapkan AKI dan AKB bisa turun secara signifikan.

Program GARPU berupaya menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian neonatal dengan cara : 1) SMS Gawe Way yaitu program SMS untuk mengirimkan data ibu hamil berikut hasil pemeriksaan ke safer sehingga bias terpantau perkembangan kehamilannya dan apabila terjadi resiko bias segera ditindaklanjuti 2) MOU Kediri Raya merupakan Kerjasama dengan semua RS PONEK di Kab/Kota untuk memastikan Jejaring Rujukan sasaran Kesehatan Ibu dan Anak 3) Drill Emergensi merupakan Peningkatan Ketrampilan Tenaga Kesehatan utamanya Bidan dalam Penanganan Kegawat Daruratan 4) Penggunaan Buku KIA sebagai buku wajib yang harus diselenggarakan di semua instansi Kesehatan dan menjadi syarat masuk PAUD atau Taman Kanak-kanak 5) Kunjungan Tim RS PONEK ke PONEK dalam melakukan Pembinaan. 7. Gelang Mia yaitu Gerakan Penanggulangan Anemia untuk remaja putri 8. Lumbung Pitutur Paes Manten dimana Paes Manten dan Salon kecantikan berkontribusi untuk melakukan penyuluhan ke pengantin dan keluarga tentang kesehatan ibu dan anak.

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana.

3.1.2 Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi usia 0 tahun dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun (dinyatakan dengan per seribu kelahiran hidup). Angka kematian bayi merupakan indikator yang penting untuk mencerminkan keadaan derajat kesehatan di suatu masyarakat, karena bayi yang baru lahir sangat sensitif terhadap keadaan lingkungan tempat orang tua si bayi tinggal dan sangat erat kaitannya dengan status sosial orang tua si bayi. Kemajuan yang dicapai dalam bidang pencegahan dan pemberantasan berbagai penyakit penyebab kematian akan tercermin secara jelas dengan menurunnya tingkat AKB. Dengan demikian angka

kematian bayi merupakan tolok ukur yang sensitif dari semua upaya intervensi yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di bidang kesehatan.

Keadaan Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Neonatal (AKN) yang diperoleh dari laporan rutin relatif sangat kecil yaitu 6,77%, Namun bila dihitung angka kematian absolut masih tinggi yaitu sebanyak 157 bayi meninggal dan sebanyak 2 balita meninggal. Angka ini menurun 3 bayi dibandingkan tahun lalu. Untuk kembali menurunkan dibutuhkan, dukungan lintas program dan lintas sektor serta organisasi profesi yang terkait upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan bayi sangat diharapkan. Gambaran Jumlah Kematian Bayi bisa dilihat dibawah ini.

Gambar 3.3 Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Kediri Tahun 2009-2019



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Untuk Grafik dibawah ini menunjukkan bahwa ternyata kematian bayi banyak terdapat pada kelompok umur 0-7 hari yaitu sebanyak 102 bayi dan 8-28 hari sebanyak 39 bayi sisanya angka pada post natal.

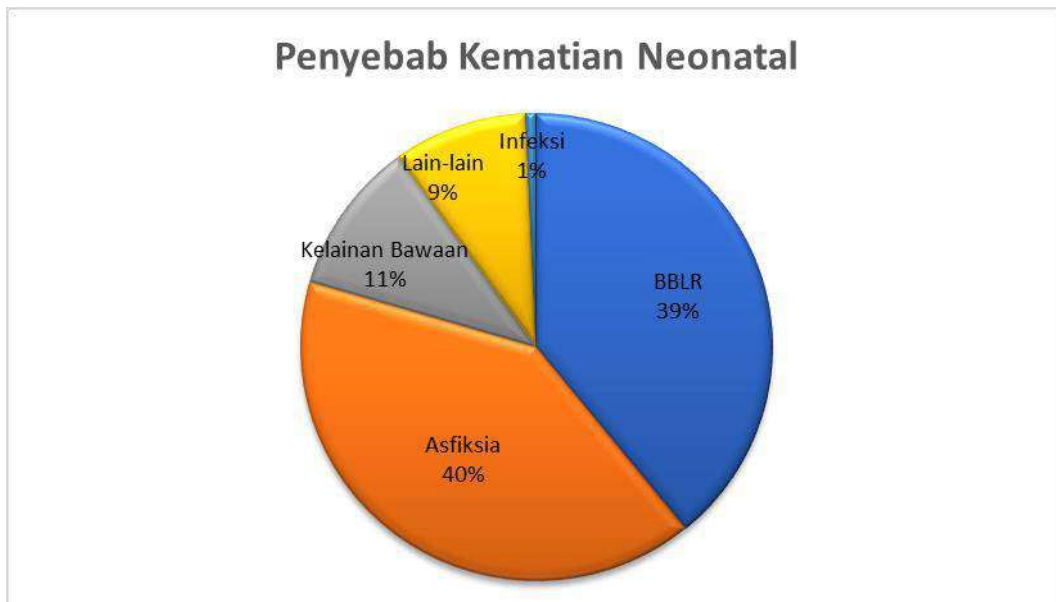
Gambar 3.4 Kelompok Umur Kematian Bayi di Kabupaten Kediri



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Untuk penyebab Kematian Neonatal sendiri terbanyak 40,4% dengan Asfiksia, BBLR 39%, Kelainan Bawaan 10,6%, lain – lain 9,2% dan infeksi 0,7%.

Gambar 3.5 Kelompok Umur Kematian Neonatal di Kabupaten Kediri



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

3.2 Umur Harapan Hidup (UHH)

Peningkatan Umur Harapan Hidup merupakan salah satu faktor yang mampu mendukung keberhasilan pembangunan kesehatan serta sosial ekonomi pada suatu wilayah. Angka/Umur Harapan Hidup adalah perkiraan rata-rata lamanya hidup yang akan dicapai oleh sekelompok penduduk dari sejak lahir pada suatu wilayah. Umur Harapan Hidup digunakan untuk menilai derajat kesehatan dan kualitas kesejahteraan masyarakat.

Angka/Umur Harapan Hidup untuk Kabupaten Kediri Tahun 2011 adalah 71.92, Tahun 2012 adalah 71.97, sedangkan Tahun 2013 adalah 72.02. UHH untuk tahun 2014 adalah 72.04, Tahun 2015 adalah 72.14, Tahun 2016 adalah 72.20, tahun 2017 adalah 72.25, tahun 2018 adalah 72,37, dan tahun 2019 adalah 72,54. (*BPS Propinsi Jawa Timur, 2019*).

3.3 MORBIDITAS

3.3.1 Penyakit Menular Langsung

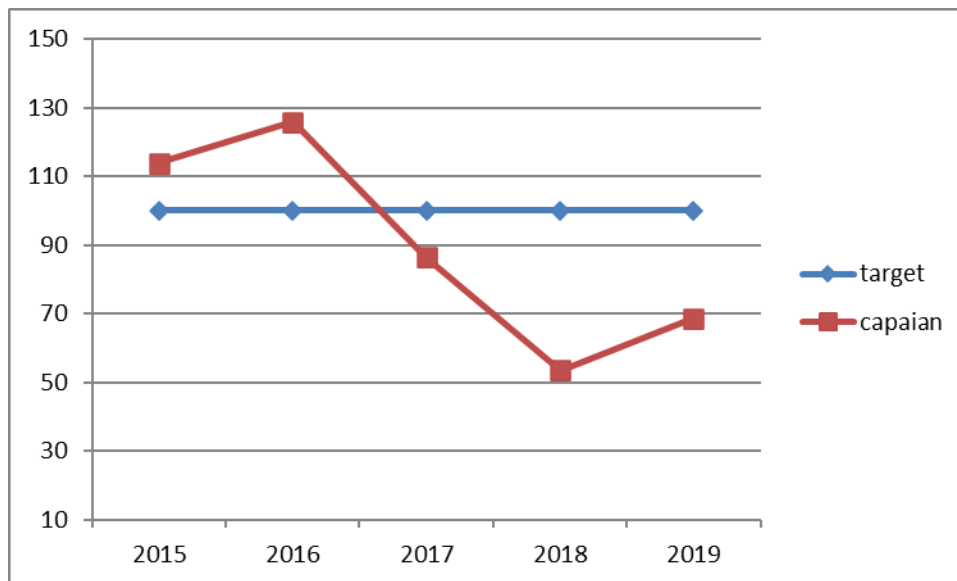
a. Tuberkulosis

Tuberkulosis sampai dengan saat ini masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di dunia walaupun upaya penanggulangan TB telah dilaksanakan dibanyak negara sejak tahun 1995. Penyakit TB disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis* yang lebih sering menginfeksi organ paru dibanding organ tubuh lainnya yang ditularkan melalui droplet (percikan dahak penderita). Menurut laporan WHO tahun 2015 diperkirakan ada 1 juta kasus TB baru pertahun (399 per 100.000 penduduk).

Kabupaten Kediri, dengan jumlah penduduk yang besar, dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap cakupan program TB di Propinsi Jawa Timur, yang mana pada tahun 2019 target capaian kasus adalah 2753 kasus, Kabupaten Kediri jumlah kasus yang dicapai sebanyak 1.891 kasus (68,68%)

Sejak tahun 2015 target yang digunakan untuk tidak hanya pada BTA (+) melainkan semua kasus TB baik Rontgen (+) dan Ekstra paru

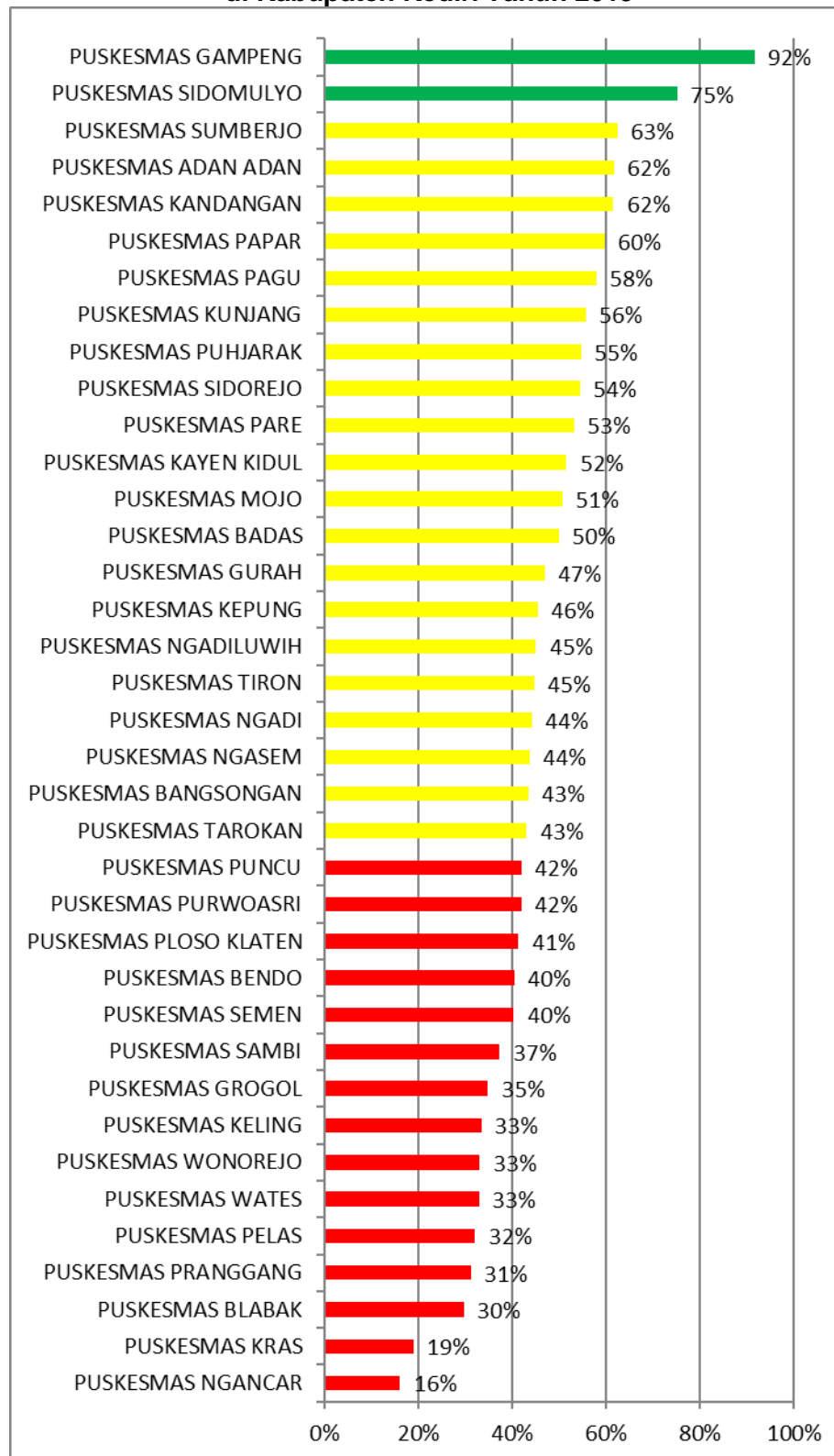
Gambar 3.6 Trend Cakupan Penemuan Kasus TB Semua Kasus di Kabupaten Kediri Tahun 2015 - 2019



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri ,2019

Cakupan CDR semua kasus rata-rata Kabupaten pada tahun 2018 mengalami penurunan, hal ini juga dipengaruhi jumlah absolut target yang berubah setiap tahun, karena menyesuaikan dengan penemuan kasus sebelumnya serta adanya survey inventory kasus TBC. termasuk jumlah Puskesmas yang mencapai target CDR mengalami penurunan.

Gambar 3.7 CDR Kasus TB Per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2019

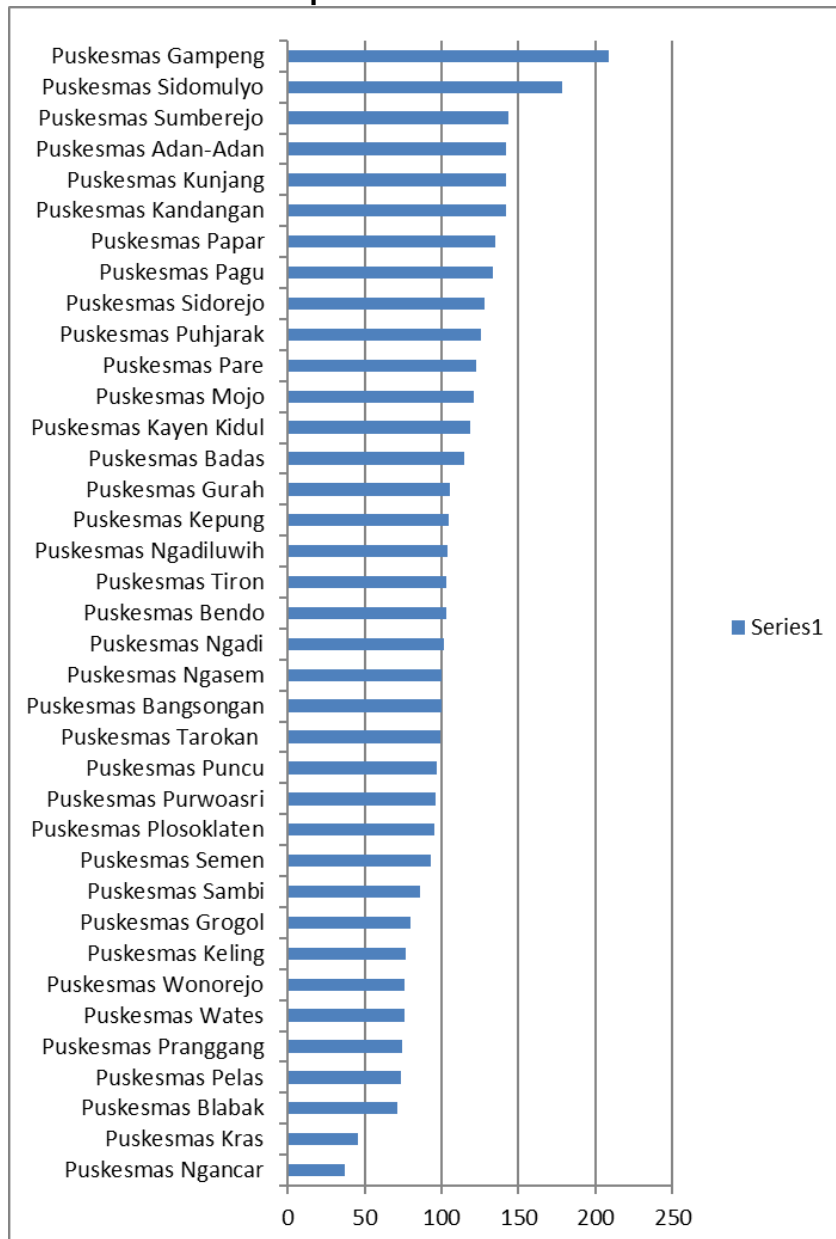


Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri ,2019

Kondisi di atas menunjukkan masih adanya kemungkinan penemuan penderita baru BTA positif baru akan meningkat pada periode yang akan datang. Dengan makin banyaknya penderita TB BTA positif yang ditemukan, diharapkan dapat menurunkan risiko penularan di masyarakat.

Pada Case Notification Rate Kabupaten Kediri pada tahun 2019 mengalami kenaikan dibanding pada tahun 2018. Akan tetapi belum sesuai target karena untuk kasus CNR seharusnya ada peningkatan kasus sebesar 5% tiap tahunnya.

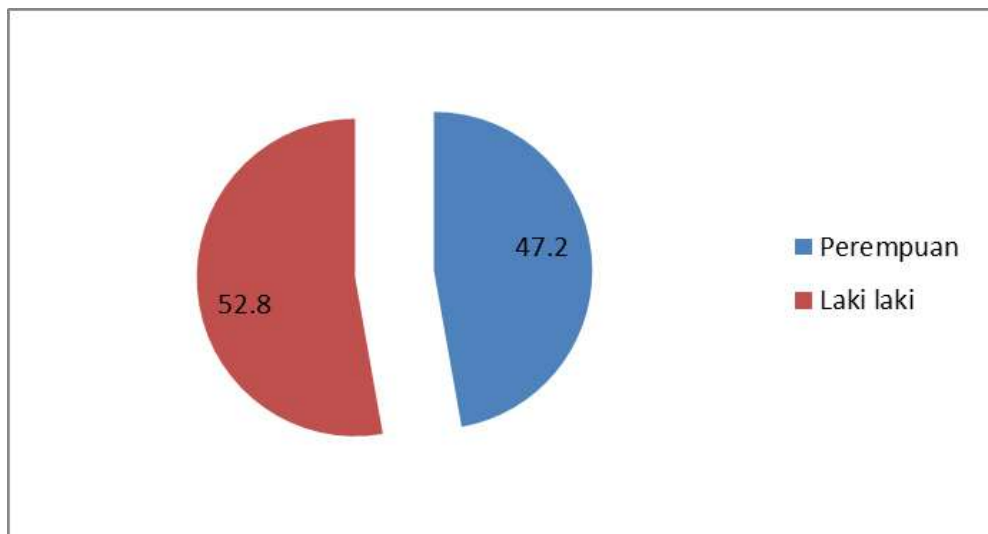
Gambar 3.8 Cakupan Case Notification Rate Per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2019



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Berdasarkan jenis kelamin, penderita TB kasus baru (semua type) yang ditemukan cenderung lebih banyak pada jenis kelamin laki - laki dari pada perempuan, dimana penderita Laki - laki 878 orang (52,8%) dan perempuan 811 orang (47,2%). Hal ini sama dengan kondisi tahun 2017, dimana kasus laki-laki lebih banyak daripada kasus perempuan.

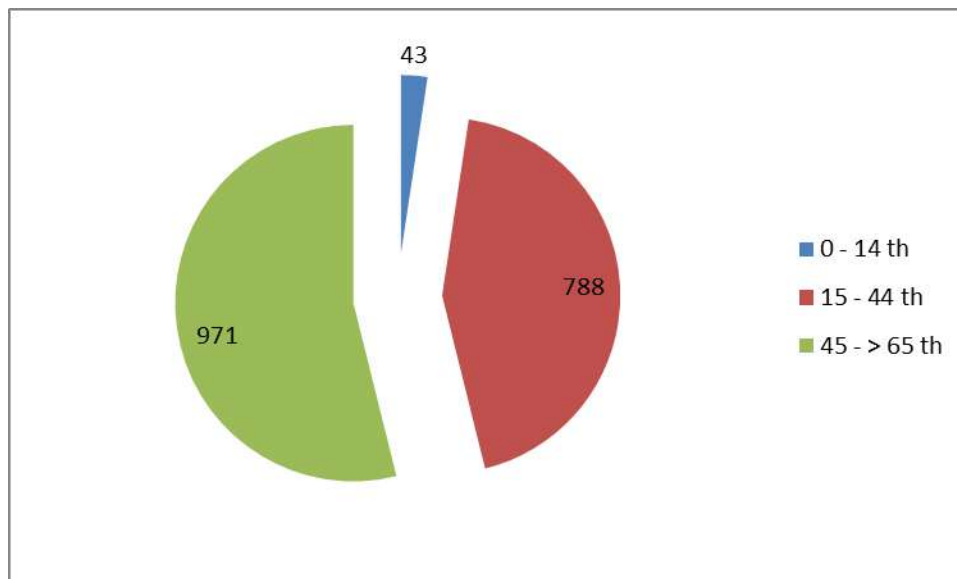
**Gambar 3.9 Penderita TB Baru (Semua Type)
Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2019**



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Bila dilihat berdasarkan usia, maka yang mendominasi penderita TB adalah kelompok usia produktif yaitu usia dewasa (45 - >65 th) dan diikuti usia dewasa muda (15-44 tahun).

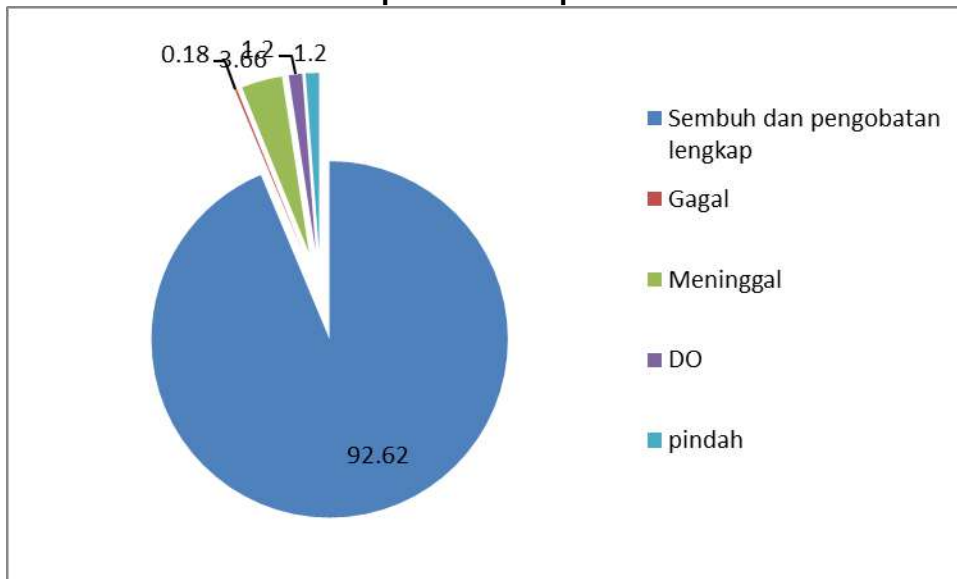
Gambar 3.10 Penderita TB BTA Positif Baru Menurut Kelompok Usia di Kabupaten Kediri Tahun 2019



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Strategi penanganan TB dilaksanakan melalui strategi DOTS (Directly Observed Treatment Shortcourse), yaitu strategi pengobatan dengan menggunakan pemeriksaan mikroskopis sebagai sarana diagnosis, pengobatan jangka pendek dengan pengawasan langsung oleh seorang PMO (Pengawas Menelan Obat), dengan adanya jaminan ketersediaan obat serta dilakukan pencatatan standart. Komitmen politis menjadi salah satu unsur penting dari strategi ini. Pada tahun 2017 angka success rate (Kesembuhan dan pengobatan lengkap) dari semua pasien TB semua kasus sebesar 89,1%. Angka tersebut menurun dari tahun sebelumnya yang angka susccess rate menunjukkan angka 93,8%

Gambar 3.11 Evaluasi Pengobatan Penderita TB BTA Positif Baru di Kabupaten Kediri pada 2019



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

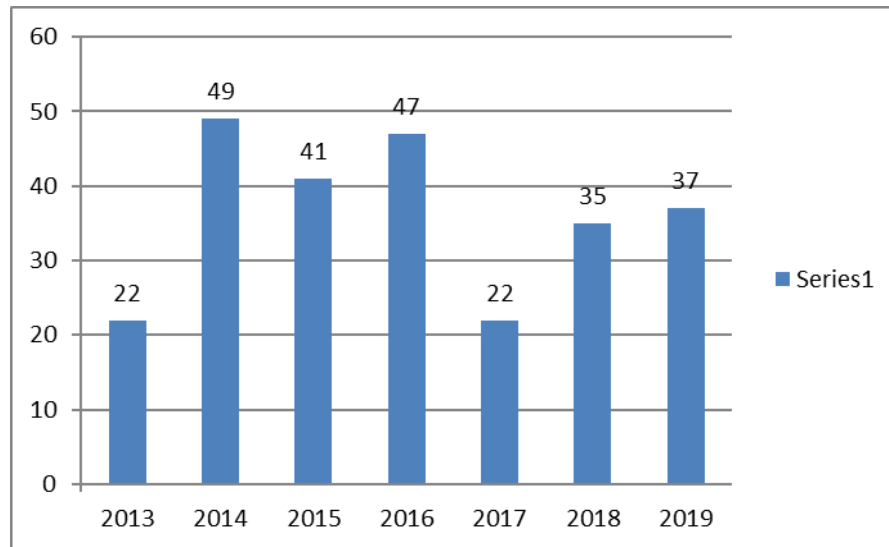
b. Kusta

Penyakit Kusta atau yang lebih sering disebut Lepra adalah penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* yang menyerang syaraf tepi dan jaringan tubuh lainnya. Indonesia merupakan penyumbang penderita kusta terbesar di dunia setelah India dan Brazil, sementara Propinsi Jawa Timur menduduki peringkat pertama di Indonesia dalam jumlah penderita kusta. Penyakit kusta di Jawa Timur masih menjadi masalah, terutama di wilayah pantai utara Jawa dan Madura karena prevalensi masih di atas 1/10.000 penduduk.

Di Kabupaten Kediri, penemuan penderita kusta dari tahun ke tahun tidak terdapat perbedaan yang berarti.

Penemuan tahun 2019 sebanyak 37 orang. Hal ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, yaitu 35 orang. Adanya kenaikan penemuan ini, diharapkan tidak seiring dengan meningkatnya angka kecacatan kusta di masyarakat, sehingga penemuan dapat dilakukan sedini mungkin.

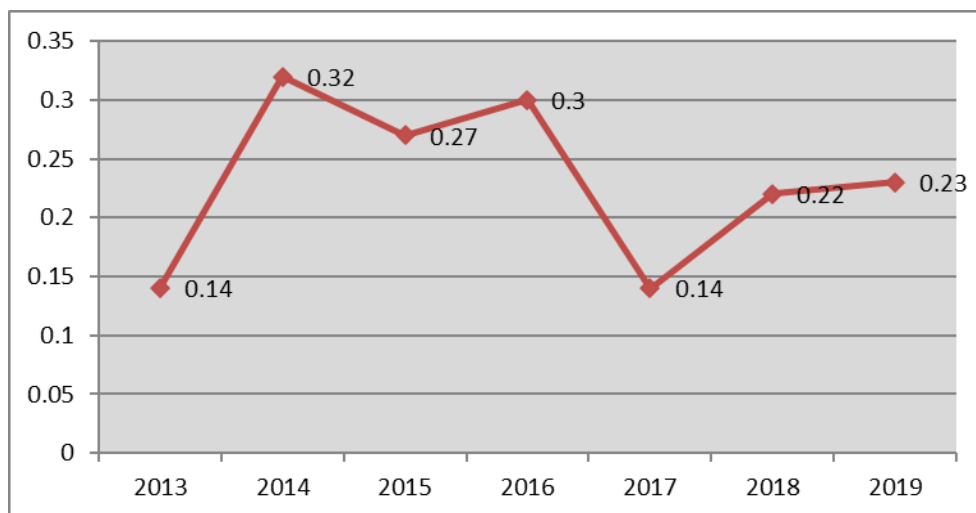
Gambar 3.12 Penemuan Penderita Kusta di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2019



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Angka kesakitan kusta di Kabupaten Kediri dari tahun ke tahun sudah di bawah 1/10.000 penduduk sesuai target eliminasi kusta.

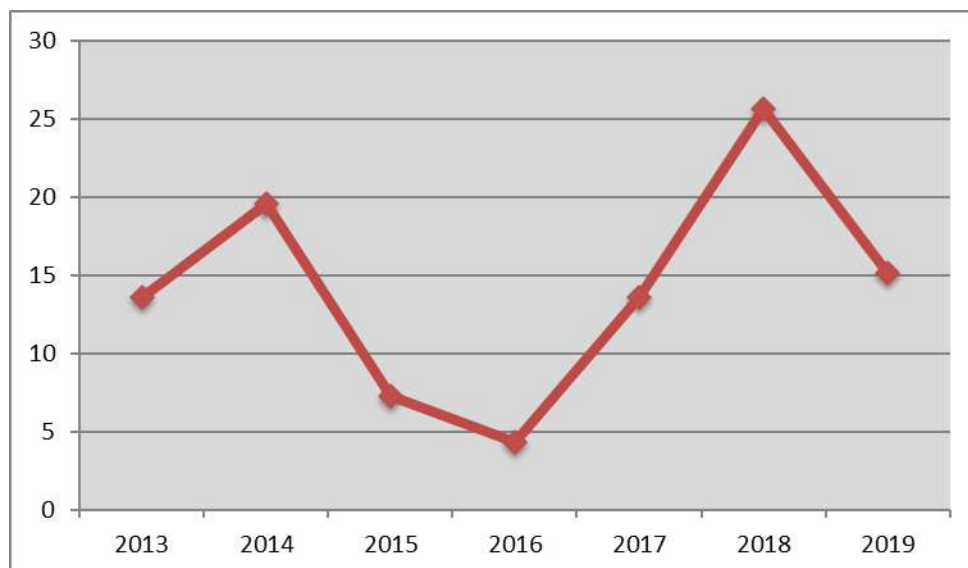
Gambar 3.13 Angka Kesakitan Kusta di Kabupaten Kediri Tahun 2013 – 2019



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Angka penemuan penderita baru yang mengalami penurunan, ternyata tidak diikuti dengan proporsi kecacatan, dimana proporsi kecacatan pada tahun 2018 adalah 25,7%, sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 15,2%. Dari tahun ke tahun angka cacat pada penderita baru masih > 5%, sedangkan target eliminasi kusta adalah < 5%. Masih besarnya angka kecacatan pada penderita baru yang ditemukan ini menandakan penemuan penderita masih banyak yang terlambat. Selain dapat menimbulkan kecacatan yang menetap, penderita kusta yang terlambat ditemukan dapat menjadi sumber penularan bagi masyarakat di sekitarnya.

Gambar 3.14 Angka Penemuan Baru Dengan Cacat 2 di Kabupaten Kediri Tahun 2013 – 2019

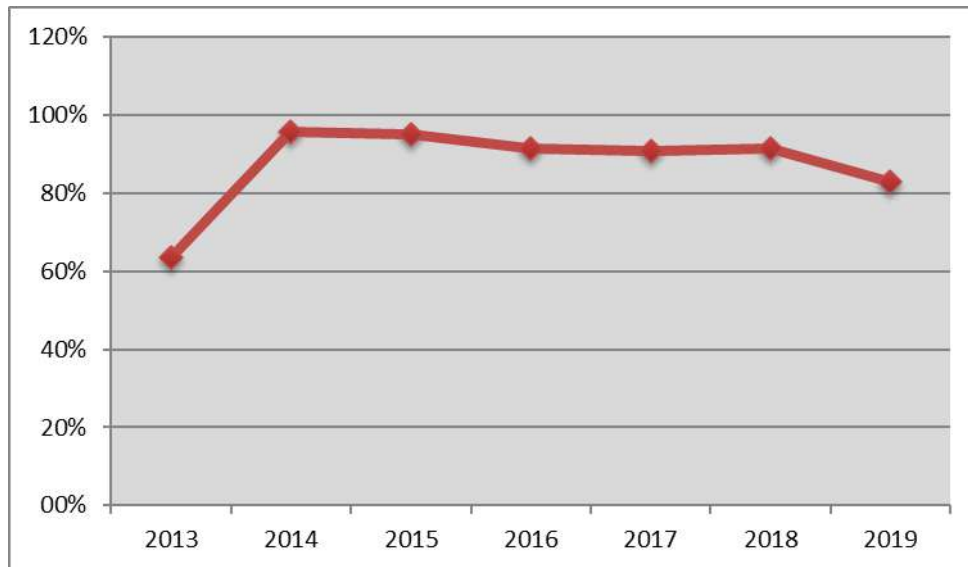


Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Dilihat dari penyebaran penderita, pada tahun 2019 penderita tertinggi ditemukan di wilayah Puskesmas Papar, Purwoasri, Badas, Tiron dan Pelas, sehingga di wilayah ini merupakan wilayah di Kabupaten Kediri yang angka prevalensi / angka kesakitan kusta masih >1/10.000 penduduk

Sementara itu proporsi type menular (*MB/Multi Basiler*) diantara penderita baru yang ditemukan masih lebih tinggi dari pada penderita type tidak menular (*PB / Pausi Basiler*).

Gambar 3.17 Prosentase Type Menular (MB) pada Penemuan Penderita Kusta di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2019



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Kondisi yang tergambar di atas menandakan bahwa penularan penyakit kusta di Kabupaten Kediri masih berpotensi tinggi. Dengan peningkatan pengetahuan baik bagi tenaga kesehatan maupun masyarakat, sangat diperlukan untuk dapat menekan angka penularan melalui penemuan dan pengobatan penderita secepat mungkin.

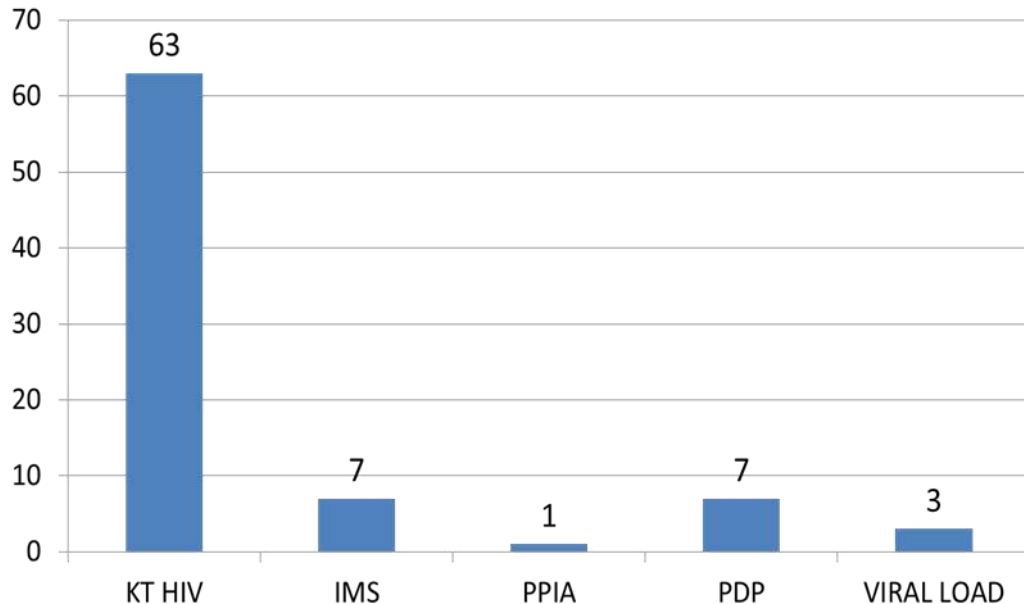
Upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit kusta dilakukan melalui penemuan penderita, pengobatan MDT (*Multi Drug Therapy*), sedangkan untuk mencegah kecacatan penderita dilakukan pemeriksaan POD (*Prevention Of Disability*) setiap bulan selama masa pengobatan dan rehabilitasi medis.

c. IMS dan HIV-AIDS

Infeksi menular seksual (IMS) masih menimbulkan beban morbiditas dan mortalitas baik secara langsung yang berdampak pada kualitas hidup, kesehatan reproduksi dan anak-anak, serta secara tidak langsung melalui

perannya dalam mempermudah transmisi seksual infeksi HIV. Dalam upaya pencegahan dan pengendalian IMS dan HIV AIDS di Kabupaten Kediri memiliki layanan sebagai berikut:

Gambar 3.18 Layanan IMS Dan HIV AIDS Kabupaten Kediri Tahun 2019

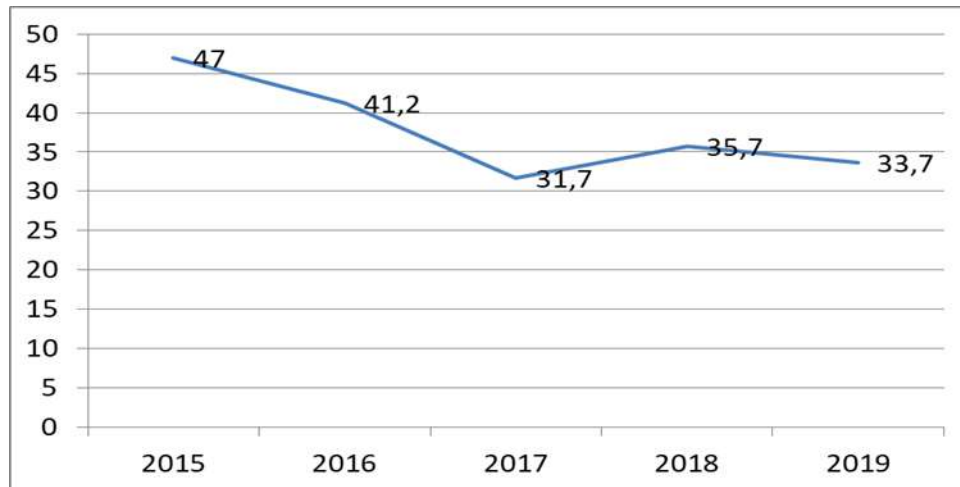


Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Dari gambar diatas diketahui bahwa layanan Test HIV sebanyak 63 layanan terdiri dari 37 Puskesmas dan 9 Rumah Sakit dan 17 klinik, PDP yaitu RSUD Kabupaten Kediri, Puskesmas Ngadiluwih, Kandangan, Papar, Mojo, Grogol. Sedangkan Puskesmas dengan layanan IMS pendekatan laboratorium ada 7 Puskesmas, serta 1 layanan PMTCT di RSUD Kabupaten Kediri. Sedangkan tempat layanan tes viral load dengan menggunakan mesin TCM ada di 3 tempat yaitu RSUD Kab. Kediri, RSUD SLG dan Puskesmas Mojo.

Adapun trend persentase positif IMS dengan pendekatan laboratorium di Kabupaten Kediri periode 2014-2018 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.19 Trend Persentase Positif IMS di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019

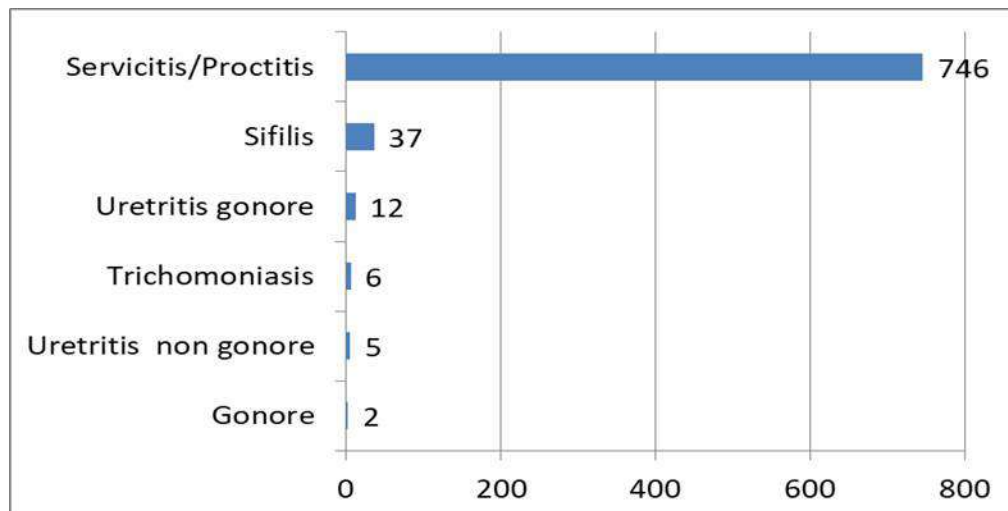


Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa persentase positif IMS diantara kunjungan di Klinik IMS Kabupaten Kediri pada tahun 2019 mengalami penurunan dibanding periode sebelumnya dari 35,7% pada tahun 2018 menjadi 33,7%.

Dilihat dari kasus/diagnosis IMS selama tahun 2018 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.20 Kasus IMS Pendekatan Laboratorium di Kabupaten Kediri Tahun 2019



Sumber: Laporan SIHA 2019

Dari gambar diatas, diketahui bahwa servicitis/proctitis mendominasi kasus IMS dengan 746 kasus, dan sifilis 37 kasus. Semua kasus IMS berisiko

untuk terinfeksi HIV, sehingga kunjungan yang dinyatakan positif salah satu IMS tersebut maka petugas akan dirujuk ke layanan HIV untuk diperiksa HIV-nya melalui kegiatan PITC. Kasus IMS yang ditemukan tersebut selanjutnya mendapatkan pengobatan dan perubahan perilaku untuk mengurangi risiko terinfeksi HIV.

HIV atau Human Immunodeficiency Virus adalah virus yang menyerang sel darah putih di dalam tubuh (limfosit) yang mengakibatkan turunnya kekebalan tubuh manusia. AIDS (Acquired Immuno Deficiency Syndrome) merupakan kumpulan gejala penyakit akibat menurunnya kekebalan tubuh karena diserang virus HIV (Human Immunodeficiency Virus). Keberadaan penderita HIV-AIDS bagaikan fenomena gunung es dimana jumlah penderita yang ditemukan jauh lebih sedikit dibandingkan penduduk yang terinfeksi.

Tujuan program HIV di tahun 2030 adalah zero new infection, zero discrimination dan zero death related AIDS. Untuk mencapai tujuan tersebut khususnya zero new infection (tidak ada penularan/kasus baru HIV), maka ada tujuan/target antara yang harus dicapai yaitu 90-90-90, 90% ODHA mengetahui status HIV-nya, 90 ODHA yang mengetahui status HIVnya mendapatkan ARV, dan 90% ODHA yang mendapatkan ARV jumlah virusnya mengalami supresi atau < 1000 copy.

Dalam upaya deteksi dini pada infeksi HIV, selama tahun 2018 telah dilakukan tes HIV baik melalui VCT maupun PITC.

Tabel 3.1 Kunjungan Layanan VCT Kabupaten Kediri Tahun 2019

Menurut Jenis Kelamin			
Jenis kelamin	Test HIV	Positif	%
Laki-laki	758	65	8,6
Perempuan	2437	84	3,4
Jumlah	3195	149	4,7
Menurut kelompok risiko			
WPS	1889	56	3,0
Waria	100	1	1,0
LSL	285	19	6,7
IDU	1	1	100,0
Pasangan Risti	54	22	40,7
Pelanggan PS	52	40	76,9
Lain-lain	810	10	1,2
Jumlah	3191	149	4,7

Sumber: Laporan SIHA Tahun 2019

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar yang melakukan tes HIV adalah dari kelompok jenis kelamin perempuan, namun jika dilihat dari positif rate laki laki lebih besar yaitu 8,6% dibanding perempuan 3,4%. Kunjungan terbesar dari kelompok risiko WPS yaitu sebanyak 1889 kunjungan. Sedangkan untuk persentase positif HIV tertinggi pada kelompok risiko pelanggan pekerja seks sebesar 76,9%.

**Tabel 3.2 Kunjungan Layanan PITC (Non Bumil)
Kabupaten Kediri Tahun 2019**

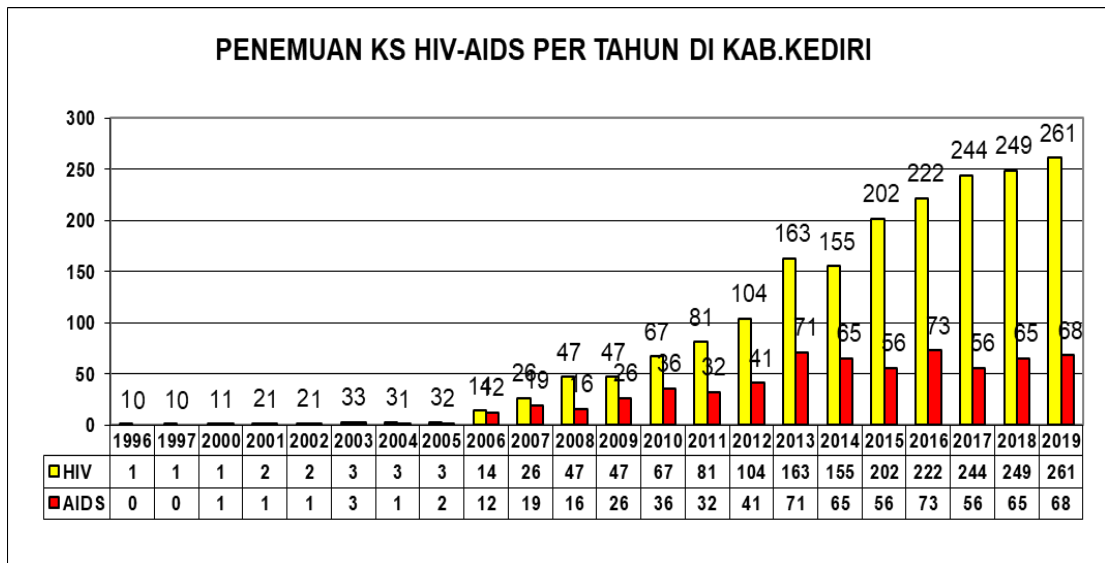
<i>Menurut Jenis Kelamin (non bumil)</i>			
Jenis kelamin	Test HIV	Positif	%
LAKI-LAKI	2227	60	2,7
PEREMPUAN	2064	32	1,6
Jumlah	4291	92	2,14
PICT Bumil	25878	20	0,1

Sumber: Laporan SIHA Tahun 2019

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah kunjungan PITC yang bukan ibu hamil menurut jenis kelamin antara laki-laki relative sama, Tetapi jika dilihat positif rate jenis kelamin laki-laki lebih tinggi yaitu sebesar 2,7% dibanding perempuan 1,6%. Sedangkan pada kelompok ibu hamil selama tahun 2019 telah diperiksa sebanyak 25878 ibu hamil dengan positif HIV sebanyak 20 ibu hamil (0,1%).

Di Kabupaten Kediri telah mulai tahun 1996 sampai dengan tahun 2019 telah ditemukan 1898 kasus HIV, 645 kasus (33,98%) diantaranya ditemukan dalam kondisi AIDS. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.21 Trend Penemuan Kasus HIV-AIDS Tahun 1996-2019 di Kabupaten Kediri

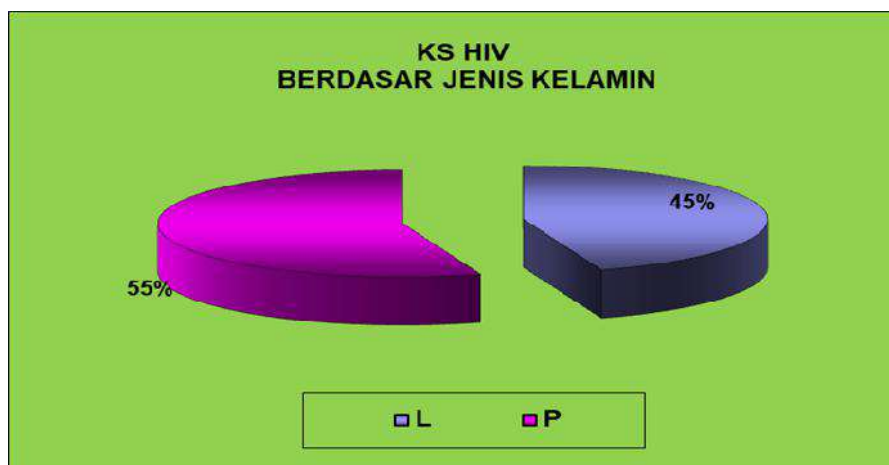


Sumber : Laporan SIHA 2018, Laporan Surveilans HIV-AIDS 2019

Dari gambar diatas diketahui bahwa penemuan kasus HIV dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, hal ini karena adanya upaya penemuan diagnosis dengan penambahan jumlah layanan tes HIV yang ada di Kabupaten Kediri. Sedangkan penemuan kasus dalam kondisi AIDS dari tahun ke tahun mengalami penurunan.

Penemuan kasus HIV sampai dengan tahun 2019 menurut jenis kelamin perempuan lebih banyak dari laki-laki yaitu sebesar 55% sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut :

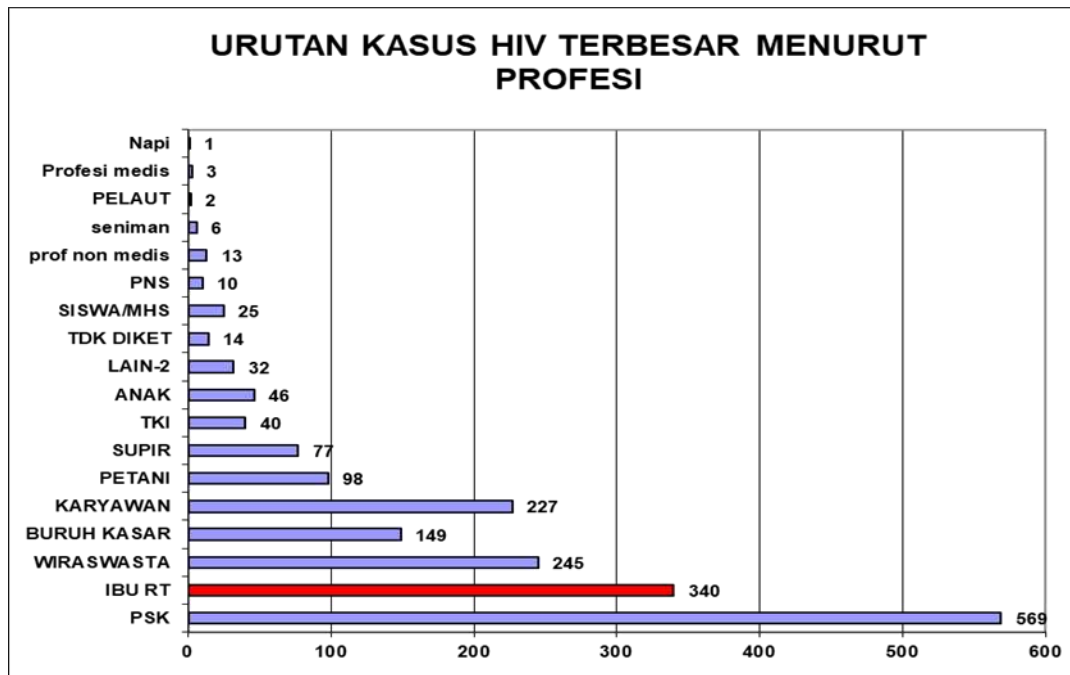
Gambar 3.22 Kasus HIV-AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2019



Sumber: Laporan SIHA dan Surveilans HIV-AIDS Tahun 2019

Menurut profesi, kasus HIV-AIDS sampai dengan tahun 2019 di Kabupaten Kediri paling banyak dari Pekerja seks sebanyak 569 kasus diikuti oleh ibu rumah tangga sebanyak 340 kasus, wiraswasta 245 kasus. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut:

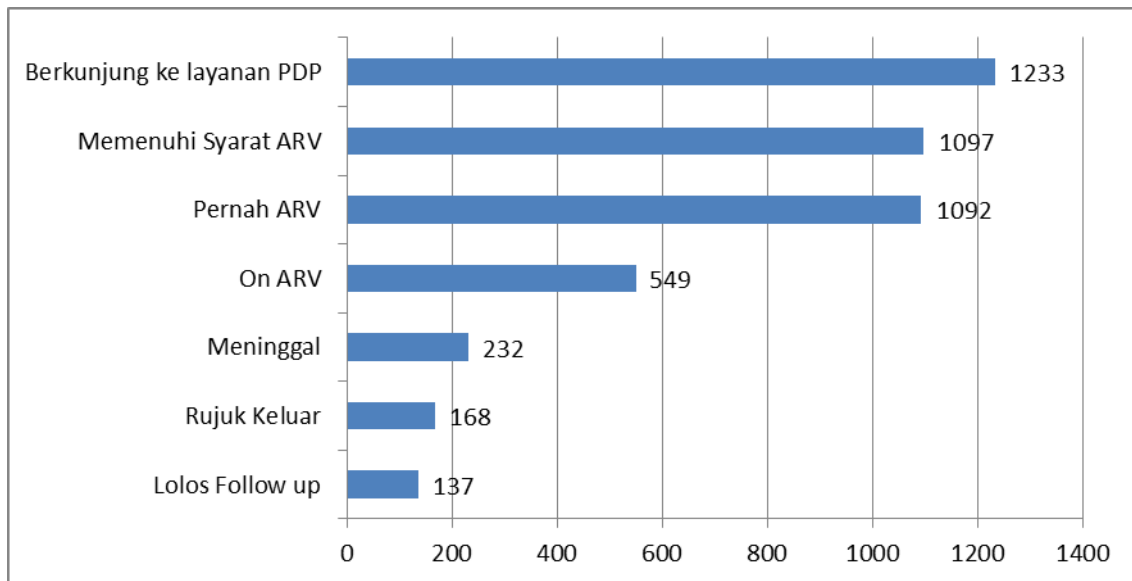
Gambar 3.23 Urutan Kasus HIV – AIDS Menurut Profesi di Kabupaten Kediri sampai dengan Tahun 2019



Sumber: Laporan Surveilans HIV-AIDS Tahun 2019

Kasus HIV yang ditemukan tersebut selanjutnya akan dirujuk ke layanan PDP (Pengobatan, Perawatan dan Dukungan) di RSUD Kabupaten Kediri, Puskesmas Kandangan, Ngadiluwih, Wates, Papar, Mojo, dan Grogol untuk mendapat ARV. Berikut ini gambar cascade layanan ARV sampai dengan Desember 2019.

Gambar 3.24 Cascade Layanan PDP Kumulatif di Kabupaten Kediri sampai dengan Tahun 2019



Sumber: Laporan Bulanan Perawatan HIV dan ART Tahun 2019

Dari gambar diatas diketahui bahwa sampai dengan Desember 2019, orang dengan HIV-AIDS yang berkunjung ke PDP sebanyak 1.233 orang, 1.097 diantaranya sudah memenuhi syarat ARV, 1.092 orang sudah pernah ARV dan 549 orang masih dengan ARV. Sedangkan yang meninggal dan lolos follow up masing-masing 232 dan 137 orang.

d. Diare

Penyakit Diare sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dan merupakan salah satu penyebab angka kematian dan kesakitan tertinggi pada anak, terutama anak di bawah usia 5 tahun. Dari hasil Riskesdas tahun 2013 menunjukkan period prevalence Diare adalah 3,5% lebih kecil dari Riskesdas tahun 2017 yaitu 9%.

Di Jawa Timur cakupan pelayanan penderita diare tahun 2019 untuk semua umur sebesar 31,94%, dengan angka cakupan pemberian oralit pada semua umur 118,39%. Cakupan Pelayanan diare pada Balita di Jawa Timur di tahun 2019 23,83% dengan cakupan pemberian oralit balita 127,87% dan cakupan pemberian Zinc pada balita 108,59%.

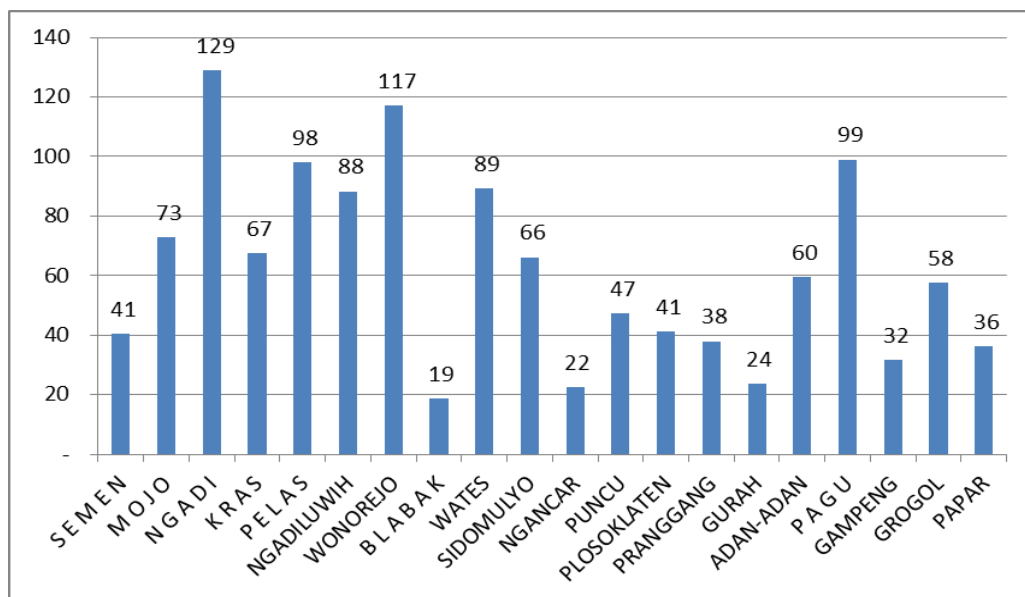
Untuk menghitung jumlah penderita diare di Kabupaten Kediri tahun 2019 rumus Nasional target sasaran untuk Semua umur adalah 10% dari angka

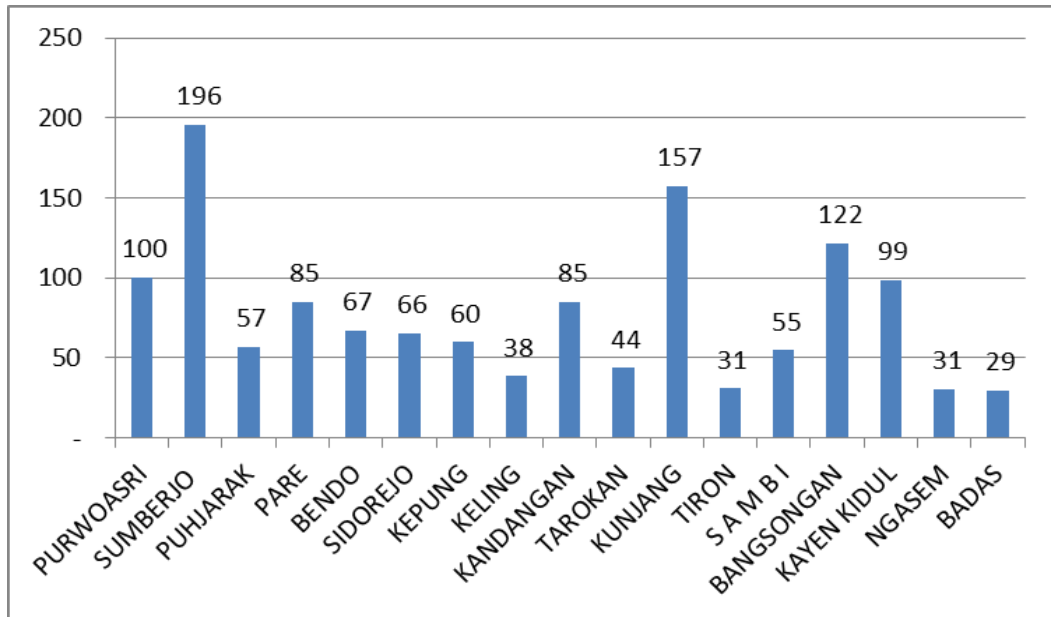
kesakitan yaitu 270 per 1000 penduduk dan target sasaran untuk balita adalah 24% dari angka kesakitan yaitu 843 per 1000 penduduk .

Jumlah penderita diare yang terjangkau oleh sarana pelayanan kesehatan untuk tahun 2019 adalah 25.464 (59,9%) orang dimana 9.009 orang (44,7%) adalah usia balita (0-<5 tahun). Secara umum penyakit diare sangat berkaitan dengan hygiene sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), sehingga adanya peningkatan kasus diare merupakan cerminan dari menurunnya kualitas kedua faktor tersebut.

Upaya pencegahan dan penanggulangan kasus diare dilakukan melalui pemberian oralit, penggunaan infus, pemberian zinc tablet, penyuluhan ke masyarakat dengan harapan adanya peningkatan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini melibatkan peran serta kader dalam tatalaksana diare karena dengan penanganan yang cepat dan tepat di tingkat rumah tangga, diharapkan dapat mencegah terjadinya dehidrasi berat yang dapat berakibat kematian.

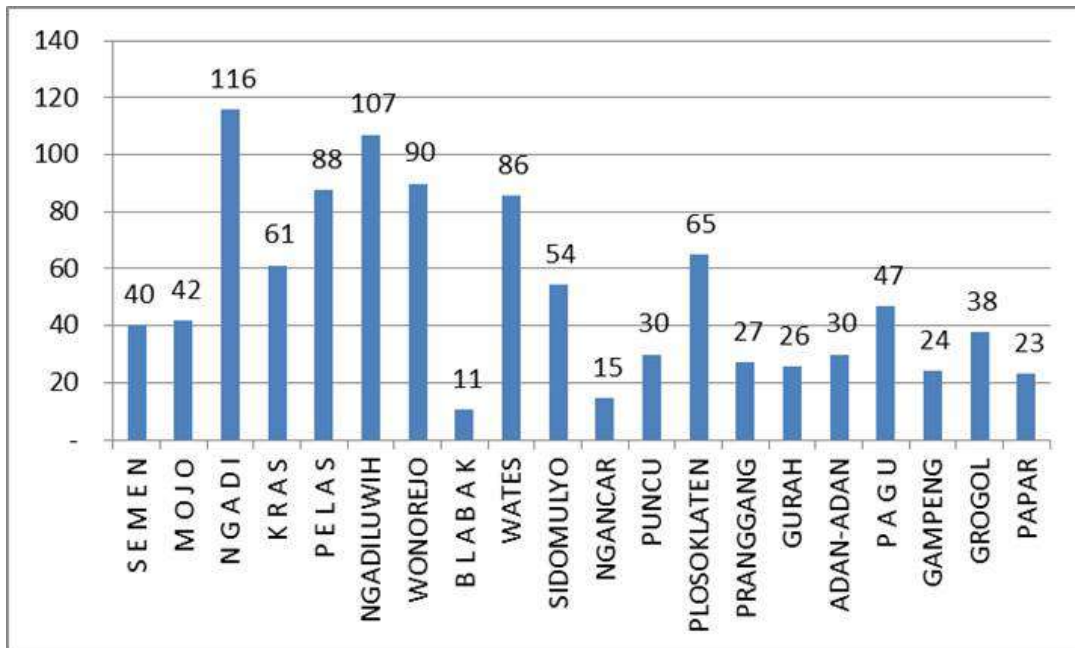
Gambar 3.25 Cakupan Kasus Diare Semua Golongan Umur Per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2019

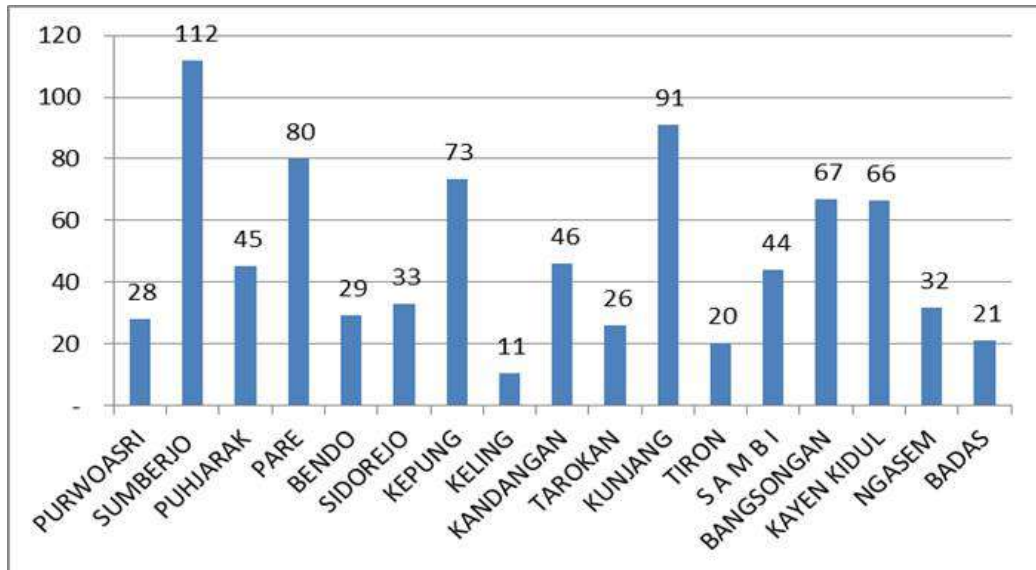




Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Gambar 3.26 Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Kelompok Umur Balita Per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2019





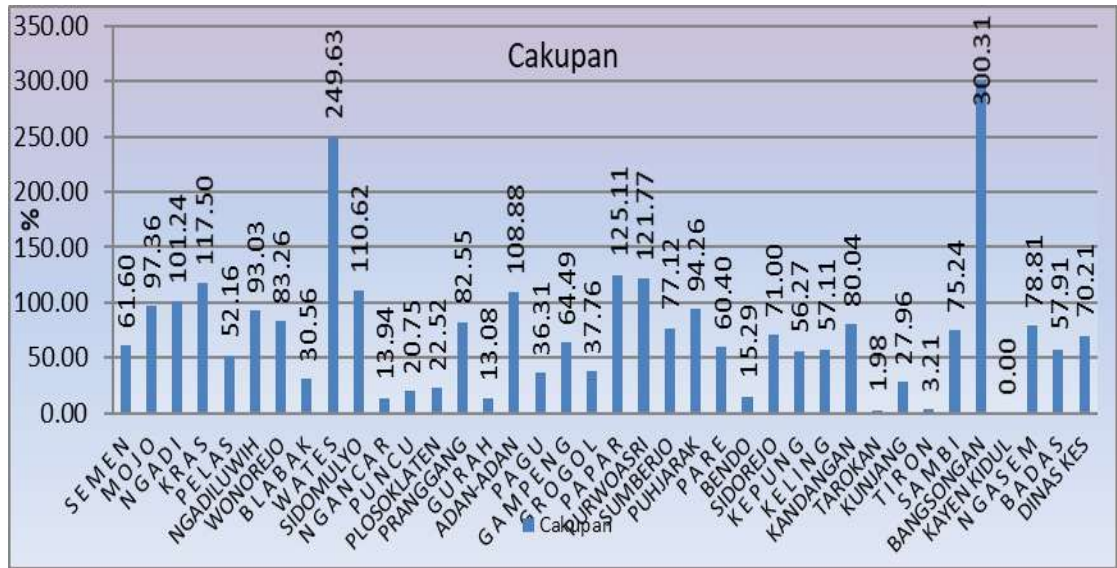
Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

e. Pneumonia

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak.Kasus ISPA yang berlanjut kepada Pneumoniaini umumnya terjadi pada balita terutama apabila status gizi kurang dengan keadaan lingkungan yang tidak sehat (asap rokok, polusi).Salah satu indikator kunci dalam program P2 ISPA adalah cakupan penemuan pneumonia balita. Sejak tahun 2000, angka cakupan penemuan pneumonia balita. Target nasional pada periode 2015 – 2019 adalah 90%.

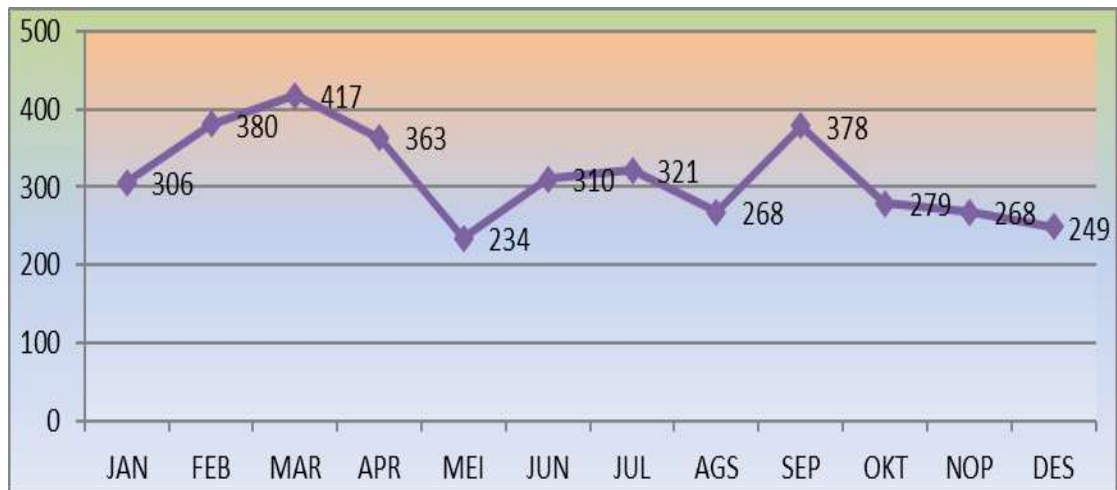
Di Kabupaten Kediri, pada tahun 2019 telah ditemukan 3.773 kasus dimana penemuan lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 yaitu 3.103 dari target yaitu sebesar 5.374 kasus.. Kasus pnemonia yang ditemukan telah mendapatkan pelayanan sesuai standart yang berlaku. Upaya penanggulangan penyakit ini difokuskan pada penemuan dini dan dengan tatalaksana kasus yang cepat dan tepat pada penderita yaitu setiap balita batuk dilakukan hitung nafas. Kecepatan keluarga dalam membawa penderita ke tempat pelayanan kesehatan serta ketrampilan petugas dalam deteksi dini melalui MTBS dan menegakkan diagnosa merupakan kunci keberhasilan penanganan penyakit pneumonia.

Gambar 3.27 Cakupan Pelayanan Kasus Pneumonia Balita di Puskesmas Kabupaten Kediri Tahun 2019



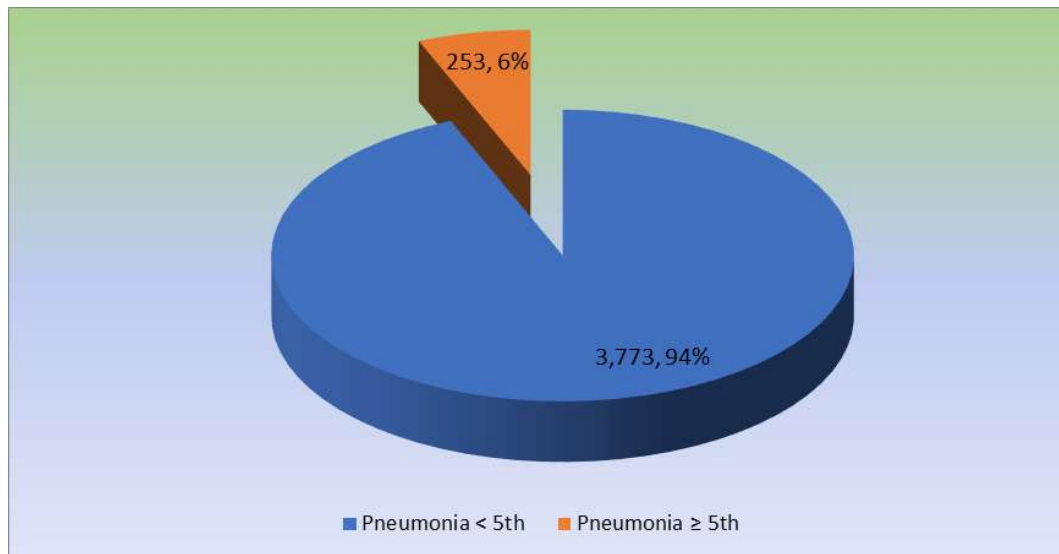
Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Gambar 3.28 Penemuan Penderita Pneumonia Balita Per Bulan di Kabupaten Kediri Tahun 2019



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Gambar 3.29 Kasus Pneumonia Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Kediri Tahun 2019



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

3.3.2. Penyakit Menular Bersumber Binatang

a. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue atau *Dengue Haemorrhagic Fever* merupakan salah satu penyakit menular yang sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, sering muncul sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) serta menimbulkan kepanikan di masyarakat karena penyebarannya yang cepat berpotensi menimbulkan kematian. Penyakit ini disebabkan oleh virus Dengue penularannya melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypty* dan *Aedes Albopictus* yang hidup di genangan air bersih di sekitar rumah. Umumnya kasus mulai meningkat musim hujan. Di Indonesia penyakit DBD pertama kali dilaporkan di Surabaya dengan jumlah penderita 58 orang dan kematian 24 orang. Selanjutnya menyebar ke seluruh Indonesia dan menyerang semua golongan terutama anak-anak, demikian juga untuk kasus DBD di Kabupaten Kediri.

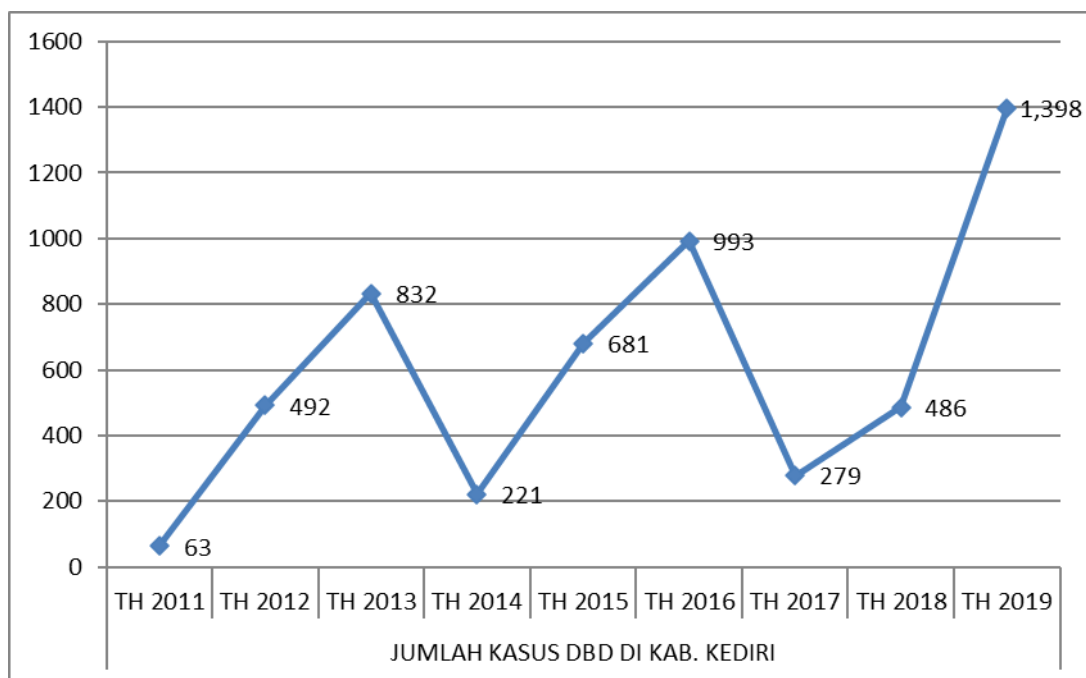
Pada tahun 2018 di Kabupaten Kediri Jumlah kasus cukup tinggi sejumlah 486 orang ($IR = 30,99 / 100.000$ penduduk) dengan jumlah kematian 9 orang ($CFR = 1,85\%$) dibandingkan dengan tahun 2017 di Kabupaten Kediri

terjadi kenaikan dengan jumlah kasus sejumlah 279 orang dengan jumlah kematian 7 orang

Sedangkan pada tahun 2019 Jumlah kasus DBD mengalami kenaikan yang cukup tajam bila dibandingkan tahun 2018 . Kenaikan yang terjadi pada tahun 2019, jumlah kasus DBD sebanyak 1.398 kasus dengan kematian 27 orang.

Dari 38 Kabupaten/ Kota yang ada di Jawa Timur, Kabupaten Kediri adalah salah satu Kabupaten yang tergolong daerah KLB DBD. Karena dalam tahun 2014 terjadi peningkatan dua kali lipat bila dibandingkan dengan tahun 2015 gambaran perkembangan kasus DBD di Kabupaten Kediri lima tahun terakhir dapat diamati pada gambar berikut :

Gambar 3.30 Jumlah kasus DBD dari tahun 2011 – 2019 di Kabupaten Kediri

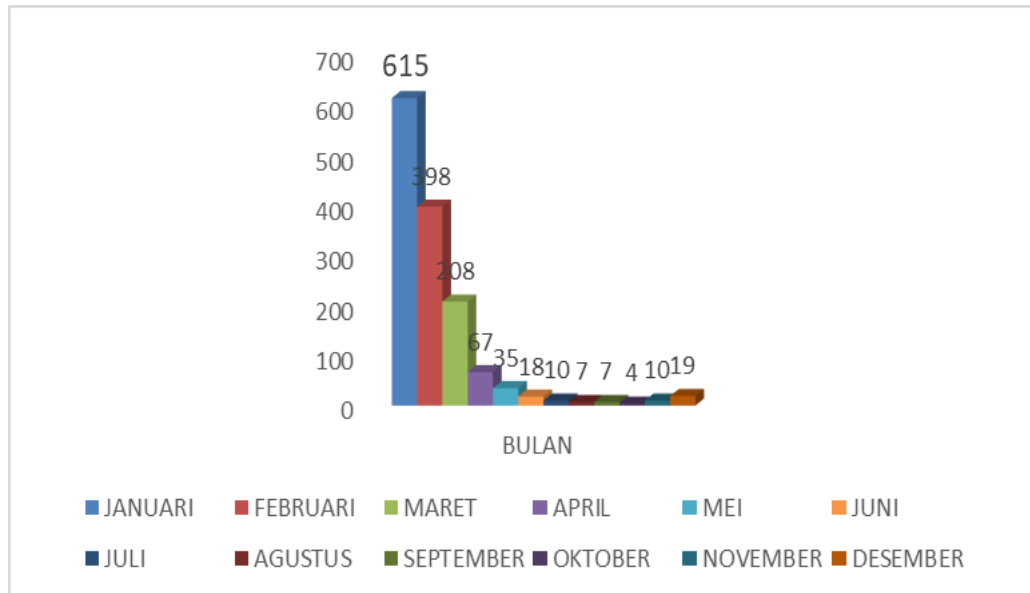


Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Untuk tahun 2019 penderita DBD di Kabupaten Kediri tercatat sebanyak 1398 orang yang kasus terbanyak pada bulan Januari 615 orang, bulan Februari 398 orang, bulan Maret 208 orang, bulan April 67 orang, bulan Mei 35 orang, bulan Juni 18 orang, bulan Juli 10 orang, bulan Agustus 7 orang, bulan September 7 orang, bulan Oktober 4 orang, bulan November 10 orang dan bulan

Desember 19 orang. Adapun kasus per bulan bisa dilihat pada gambar dibawah ini.

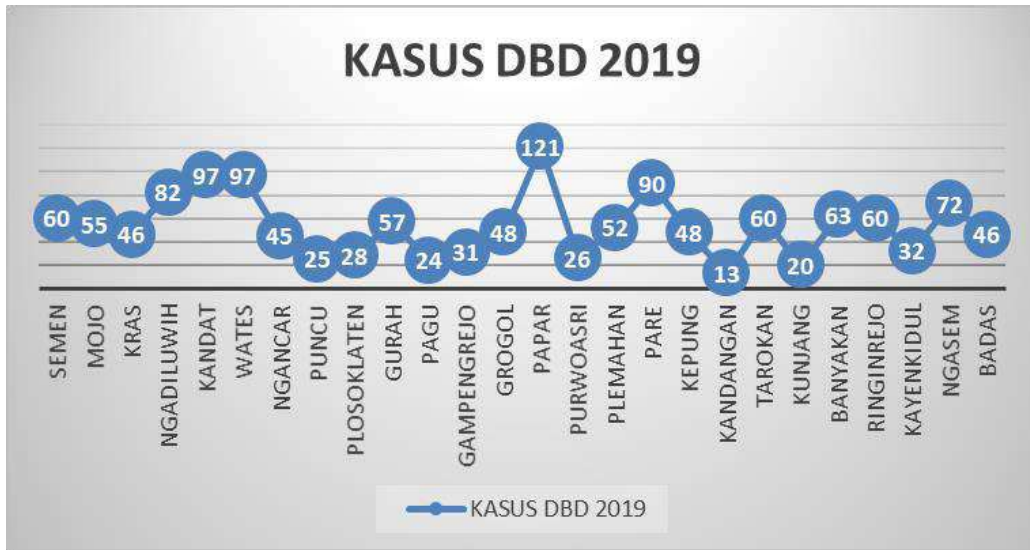
Gambar 3.31 Kasus DBD Per Bulan di Kabupaten Kediri selama Tahun 2019



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Incidence Rate sebesar 89,15 per 100.000. Jumlah penderita terbanyak berdomisili di Kecamatan Papar sebanyak 121 penderita disusul Kecamatan Blabak dan Wates masing-masing jumlah kasus 97 penderita dan disusul Kecamatan Pare jumlah kasus 90 penderita. Adapun untuk penyebaran kasus DBD per Kecamatan bisa dilihat pada grafik dibawah ini:

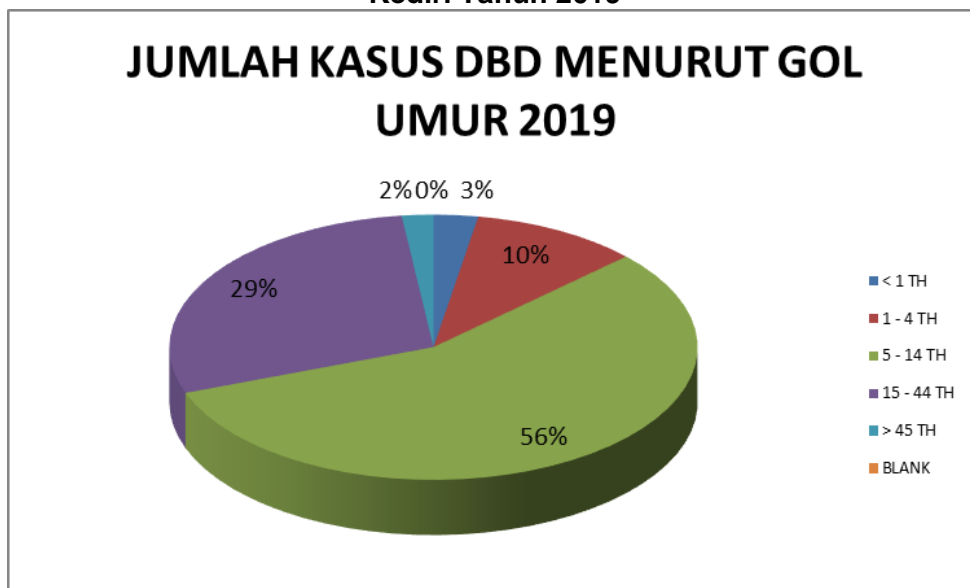
Gambar 3.32 Data Kasus DBD Per Kecamatan di Kabupaten Kediri Tahun 2019



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

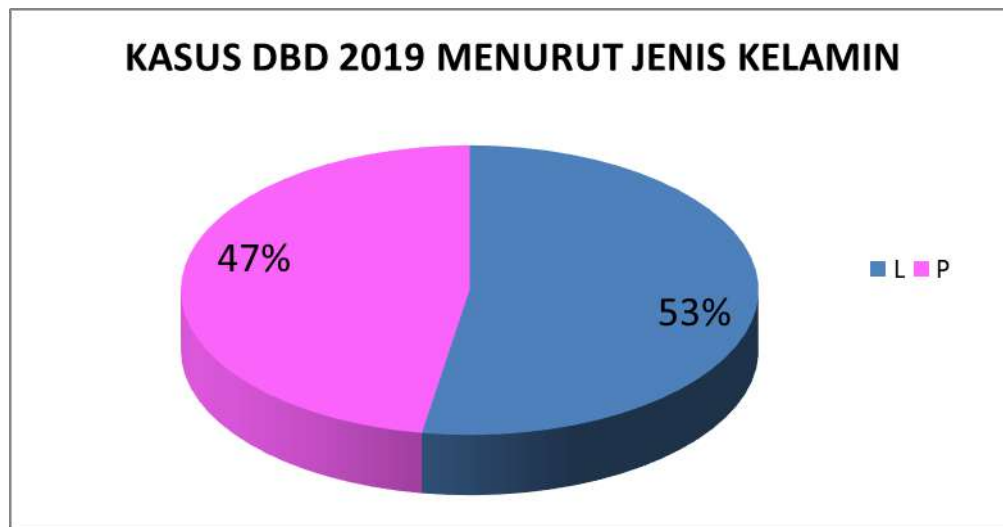
Kasus DBD di Kabupaten Kediri terbanyak adalah golongan umur 5 s/d 14 tahun sebanyak 788 kasus (56%) dan untuk jenis kelamin kasus DBD yang terbanyak adalah laki – laki sebanyak 736 orang (52,68%).

Gambar 3.33 Data Kasus DBD Per Golongan Umur di Kabupaten Kediri Tahun 2019



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Gambar 3.34 Data Kasus DBD Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2019



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Upaya- upaya yang telah dilakukan dalam pencegahan dan penanggulangan DBD yang telah dilaksanakan di Kabupaten Kediri tahun 2019 untuk menurunkan kasus DBD pada bulan musim penularan DBD (Musim penghujan yaitu pada bulan Oktober , November dan Desember) antara lain dengan pelaksanaan tentang Satu Rumah Satu Jumantik (1 R 1 J) supaya masing-masing rumah mempunyai tanggung jawab memantau jentik di rumahnya sendiri agar pelaksanaan PSN lebih bisa efektif dan efisien. Selain itu juga melaksanakan Monitoring dan Pembinaan Pokjanel PSN DBD di tingkat kecamatan, desa dan sekolah untuk membentuk jejaring dalam penanggulangan DBD ditingkat bawah. Selain itu juga melaksanakan Fogging Focus bila ditengarai ada penyebaran kasus DBD disekitar penderita, Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD melalui gerakan “ 3M PLUS “ (Menguras , Mengubur dan Menutup tempat penampungan Air , Ikanisasi, Larvasidasi, pasang kelambu dan memakai obat oles), Pelatihan Kader Jumantik untuk melaksanakan Pemeriksaan Jentik Berkala. Bila dilihat adanya peningkatan kasus DBD yang sangat tajam pada tahun 2019, hal ini dikarenakan bahwa partisipasi masyarakat dalam penanggulangan penyakit DBD masih rendah, terlihat dari cakupan Angka Bebas Jentik (ABJ) Tahun 2019 masih rendah yaitu sebesar 75%, diharapkan pada tahun mendatang capaian Angka Bebas Jentik (ABJ) tersebut bisa ditingkatkan menjadi lebih dari 95% sehingga tidak memberi

kesempatan nyamuk untuk berkembang biak dan tidak menyebarkan virus Dengue dan tidak menyebabkan kematian

b. Malaria

Indonesia merupakan Negara dengan angka kesakitan dan kematian malaria cukup tinggi, Malaria masih endemis di beberapa wilayah Jawa Timur pantai selatan , kepulauan Sumenep dan sekitar Gunung Wilis. Untuk tahun 2017 jumlah total kasus Malaria di Kab Kediri sebanyak 13 Kasus (Kasus Import) yaitu Kecamatan Kandat 3 orang, Pagu 1 orang, Kec. Mojo 1 orang, Kec. Kandangan 1 orang, Kecamatan Gurah 4 orang dan Kecamatan papar 1 orang. Kec. Pare 1 orang dan Kec. Kras 1 orang .

Untuk tahun 2018 jumlah total kasus Malaria di Kabupaten Kediri sebanyak 8 Kasus (Kasus Import) yaitu Puskesmas Blabak, Semen, Pare, Sambu, Pagu, Gurah, Adan-adan dan Wates masing-masing 1 orang pasien. Untuk tahun 2019 jumlah total kasus Malaria di Kabupaten Kediri sebanyak 11 Kasus (Kasus Import) yaitu Puskesmas Pranggang dan Blabak masing-masing 2 orang pasien, kemudian puskesmas Papar, Kayen Kidul, Gurah, Pare, Puncu, Purwoasri dan Sidomulyo masing-masing 1 orang pasien.

Untuk pelaporan dengan menggunakan Sismal on Line ke Kemenkes dari 37 Puskesmas sudah 25 Puskesmas yang melakukan Upload data baik ada atau tidak ada kasus. Kabupaten Kediri mendapatkan sertifikat Malaria pada tahun 2014 dikarenakan selama 5 tahun berturut – turut tidak ditemukan kasus Indegenous .dan tidak ada kematian karena malaria.Tahun 2015 ada kasus Malaria Import sejumlah 14 Penderita (terbanyak kasus dari Papua dan Irian Jaya).

Upaya untuk penanggulangan penyakit Malaria adalah dengan mengadakan Survey Migrasi di wilayah yang Resiko Tinggi (Penduduknya banyak yang bekerja di Luar Jawa) selain itu juga dilakukan penyuluhan untuk segera melaporkan bila ada masyarakat yang baru pulang (Bekerja) di Luar Pulau Jawa untuk diperiksa Sediaan Darah Jari untuk kewaspadaan Dini penyebaran kasus Malaria. Selain itu juga dilakukan pemantauan kepada penderita dan diberi pengobatan supaya kasus Malaria tidak menyebar ke wilayah lain.

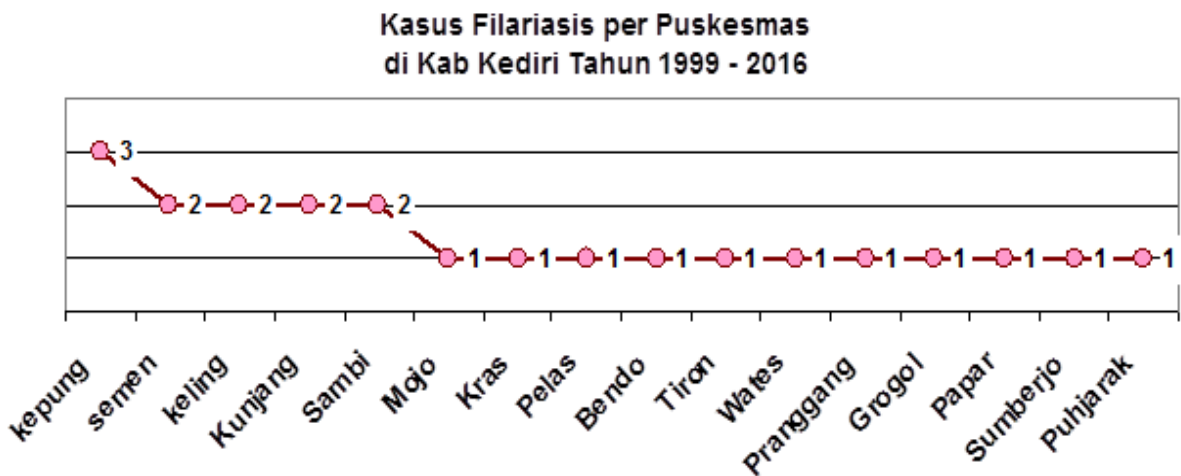
c. Filariasis (Penyakit Kaki Gajah)

Penyakit Filariasis (kaki gajah) adalah penyakit infeksi menahun (kronis) yang disebabkan oleh cacing *Filaria*. Penyakit ini ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk yang menyerang saluran dan kelenjar getah bening yang dapat menimbulkan cacat menahun (pembesaran kaki, lengan, dan lain-lain) sehingga dapat menimbulkan stigma sosial.

Sampai dengan tahun 2019 Jumlah penderita Filariasis Kronis di Kabupaten Kediri sejumlah 24 Penderita (Penderita ditemukan mulai tahun 1999 s/d tahun 2016) .

Dari 37 Puskesmas yang ada di Kabupaten Kediri kasus Filariasis menyebar di 15 Puskesmas yang ada . Adapun distribusi kasus Filariasis di Kabupaten Kediri bisa dilihat pada grafik berikut ini :

Gambar 3.35 Kasus Filariasis per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 1999 - 2016



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Adapun untuk upaya penanggulangan kasus Filariasis di Kabupaten Kediri adah dengan sosialisasi untuk mengetahui gejala secara dini untuk bisa mengurangi kecacatan, dengan selain itu Upaya eliminasi Filariasis secara Nasional dilakukan melalui pemutusan mata rantai penularan dengan pengobatan massal di daerah endemis, sekali setahun selama 5 – 10 tahun dan penatalaksanaan kasus klinis penyakit *Filaria*.

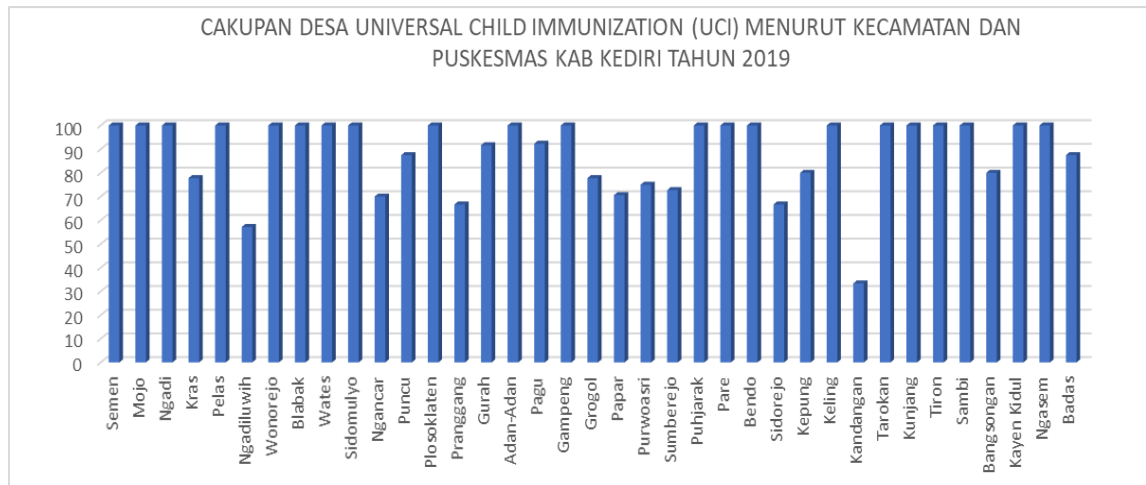
Kabupaten Kediri termasuk dalam daerah non endemis Filariasis, maka kegiatan pengobatan yang dilakukan adalah dengan pemberian obat cacing pada anak usia 1 tahun sd usia 12 tahun yang dilaksanakan diberikan selama 5 tahun berturut – turut mulai tahun 2015-2019. Untuk kegiatan pemberian obat pencegahan masal (POPM) Kecacingan 2019 yang merupakan tahun ke-5, dengan target minimal 75%.

Hasil kegiatan POPM di Kabupaten Kediri pada tahun 2019 dilakukan 2 kali pada bulan April dan Oktober dengan hasil cakupan minum obat cacing sebesar 99,8%.

3.3.3. Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

Indikator keberhasilan program imunisasi dapat dilihat dari cakupan UCI (*Universal Child Immunization*) Desa.

Gambar 3.36 Cakupan UCI Desa di Kabupaten Kediri Tahun 2019



Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Berdasarkan tabel diatas cakupan desa UCI belum merata masih ada daerah atau Puskesmas yang belum mencapai target. Hal ini akan menyebabkan kantong – kantong daerah rawan terjadinya KLB PD3I. Upaya yang harus dilakukan adalah menutup kantong – kantong rawan tersebut dengan penyulaman Imunisasi, DOFU dan sweeping guna meningkatkan cakupan imunisasi sehingga tidak terjadi kasus KLB PD3I dimasa mendatang. Dalam hal

ini di tuntut kerja keras dari berbagai sector tidak hanya Dinas Kesehatan saja akan tetapi juga Lintas Sektor yang terkait.

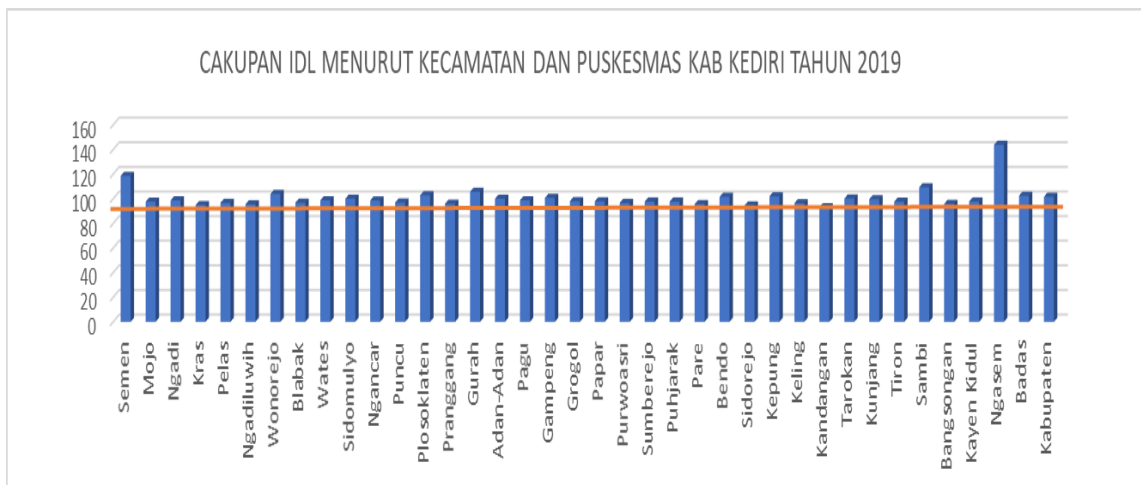
Gambar 3.37 Cakupan MR Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2019



Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Berdasarkan grafik diatas bahwa cakupan imunisasi MR Kabupaten Kediri sudah diatas target yaitu 99,04% dari target 95%. Namun demikian masih ada yang dibawah target jika di lihat per Puskesmas , diharapkan kedepannya untuk lebih merata dalam cakupan imunisasi MR sehingga tercapai Health Community atau kekebalan kelompok.

Gambar 3.38 Cakupan IDL Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2019



Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Berdasarkan grafik diatas cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Kabupaten Kediri 2019 diatas target yaitu 101,06% dan semua Puskesmas juga sudah mencapai target 95%. Hal ini harus tetap ditingkatkan dan dipertahankan sehingga tercapai health imunity (kekebalan kelompok) dengan demikian anak – anak yang ada semua terlindungi dari PD3I.

Beberapa penyakit menular dan berpotensi menjadi kasus KLB (Kejadian Luar Biasa) dapat dicegah dengan imunisasi. Penyakit-penyakit tersebut disebut juga Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yang meliputi difteri, pertusis, tetanus, polio dan campak. Berikut kasus PD3I di Kabupaten Kediri tahun 2015-2019 :

Tabel 3.3 Jumlah Kasus PD3I di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019

JENIS PENYAKIT	JUMLAH KASUS				
	2015	2016	2017	2018	2019
Difteri	5	3	9	29	20
Pertusis	0	0	0	0	0
<i>Tetanus neonatorum</i> (TN)	0	0	0	0	0
Campak	67	49	165	30	13
<i>Acute Flaccid Paralysis</i> (AFP)	8	7	7	4	12

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

a. Difteri

Difteri adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphteriae* bersifat akut terutama menyerang saluran nafas bagian atas (tonsil, faring, laring, hidung) dengan gejala spesifik timbulnya membran. Kasus difteri di Kabupaten Kediri terdapat kenaikan signifikan pada tahun 2017 dan 2018, hal ini berkaitan erat dengan KLB Difteri di Jatim dan beberapa provinsi di Indonesia. Pada tahun 2019 turun menjadi 20 kasus.

b. Pertusis

Pertusis disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis*, disebut juga batuk rejan atau batuk 100 hari. Penyebaran pertusis melalui percikan ludah yang keluar dari batuk atau bersin. Komplikasi pertusis adalah *Pneumonia bacterialis*

yang dapat menyebabkan kematian. Selama 5 tahun terakhir tidak pernah terjadi kasus.

c. Tetanus Neonatorum

Tetanus adalah penyakit yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, sedangkan Tetanus Neonatorum (TN) adalah tetanus pada bayi. Pada bayi, gejala tetanus disertai gejala berhenti menetek (*sucking*) antara 3-28 hari setelah lahir. Komplikasi tetanus neonatorum adalah patah tulang akibat kejang, pneumonia dan infeksi lain yang dapat menimbulkan kematian. Kasus TN di Kabupaten Kediri sejak tahun 2010 tidak pernah terjadi kasus.

d. Campak

Campak adalah penyakit yang disebabkan oleh *Myxovirus viridae measles*. Disebarkan melalui udara. Gejala awal penyakit ini adalah demam, bercak kemerahan, batuk, pilek, konjunctivitis. Selanjutnya timbul ruam pada muka, leher dan menyebar ke seluruh tubuh.

Kejadian campak di Kabupaten Kediri tahun 2017 terdapat kenaikan yakni 165 kasus. Pada Bulan Agustus – September 2017 terdapat kegiatan Kampanye Measles Rubella (MR). Kasus terbanyak terjadi sebelum kegiatan Kampanye MR. Pada tahun 2018 kasus campak menurun dari tahun sebelumnya sebanyak 30 kasus. Tahun 2019 sejumlah 12 kasus. Hal ini karena gencarnya kampanye campak yang dilakukan di semua lini.

e. AFP (*Acute Flaccid Paralysis*)

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit polio melalui gerakan imunisasi polio. Upaya ini ditindaklanjuti dengan penyelidikan epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus AFP kelompok umur <15 tahun, dalam upaya menemukan adanya transmisi virus polio liar. Berdasarkan perkiraan minimal kasus AFP non polio 2/100.000 anak usia <15 tahun, maka Kabupaten Kediri pada tahun 2019 bisa menemukan kasus AFP sebanyak 12.

3.3.4 Penyakit Tidak Menular (PTM)

Penyakit Tidak Menular (PTM) menjadi penyebab kematian tertinggi di dunia dengan 36 juta kematian setiap tahunnya dari sekitar 63 % seluruh kematian terutama penyakit jantung , kanker , penyakit pernafasan kronis dan

diabetes .Ancaman PTM setiap tahunnya diperkirakan sebesar 8 juta kematian atau 22 % dari seluruh kematian di wilayah Asia Tenggara .

Penyakit Tidak Menular merupakan penyakit yang sering tidak bergejala dan tidak memiliki tanda klinis secara khusus sehingga menyebabkan setiap individu tidak mengetahui dan menyadari kondisi tersebut sejak permulaan perjalanan penyakit . Kondisi ini berdampak terhadap kelambatan dalam penanganan dan menimbulkan komplikasi PTM bahkan berakibat kematian lebih dini . Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2013 di ketahui 69,6 % dari kasus DM dan 63,2 % dari kasus Hipertensi masih belum terdiagnosis .

Prevalensi faktor resiko PTM di Indonesia pada tahun 2013 menurut Riset kesehatan dasar yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan RI , yaitu merokok 36,3 % , kurang aktifitas fisik 26, 1 % , kurang sayur buah 93,6 % , konsumsi tinggi manis 53,1 % , konsumsi makanan asin 26,2 % . konsumsi makanan tinggi lemak , konsumsi makanan tinggi penyedap 77,3 % dan gangguan mental 6 % .

Penyakit Tidak Menular dapat dicegah melalui pengendalian faktor resikonya dengan upaya pelayanan kesehatan yang berbasis promotif dan preventif .Posbindu PTM di masyarakat bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan dini masyarakat terhadap faktor resiko PTM sehingga kejadian PTM dapat dikurangi di masa mendatang .

Deteksi dini dan pemantauan faktor resiko PTM dalam pengendalian PTM di masyarakat perlu dilakukan sebagai upaya pencegahan PTM yang terus meningkat kejadiannya melalui Posbindu PTM . Posbindu PTM merupakan kegiatan yang melibatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan deteksi dini , pemantauan dan tindak lanjut dini faktor resiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan dan merupakan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) .

Selanjutnya dalam penyelenggaraan kegiatan posbindu PTM akan berkembang menjadi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) dibawah pembinaan Puskesmas .

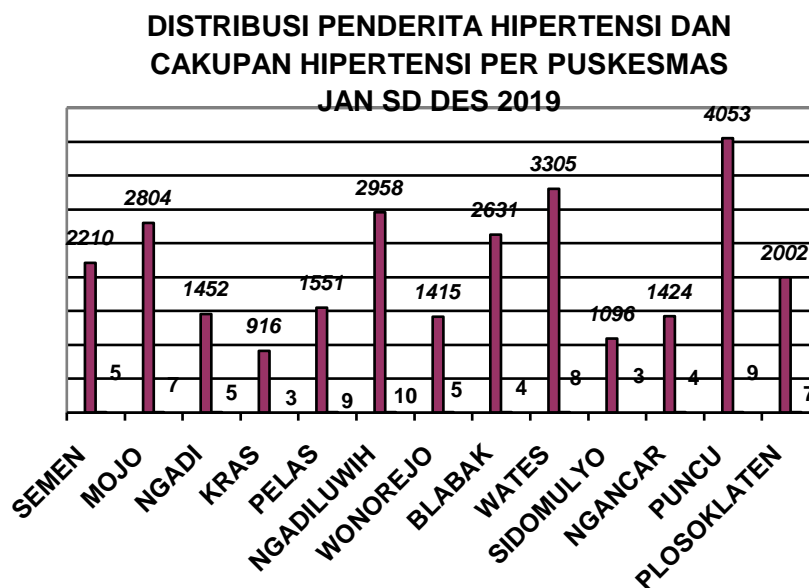
Masyarakat diperankan sebagai sasaran kegiatan , target perubahan , agen pengubah sekaligus sebagai sumber daya dengan di bekal pengetahuan dan ketrampilan untuk melakukan deteksi dini dan pemantauan faktor resiko PTM dan tindak lanjutnya .

Saat ini peran fasilitas pelayanan kesehatan primer belum optimal dalam pelaksanaan pengendalian PTM karena masih berorientasi terhadap kuratif – rehabilitatif dan cenderung tersegmentasi. Di sisi lain, masyarakat yang berkeinginan untuk memeriksakan kesehatannya secara rutin masih jauh dari harapan sehingga dengan deteksi dini penanganan yang lebih cepat dapat memelihara masyarakat sehat agar tetap sehat dan bagi para penyandang PTM dapat meningkatkan kualitas hidup . Hal ini berimplikasi terhadap pembiayaan kesehatan yang lebih murah .

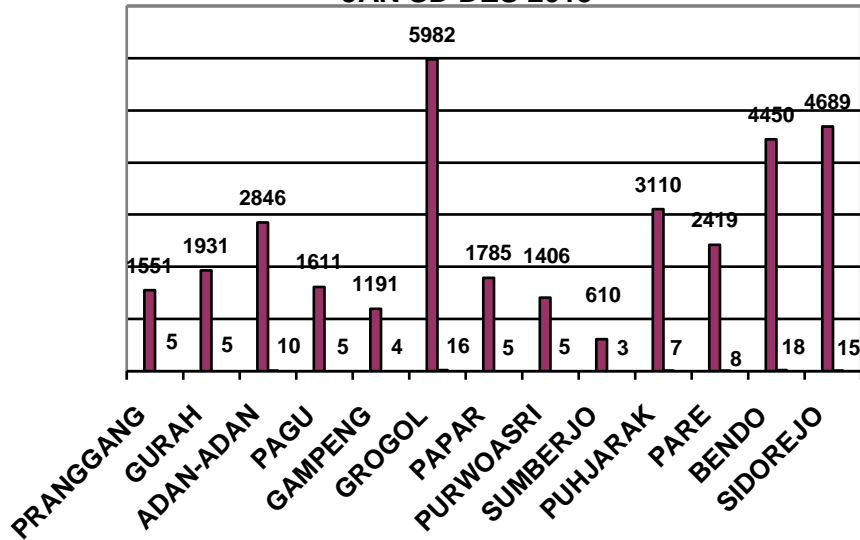
Dari hasil screening di Posbindu yang ada di Kabupaten Kediri yang telah melakukan kegiatan screening usia produktif (usia 15 tahun s/d 59 tahun) di Kabupaten Kediri adalah 154,895 orang (15,6 %) dengan jumlah laki – laki 97,807 orang (19,5 %) dan jumlah perempuan adalah 187,268 orang (37,9 %) untuk kegiatan screening lebih banyak perempuan karena kegiatan posbindu PTM diintegrasikan pada kegiatan posnyandu balita dan posyandu lansia. Dari yang periksa tekanan darah yang menderita Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah sebanyak 88.513 orang (7,3 %) dari jumlah penduduk usia lebih dari 15 tahun dengan jumlah penderita hipertensi laki – laki sejumlah 29,603 orang (4,9 %) dan penderita hipertensi perempuan 51,899 orang (8,5 %).

Untuk Penderita Hipertensi Kabupaten Kediri sejumlah 85.513 orang yang tersebar di 37 Puskesmas .

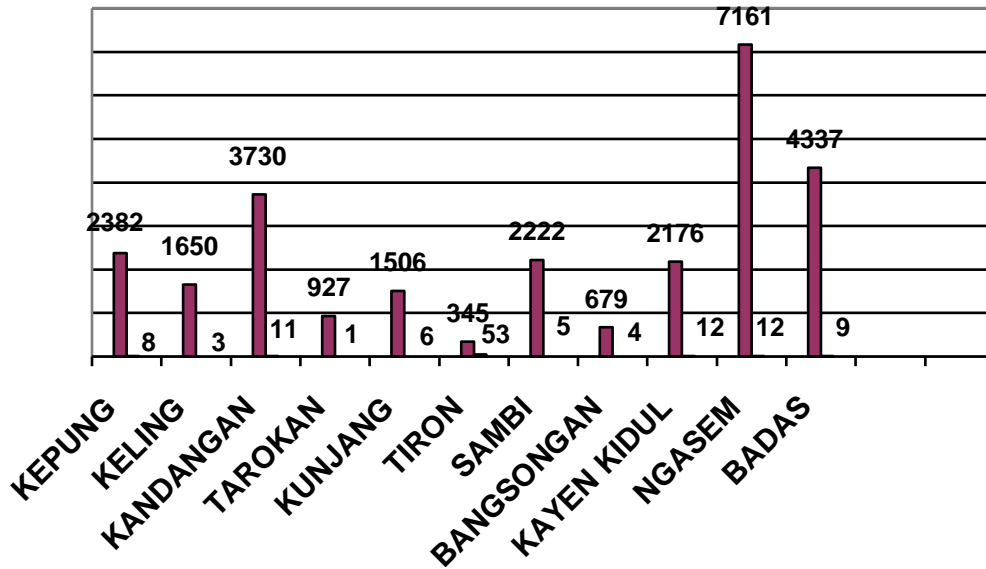
Gambar 3.39 Distribusi Penderita Hipertensi dan Cakupan Hipertensi per Puskesmas Tahun 2019



**DISTRIBUSI PENDERITA HIPERTENSI DAN CAKUPAN HIPERTENSI PER PUSKESMAS
JAN SD DES 2019**



DISTRIBUSI PENDERITA HIPERTENSI DAN CAKUPAN HIPERTENSI PER PUSKESMAS



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Dari grafik sebaran kasus penderita Hipertensi yang terbanyak di Puskesmas Bendo (18%), Puskesmas Grogol (16%), Puskesmas Sidorejo

(15%), Puskesmas Kayen Kidul (12%), Puskesmas Ngasem (12%), Puskesmas Kandangan (11%), Puskesmas Adan Adan (10%) Puskesmas Ngadiluwih (10%).

Untuk pemeriksaan Screening usia produktif (usia 15 sd 59 tahun) yang berisiko penyakit tidak menular jenis kelamin laki laki (17%) dan perempuan (29,3%).

Upaya – upaya yang sudah dilakukan di Kabupaten Kediri untuk bisa menscreening penderita HT ,DM dan Obesitas adalah dengan melalui kegiatan Posbindu yang ada di desa. Di Kabupaten Kediri tahun 2019 sudah ada sejumlah 321 Posbindu dari 344 desa (93,31%) diharapkan untuk tahun 2020 sudah ada pengembangan Posbindu di seluruh desa yang ada di Kabupaten Kediri sehingga Standart Pelayanan Minimal untuk WNI usia 15 tahun sampai dengan 59 tahun bisa tertangani sesuai standart (100%) dan penyakit Hipertensi dan DM bisa diketahui lebih dini dan segera bisa di tangani sesuai standart . Selain itu juga advokasi ke desa untuk penyediaan sarana prasarana khususnya bahan habis pakai (Gula Darah, Kolesterol dan Asam Urat). Selain itu juga dilakukan sosialisasi kepada masyarakat dan tokoh masyarakat untuk meningkatkan peran serta dengan harapan bisa meningkatkan cakupan usia Produktif (15 tahun - 59 tahun).

Selain itu untuk meningkatkan cakupan screening usia produktif (15 tahun - 59 tahun) dengan melatih kader posbindu sekolah sejumlah 26 sekolah di wilayah Kabupaten Kediri.

Kegiatan pelatihan kader posbindu sekolah harapannya adalah siswa bisa memeriksa temannya untuk screening PTM (Penyakit Tidak Menular).



Pertemuan pembentukan kader posbindu di sekolah



Pertemuan pembentukan kader posbindu di sekolah

Jumlah penderita kanker di seluruh dunia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan data dari GLOBALCAN 201, diperkirakan terdapat 14,1 juta kasus kanker baru yang muncul. Pada tahun yang sama terdapat 8,2 juta kematian karena kanker. Angka penderita ini diperkirakan akan meningkat setiap tahunnya dan diperkirakan mencapai 23,6 juta kasus baru pertahun pada 2030.

Ditinjau dari sisi ekonomi, data dari kementria Kesehatan RI menunjukkan bahwa pengeluaran negara untuk penyakit kanker adalah kedua tertinggi setelah pengeluaran untuk hemodialisis .

Pengeluaran negara untuk kanker pada tahun 2015 lebih dari 2 triliun rupiah. Salah satu masalah terbesar dalam penanggulangan kanker saat ini adalah banyaknya informasi yang kurang dapat dipertanggungjawabkan tersebar di masyarakat. Informasi tersebut kadang justru menyesatkan masyarakat dengan menggiring mereka untuk melakukan terapi alternatif dan baru datang ke pusat pelayanan kesehatan setelah terlambat .

Salah satu upaya yang penting dilakukan untuk mengatasi permasalahan kanker di indonesia adalah dengan menerapkan pola hidup sehat. Sebanyak 43% dari seluruh kasus kanker dapat dicegah dengan menerapkan pola hidup sehat. Sedangkan 30% dari kasus dapat disembuhkan bila ditemukan dan diobati pada keadaan dini .

Promotif dan preventif adalah lini pertama dalam mewaspadaai munculnya gejala sejak dini . Bila kanker dapat terdeteksi sejak dini , diharapkan

dapat meminimalkan resiko keterlambatan mendapatkan penanganan di fasilitas kesehatan

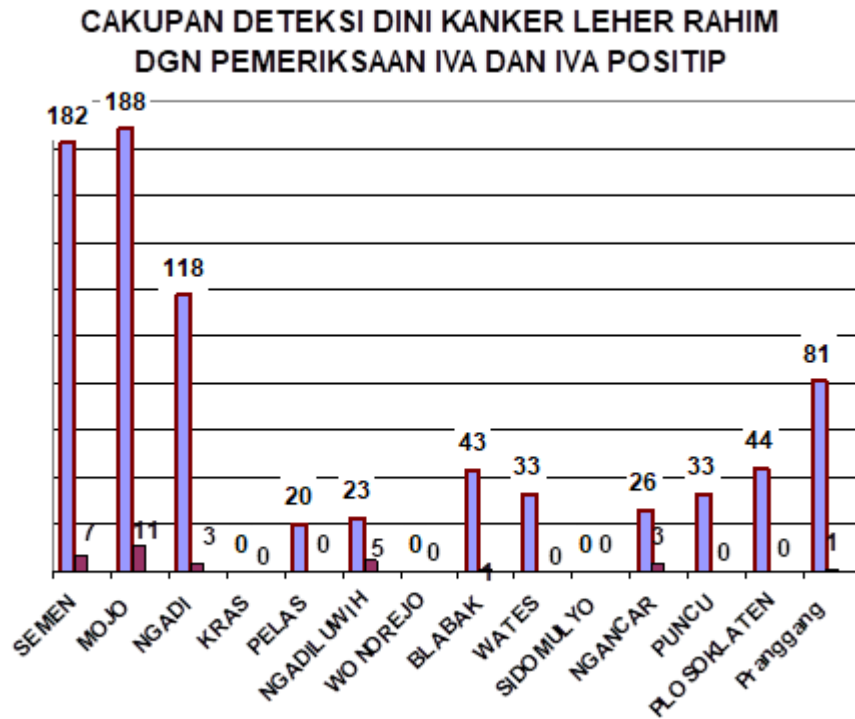
Di kabupaten Kediri dengan wilayah kerja sejumlah 37 Puskesmas, telah melaksanakan deteksi awal untuk mengenali gejala Kanker Cervix (Kanker mulut Rahim) melalui IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) dan Pap Smear serta edukasi tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) untuk mengenali gejala awal kelainan pada payudara. Pada pasien yang diperiksa dan ditemukan kelainan atau gejala yang mengarah pada kanker cervik/ kanker payudara akan dilakukan konsultasi dan rujukan pada fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai .

Puskesmas sudah bisa melaksanakan pemeriksaan dengan cryoterapi untuk deteksi dini pra kanker yang IVA positif khususnya 10 Puskesmas yang sudah dilatih (Puskesmas Semen, Puskesmas Ngadiluwih, Puskesmas Wates, Puskesmas Gurah, Puskesmas Papar, Puskesmas Pare, Puskesmas Kandangan, Puskesmas Tarokan, Puskesmas Ngasem dan Puskesmas Badas).

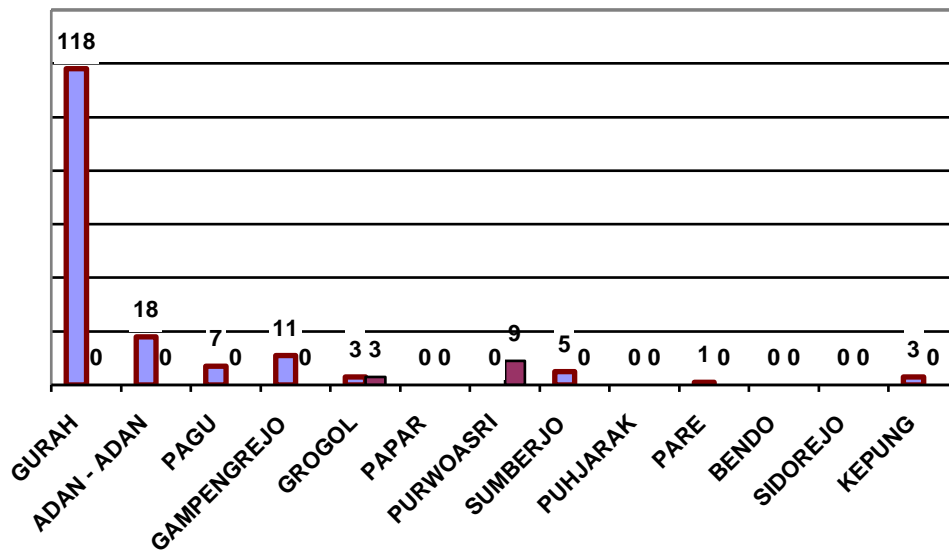
Adapun data untuk deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan Klinis (CBE) pada perempuan usia 30 tahun - 50 tahun adalah sejumlah 2.217 orang (9,2%) dengan iva positif 53 orang (2,3%) dan ada tumor dan benjolan sejumlah 4 orang (0,1%)

Adapun data deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara dengan pemeriksaan IVA hasilnya untuk sebaran per Puskesmas adalah sebagai berikut :

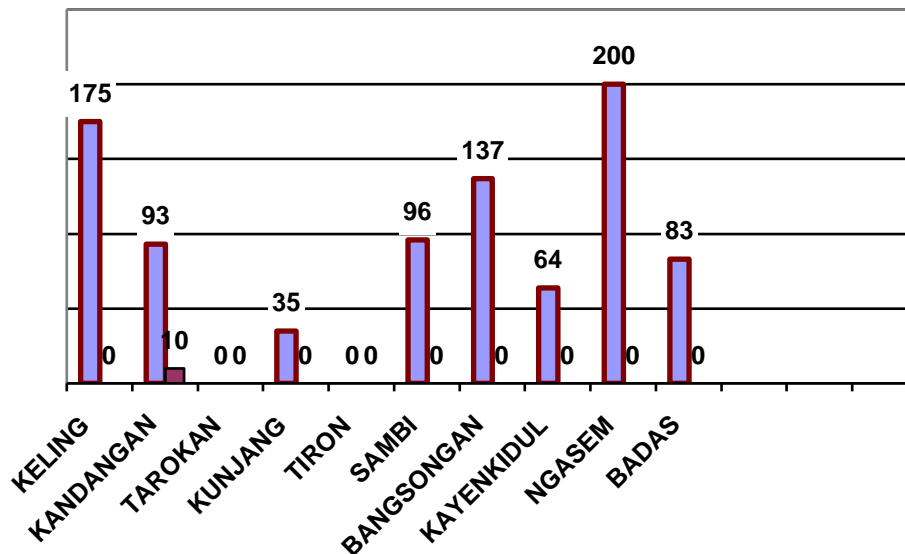
Gambar 3.40 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Pemeriksaan IVA dan IVA Positif



CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM
(IVA) DAN IVA POSITIF



CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM (IVA) DAN IVA POSITIF



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Dari Pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara yang tersebar di 37 puskesmas di wilayah kab Kediri yang terbanyak adalah Puskesmas Ngasem (9%), Puskesmas Mojo (8,5%), Puskesmas Semen (8,2%), Puskesmas Keling (7,8%), Puskesmas Bangsongan (6,2%), Puskesmas Gurah (5,3%), Puskesmas Sambu (4,3%), Puskesmas Kandangan (4,2%) dan Puskesmas Badas (3,7%).

Yang IVA positif terbanyak adalah Puskesmas Mojo (0,5%), Puskesmas Semen (0,3%), Puskesmas Kandangan (10%).

Upaya – upaya yang sudah dilakukan di Kabupaten Kediri untuk meningkatkan cakupan pemeriksaan IVA adalah dengan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara, selain itu untuk meningkatkan cakupan IVA bisa di integrasikan dengan kegiatan screening di Posbindu.

3.3.5 Kesehatan Jiwa (KESWA)

UU Kesehatan No 36 Tahun 2009 adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis .

Atas dasar definisi kesehatan maka manusia selalu dilihat sebagai satu kesatuan yang utuh (holistic) dari unsur badan, jiwa, sosial yang tidak dititik beratkan pada penyakit tetapi pada kualitas hidup yang terdiri dari kesejahteraan dan produktifitas sosial ekonomi Kesehatan jiwa mempunyai sifat yang harmonis, memperhatikan semua segi kehidupan manusia dalam hubungannya dengan manusia lain. Oleh sebab itu kesehatan jiwa mempunyai kedudukan yang penting di dalam pemahaman keehatan, sehingga tidak mungkin kita berbicara tentang kesehatan tanpa melibatkan kesehatan jiwa. Seseorang yang sehat jasmani dan rokhaninya, sedikit banyak akan menyebabkan bertambahnya usia harapan hidup orang tersebut

Kesehatan jiwa penting dilihat dari dampak yang ditimbulkannya, antara lain terdapatnya angka yang besar dari penderita gangguan kejiwaan yang diikuti pula dengan beban sosial ekonomi yang luas .

Masalah kesehatan jiwa mempunyai lingkup yang sangat luas dan kompleks serta saling berhubungan satu dengan yag lainnya. Apabila kita mengangkat data hasil survey Kesehatan Rumah Tangga yang dilakukan Badan Litbang Departemen Kesehatan pada tahun 1995, yang antara lain menunjukkan bahwa gangguan mental remaja dan dewasa terdapat 140 per 1000 anggota rumah tangga .

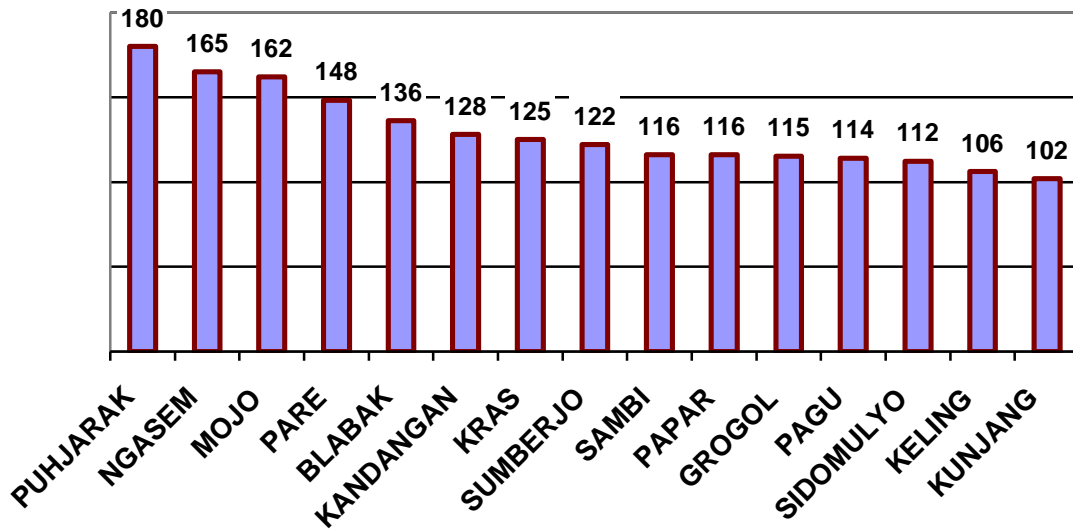
Dalam kurun waktu 6 tahun terakhir ini, data tersebut dapat dipastikan meningkat karena krisis ekonomi dan gejolak – gejolak lainnya di seluruh daerah, bahkan masalah dunia internasional akan ikut memicu terjadinya peningkatan dimaksud. Menghadapi hal seperti ini tentu tidak semata – mata menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi sangat sangat diperlukan adanya partisipasi aktif dari semua pihak dan lapisan masyarakat .

Di Kabupaten Kediri untuk menyikapi masalah kesehatan jiwa yang ada sdh terbentuknya SK TPKJM (Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat) yang fungsinya adalah untuk menyelesaikan masalah masalah tentang jiwa dengan lintas sektor dan lintas sektor tingkat kecamatan, sosialisasi kepada desa dan masyarakat untuk melaporkan ke tempat pelayanan kesehatan apabila menemukan penderita ODGJ di karenakan Kabupaten Kediri data penderita ODGJ Berat sejumlah 3.271 Orang dan yang di pasung sejumlah 29 Orang .diharapkan dengan terbentuknya TPKJM bisa ikut membantu dalam penyelesaian masalah ODGJ Berat dan Pasien ODGJ yg di pasung di wilayah Kabupaten Kediri supaya ditangani sesuai standart.

Selain diadakan sosialisasi kepada masyarakat dan lintas sektor juga adanya pembentukan posyandu jiwa (16 Posyandu Jiwa) yang bertujuan untuk mencegah kekambuhan, pengobatan yang teratur dan ODGJ bisa mandiri dan bisa produktif.

Adapun sebaran kasus ODGJ berat yang kasus terbanyak adalah adalah sbb :

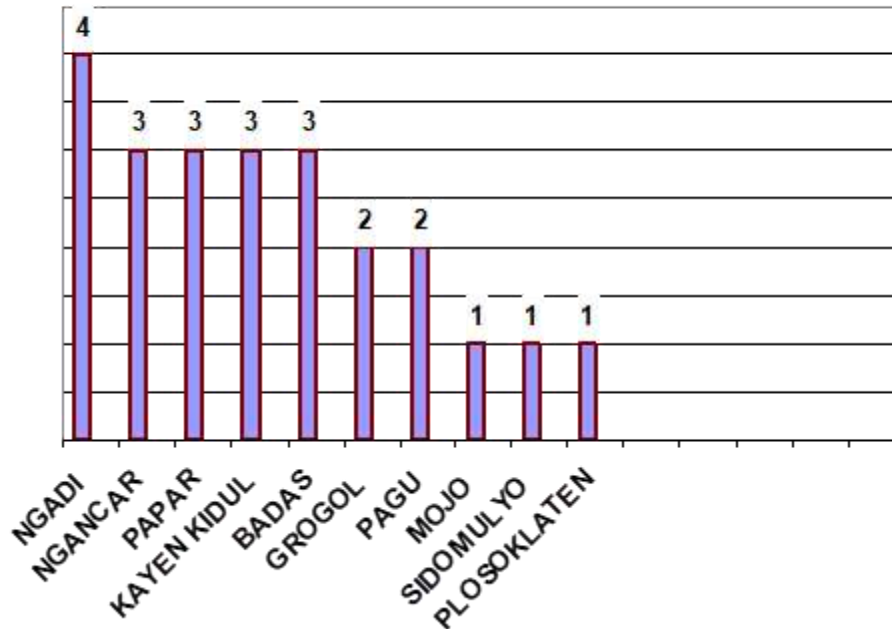
Gambar 3.41 Distribusi Penderita ODGJ Berat di Wilayah Kabupaten Kediri Tahun 2019



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Adapun untuk data pasung yang ada di Kabupaten Kediri adalah sbb :

Gambar 3.42 Distribusi Penderita Pasung di Wilayah Kabupaten Kediri Tahun 2019



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Upaya penanggulangan ODGJ berat di Kabupaten Kediri adalah dengan sosialisasi kepada masyarakat, kader dan tokoh masyarakat untuk mengetahui gejala secara dini gangguan emosional melalui screning posbindu. Selain itu juga mengaktifkan TPKJM tingkat kabupaten dan tingkat Kecamatan. Sosialisasi kepada keluarga ODGJ berat maupun ODGJ pasung karena peran keluarga adalah sangat penting untuk bisa melaksanakan kegiatan kebersihan diri, pengobatan yg teratur dan bisa datang ke posyandu jwa untuk mencegah kekambuhan dan ODGJ bisa mandiri dan produktif.

Berikut ini beberapa kegiatan Jambore Kader di wilayah Kabupaten Kediri. Dengan adanya Jambore diharapkan ODGJ bisa melakukan kegiatan keterampilan dan permainan sehingga mereka bisa mengaktualisasikan hobinya serta menampilkan kelebihanannya.







Kendala untuk pembebasan pasung sangat sulit dikarenakan kurang berperannya keluarga. Selain itu stigma dari masyarakat tentang ODGJ yang sangat sulit untuk dihilangkan, sehingga perlu sekali untuk bisa memberikan pemahaman kepada masyarakat di sekitar penderita agar bisa mendukung kegiatan pelepasan pasung berbasis masyarakat.

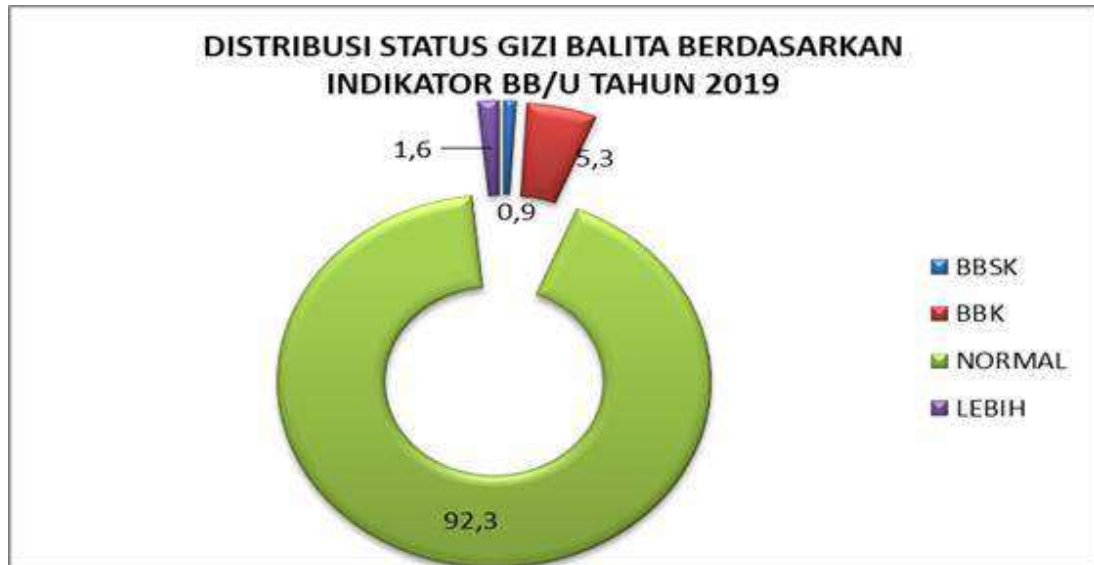
3.4 STATUS GIZI MASYARAKAT

Pemantauan Pertumbuhan Balita

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara mengetahui status gizi balita adalah dengan menggunakan metode antropometri. Pada metode antropometri, indeks yang umum dipakai adalah berat badan menurut umur (BB/U) yang kemudian dikategorikan dalam berat badan lebih (Z score $> +2$ SD), berat badan normal (Z score -2 SD sampai $+2$ SD), berat badan kurang (Z score < -2 SD sampai -3 SD) dan berat badan sangat kurang (Z score < -3 SD).

Berdasarkan laporan rutin bulanan (LB3) gizi dari puskesmas se-Kabupaten Kediri melalui Dinas Kesehatan, diperoleh data jumlah balita yang ditimbang pada tahun 2017 yaitu 89.763 balita. Distribusi status gizi balita menurut indikator BB/U disajikan pada gambar berikut :

Gambar 3.43 Distribusi Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator (BB/U) di Kabupaten Kediri Tahun 2019

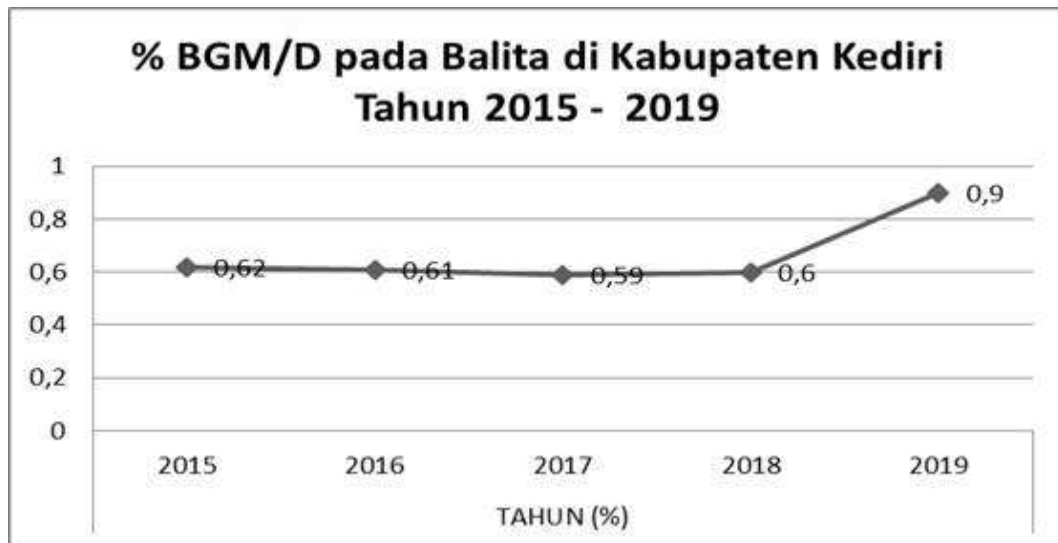


Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

Sebanyak 1,6% balita yang ditimbang mempunyai berat badan lebih, 92,3% balita mempunyai berat badan normal, 5,3% balita mempunyai berat badan kurang, dan 0,9 % balita mempunyai berat badan sangat kurang.

Jumlah balita dengan berat badan sangat kurang (BBSK) dari tahun ke tahun mengalami penurunan namun pada tahun 2018 mengalami sedikit kenaikan. Berikut grafik kecenderungan jumlah balita dengan berat badan sangat kurang (BBSK) atau umum disebut dengan BGM (Bawah Garis Merah) selama lima tahun terakhir di Kabupaten Kediri :

Gambar 3.44 Presentase BGM/D Pada Balita (Kasus Gizi Buruk dan Kurang) di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

Dari grafik diatas diketahui bahwa selama lima tahun terakhir jumlah balita BGM mempunyai kecenderungan mengalami penurunan walaupun ditahun 2019 mengalami sedikit kenaikan. Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri di dalam menurunkan jumlah balita gizi bawah garis merah antara lain : meningkatkan jumlah kunjungan balita ke posyandu dengan melibatkan peran masyarakat dan lintas sektor sehingga balita yang mengalami gangguan pertumbuhan dapat segera terdeteksi, melakukan pelacakan kasus gizi buruk sedini mungkin, memberikan intervensi gizi berupa penyuluhan dan pemberian bantuan PMT pemulihan kepada balita gizi buruk/kurang dari keluarga miskin yaitu berupa bantuan susu formula dan MPASI balita berupa biscuit yang bersumber dari droping dari Kementerian Kesehatan. Khusus bagi balita dengan BBSK akan dirujuk dan dilakukan pendampingan oleh kader dan petugas kesehatan.

Upaya pencegahan yang dilakukan adalah KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) dalam intervensi gizi pada 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan) berupa peningkatan ketrampilan kader dalam Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA).

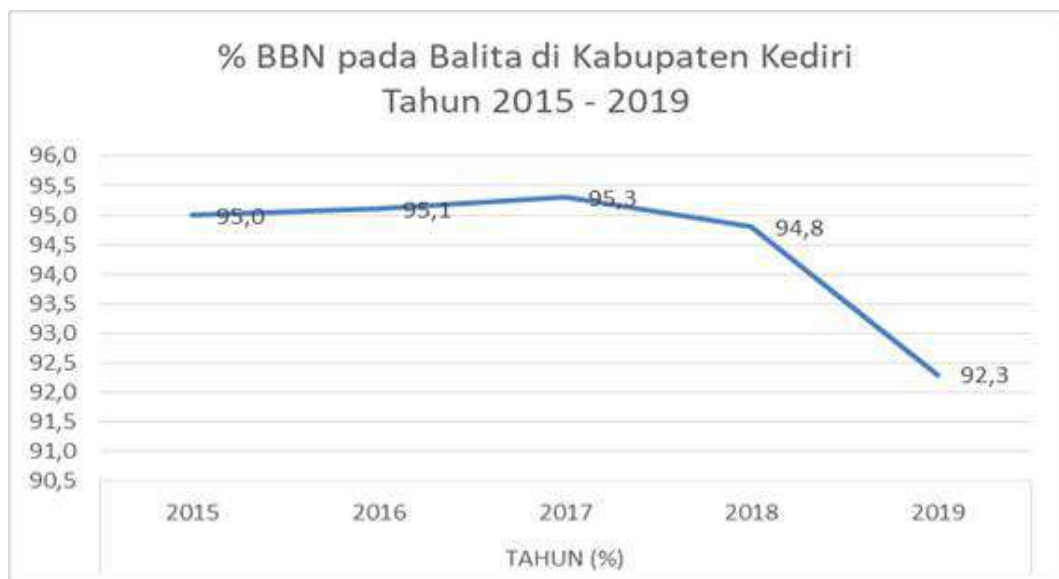
Gambar 3.45 Presentase Berat Badan Kurang pada Balita di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

Berat Badan Kurang (BBK) pada balita di Kabupaten Kediri pada tahun 2019 menunjukkan kecenderungan meningkat sementara balita dengan Berat Badan Normal yang cenderung menurun.

Gambar 3.46 Presentase Berat Badan Normal pada Balita di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2019

Balita dengan Berat Badan Lebih (BBL) dimana dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami kecenderungan fluktuatif, dimana pada tahun 2019 mengalami kenaikan. Hal ini berbanding terbalik dengan balita dengan status gizi normal yang cenderung mengalami penurunan.

Gambar 3.47 Presentase BBL (Berat Badan Lebih) pada Balita di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

Pemantauan pertumbuhan balita dengan melihat status gizinya dapat dilakukan dengan melibatkan peran serta masyarakat. Tingkat partisipasi masyarakat terhadap kegiatan di posyandu Kabupaten Kediri mulai tahun 2015 sampai 2019 disajikan pada gambar berikut :

Gambar 3.48 Tingkat Partisipasi Masyarakat (Capaian D/S) di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

Grafik diatas menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat untuk menimbang balitanya di posyandu dari tahun ke tahun mengalami peningkatan walaupun pada tahun 2019 mengalami kecenderungan menurun. Hal tersebut karena adanya dukungan dan peran serta kader/petugas/motivator (tokoh agama, pamong) serta adanya peningkatan kesadaran masyarakat di dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan balitanya. Untuk meningkatkan jumlah balita yang ditimbang di posyandu dilakukan upaya revitalisasi posyandu di tiap desa / kelurahan agar peran posyandu sebagai salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) dapat ditingkatkan, sekaligus meningkatkan kesadaran dan kemandirian masyarakat di bidang kesehatan.

Adapun untuk menggambarkan keberhasilan program penimbangan di Posyandu di wilayah Kabupaten Kediri, salah satu ukuran yang digunakan adalah dari kenaikan berat badan balita. Jumlah balita ditimbang di Posyandu yang mengalami kenaikan berat badan pada tahun 2015 sampai tahun 2019 disajikan pada gambar berikut :

Gambar 3.49 Persentase N/D (Tingkat Keberhasilan Penimbangan) di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

Dari grafik diatas, terlihat jumlah balita yang mengalami kenaikan berat badan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena pemahaman ibu terhadap interpretasi hasil penimbangan balitanya yang ada dalam KMS (Kartu Menuju Sehat) dan kesadaran akan pentingnya asupan makanan yang bergizi bagi balita mulai meningkat. Sehingga ibu balita berusaha untuk memberi asupan dengan kandungan gizi yang seimbang agar pada bulan penimbangan berikutnya berat badan balitanya meningkat secara signifikan. Adanya penurunan persentase kenaikan BB balita pada tahun 2019 disebabkan karena jumlah kunjungan ke posyandu semakin meningkat tetapi tidak dimbangi jumlah absolut balita yang BB nya naik.

BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN

4.1 PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara cepat dan tepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat dapat teratasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan antara lain:

4.1.1 PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK

a. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pelayanan antenatal adalah pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan terhadap ibu hamil untuk menjaga kehamilannya. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan, sehingga diharapkan ibu dapat diselamatkan dan bayi yang dikandung menjadi anak yang berkualitas.

Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi elemen pelayanan atau yang biasa disebut 10 T yaitu.

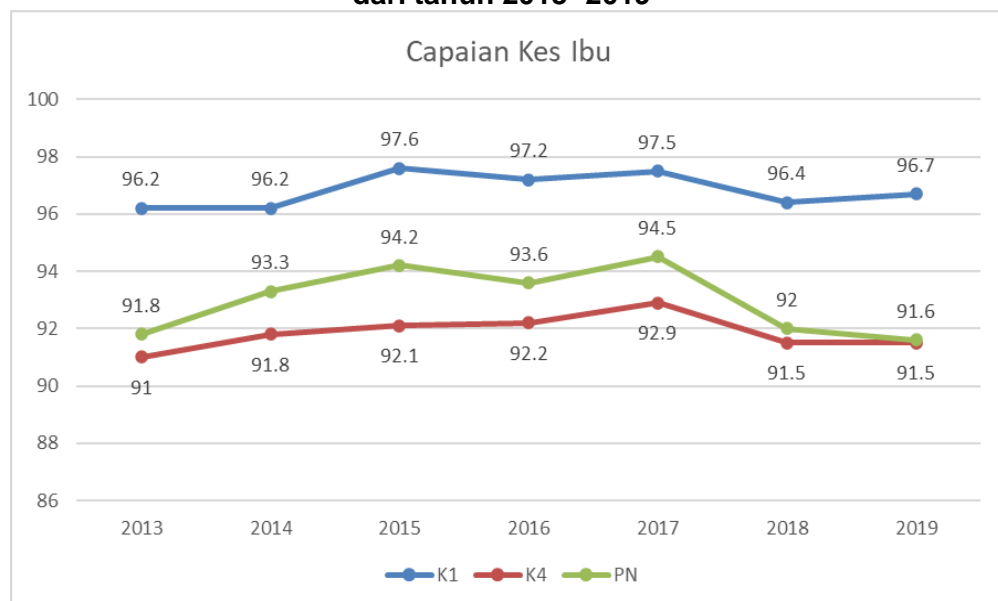
1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan;
2. Pengukuran tekanan darah;
3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA);
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri);
5. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi;
6. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan;
7. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ);

8. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga berencana);
9. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya); dan
10. Tatalaksana kasus.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Capaian K1 dan K4 dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 disajikan pada gambar berikut ini.

Gambar 4.1 Capaian K1 dan K4 di Kabupaten Kediri dari tahun 2013- 2019

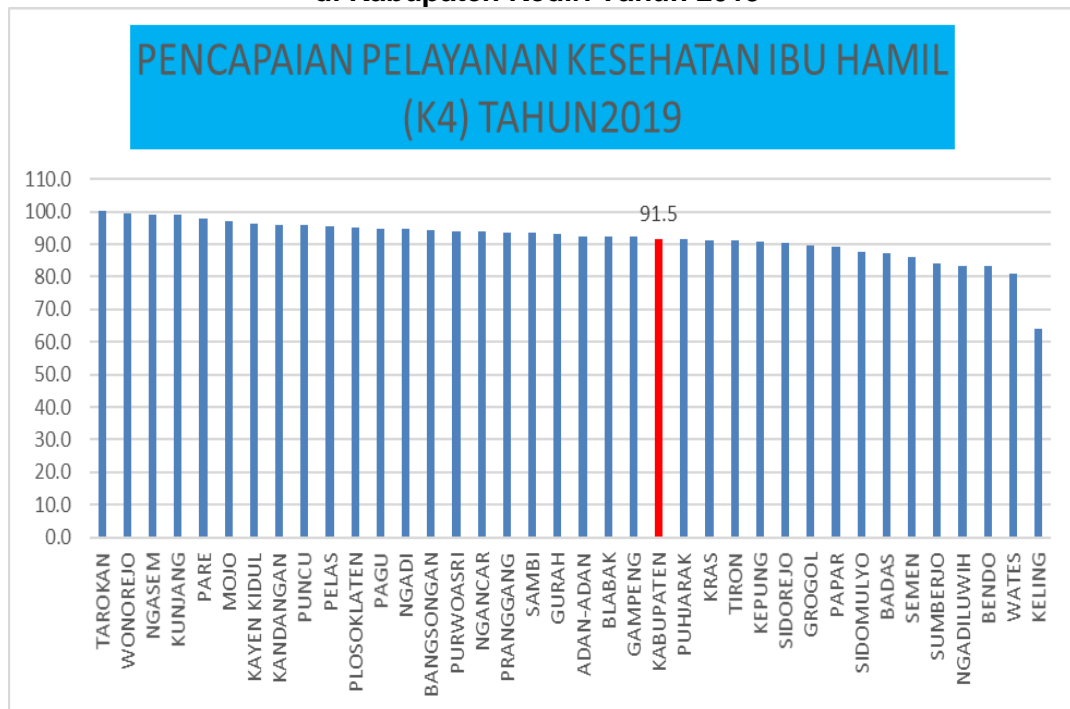


Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

Melihat gambar tersebut diatas pada tahun 2019 terdapat penurunan semua capaian pelayanan ibu hamil namun untuk kualitas ibu hamil lebih bagus bila dibandingkan tahun lalu.

Sedangkan capaian Puskesmas bisa dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 4.2 Pencapaian Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K4) di Kabupaten Kediri Tahun 2019



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

Gambar diatas menunjukkan bahwa capaian K4 di Kabupaten Kediri masih dibawah target yang diamanatkan SPM hal ini perlu segera ditindak lanjuti dalam memenuhi target dan perlu metingkatkan kualitas pelayanan Antenatal Care di antaranya pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan ibu hamil saat kunjungan. Dalam hal mendekati akses pelayanan puskesmas juga sudah menerapkan konsep mobile ANC. Sedangkan Resiko Tinggi yang ditemukan oleh tenaga kesehatan sebanyak 24,8% dengan cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani sebanyak 90,01 %. Melihat angka tersebut seharusnya kita bisa lebih menekan

angka kematian ibu, karena hampir semua resiko tinggi sudah tertangani nakes sesuai standart. Indikator ini mengukur kemampuan negara dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi komplikasi yang dialami ibu hamil, ibu bersalin dan nifas dihitung satu (1) kali dalam satu periode.

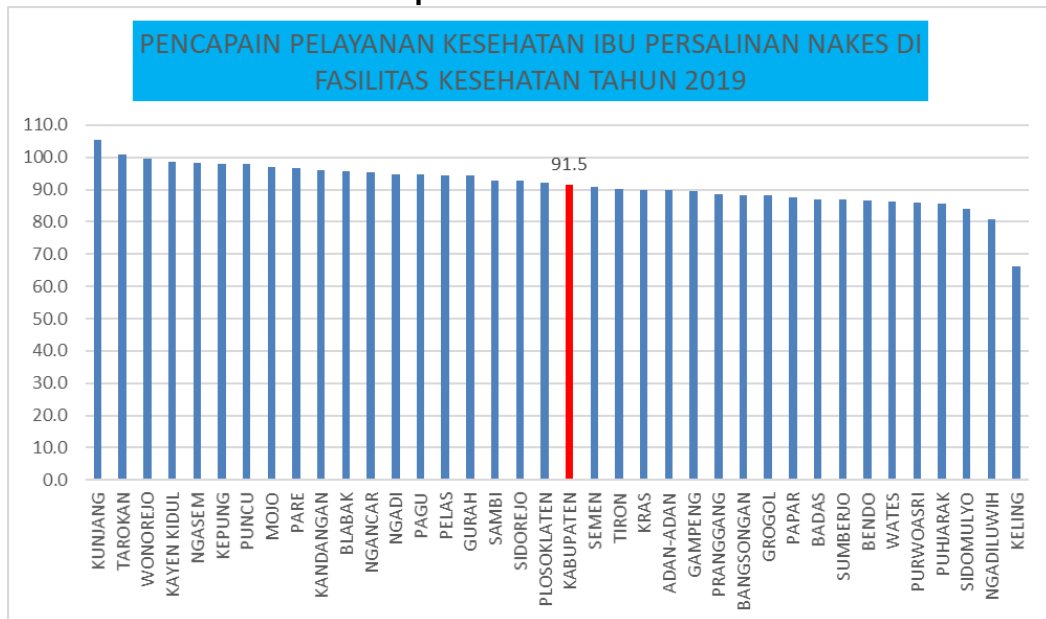
b. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih (Cakupan PN) dan persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (cakupan PF).

Sejak tahun 2015, penekanan persalinan yang aman adalah persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019 menetapkan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai salah satu indikator upaya kesehatan ibu, menggantikan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

Berikut ini disajikan gambaran cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan

Gambar 4.3 Pencapaian Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin di Kabupaten Kediri Tahun 2019



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

Gambar di atas menunjukkan bahwa Puskesmas Kunjang menempati peringkat pertama dalam pertolongan nakes. Angka di Kabupaten sebanyak 105,5% ibu hamil yang bersalin dengan ditolong oleh tenaga kesehatan dan dilakukan difasilitas pelayanan kesehatan sebanyak 91,5% sedangkan sebanyak 5 Ibu Bersalin ditolong dukun dan di rumah. Pertolongan dukun masih terjadi di wilayah puskesmas Kras, Puncu, Kandangan, dan Kunjang. Hal ini bisa lebih diminimalkan dengan upaya optimalisasi kemitraan bidan dan dukun dan lebih memaksimalkan peran kader dan kepedulian keluarga dalam pendampingan ibu hamil. Pendekatan dengan Muspika juga perlu dikerjakan untuk mencegah kematian ibu dan bayi.

Analisis kematian ibu yang dilakukan membuktikan bahwa kematian ibu terkait erat dengan penolong persalinan dan tempat / fasilitas persalinan. Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terbukti berkontribusi terhadap turunnya risiko kematian ibu. Demikian pula dengan tempat / fasilitas, jika persalinan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan, juga akan semakin menekan risiko kematian ibu. Namun demikian kompetensi petugas kesehatan perlu

ditingkatkan dengan penunjukan 4 (empat) RS rujukan yang dilengkapi PONEK (pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif) diharapkan bisa menekan angka kematian.

c. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

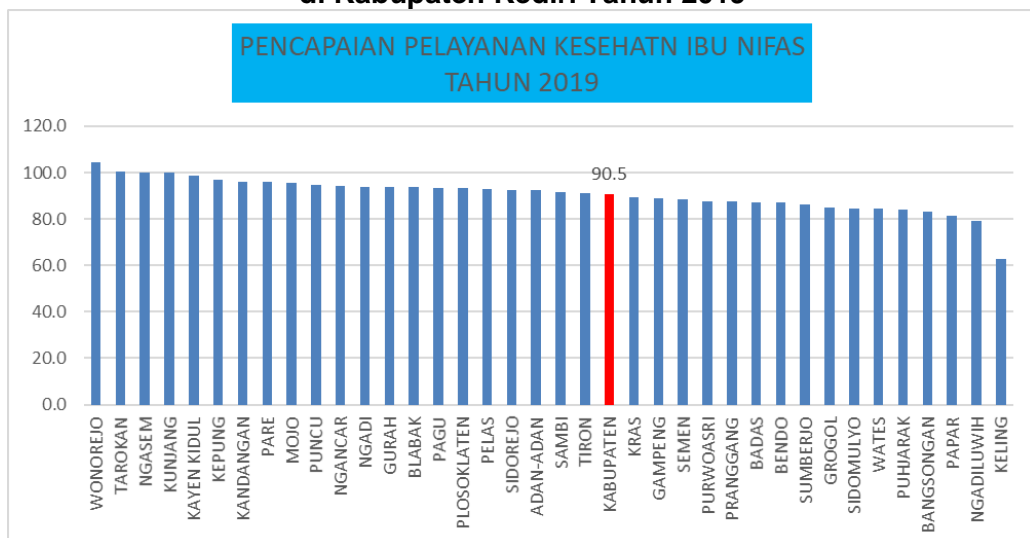
Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan.

Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari:

- 1) Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- 2) Pemeriksaan tinggi puncak rahim (*fundus uteri*);
- 3) Pemeriksaan lochia dan cairan *per vaginam* lain;
- 4) Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- 5) Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana;

Capaian kunjungan nifas di Kabupaten Kediri terdapat pada gambar berikut :

Gambar 4.4 Cakupan Pelayanan Nifas oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2019



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa Capaian Ibu Nifas di Kabupaten Kediri sebesar 90,5%. Capaian ini adalah ibu nifas yang telah mendapatkan pelayanan sesuai dengan standart. capaian tertinggi sebesar 104,6% oleh puskesmas Wonorejo yang diikuti oleh Puskesmas Tarokan sedangkan terendah Keling.

Sebagai upaya menurunkan kematian ibu dan kematian anak, Dinas Kesehatan menetapkan indikator persentase puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan persentase puskesmas melaksanakan orientasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).

Dimana di dalam program ini terdapat 4 Komponen yaitu

- 1) Notifikasi atau penandaan
- 2) Tabungan ibu bersalin dan Dana Sosial bersalin
- 3) Ambulan Desa
- 4) Donor Darah

Desa P4 K ada 215 namun kegiatannya masih perlu dioptimalkan.

Kelas ibu hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil. Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket Kelas Ibu Hamil yaitu Buku KIA, Flip Chart (lembar balik), Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, dan Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil. Cakupan ini didapatkan dengan menghitung puskesmas yang telah melaksanakan dibandingkan dengan seluruh puskesmas di wilayah kabupaten/kota. Puskesmas dikatakan telah melaksanakan apabila telah melakukan kelas ibu hamil sebanyak 4 kali. Semua Puskesmas di Kabupaten Kediri telah mampu melaksanakannya.

d. Pelayanan Kesehatan Reproduksi

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga menyebutkan bahwa program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB menyediakan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi laki-laki dan perempuan untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Dukungan penuh tersebut dapat berupa keikutsertaan masyarakat atas terlaksananya program keluarga berencana. Keikutsertaan tersebut tentu saja nantinya akan menjadi anggota dari keluarga berencana atau akseptor keluarga berencana. Akseptor KB merupakan anggota masyarakat yang mengikuti berbagai gerakan keluarga berencana dengan melaksanakan secara penuh program yang ada.

Akseptor KB juga memiliki berbagai sasaran yang ada. Selain itu akseptor KB terbagi menjadi beberapa fase, meliputi :

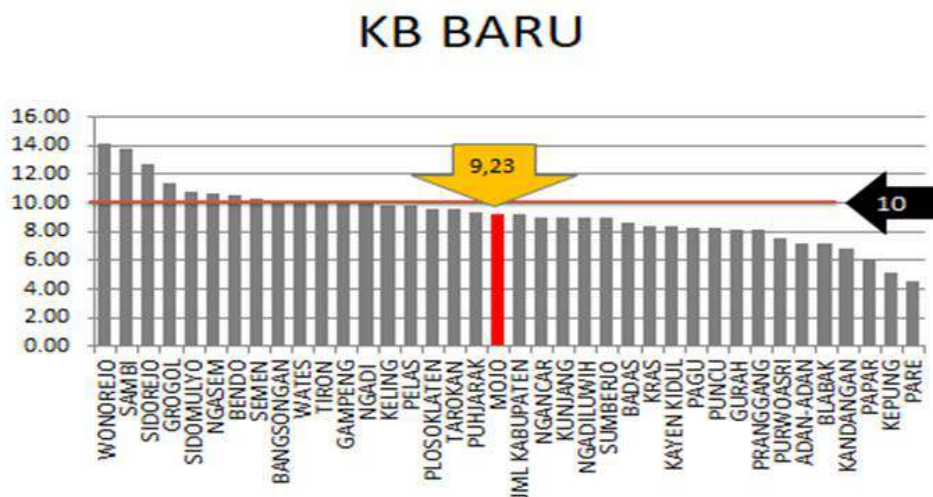
1. Fase menunda atau mencegah kehamilan,
2. Fase penjarangan kehamilan dan

3. Fase menghentikan atau mengakhiri kehamilan atau kesuburan.

Pada dasarnya akseptor KB lebih disarankan untuk pasangan usia subur, dengan cara menggunakan alat kontrasepsi yang telah ada. Hal tersebut dilandaskan karena pasangan usia suburlah yang memiliki peluang besar untuk memiliki keturunan.

Capaian KB Baru adalah PUS yg baru pertama kali menggunakan metode kontrasepsi termasuk yg pasca keguguran, pasca persalinan atau pernah di drop out. KB baru sebanyak 9,64%. Capaian terendah ada di Puskesmas Pare dan Kepung. Sedangkan untuk peminatan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang 37,83% dan non MKJP 62,16%. Berikut gambaran Peserta KB Baru.

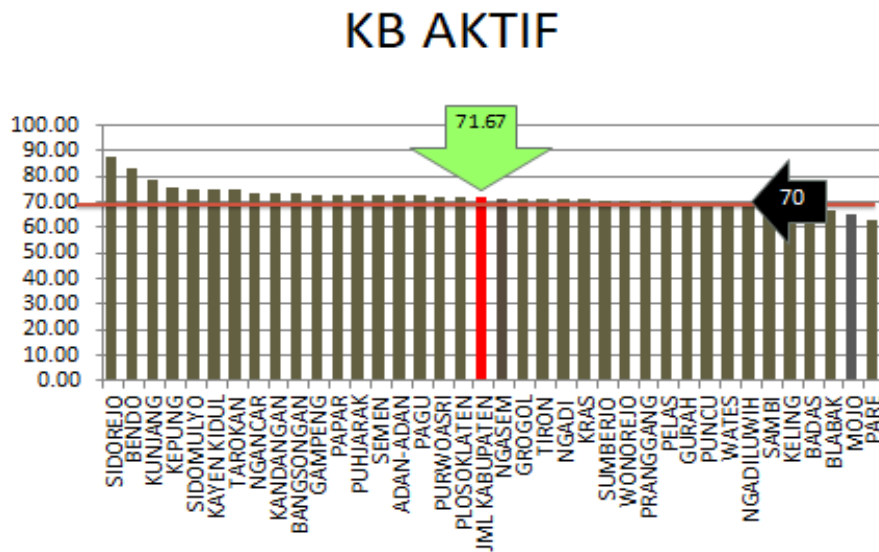
Gambar 4.5 Cakupan Peserta KB Baru di Kabupaten Kediri Tahun 2019



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

Capaian KB Aktif adalah Akseptor yg sampai saat ini menggunakan metode kontrasepsi sebanyak 71,67%. Bisa dilihat dalam gambar dibawah ini.

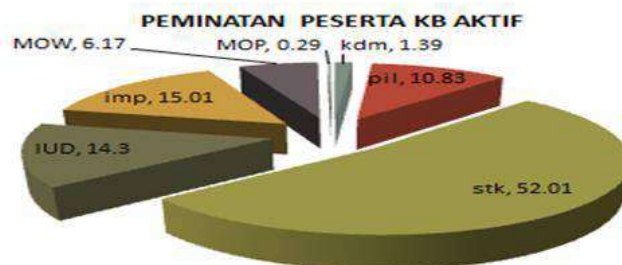
Gambar 4.6 Cakupan Peserta KB Aktif di Kabupaten Kediri Tahun 2019



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

Capaian peserta KB Aktif terendah ada di Pare dan Mojo sedangkan peringkat teratas ada pada wilayah Sidorejo dan Bendo. Sedangkan untuk peminatan KB masih didominasi peserta KB Non MKJP yaitu 64,22% sedangkan MKJP 35,78%. Untuk rincian peminatan bisa digambarkan dalam grafik dibawah ini.

Gambar 4.7 Cakupan Peminatan Peserta KB Aktif di Kabupaten Kediri Tahun 2019



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

Peminatan KB Non MKJP pada peserta KB Aktif tertinggi masih pada metode suntik sebesar 52,0 %. Disusul pil 10,83%. Sedangkan untuk MKJP terbanyak pada metode kontrasepsi dibawah kulit yaitu Imlan sebanyak 15,01% dan IUD 14,3%.

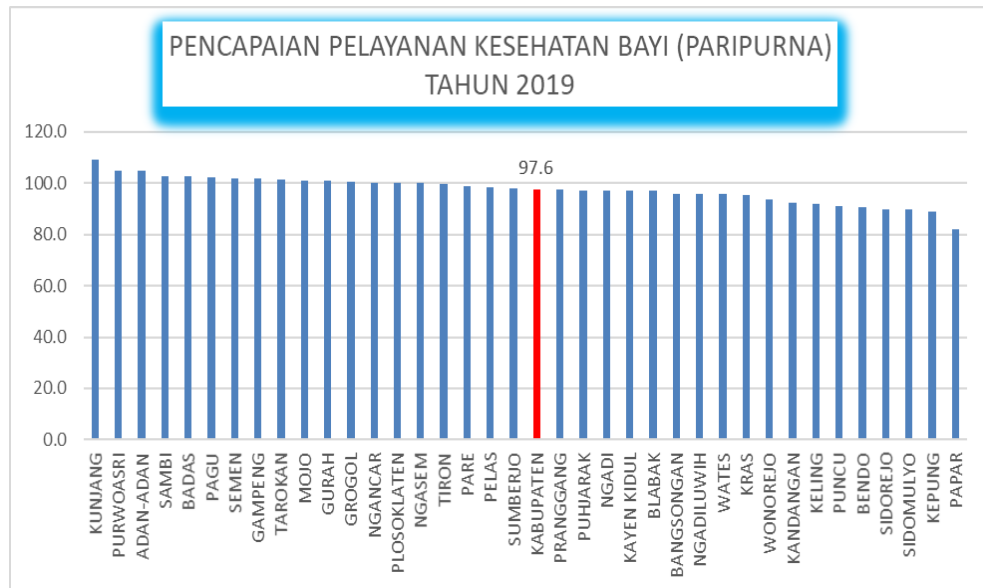
Pasangan Usia Subur 4 T (Terlalu Muda, Terlalu Tua, Terlalu Sering Punya Anak dan Terlalu Banyak) di Kabupaten Kediri mencapai 56,78%. Hal ini sangat jauh dibawah target 100%. Sedangkan capaian dari Droupout atau peserta KB yang tidak melanjutkan penggunaan kontrasepsi karena berbagai sebab sebanyak 11,52%, angka tertinggi 20%.

e. Kesehatan Anak

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun.

Kunjungan bayi adalah kunjungan anak umur 29 hari -11 bulan di sarana pelayanan kesehatan maupun di rumah, posyandu dan tempat lain untuk mendapatkan pelayanan kesehatan oleh dokter, bidan atau perawat. Pelayanan kesehatan dimaksud meliputi pemberian imunisasi dasar, stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang, vitamin A dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi. Indikator ini bermanfaat untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi kesehatan bayi.

Gambar 4.8 Pencapaian Pelayanan Kesehatan Bayi Paripurna di Kabupaten Kediri Tahun 2019



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

Data yang dimiliki di tingkat Kabupaten Kediri menyebutkan pada tahun 2019 terdapat 23.919 sasaran bayi. Dari jumlah tersebut, yang dilayani secara Paripurna sebanyak 23.344 bayi atau 97,6%. Paling rendah cakupan Kabupaten ada di wilayah Puskesmas Papar.

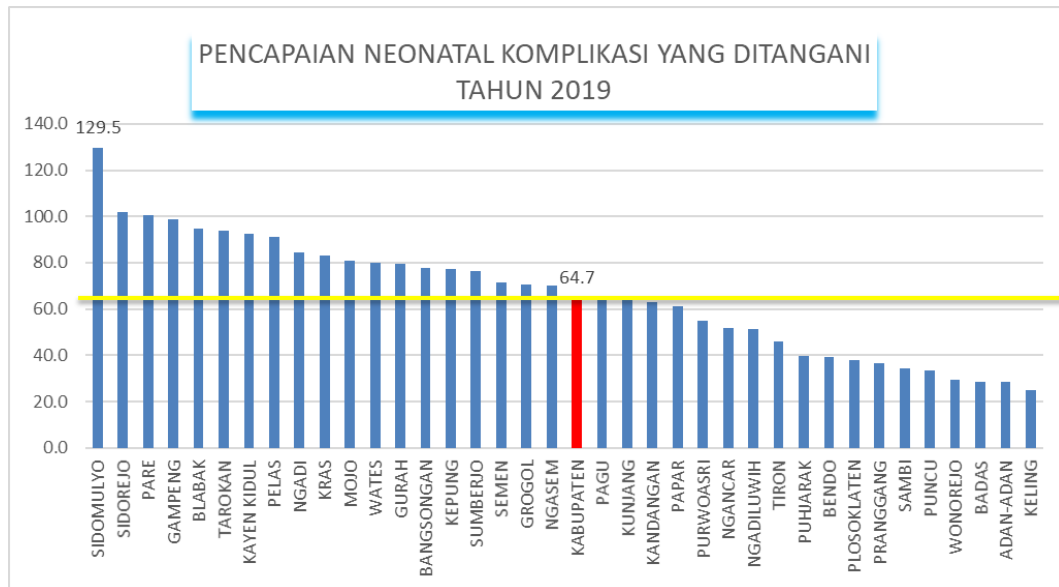
Cakupan Neonatal Komplikasi

Adalah cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani secara definitif oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Penanganan definitif adalah pemberian tindakan akhir pada setiap kasus komplikasi neonatus yang pelaporannya dihitung 1 kali pada masa neonatal. Kasus komplikasi yang ditangani adalah seluruh kasus yang ditangani tanpa melihat hasilnya hidup atau mati.

Komplikasi pada neonatus antara lain :Prematuritas dan BBLR (Bayi berat lahir rendah <2500), Asfiksia, Infeksi Bakteri, Kejang, Ikterus, Diare, Hipotermia, Tetanus Neonatorum, Masalah

pemberian ASI, Trauma lahir, sindroma gangguan pernapasan, kelainan kongenital, dan lain lain

Gambar 4.9 Pencapaian Neonatal Komplikasi Yang Ditangani Di Kabupaten Kediri Tahun 2019



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

Dari Gambar di atas Kabupaten Kediri sudah mencapai 2.323 (64,75) hal ini dapat di diskripsikan bahwa semua bayi dengan komplikasi telah tertangani dengan baik. Puskesmas Sidomulyo menangani lebih 100% Neonatal dengan komplikasi.

4.1.2 PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DAN ANAK PRA SEKOLAH

Gambar 4.10 Pencapaian Anak Balita Di Kabupaten Kediri Tahun 2019



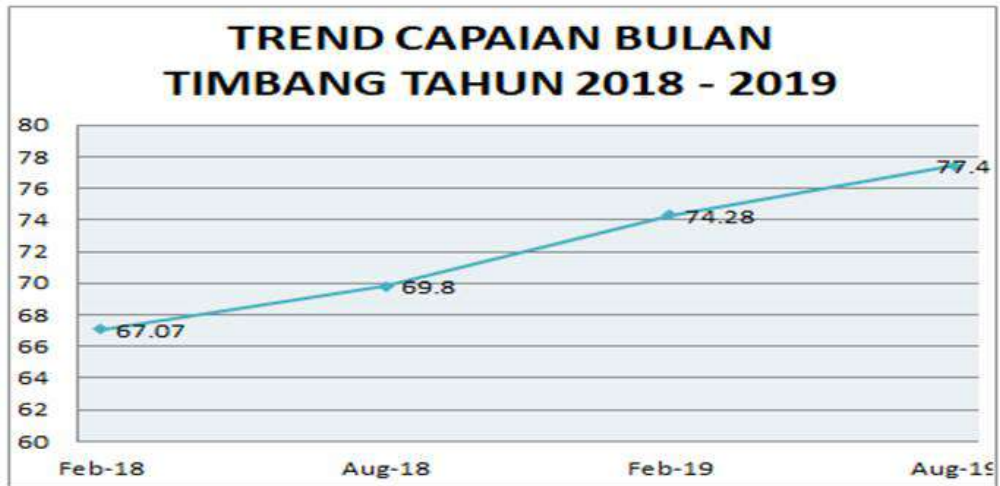
Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

Adalah cakupan anak balita (12–59 bulan) yang memperoleh pelayanan sesuai standar, meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8x setahun, pemantauan perkembangan minimal 2x setahun, dan pemberian vitamin A 2x setahun. Cakupan anak balita 89,5%. Hasil ini telah melampaui pencapaian target SPM untuk pemeriksaan anak balita dan pra sekolah yang ditetapkan sebesar 80%.

Anak balita dan pra sekolah adalah anak umur 60-72 bulan. Pelayanan kesehatan anak balita dan pra sekolah meliputi kegiatan deteksi dini masalah kesehatan anak dengan MTBS, monitoring pertumbuhan dengan buku KIA/ KMS, pemantauan perkembangan, penanganan penyakit, stimulasi pertumbuhan balita dan rujukan ke tingkat pelayanan lanjutan. Deteksi dini tumbuh kembang anak balita dan pra sekolah dilakukan minimal dua kali per tahun oleh dokter, bidan, atau perawat.

Untuk Partisipasi masyarakat ke Posyandu dalam 2 tahun terakhir terjadi peningkatan bila dilihat pada grafik dibawah ini.

**Gambar 4.11 Trend Capaian Bulan Timbang
Di Kabupaten Kediri Tahun 2019**



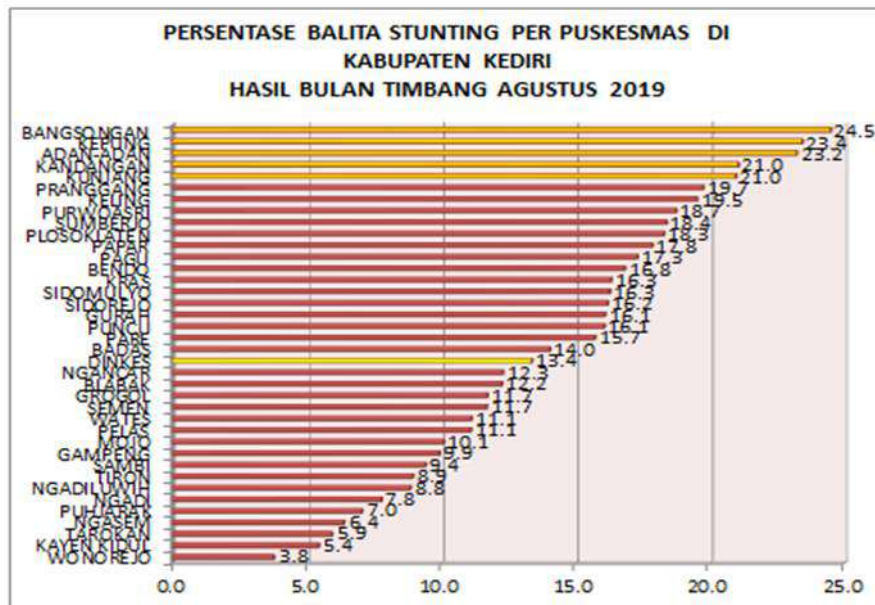
Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

Sedangkan untuk partisipasi masyarakat ke Posyandu pada bulan Pebruari 74,28% dan pada bulan agustus 77,4% dengan capaian tertinggi 92,5% puskesmas Kunjang dan terendah di Puskesmas Pare 43,8%. Dalam hal ini dimungkinkan untuk melakukan terobosan dengan mengadakan posyandu di sore hari. Pembinaan kesejahteraan keluarga merupakan suatu gerakan pembangunan melalui keluarga sebagai unit atau kelompok terkecil dalam masyarakat dengan kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) peran utamanya (Direktorat Pembangunan Desa, 2001:45). Oleh sebab itu posyandu memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kesuksesan program Posyandu baik dalam pelaksanaan kegiatan maupun dalam pengkaderan anggota Posyandu itu sendiri.

Posyandu sebagai salah satu wadah pendidikan, pembinaan, dan pengembangan kesehatan masyarakat, adalah merupakan salah satu wilayah kajian yang bisa diperhitungkan untuk meningkatkan capaian. Dikatakan demikian karena posyandu sebagai wadah pendidikan kesehatan bagi masyarakat orang dewasa khususnya mereka yang memiliki anak balita sehingga dipandang sebagai kelompok/warga belajar orang dewasa. Proses pembelajaran dalam kegiatan posyandu terlihat dalam upaya merubah pola pikir, pengetahuan, dan wawasan masyarakat terutama bagi ibu-ibu dan anak khususnya dan kesehatan masyarakat

pada umumnya. Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tersebut, maka harus direalisasikan dalam bentuk program- program yang melibatkan pera, dimana posyandu termasuk dalam tipe program pengembangan,karena tujuan utama dari pengembangan ini adalah untuk membina,tau merubah kebiasaan, keterampilan, pengetahuan dan kemampuan individu

Gambar 4.12 Persentase Balita Stunting Per Puskesmas Di Kabupaten Kediri Hasil Bulan Timbang Agustus 2019



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

Untuk angka stunting tahun 2019 di Kabupaten Kediri sebanyak 13,4% angka tertinggi ada pada Bangsongan sebanyak 24,5% dan angka terendah pada wilayah puskesmas Wonorejo 3,8%.

Intervensi spesifik yang dilakukan salah satunya dengan Pemberian ASI eksklusif berarti hanya menjadikan ASI sebagai makanan bayi hingga usia 6 bulan, tanpa tambahan apapun, termasuk air minum dan susu formula. Namun dalam keadaan mendesak, diperbolehkan memberi vitamin, mineral, dan obat-obatan kepada bayi. Selain itu, terdapat kondisi medis tertentu, baik pada ibu maupun bayi, yang memperbolehkan pemberian susu formula untuk memenuhi nutrisi bayi.

Sifat ASI yang kaya nutrisi dan mencegah bayi dari gizi buruk dan stunting telah diketahui oleh sebagian besar ibu. Terutama yang bekerja sebagai tenaga kesehatan. Selain memiliki pengetahuan yang baik, umumnya tenaga kesehatan memiliki sikap yang positif terhadap ASI eksklusif. Pemberian ASI eksklusif tidak hanya mengandalkan pengetahuan dan sikap positif. Ketersediaan fasilitas dan waktu untuk memberikan ASI pada bayi menjadi hal lain yang perlu dipertimbangkan. Besarnya campur tangan keluarga dalam perawatan bayi juga mempengaruhi ibu dalam praktik pemberian ASI eksklusif. KP ASI di Kabupaten Kediri sudah terbentuk di 290 desa dengan jumlah kadernya rata-rata 20 orang.

Sedangkan capaian ASI eksklusif di Kabupaten Kediri pada tahun 2019 naik dari angka 56,2% pada tahun 2018 menjadi 78,1%. Hal ini tidak sesuai dengan target yang ditentukan ibu Bupati. Banyak faktor yang mempengaruhi cakupan ASI eksklusif, salah satunya kesibukan orang tua serta kemauan orangtua untuk menyusui yang harus ditingkatkan. Inovasi yang dilakukan salah satunya adalah Nenek Lincah dan Kakeh lincah untuk mendukung program pemberian ASI.

4.1.3 PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR

SPM Pelayanan pada Usia Pendidikan Dasar merupakan pelayanan yang harus dipenuhi dengan target 100% bisa dipenuhi semua.

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah penjangkaran kesehatan yang diberikan kepada anak usia pendidikan dasar, minimal satu kali pada kelas 1 dan kelas 7 yang dilakukan oleh Puskesmas. 2) Standar pelayanan penjangkaran kesehatan adalah pelayanan yang meliputi : a) Penilaian status gizi (tinggi badan, berat badan, tanda klinis anemia); b) Penilaian tanda vital (tekanan darah, frekuensi nadi dan napas); c) Penilaian kesehatan gigi dan mulut; d) Penilaian ketajaman indera penglihatan dengan poster snellen; e) Penilaian ketajaman indera pendengaran dengan garputala; 3) Semua anak usia pendidikan dasar di wilayah kabupaten/kota adalah semua peserta didik kelas 1 dan kelas 7 di satuan pendidikan dasar yang berada di wilayah kabupaten/kota.

Untuk capaian sekolah yang mendapatkan skrining SD sederajat 100%, SMP sederajat 88%, dan SMU sederajat capaiannya 75%. Capaian peserta didik yang mendapatkan pelayanan kesehatan kelas 1 SD atau MI sebanyak 93,1%, kelas 7 sebanyak 85,3% dan kelas 10 sebanyak 87,6%.

Untuk Usia pendidikan dasar yaitu kelas 1 sampai 9 dapat dilakukan pelayanan kesehatan sebesar 74,3%

4.1.4 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT

Lansia adalah periode dimana organisme telah mencapai kemasakan dalam ukuran fungsinya dan juga telah menunjukkan kemunduran sejalan dengan waktu. Menjadi tua merupakan keuntungan, bukan menimbulkan masalah, karena itu diperlukan upaya peningkatan dan pemantapan upaya pelayanan kesehatan di semua sarana pelayanan kesehatan dasar. Untuk menjamin pelayanan kesehatan bagi kelompok lansia ini telah ditetapkan di dalam Permenkes nomor 43 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota.

Dalam SPM nomor 7 disebutkan bahwa setiap WNI usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar. Standar skrining kesehatan lansia meliputi : deteksi hipertensi melalui pengukuran tekanan darah, deteksi diabetes mellitus melalui pengukuran kadar gula darah, deteksi kolesterol dalam darah dan deteksi gangguan mental emosional dan perilaku termasuk kepikunan.

Sasaran langsung program lansia di puskesmas adalah pra lansia (usia 45-59 tahun), usila (60-69 tahun) dan usila risti (> 70 tahun/ 60 tahun dengan masalah kesehatan), sedangkan sasaran tidak langsung adalah keluarga dimana lansia itu berada, masyarakat dilingkungan lansia, organisasi sosial yang bergerak dalam pembinaan kesehatan lansia, petugas kesehatan dan masyarakat luas. Capaian Pelayanan Usila 47,9% tertinggi Puskesmas Wonorejo 93,8%

Di Kabupaten Kediri hampir semua puskesmas santun Lansia. Untuk Posyandu di setiap desa ada. Inovasi untuk peningkatan capaian Lansia diantaranya penjemputan lansia ke rumah oleh kader. Pemberdayaan juga sudah dilaksanakan di beberapa desa.

4.2 PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Upaya-upaya perbaikan gizi masyarakat yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri meliputi :

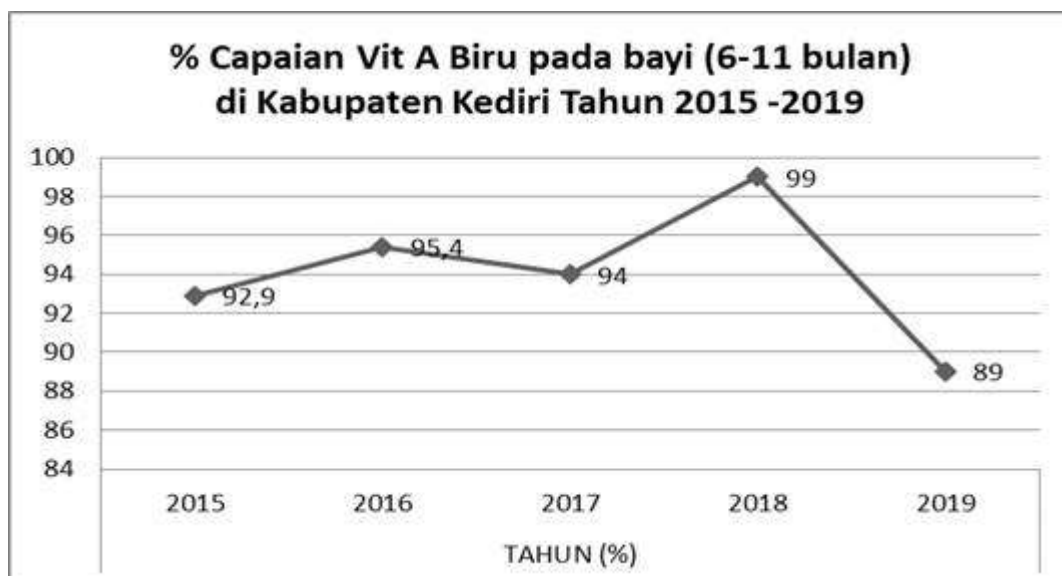
4.2.1 PEMBERIAN KAPSUL VITAMIN A PADA BAYI DAN BALITA, SERTA KEPADA IBU NIFAS

Vitamin A berperan penting dalam pertumbuhan dan kesehatan mata balita. Disamping itu vitamin A juga mampu meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit infeksi sehingga dapat meningkatkan kesehatan tubuh seorang balita pada umumnya.

Strategi penanggulangan kurang vitamin A dilaksanakan melalui pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi yaitu kapsul vitamin A biru untuk bayi (6-11 bulan) sebanyak satu kali dalam setahun yaitu pada bulan Februari atau Agustus, dan kapsul vitamin A merah untuk anak balita (1-5 tahun) sebanyak dua kali setahun yaitu tiap Februari dan Agustus.

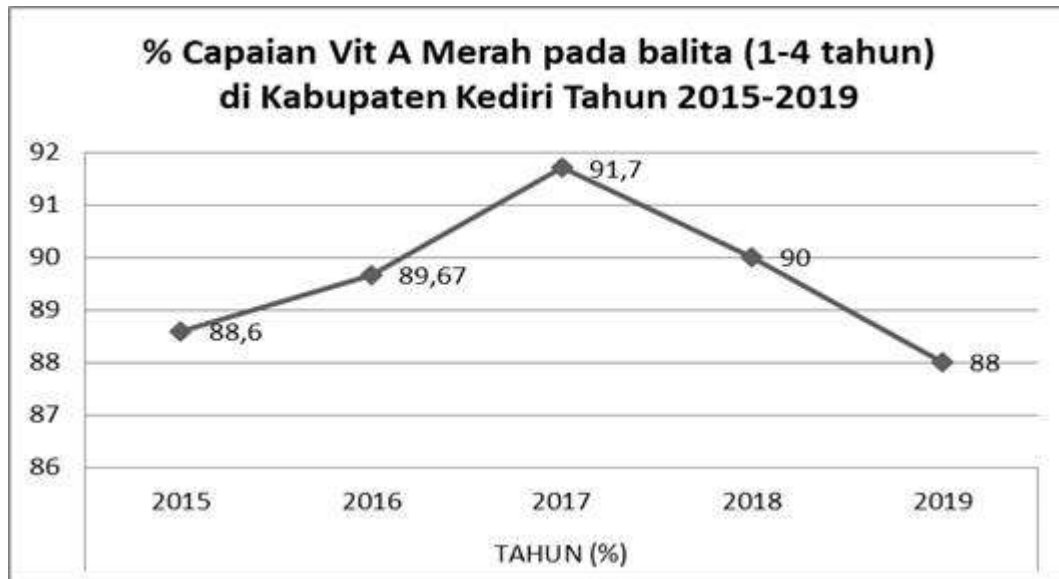
Berdasarkan laporan bulanan (LB3) gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, cakupan pemberian kapsul vitamin A selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.13 Cakupan Pemberian Vitamin A 100.000 IU pada Bayi Umur 6-11 bulan di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

Gambar 4.14 Cakupan Pemberian Vitamin A 200.000 IU pada Balita Umur 1-4 tahun di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019

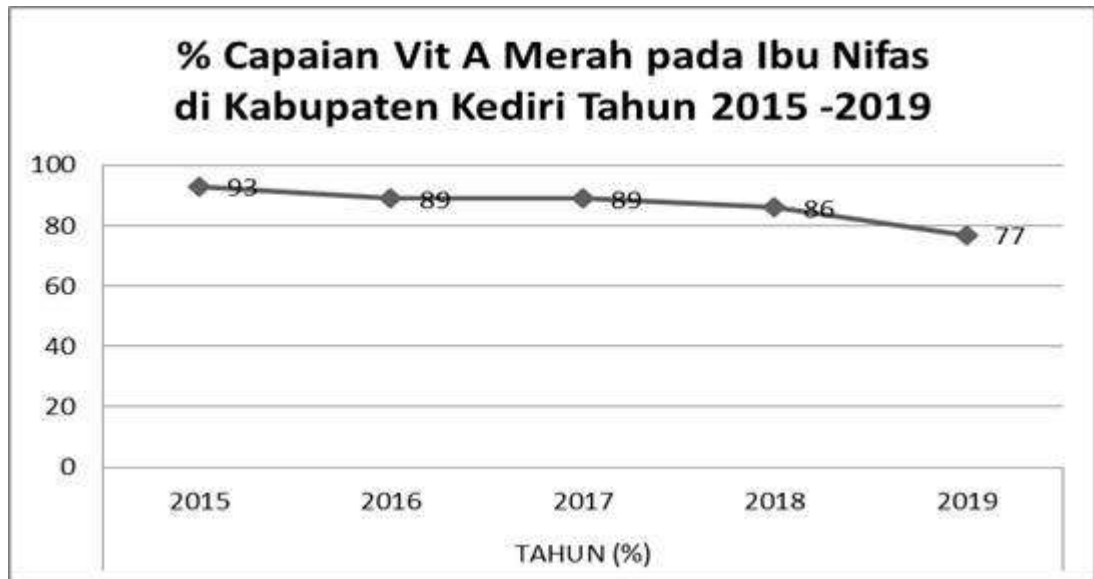


Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

Hasil pencapaian pemberian vitamin A biru pada bayi dari tahun ke tahun cenderung lebih tinggi dibanding capaian vitamin A merah pada balita, hal ini disebabkan tingkat kehadiran balita setelah selesai imunisasi menurun. Hal lain yang mempengaruhi adalah jumlah sasaran berdasarkan perkiraan penduduk, keaktifan petugas yang dibantu kader dalam mendistribusikan kapsul vitamin A dan kesadaran ibu akan pentingnya kapsul vitamin A bagi balitanya.

Dalam upaya menurunkan kematian bayi karena infeksi dan upaya peningkatan kandungan vitamin A pada ASI maka dilakukan pemberian Vitamin A pada ibu nifas. Pencapaian pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas lima tahun terakhir disajikan pada gambar berikut:

Gambar 4.15 Cakupan Pemberian Vitamin A 200.000 IU pada Ibu Nifas di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

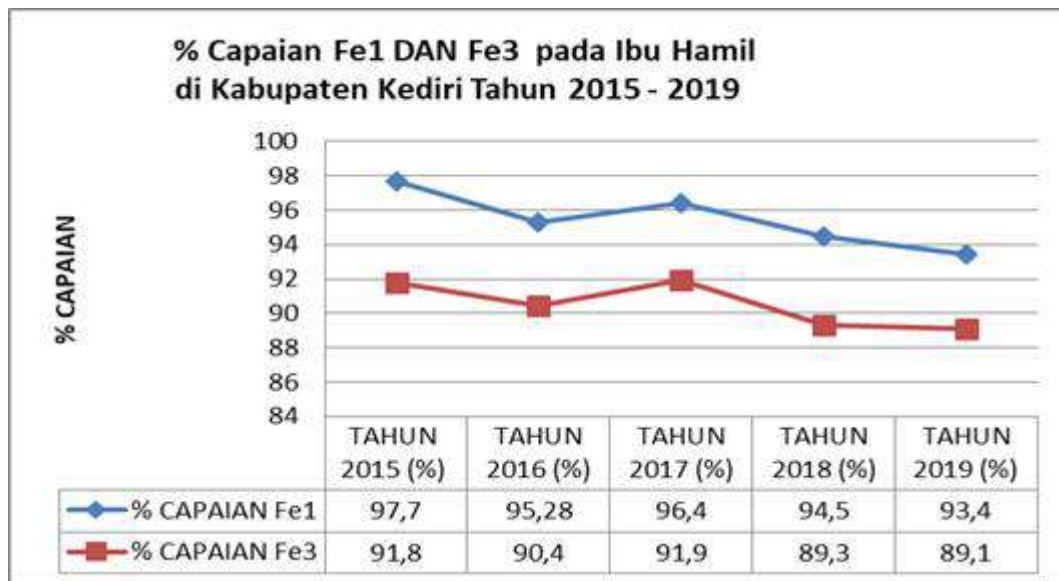
Gambar diatas menunjukkan adanya kecenderungan yang fluktuatif dari pencapaian pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas, hal ini disebabkan karena masalah kurang tertibnya administrasi terutama pemberian kapsul vitamin A pada ibu yang melahirkan di Rumah Sakit dan Bidan Praktek Mandiri.

4.2.2 PEMBERIAN TABLET BESI (FE) PADA IBU HAMIL

Menurut Survei Konsumsi Rumah Tangga (SKRT) tahun 2001 diketahui bahwa secara nasional prevalensi anemia gizi masih tinggi, yaitu 26,4 % pada Wanita Usia Subur (WUS) dan 40,1% pada ibu hamil. WUS dan ibu hamil merupakan kelompok yang perlu mendapatkan perhatian serius mengingat dampak yang ditimbulkan antara lain resiko perdarahan saat melahirkan dan bayi yang dilahirkan dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Salah satu upaya pencegahan dan penanggulangan anemia gizi yaitu melalui pemberian tablet Fe (zat besi) yang diberikan pada saat pelayanan antenatal care (ANC).

Berdasarkan laporan bulanan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.16 Cakupan Pemberian Fe 1 dan Fe 3 pada Ibu Hamil di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

Berdasarkan grafik tersebut diatas diketahui bahwa cakupan pemberian tablet Fe 1 dan Fe 3 pada ibu hamil mengalami peningkatan pada tahun 2017 namun cenderung menurun pada tahun setelahnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan ibu hamil sudah mulai meningkat sehingga ada upaya untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil salah satunya dengan mengonsumsi tablet Fe secara rutin.

4.2.3 ASI EKSKLUSIF

Dalam rangka percepatan perbaikan gizi telah diterbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi yang diprioritaskan pada Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK). Salah satu upaya yang dilakukan adalah pemberian ASI kepada bayi secara Eksklusif. ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai berusia 6 bulan tanpa diberi makanan lain selain ASI. ASI merupakan makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi karena mengandung

semua unsur gizi yang dibutuhkan bayi guna pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.

Berdasarkan laporan bulanan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri pencapaian pemberian ASI eksklusif pada bayi dari tahun 2014 sampai 2018 dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 4.17 Capaian ASI Eksklusif di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

Dari grafik tersebut diketahui bahwa cakupan pemberian ASI eksklusif mengalami peningkatan dari tahun ke tahun namun pada tahun 2018 mengalami penurunan. Untuk menghitung cakupan ASI eksklusif dilakukan dengan cara jumlah bayi 6 bulan yang diberi ASI eksklusif dibandingkan dengan jumlah bayi usia 6 bulan di suatu wilayah. Sosialisasi pemberian ASI eksklusif melalui lintas sektor dan lintas program, posyandu, LSM, PKK, serta tokoh masyarakat sangat efektif untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemberian ASI eksklusif.

Pemerintah Kabupaten Kediri menyadari pentingnya pemberian ASI Eksklusif dan pemberian makanan pada bayi dan anak yang tepat merupakan investasi bagi sumber daya masyarakat yang cemerlang di masa depan. Hal ini selaras dengan program pemerintah pusat yaitu 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan). Penerapan intervensi gizi yang

tepat pada 1000 HPK akan menurunkan angka stunting yang saat ini merupakan masalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia.

Kegiatan yang telah diupayakan oleh Pemerintah Kabupaten Kediri melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri dan jajarannya adalah Pembentukan Pengurus KPASI Tingkat Kabupaten sebagai wadah KPASI tingkat desa yang telah terbentuk terlebih dahulu dimana sampai dengan tahun 2019 berjumlah 270 KPASI Desa dari total 344 desa yang ada di Kabupaten Kediri. Selain itu setiap desa KPASI telah mempunyai Motivator ASI Eksklusif yang terdiri atas kader-kader yang telah dilatih untuk membantu ibu menyusui yang mengalami kesulitan menyusui.

Adanya penurunan capaian ASI eksklusif dalam satu tahun terakhir dikarenakan masih belum tertibnya pencatatan dan pelaporan dari desa sehingga mempengaruhi rata-rata pencapaian.

4.2.4 BALITA GIZI BURUK MENDAPAT PERAWATAN

Balita gizi buruk yang dimaksud adalah status/keadaan gizi balita berdasarkan indikator Berat Badan menurut Umur (BB/U) < -3 SD atau biasa disebut balita BGM (Bawah Garis Merah). Kasus gizi buruk dapat terjadi karena keadaan kurang gizi tingkat berat yang disebabkan rendahnya konsumsi energi (karbohidrat, protein dan lemak) dalam makanan sehari-hari dan atau disertai penyakit infeksi, sehingga tidak memenuhi Angka Kecukupan Gizi (AKG) dan sering disertai dengan kekurangan zat gizi mikro (vitamin dan mineral).

Berikut ini jumlah balita gizi buruk dan gizi kurang yang mendapat perawatan dan intervensi PMT Pemulihan mulai tahun 2015 sampai dengan 2019.

Gambar 4.18 Jumlah Balita Gizi Buruk dan Gizi Kurang yang Mendapatkan Intervensi di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

Dalam upaya untuk mencegah kasus gizi kurang menjadi kasus gizi buruk maka balita dengan status gizi kurang telah diberikan intervensi oleh Dinas Kesehatan maupun sumber lain berupa Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan berupa susu balita untuk balita usia 1-3 tahun kepada 482 balita dan hal ini memberikan hasil yang signifikan dengan semakin berkurangnya kasus Bawah Garis Merah atau BBSK. Satu orang balita mendapatkan 10.800 gram susu dan diberikan selama 6 bulan berturut-turut.

4.3 KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Kejadian Luar Biasa dimaksud adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu. Jumlah KLB di Kabupaten Kediri antara tahun 2010-2018 seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Jumlah KLB Ditangani < 24 jam di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019

Tahun	Jumlah KLB Ditangani < 24 Jam
2015	9
2016	7
2017	8
2018	32
2019	10

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

4.4 PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN DAN ASURANSI KESEHATAN

Sudah hampir 5 (lima) tahun Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang secara resmi sudah diimplementasikan sejak tanggal 01 Januari 2014 untuk memberikan jaminan kesehatan kepada peserta agar dapat memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Pelayanan kesehatan adalah salah satu hak mendasar masyarakat yang penyediannya wajib diselenggarakan oleh pemerintah sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 28 H ayat (1) bahwa Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) adalah badan hukum publik yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial. BPJS terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Sedangkan BPJS Kesehatan adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan. Program JKN diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) yang merupakan transformasi dari PT Askes. JKN diselenggarakan secara nasional dengan prinsip asuransi social dan prinsip ekuitas.

Kepesertaan JKN bersifat wajib bagi seluruh penduduk dengan prinsip gotong royong. Dengan prinsip gotong royong diharapkan

penduduk yang sehat membantu kepada penduduk yang sakit dan penduduk yang kaya membantu penduduk yang miskin sehingga mendukung terselenggaranya prinsip ekuitas (kesamaan dalam memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhan medis) sehingga diharapkan masyarakat dapat mengakses pelayanan kesehatan.

Kepesertaan JKN secara garis besar ada dua kategori yang masuk kepada peserta JKN Kesehatan yaitu, PBI dan bukan PBI . Peserta PBI (Penerima Bantuan Iuran) adalah orang yang tergolong fakir miskin dan tidak mampu. Sedangkan peserta bukan PBI merupakan peserta yang bukan tergolong fakir miskin dan orang yang tidak mampu, diantaranya ialah pekerja penerima upah dan keluarganya, pekerja bukan penerima upah dan keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya. Diharapkan seluruh penduduk Indonesia telah terdaftar sebagai peserta JKN atau mencapai Universal Health Coverage (UHC) pada tahun 2019.

4.4.1 PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)

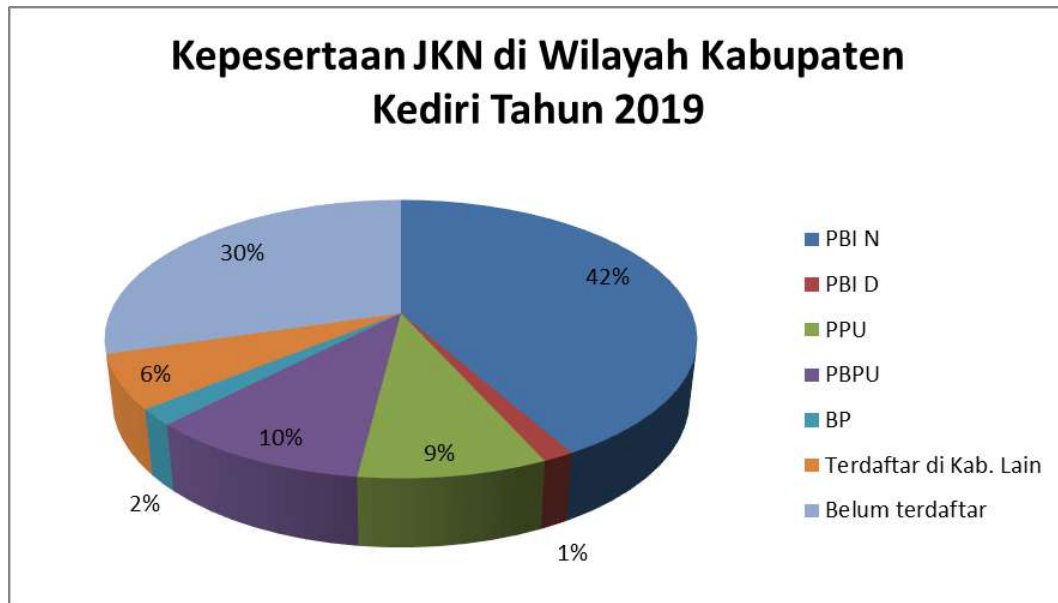
Sebagai akibat makin majunya ilmu dan teknologi kedokteran berakibat makin meningkatnya biaya kesehatan. Dan hal ini dapat mengakibatkan makin sulitnya masyarakat miskin untuk pemanfaatan layanan kesehatan. Padahal masyarakat miskin juga mempunyai hak untuk mendapatkan pelayanan termasuk pelayanan kesehatan sebagaimana yang diatur dalam UUD 1945 pasal 28 H. Untuk mengatasi permasalahan ini yang dinilai menjanjikan banyak harapan adalah penerapan program jaminan kesehatan. Tentang jaminan kesehatan ini pemerintah telah mengeluarkan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Dalam era JKN, Pemerintah telah menjamin masyarakat miskin dan tidak mampu dengan pembiayaan dari dana APBN dengan nama Penerima Bantuan Iuran (PBI) sedang masyarakat miskin dan tidak mampu yang tidak masuk kuota PBI JKN, Pemerintah Kabupaten Kediri juga menjamin kesehatannya dalam program PBI Daerah dimana iuran preminya dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Kediri. Selain itu apabila ada masyarakat miskin dan tidak mampu yang ada di wilayah Kabupaten Kediri yang tidak masuk dalam database PBI Pusat dan PBI

Daerah yang membutuhkan pelayanan kesehatan, bisa mendapatkan pelayanan kesehatan melalui pembiayaan kesehatan bagi masyarakat miskin (Biakes Maskin).

Di Kabupaten Kediri, sudah banyak masyarakat miskin yang dicakup oleh program jaminan kesehatan. Dalam hal ini masyarakat miskin dan tidak mampu yang masuk sebagai peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) JKN. Seperti yang terdapat dalam grafik dibawah ini :

Gambar 4.19 Penduduk di Kabupaten Kediri Yang Sudah Menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Tahun 2019



Sumber : Kantor BPJS Kesehatan Cabang Utama Kediri tahun 2019

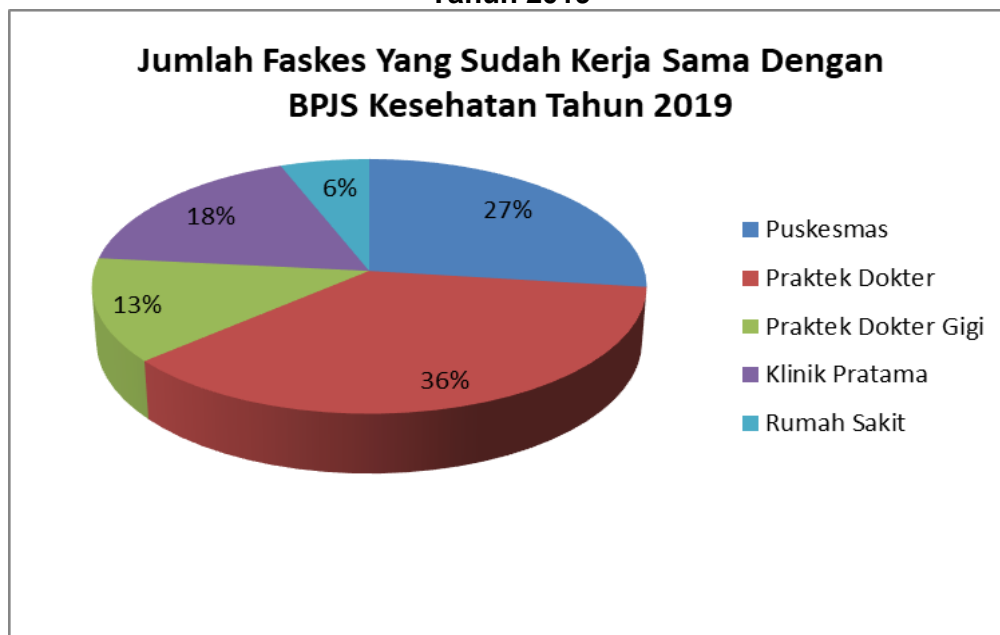
Dari gambar diagram pie diatas terlihat bahwa dari penduduk di wilayah kabupaten Kediri hampir semua (70%) sudah menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional. Peserta JKN paling banyak adalah program JKN bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Nasional sebanyak 42% atau sebesar 689.712 jiwa, kemudian diikuti oleh peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) atau yang dikenal dengan Peserta Mandiri sebesar 10% atau sebesar 169.860 jiwa dan kemudian dari peserta Pekerja Penerima Upah (PPU) sebanyak 9% atau sebesar 143.346 jiwa. Kemudian diikuti dari kepesertaan Bukan Pekerja (BP) sebesar 2% atau sebesar 30.660 jiwa. Dan yang paling kecil adalah dari kepesertaan PBI Daerah sebanyak 23.918 jiwa atau hanya 1% saja. Untuk sebagian warga masyarakat kabupaten Kediri ternyata ada yang mendaftar sebagai

peserta JKN di tempat lain. Tentunya mereka ini yang bekerja atau melaksanakan kegiatan lain di luar kabupaten Kediri. Ada sekitar 102.946 jiwa atau sebesar 6% yang terdaftar di tempat lain.

Peserta PBI merupakan peserta JKN yang iurannya dibayarkan oleh Pemerintah, baik pusat maupun daerah. Sebagian besar peserta PBI adalah penduduk miskin dan tidak mampu. Peserta PBI Pusat ditetapkan oleh Menteri Sosial. Data peserta PBI bersumber dari Basis Data Terpadu (BDT) hasil pendataan Program Perlindungan Sosial tahun 2011. Pada tahun 2018, Pemerintah Kabupaten Kediri mengintegrasikan peserta Jamkesda ke dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebanyak 23.918 jiwa menjadi peserta PBI Daerah. Iuran premi peserta PBI Daerah akan dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Kediri.

Masyarakat di kabupaten Kediri sebagian juga ada yang belum menjadi Peserta JKN. Ada sebesar 488.984 jiwa atau 30 % yang belum menjadi peserta JKN. Tentunya bagi masyarakat miskin yang belum menjadi Peserta JKN akan bertahap didaftarkan oleh Dinas Sosial menjadi Peserta PBI baik PBI Pusat ataupun PBI Daerah. Sedangkan bagi masyarakat yang mampu diharapkan mendaftarkan diri dan keluarganya menjadi peserta JKN.

Gambar 4.20 Jumlah Faskes Yang Bekerja Sama Dengan BPJS Kesehatan Tahun 2019



Sumber : Kantor BPJS Kesehatan Cabang Utama Kediri Tahun 2019

Faskes atau Fasilitas kesehatan merupakan suatu tempat seperti Rumah Sakit, Klinik ataupun Puskesmas yang menjadi pilihan kita untuk berobat jika sakit tentunya harus sudah terdaftar sebagai Fasilitas Kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Apabila dari Puskesmas atau Praktek Dokter atau Klinik tidak memadai untuk penanganannya biasa akan dirujuk ke Rumah Sakit yang memiliki fasilitas yang lebih memadai dan lengkap. Disinilah tujuannya agar pelayanan kesehatan bagi peserta JKN dapat lebih ditingkatkan. Ditahun 2019 sudah banyak Faskes yang sudah bekerja sama dengan BPJS Kesehatan untuk melayani peserta JKN. Ada Rumah Sakit, Puskesmas, Praktek Dokter dan Dokter Gigi, Klinik sudah bergabung dengan BPJS Kesehatan. Seperti pada gambar diagram di atas sudah sebanyak 137 unit faskes yang tergabung dalam BPJS Kesehatan. Faskes dari Praktek Dokter sebesar 36% atau 50 unit sudah menjalin kerja sama dengan BPJS Kesehatan. Begitu juga dengan 37 Puskesmas di wilayah kabupaten Kediri yang semua sudah menjalin kerja sama dengan BPJS Kesehatan.

Manfaat jaminan yang diberikan kepada peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam bentuk pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh (Komprehensif) berdasarkan kebutuhan medik. Setiap peserta mempunyai hak mendapat pelayanan kesehatan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) dan Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP), pelayanan kesehatan Rawat Jalan Tingkat Lanjut (RJTL), Rawat Inap Tingkat Lanjut (RITL) dan pelayanan Gawat Darurat.

Sebagai program yang sudah berjalan hampir 4 tahun ini, program JKN menghadapi banyak tantangan. Pertama menyangkut perluasan kepesertaan. Hampir dari separuh penduduk kabupaten Kediri belum masuk dalam dalam program JKN. Tantangan terbesar justru ada pada penduduk yang mampu dan kaya terutama yang sehat untuk turut dalam kepesertaan program JKN ini. Penduduk yang mampu ini diperkirakan memiliki kemauan yang rendah untuk membayar iuran premi JKN dan bergabung dalam program JKN karena berbagai factor. Perlunya sosialisasi yang terus menerus baik lewat media cetak maupun elektronik oleh BPJS Kesehatan agar mereka yang mampu ini untuk ikut dalam program JKN, terutama dalam hal sosialisasi manfaat yang diperoleh.

Permasalahan yang kedua adalah soal penyiapan fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Lonjakan jumlah peserta JKN berpengaruh pada kunjungan dan penggunaan layanan kesehatan di fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Jika tidak diantisipasi dan ditangani dengan baik dapat menimbulkan kekacauan pelayanan kesehatan yang akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan. Perlunya BPJS Kesehatan menambah kerja sama dengan fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) dari Dokter Praktek Mandiri, Klinik-klinik swasta, Dokter Gigi praktek mandiri yang ada di kabupaten Kediri. Permasalahan yang ketiga adalah menyangkut pelayanan rujukan. Seperti yang kita ketahui, pelayanan dalam program JKN dilaksanakan secara berjenjang mulai dari FKTP sampai faskes rujukan tingkat lanjut (FKTL). Tidak jarang peserta JKN atas kemauan sendiri meminta dirujuk ke FKTL padahal penyakitnya tersebut bisa diatasi oleh FKTP. Perlunya edukasi yang terus menerus kepada peserta terhadap penyakit-penyakit mana yang bisa dirujuk ke FKTL, karena hal itu terkait dengan kompetensi yang sudah ada di FKTP.

Terlepas dari permasalahan-permasalahan itu, JKN merupakan program yang sangat dibutuhkan terutama untuk memastikan pemenuhan hak setiap penduduk untuk mendapatkan layanan kesehatan yang berkualitas serta memperbaiki status kesehatan. Perbaikan status kesehatan tentunya akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pembangunan Indonesia secara umum. Oleh karena itu, kontribusi setiap pihak untuk terus memperbaiki setiap celah dari penyelenggaraan program JKN sangat diharapkan.

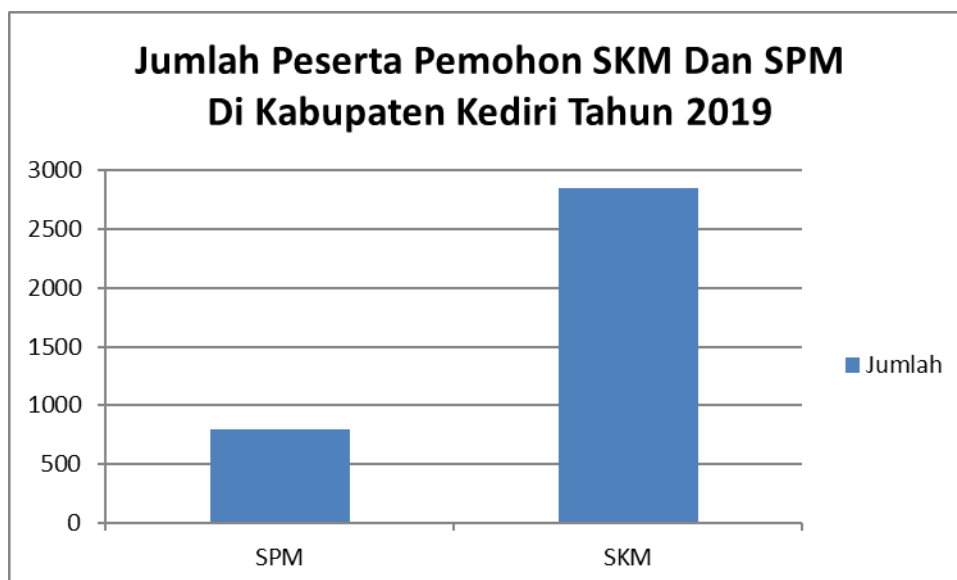
4.4.2 PROGRAM BIASKES MASKIN (Pembiayaan Kesehatan Masyarakat Miskin)

Meskipun sudah banyak masyarakat miskin dan tidak mampu di wilayah Kabupaten Kediri yang masuk kepesertaan PBI Nasional, ternyata masih ada penduduk miskin yang belum tercover oleh program JKN. Sejak tahun 2009 Pemerintah Provinsi Jawa Timur telah mencanangkan program unggulan yaitu Program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda). Jamkesda merupakan bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu di luar

kuota program JKN . Adapun tujuan dari pelaksanaan Program Jamkesda adalah meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada seluruh rakyat miskin di Provinsi Jawa Timur agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien.

Sebagai bagian dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Pemerintah Kabupaten Kediri juga mengikutsertakan penduduk miskin yang belum ter-cover dalam program JKN dalam program Jamkesda. Peserta program Jamkesda terdiri dari penduduk miskin yang menggunakan SKM (Surat Keterangan Miskin) yang diterbitkan oleh Dinas Sosial Kabupaten Kediri yang membutuhkan pelayanan di RSUD Pare Kabupaten Kediri dan saat ini yang sedang dipersiapkan RSUD SLG. Sedangkan apabila pemegang SKM membutuhkan pelayanan tingkat lanjut di luar RSUD Pare seperti di RSUD Dr. Soetomo Surabaya, RS Syaiful Anwar Malang RSJ Lawang Malang, maka pemegang SKM bisa memanfaatkan SPM (Surat Pernyataan Miskin) yang bisa digunakan untuk pelayanan kesehatan di luar RSUD Pare yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan. Adapun jumlah peserta pemegang SKM dan SPM pada tahun 2019 seperti pada gambar grafik dibawah ini

Gambar 4.21 Jumlah Peserta Pemohon SKM dan SPM di Kabupaten Kediri Tahun 2019



Sumber Data : Dinas Sosial Kabupaten Kediri 2019

Pemohon SKM ini adalah penduduk miskin dan tidak mampu yang tidak masuk dalam database Peserta PBI N dan PBI D. Program Jamkesda pemohon SKM ini merupakan inisiatif dari Pemerintah Kabupaten Kediri sejak tahun 2010 karena masih adanya penduduk miskin dan tidak mampu yang tidak ter-cover program Jamkesmas pada waktu itu. Pada tahun 2019, ada sebanyak 2849 jiwa penduduk miskin dan tidak mampu yang mengajukan permohonan SKM untuk mendapatkan pelayanan di RSUD Pare dan RSUD SLG dan sebanyak 791 jiwa yang mengajukan permohonan SPM untuk pelayanan kesehatan diluar RSUD Pare dan RSUD SLG yang membutuhkan pelayanan tingkat lanjut.

Manfaat jaminan yang diberikan kepada peserta jamkesda pemegang Kartu dan peserta Jamkesda pemegang SKM dalam bentuk pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh (Komprehensif) berdasarkan kebutuhan medik. Setiap peserta mempunyai hak mendapat pelayanan kesehatan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) dan Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP), pelayanan kesehatan Rawat Jalan Tingkat Lanjut (RJTL), Rawat Inap Tingkat Lanjut (RITL) kelas III dan pelayanan Gawat Darurat

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi peserta pemegang SKM dan SPM, Pemerintah Kabupaten Kediri berencana memasukkan Peserta Pemegang SKM dan SPM serta masyarakat miskin lainnya menjadi Peserta PBI Daerah pada tahun 2018 dimana pembayaran iuran premi per bulannya akan di tanggung oleh Pemerintah Kabupaten Kediri. Sehingga diharapkan seluruh penduduk di Kabupaten Kediri menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) seperti yang diharapkan oleh Pemerintah Pusat. Dukungan dan peran serta Pemerintah Kabupaten Kediri sangatlah strategis dan menentukan dalam mengoptimalkan Program JKN-KIS, setidaknya terdapat peran penting diantaranya memperluas cakupan kepesertaan mendorong Universal Health Coverage (UHC), dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

4.5 AKSES DAN MUTU PELAYANAN MASYARAKAT

4.5.1 SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN

Di dalam Renstra Kemenkes Tahun 2015 – 2019, dinyatakan bahwa sasaran hasil program kefarmasian dan alat kesehatan adalah meningkatnya sediaan farmasi dan alat kesehatan yang memenuhi standard dan terjangkau oleh masyarakat. Indikator tercapainya sasaran hasil tersebut pada tahun 2018 yaitu prosentase ketersediaan obat dan vaksin sebesar 100 %. Untuk mencapai sasaran hasil tersebut, salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu peningkatan ketersediaan obat dan vaksin disarana pelayanan kesehatan dasar.

Untuk mendapatkan gambaran ketersediaan obat dan vaksin dilakukan pemantauan ketersediaan obat dan vaksin esensial. Ketersediaan obat dan vaksin yang dipantau adalah ketersediaan obat dan vaksin esensial yang ada di UPTD Gudang Farmasi dan yang digunakan di unit pelayanan dasar yaitu di 37 Puskesmas di wilayah Kabupaten Kediri. Jumlah item obat dan vaksin esensial yang dipantau adalah 20 item. Ketersediaan obat dan vaksin esensial memenuhi syarat bila tersedia lebih dari 80% dari 20 item yang di persyaratkan.

Pada tahun 2019 umumnya kebutuhan obat tercukupi, meskipun ada beberapa item obat yang stoknya berlebih, ada item obat yang stoknya sedikit dan ada item obat yang mengalami kekosongan. Secara umum prosentase ketersediaan obat dan vaksin esensial di Gudang Farmasi sudah memenuhi syarat. Hal ini dikarenakan puskesmas belum mengambil obat yang ada di persediaan gudang farmasi kabupaten dengan alasan belum membutuhkan obat tersebut padahal obat tersebut sudah tersedia di Gudang Farmasi Kabupaten. Sedangkan mulai Juni sampai Desember 2019 semua Puskesmas sudah memenuhi syarat.

Dari data perhitungan ketersediaan obat dan vaksin diatas mulai Januari sampai Desember 2019 menunjukkan prosentase ketersediaan obat dan vaksin yang meningkat di puskesmas kabupaten kediri.

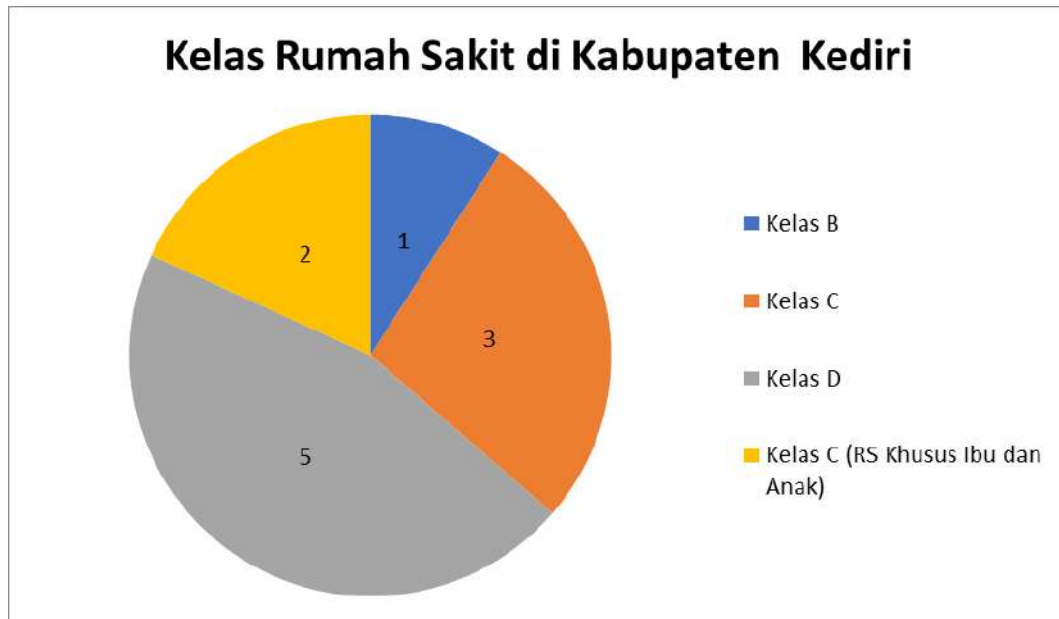
4.5.2 PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN

Rumah Sakit di Indonesia wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan Rumah Sakit sebagaimana ketentuan dalam Pasal 52 ayat (1) Undang Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan informasi Publik (KIP) maka tersedianya data dan Informasi Mutlak dibutuhkan terutama oleh badan layanan umum seperti rumah sakit.

Mutu pelayanan rumah sakit diantaranya dapat dilihat dari aspek-aspek penyelenggaraan pelayanan gawat darurat, aspek efisiensi dan efektifitas pelayanan, keselamatan pasien. Beberapa indikator untuk mengetahui mutu efisiensi rumah sakit antara lain : pemanfaatan tempat tidur, pemanfaatan tenaga, pemanfaatan penunjang medik, dan keuangan. Indikator pemanfaatantempat tidur sendiri yang mudah kita lihat dan kita ketahui adalah melalui angka BOR/ Bed Occupancy Rate, BTO/ Bed Turn Over, ALOS/ Average Length OStay, TOI/ Turn Over Interval.

Untuk Pelayanan Kesehatan Rujukan pada Tahun 2019 di Kabupaten Kediri ada 11 rumah sakit yang terdiri dari 1 rumah sakit kelas B (RSUD Kab Kediri), 3 rumah sakit kelas C (RSUD Simpang Lima Gumul, RS Toeloengredjo, RS Aura Syifa), 5 rumah sakit kelas D (RSU Muhammadiyah Surya Melati, RS Muhammadiyah Siti Khodijah, RS Amelia, RS Wilujeng, RS Arga Husada dan 2 rumah sakit khusus ibu dan anak kelas C (RSIA Permata Hati dan RSIA Kasih Bunda)

**Gambar 4.22 Kelas Rumah Sakit
di Kabupaten Kediri Tahun 2019**



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

Akreditasi Rumah Sakit adalah pengakuan terhadap Rumah Sakit yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara Akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri, setelah dinilai bahwa Rumah Sakit itu memenuhi Standar Pelayanan Rumah Sakit yang berlaku untuk meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit secara berkesinambungan. Standar Pelayanan Rumah Sakit adalah semua standar pelayanan yang berlaku di Rumah Sakit antara lain standar prosedur operasional, standar pelayanan medis, dan standar asuhan keperawatan. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Instrumen Akreditasi selanjutnya disebut instrumen adalah alat ukur yang dipakai oleh lembaga independen penyelenggara Akreditasi untuk menilai Rumah Sakit dalam memenuhi Standar Pelayanan Rumah Sakit.

Akreditasi bertujuan untuk : a. meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit; b. meningkatkan keselamatan pasien Rumah Sakit; c. meningkatkan perlindungan bagi pasien, masyarakat, sumber daya

manusia Rumah Sakit dan Rumah Sakit sebagai institusi; dan d. mendukung program Pemerintah di bidang kesehatan.

Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan Rumah Sakit, dilakukan Akreditasi. Akreditasi terdiri dari Akreditasi nasional dan Akreditasi internasional. Setiap Rumah Sakit wajib mengikuti Akreditasi nasional.

Setiap Rumah Sakit baru yang telah memperoleh izin operasional dan beroperasi sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun wajib mengajukan permohonan Akreditasi. Penyelenggaraan Akreditasi nasional meliputi persiapan Akreditasi, bimbingan Akreditasi, pelaksanaan Akreditasi dan kegiatan pasca Akreditasi. Persiapan Akreditasi meliputi pemenuhan standar dan penilaian mandiri (self assessment).

Penilaian mandiri (self assesment) merupakan proses penilaian penerapan Standar Pelayanan Rumah Sakit dengan menggunakan Instrumen Akreditasi. Penilaian mandiri bertujuan untuk mengukur kesiapan dan kemampuan Rumah Sakit dalam rangka survei Akreditasi dan dilakukan oleh Rumah Sakit yang akan menjalani proses Akreditasi.

Untuk bimbingan Akreditasi merupakan proses pembinaan Rumah Sakit dalam rangka meningkatkan kinerja dalam mempersiapkan survei Akreditasi. Bimbingan Akreditasi dilakukan oleh pembimbing Akreditasi dari lembaga independen pelaksana Akreditasi yang akan melakukan Akreditasi. Pembimbing Akreditasi merupakan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan dalam membimbing Rumah Sakit untuk mempersiapkan Akreditasi.

Pelaksanaan Akreditasi meliputi survei Akreditasi dan penetapan status Akreditasi. Survei Akreditasi merupakan penilaian untuk mengukur pencapaian dan cara penerapan Standar Pelayanan Rumah Sakit. Survei dilakukan oleh surveior Akreditasi dari lembaga independen pelaksana Akreditasi. Surveior Akreditasi merupakan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan dalam bidang Akreditasi untuk melaksanakan survei Akreditasi. Penetapan status Akreditasi nasional dilakukan oleh lembaga independen pelaksana Akreditasi berdasarkan rekomendasi dari surveior Akreditasi. Selain memberikan rekomendasi penetapan status Akreditasi nasional, surveior Akreditasi harus

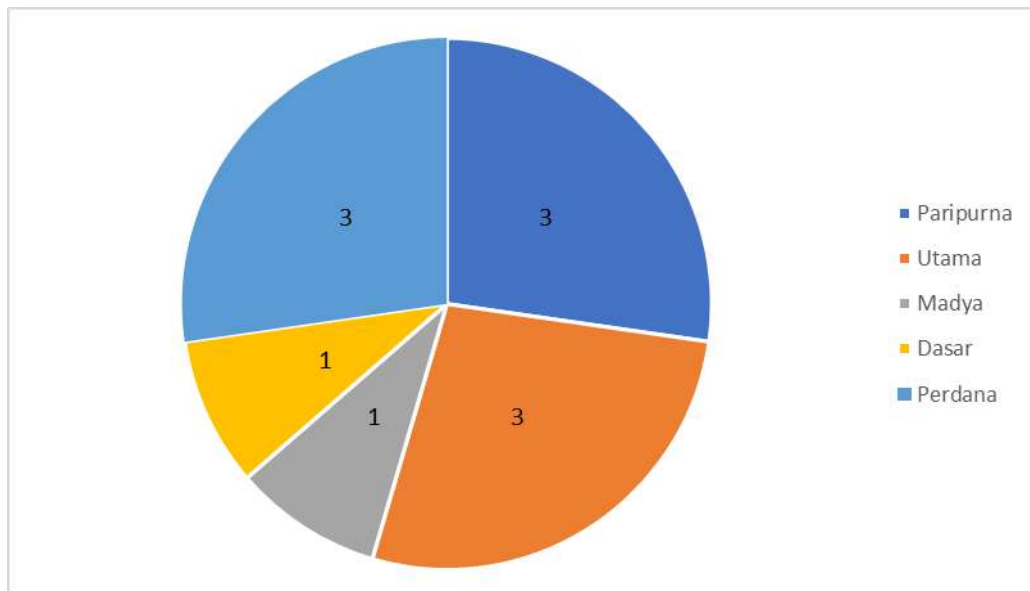
memberikan rekomendasi perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan oleh Rumah Sakit untuk pemenuhan Standar Pelayanan Rumah Sakit.

Bagi pemilik rumah sakit, akreditasi berfungsi sebagai alat untuk mengukur kinerja pengelola rumah sakit. Sedangkan bagi perusahaan asuransi, akreditasi bermanfaat sebagai acuan dalam memilih dan mengadakan kontrak dengan rumah sakit.

Data dari KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit) pada tahun 2018 tercatat baru 10 rumah sakit yang sudah terakreditasi dari 11 rumah sakit yang ada di wilayah Kabupaten Kediri. Oleh karena itu, diperlukan komitmen dari pimpinan dan dukungan dari seluruh SDM yang ada di rumah sakit dalam upaya mencapai keberhasilan. Pencapaian target akreditasi bukan hal yang mudah untuk dilakukan tanpa adanya komitmen dari pemilik rumah sakit untuk diakreditasi.

Pada tahun 2019 jumlah rumah sakit di Kabupaten Kediri yang terakreditasi menjadi 11 rumah sakit (100 % sudah terakreditasi), adapun status akreditasi rumah sakit pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Gambar 4.23 Status Akreditasi Rumah Sakit di Kabupaten Kediri



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

Tahun 2019 Status Kelulusan Akreditasi Rumah Sakit adalah sebagai berikut 3 (tiga) rumah sakit terakreditasi tingkat Paripurna

(RSUD Kabupaten Kediri, RS Toeloengredjo, RS Muhammadiyah Siti Khodijah), 3 (tiga) rumah sakit terakreditasi Tingkat Utama (RS Wilujeng, RSUD Simpang Lima Gumul, RSU Muhammadiyah Surya Melati), 1 (satu) rumah sakit terakreditasi Tingkat Madya (RS Amelia), 1 (satu) rumah sakit terakreditasi Tingkat Dasar (RS Arga Husada) dan 3 (tiga) rumah sakit terakreditasi Tingkat Perdana (RS Aura Syifa, RSIA Permata Hati dan RSIA Kasih Bunda).

4.5.3 SARANA DAN PRASARANA

PUSKESMAS adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kab/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di satu atau sebagian wilayah kecamatan. (*Kepmenkes 18,2004*). REVITALISASI PUSKESMAS dilaksanakan agar Puskesmas dapat melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan perorangan secara serasi dan sinergis sesuai dengan perkembangan IPTEK kesehatan. Selain ketersediaan tenaga kesehatan dalam jumlah dan kualifikasi yang cukup, diperlukan juga dukungan sarana dan prasarana yang memadai agar pelaksanaan pembangunan kesehatan dapat berjalan dengan baik. Situasi sarana kesehatan di Kabupaten Kediri pada tahun 2015 akan diuraikan sebagai berikut.

Pada tahun 2018 di Kabupaten Kediri telah berdiri 37 puskesmas dan 7 diantaranya adalah puskesmas dengan perawatan yaitu Puskesmas Mojo, Puskesmas Semen, Puskesmas Ngadiluwih, Puskesmas Wates, Puskesmas Kandangan, Puskesmas Papar, Puskesmas Grogol. Untuk Puskesmas Grogol pelayanan rawat inapnya belum aktif. Guna memperluas jangkauan pelayanan puskesmas, dikembangkan puskesmas pembantu (Pustu) yang seluruhnya berjumlah 80 buah. Selain itu, terdapat sarana puskesmas keliling roda empat sebanyak 49 unit dengan rincian 37 unit dalam kondisi baik, 4 unit rusak ringan, dan 1 unit rusak berat. 37 Pusling dapat menjangkau seluruh daerah di wilayah Kabupaten Kediri dan jumlah ambulans meningkat tajam dari semula hanya 2 unit menjadi 37 unit merata di semua puskesmas. Selain itu, ada 15 Ponkesdes, Poskesdes 298 tempat, Poskestren 23 tempat, Polindes 224, Posyandu Balita sebanyak 1.738

dan Posyandu Lansia sebanyak 620 pos serta terdapat 304 Posbindu PTM aktif.

Untuk pelayanan kesehatan rujukan, di Kabupaten Kediri sudah berdiri sebelas rumah sakit yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Pare milik Pemerintah, RSUD Simpang Lima Gumul milik pemerintah, Rumah Sakit Amelia, Rumah Sakit HVA Toeloeng Rejo milik BUMN, Rumah Sakit Muhammadiyah Surya Melati, Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah, RS Aura Syifa, RS Wilujeng, RS Arga Husada. Kesembilan rumah sakit tersebut menyediakan pelayanan untuk umum. Sedangkan RSIA Kasih Bunda dan RSIA Permata Hati menyediakan pelayanan khusus.

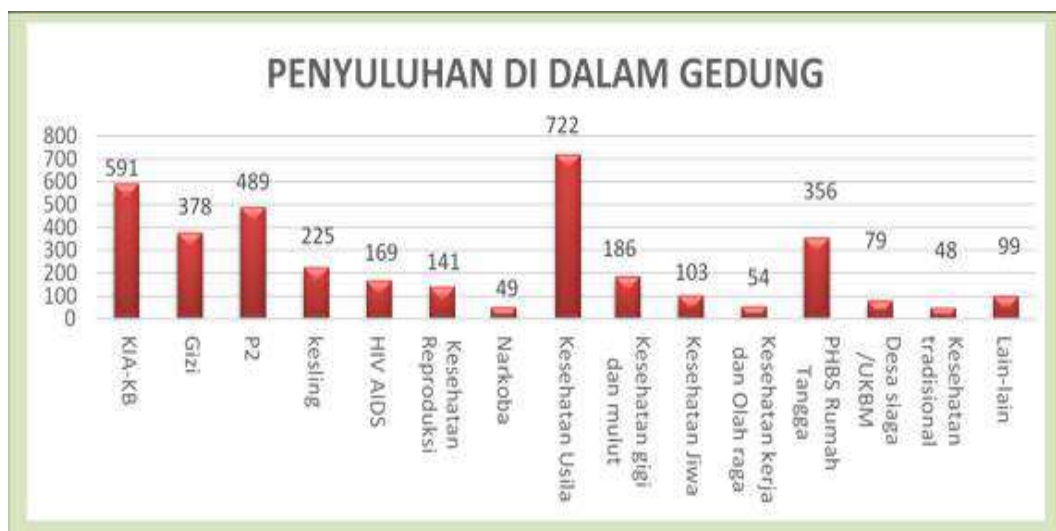
4.6 PENYULUHAN KESEHATAN

Kegiatan Penyuluhan Kesehatan kepada masyarakat dilakukan melalui penyuluhan perorangan kelompok dan massa, sedangkan kegiatannya dilakukan oleh Puskesmas dan Dinas Kesehatan.

Penyuluhan Kesehatan meliputi Program Prioritas di Puskesmas antara lain KIA - KB, Gizi, P2, Kesehatan Lingkungan, Narkoba (Napza) HIV AIDS, Kesehatan Reproduksi Remaja, Kesehatan Usia Lanjut, Kesehatan Gigi dan Mulut, Kesehatan Jiwa dan PHBS.

Berdasarkan laporan profil promkes Puskesmas, jumlah kegiatan penyuluhan kesehatan di dalam gedung dan di luar gedung pada tahun 2019 dapat dilihat pada diagram di bawah ini :

Gambar 4.24 Penyuluhan dalam Gedung



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2019

Dari data di atas bisa dilihat bahwa penyuluhan yang di lakukan di luar gedung materi yang banyak di sampaikan adalah tentang kesehatan Usila (722 kali) dan penyuluhan yang terendah adalah tentang kesehatan tradisional (48 kali) dalam 1 tahun .

Gambar 4.25 Penyuluhan di Luar Gedung



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2019

Dari Gambaran diatas dapat dilihat bahwa penyuluhan di luar gedung materi yang terbanyak di sampaikan adalah tentang Kesehatan Usila (1.794 kali) dalam satu tahun dan materi penyuluhan yang terendah adalah tentang kesehatan tradisional (86 kali) dalam satu tahun.

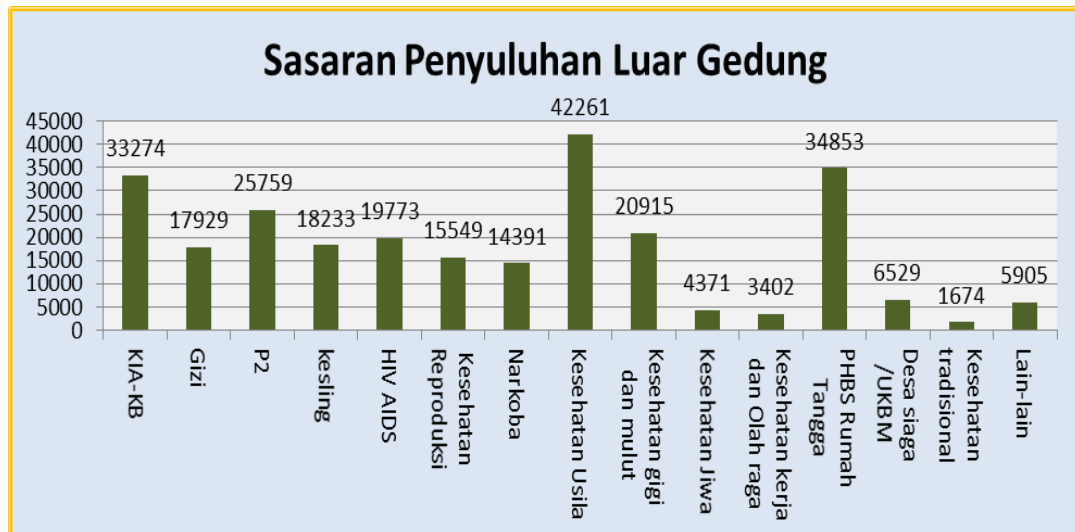
Gambar 4.26 Sasaran Penyuluhan di Dalam Gedung



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2019

Dari Grafik diatas dapat disimpulkan bahwa frekwesni penyuluhan di dalam gedung terbanyak adalah P2 penyuluhan tentang penyakit menular dan tidak menular sebanyak 11.639 orang dalam 1 tahun dan sasaran terendah pada materi penyuluhan lain lain yaitu 721 orang dalam satu tahun banyaknya sasaran di dalam gedung tentang penyebab penyakit menular dan tidak menular karena sasarannya adalah orang yang sakit dan datang ke Puskesmas.

Gambar 4.27 Sasaran Penyuluhan di Luar Gedung



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi penyuluhan di dalam gedung terbanyak adalah Kesehatan Usia lanjut (42.261 sasaran/orang dalam setahun) dan paling sedikit adalah Kesehatan tradisional (1.674 sasaran/orang dalam setahun).

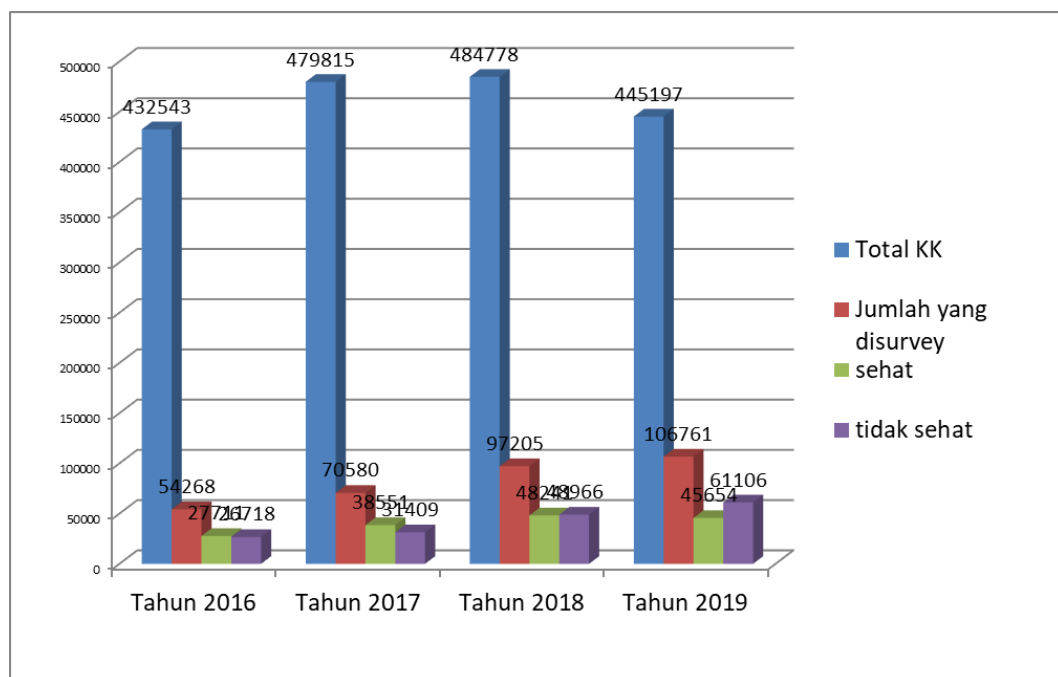
4.7 PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas dasar kesadaran sehingga dalam menolong dirinya sendiri dalam hal kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan – kegiatan masyarakat.

Untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat maka dilakukan survey PHBS di 5 tatanan antara lain Tatanan Rumah tangga, Institusi Kesehatan, Perkantoran, Pendidikan dan Tempat tempat umum. Dari hasil survey PHBS di 5 Tatanan.

Capain survey PHBS Tatanan Rumah Tangga dapat dilihat di bawah ini :

Gambar 4.28 Capaian Survey PHBS Tatanan Rumah Tangga di Kabupaten Kediri



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2019

Dari grafik diatas dapat dilihat di Tahun 2019 bahwa 106.761 KK yang disurvei (23%) dari 445.197 KK terdapat 45.654 KK yang berperilaku sehat (43%) sedangkan yang tidak sehat 61.106 KK (57%) tidak sehat.

Jumlah sasaran RT yang di survey dari tahun ke tahun mengalami peningkatan tetapi untuk capaian keluarga sehat masih belum mencapai 60% dikarenakan masih susahnya merubah perilaku masyarakat untuk tidak merokok di dalam rumah dan masih banyaknya masyarakat yang belum memiliki jamban sehat.

4.8 UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan salah satu program kesehatan yang menjadi ujung tombak pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi masyarakat terutama dalam hal promotif dan preventif, seperti posyandu balita, posyandu lansia, posbindu, dan lainnya. UKBM menggunakan konsep pengelolaan dari, oleh, dan untuk masyarakat.

Dengan konsep tersebut diharapkan pelayanan kesehatan semakin dekat dirasakan oleh masyarakat. Namun, sering kali kegiatan UKBM belum terlaksana secara optimal. Ada beberapa faktor yang mengakibatkan kegiatan berjalan kurang optimal misalnya, pelayanan yang tersedia kurang lengkap, antusiasme masyarakat kurang, pengelolaan administrasi belum optimal sampai belum optimalnya pembinaan untuk kader pelaksana kegiatan UKBM.

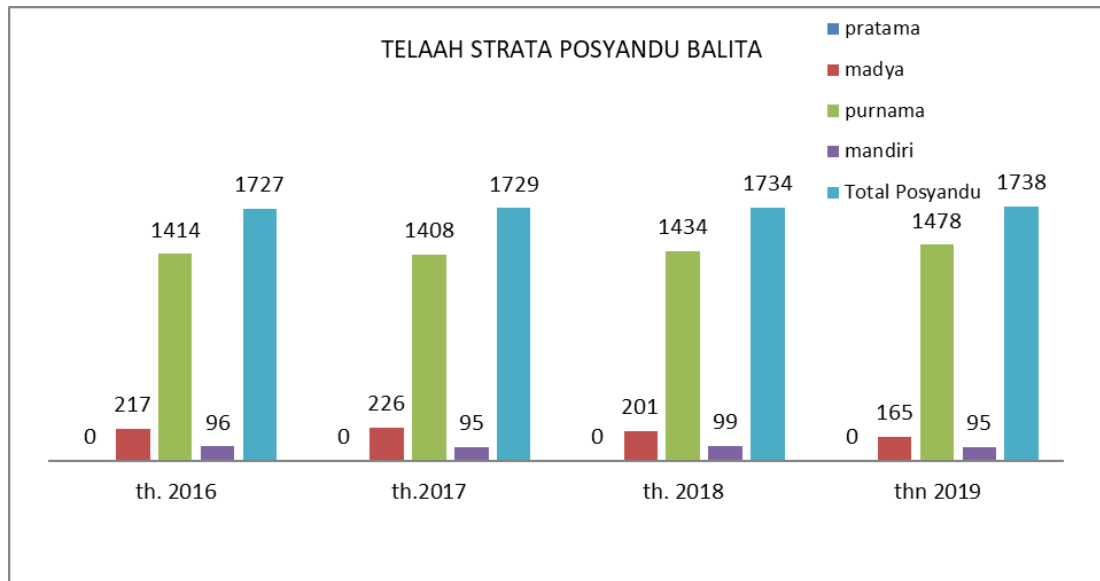
Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang kegiatannya antara lain melalui posyandu balita dan lansia, Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular) poskesdes, poskestren, Saka Bakti Husada dan desa siaga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan yang mengembangkan potensi yang ada di Masyarakat.

4.8.1 POSYANDU BALITA

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal oleh masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 prioritas kesehatan yaitu ibu anak, KB, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare.

Jumlah Posyandu di Kabupaten Kediri pada tahun 2019 sebanyak 1738 buah dengan strata posyandu dan jumlah yang meningkat dari tahun sebelumnya. Khususnya strata purnama mandiri, Adanya peningkatan strata posyandu diharapkan meningkat pula kegiatan di dalam posyandu dan keterampilan kader.

Gambar 4.29 Jumlah Posyandu Balita Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2016 – 2019



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2019

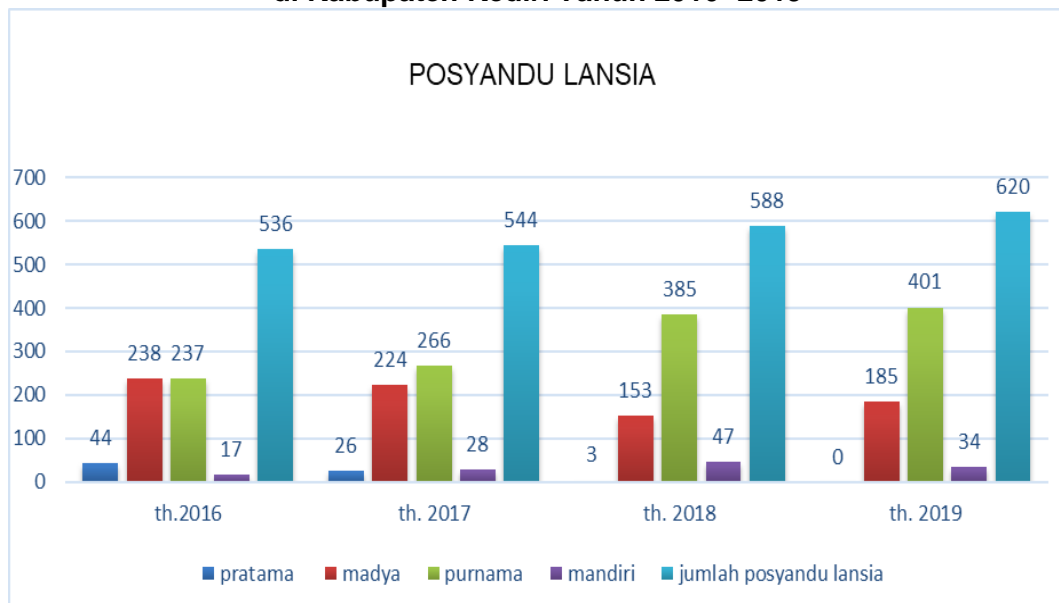
Dari data di atas menunjukkan adanya peningkatan jumlah Posyandu Balita dan strata posyandu dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan meningkatnya peran serta kader serta adanya dukungan lintas Program dan lintas sektor khususnya di dalam Pokjanel Posyandu sehingga jumlah posyandu yang mengalami peningkatan strata terus meningkat. Selain itu juga adanya dukungan dari Dana Desa yang mengalokasikan untuk kegiatan Pemberdayaan di Masyarakat. Setiap tahun jumlah Posyandu balita juga meningkat ini menunjukkan semakin banyaknya partisipasi masyarakat untuk membawa anaknya ke Posyandu.

4.8.2 POSYANDU LANSIA

Posyandu lansia merupakan suatu wadah untuk memberikan pelayanan kesehatan dan pembinaan kepada kelompok usia lanjut dengan melibatkan peran serta aktif masyarakat melalui kader kesehatan dan kerjasama lintas program dan lintas sektor dalam rangka untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat pada umumnya dan khususnya kelompok usia lanjut.

Posyandu lansia/kelompok usia lanjut adalah merupakan suatu bentuk pelayanan kesehatan bersumber daya masyarakat atau/UKBM yang dibentuk oleh masyarakat berdasarkan inisiatif dan kebutuhan itu sendiri khususnya pada penduduk usia lanjut. Pengertian usia lanjut adalah mereka yang telah berusia 60 tahun keatas. Tujuan pembentukan posyandu lansia secara garis besar antara lain : meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan lansia di masyarakat, sehingga terbentuk pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia, mendekatkan pelayanan dan meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam pelayanan kesehatan disamping meningkatkan komunikasi antara masyarakat usia lanjut.

Gambar 4.30 Jumlah Posyandu Lansia Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2016- 2019



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2019

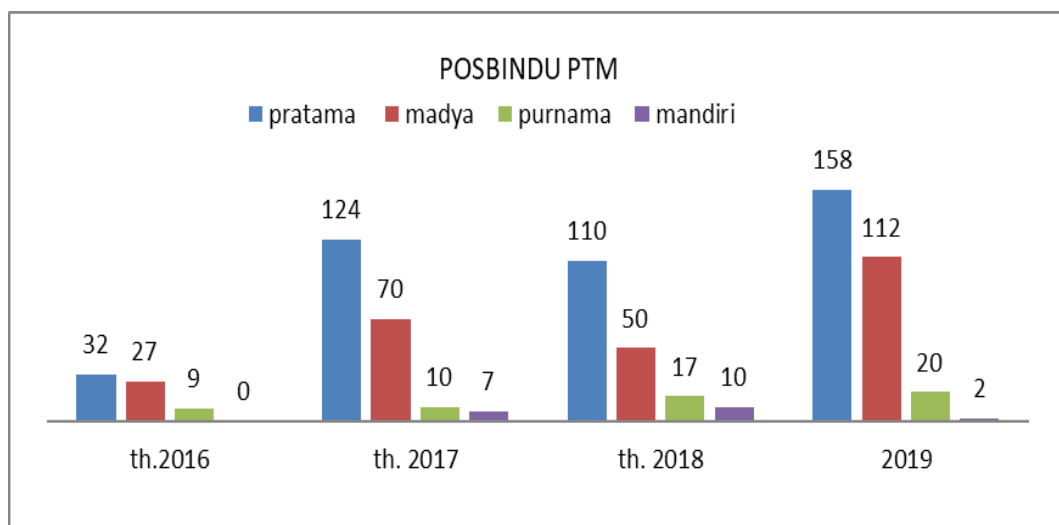
Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa di Kabupaten Kediri pada Tahun 2019 terdapat 620 Pos Posyandu Lansia. Jumlah ini meningkat dari tahun – tahun sebelumnya dan tahun 2019 sudah tidak ada lagi posyandu lansia yang pratama ini di sebabkan makin baiknya kinerja dari Puskesmas untuk meningkatkan strata posyandu lansia, dan sarana prasarana sudah mulai lengkap dan di dukung oleh anggaran dana desa untuk peningkatan kualitas Posyandu lansia.

4.8.3 POSBINDU PTM

Posbindu PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Faktor risiko penyakit tidak menular (PTM) meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensihiperglikemi, hiperkolesterol serta menindak lanjuti secara dini faktor risiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar. Kelompok PTM Utama adalah diabetes melitus (DM), kanker, penyakit jantung dan pembuluh darah (PJPD), penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan.

Posbindu PTM dapat dilaksanakan terintegrasi dengan upaya kesehatan bersumber masyarakat yang sudah ada, di tempat kerja atau di klinik perusahaan, di lembaga pendidikan, tempat lain di mana masyarakat dalam jumlah tertentu berkumpul/beraktivitas secara rutin, misalnya di mesjid, gereja, klub olah raga, pertemuan organisasi politik maupun kemasyarakatan. Pengintegrasian yang dimaksud adalah memadukan pelaksanaan Posbindu PTM dengan kegiatan yang sudah dilakukan meliputi kesesuaian waktu dan tempat, serta memanfaatkan sarana dan tenaga yang ada.

Gambar 4.31 Jumlah Posbindu PTM Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2016- 2019



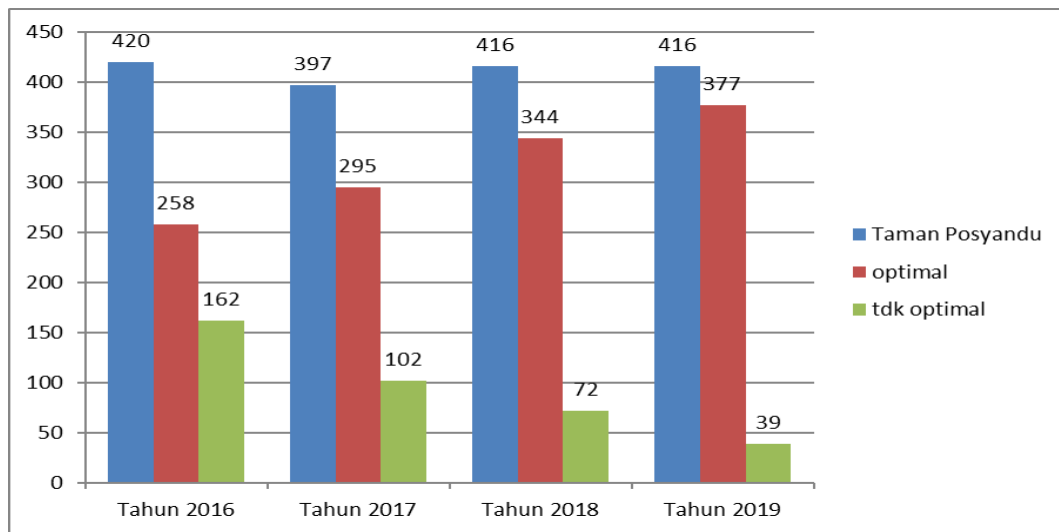
Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2019

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa di Kabupaten Kediri pada Tahun 2019 terdapat 292 Posbindu PTM, dari tahun ke tahun jumlah posbindu juga meningkat di tahun 2019 hampir seluruh desa sudah mempunyai posbindu, hanya kurang 52 desa, terbanyak strata masih di dasar yaitu 158 posbindu ini di sebabkan masih banyaknya masyarakat yang belum menyadari pentingnya pemeriksaan sejak usia produktif karena sudah mulai banyak penyakit yang tidak menular mulai menghinggapi usia produktif seperti DM, hipertensi dan jantung, oleh sebab itu mulai diadakannya sosialisasi pentingnya Germas yaitu pemeriksaan rutin untuk usia produktif.

4.8.4 TAMAN POSYANDU

Taman posyandu adalah kegiatan terintegrasi pengembangan posyandu purnama atau mandiri yang diberi tambahan layanan Pengembangan Anak Usia Dini (PAUD) dan Bina Keluarga Balita (BKB). Dengan 3 Kegiatan yaitu Posyandu bertujuan untuk deteksi dini tumbuh kembang balita. BKB bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan orang tua dalam pembinaan tumbuh kembang anak 0-5 tahun. PAUD bertujuan untuk pembinaan anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Gambar 4.32
Jumlah Taman Posyandu di Kabupaten Kediri
Tahun 2016- 2019



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2019

Dari gambar di atas Taman Posyandu di tahun 2019 di Kabupaten Kediri terdapat 416 Taman Posyandu. Dari tahun ke tahun optimalisasi taman Posyandu semakin meningkat ini dikarenakan adanya peningkatan kerjasama dengan lintas sektor dan lintas program baik di tingkat Kabupaten dan Kecamatan untuk meningkatkan taman Posyandu, di dukung dengan Sudah berjalannya Pokjandal Posyandu mulai dari tingkat Kabupaten sampai dengan Tingkat Kecamatan, di harapkan tahun 2020 nanti 100% taman Posyandu yang ada di wilayah Kabupaten Kediri semua sudah Optimal.

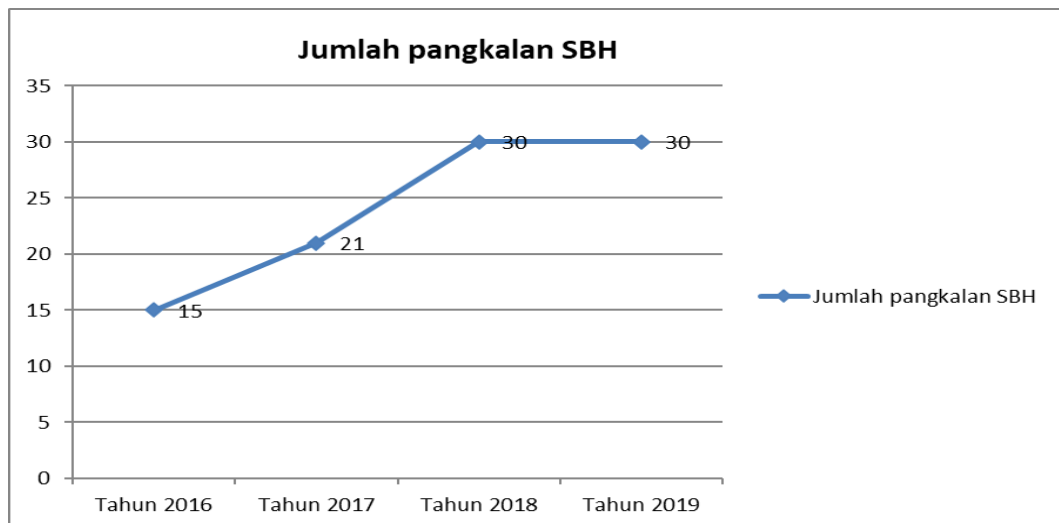
4.8.5 SAKA BAKTI HUSADA (SBH)

Kegiatan kesakaan dilaksanakan di gugus depan dan satuan karya Pramuka disesuaikan dengan usia dan kemampuan jasmani dan rohani peserta didik. Kegiatan pendidikan tersebut dilaksanakan sedapat-dapatnya dengan praktik berupa kegiatan nyata yang memberi kesempatan peserta didik untuk menerapkan sendiri pengetahuan dan kecakapannya dengan menggunakan perlengkapan yang sesuai dengan keperluannya.

Saka Bakti Husada bertujuan untuk mewujudkan kader pembangunan di bidang kesehatan, yang dapat membantu melembagakan norma hidup sehat bagi semua anggota Gerakan Pramuka dan masyarakat di lingkungannya.

Saka Bakti Husada merupakan wadah gerakan kepramukaan penegak dan pandega untuk pengembangan pengetahuan, pembinaan keterampilan, penambahan pengalaman dan pemberian kesempatan membaktikan dirinya kepada masyarakat dalam bidang kesehatan. Kegiatan SBH meliputi 6 Krida antara lain krida Krida Bina Lingkungan Sehat Krida Bina Keluarga Sehat Krida Penanggulangan Penyakit Krida Bina Gizi Krida Bina Obat Krida Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Di kabupaten Kediri terdapat 26 Kwaran dan yang sudah terbentuk 30 Pangkalan SBH.

Gambar 4.33 Jumlah Pangkalan Saka Bakti Husada Tahun 2016 – 2019



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2019

Dari Gambar diatas Jumlah pangkalan SBH di Kabupaten Kediri mengalami kenaikan yaitu 30 Pangkalan dari 37 Puskesmas. Belum bisanya seluruh Puskesmas untuk membentuk pangkalan di karenakan tidak semua wilayah Puskesmas mempunyai pendidikan setaraf SMA sebagai salah satu syarat pembentukan SBH.

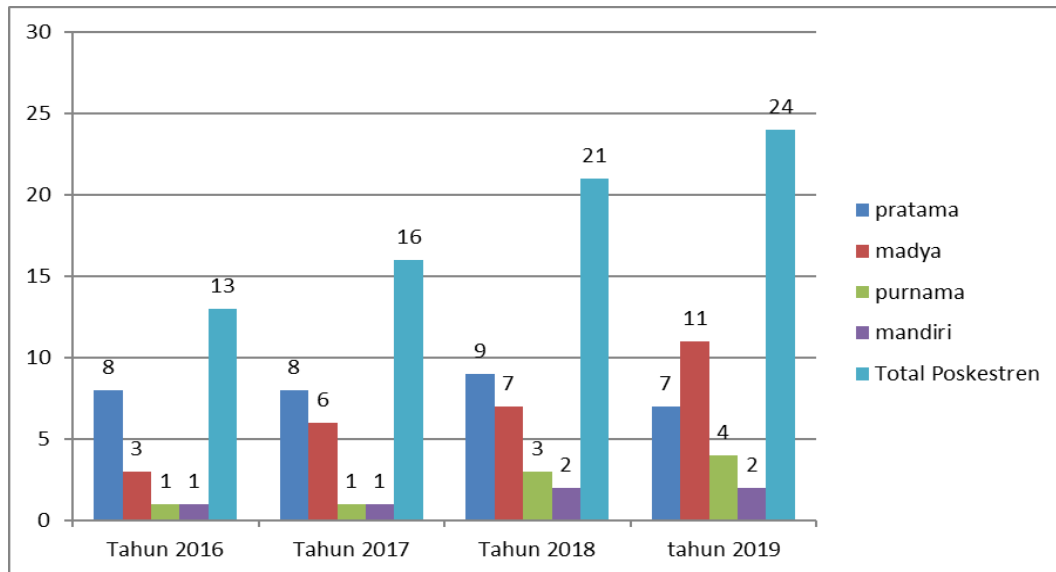
4.8.6 POSKESTREN

Pemberdayaan masyarakat di Pondok Pesantren merupakan upaya fasilitasi, agar warga pondok pesantren mengenal masalah yang dihadapi, merencanakan dan melakukan upaya pemecahannya dengan memanfaatkan potensi setempat sesuai situasi, kondisi dan kebutuhan setempat. Upaya fasilitasi tersebut diharapkan pula dapat mengembangkan kemampuan warga pondok pesantren untuk menjadi perintis/pelaku dan pemimpin yang dapat menggerakkan masyarakat berdasarkan asas kemandirian dan kebersamaan.

Kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan Poskestren, lebih diutamakan dalam hal pelayanan promotif (peningkatan kesehatan) dan preventif (pencegahan), tanpa mengabaikan aspek kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan), yang dilandasi semangat gotong royong dengan pembinaan oleh Puskesmas setempat. Pondok Pesantren merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan keagamaan yang tumbuh dan berkembang dari oleh dan untuk masyarakat yang berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia, diharapkan para santri dan para pemimpin serta pengelola pondok pesantren, tidak saja mahir dalam aspek pembangunan moral dan spiritual dengan intelektual yang bernuansa agamis, namun dapat pula menjadi penggerak/motor motivator dan inovator dalam pembangunan kesehatan, serta menjadi teladan dalam berperilaku hidup bersih dan sehat bagi masyarakat sekitar.

Poskestren adalah pesantren yang memiliki kesiapan dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, secara mandiri sesuai dengan kemampuannya. Sebagai salah satu UKBM diharapkan poskestren mampu menjadi wadah kegiatan kesehatan yang ada di pondok pesantren. Di Kabupaten Kediri terdapat 91 Ponpes aktif dan dari jumlah tersebut masih terdapat 20 poskestren.

Gambar 4.34 Jumlah Poskestren Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2016-2019



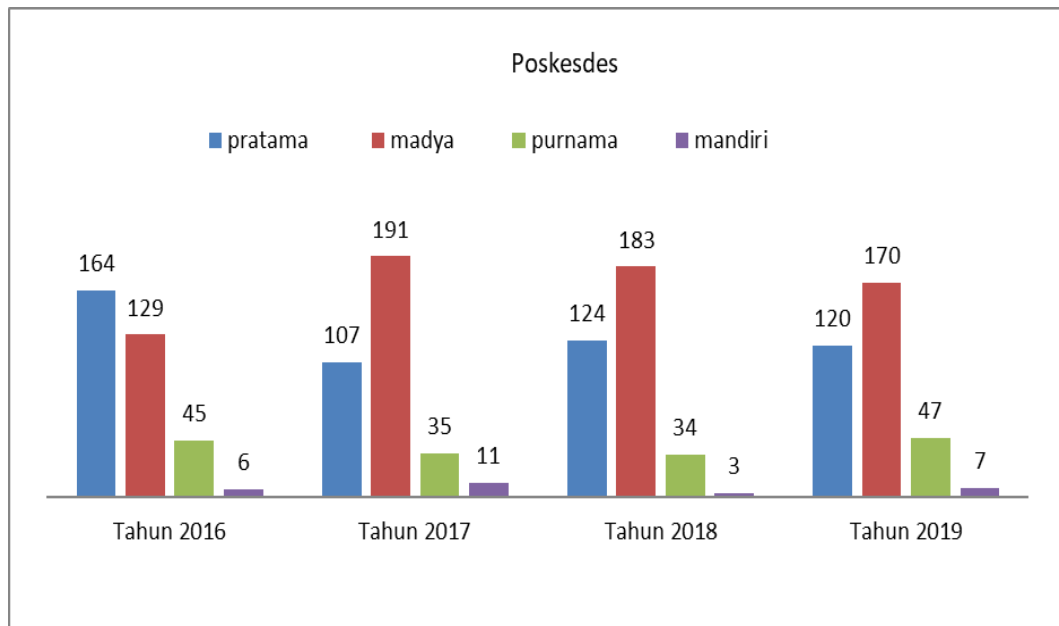
Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2019

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah Poskestren di Kabupaten Kediri pada Tahun 2019 mengalami peningkatan jumlahnya (24 Poskestren) dari 91 Pondok pesantren. Untuk strata Poskestren sudah mengalami kenaikan untuk strata Madya dan Utama ini dikarenakan mulai adanya pendampingan poskestren yang masih mempunyai poskestren pratama sehingga ada peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi warga Pondok Pesantren, di harapkan juga adanya keterlibatan dari pemilik pondok pesantren untuk mulai memperhatikan kesehatan dari para santri yang ada.

4.8.7 POSKESDES (POS KESEHATAN DESA)

Poskesdes adalah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan/ menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dapat dikatakan sebagai sarana kesehatan yang merupakan pertemuan antara upaya-upaya masyarakat dan dukungan pemerintah. Pelayanannya meliputi upaya-upaya promotif, preventif, dan kuratif yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan (terutama bidan) dengan melibatkan kader atau tenaga sukarela lainnya.

Gambar 4.35 Jumlah Poskesdes Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2016-2019



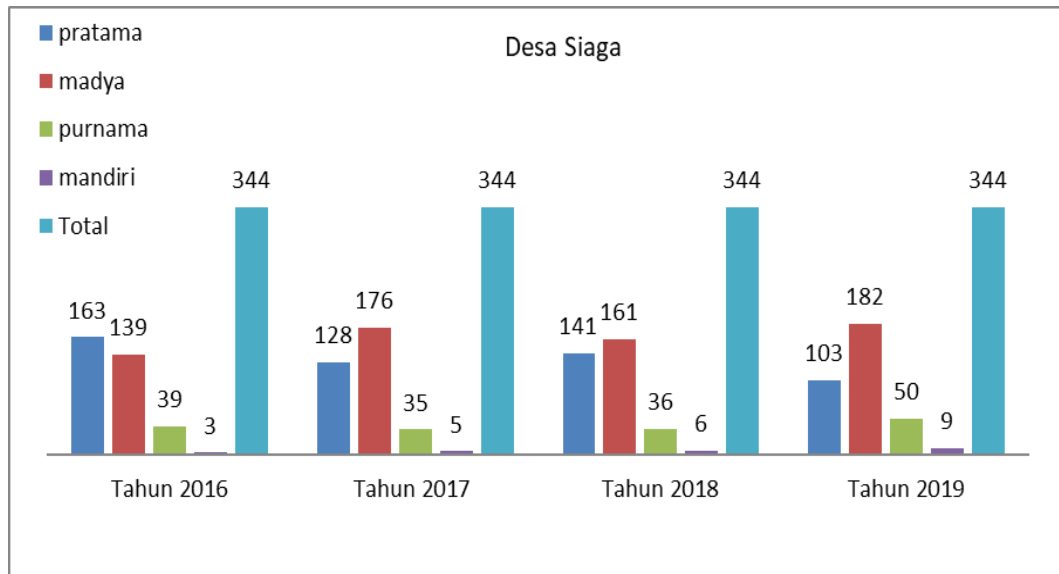
Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2019

Dari gambar tersebut terlihat bahwa strata poskesdes di Kabupaten Kediri terbanyak ada pada strata madya yaitu 170 Poskesdes. Hal ini dikarenakan masih banyak poskesdes yang belum ada gedung sendiri dan masih gabung dengan balai desa setempat serta masih belum aktifnya bagas di Poskesdes, dan belum bisanya buka poskesdes setiap hari.

4.8.8 DESA SIAGA

Desa Siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya serta kemauan dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Jumlah desa siaga yang sudah terbentuk di Kabupaten Kediri sebanyak 344 buah dari seluruh total jumlah desa.

Gambar 4.36 Jumlah Desa Siaga berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2016 – 2019



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2019

Dari gambar di atas terlihat perkembangan dari tahun sebelumnya desa siaga di Kabupaten Kediri yaitu dari strata Pratama naik menjadi Madya. Hal ini dikarenakan sudah mulai optimalnya Pokjanal Desa Siaga serta dukungan dana desa yang ada. Masyarakat mulai tahu, mau dan mampu mengenali masalah - masalah kesehatan yang ada di wilayahnya. Selain itu peran kepala desa dalam peningkatan desa siaga aktif juga sangat besar. Dengan adanya dukungan dari pemerintahan desa baik sarana prasarana serta anggaran guna pemenuhan peningkatan desa siaga aktif.

4.9 KEADAAN LINGKUNGAN

Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan olah raga sebagai salah satu upaya kesehatan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga yang sehat, baik fisik, kimia, biologi maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, sebagaimana tercantum dalam pasal 162 undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan. Ketentuan mengenai penyelenggaraan kesehatan lingkungan diatur dalam Permenkes No. 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan

Masyarakat, Permenkes No.13 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas, Peraturan pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang kesehatan Lingkungan, yang pengaturannya ditujukan dalam rangka terwujudnya kualitas lingkungan yang sehat tersebut melalui upaya pencegahan penyakit dan /atau gangguan kesehatan dari faktor resiko kesehatan lingkungan di permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi serta tempat dan fasilitas umum. Serta Permenkes No. 52 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di fasyankes, Permenkes no. 48 tahun 2016 tentang standar Keselamatan dan Kesehatan kerja perkantoran serta UU nomor 36 tahun 2009 Bab VI pasal 80 dan 81 mengatur tentang Kesehatan olah raga.

Hasil kegiatan kesehatan lingkungan kesehatan kerja dan kesehatan olah raga dapat dilihat sebagai berikut :

4.9.1 RUMAH SEHAT

Pengertian rumah sehat .Rumah berfungsi sebagai tempat tinggal serta digunakan untuk berlindung dari gangguan iklim dan makhluk hidup lainnya. Rumah juga merupakan tempat berkumpulnya anggota keluarga untuk menghabiskan sebagian besar waktunya.

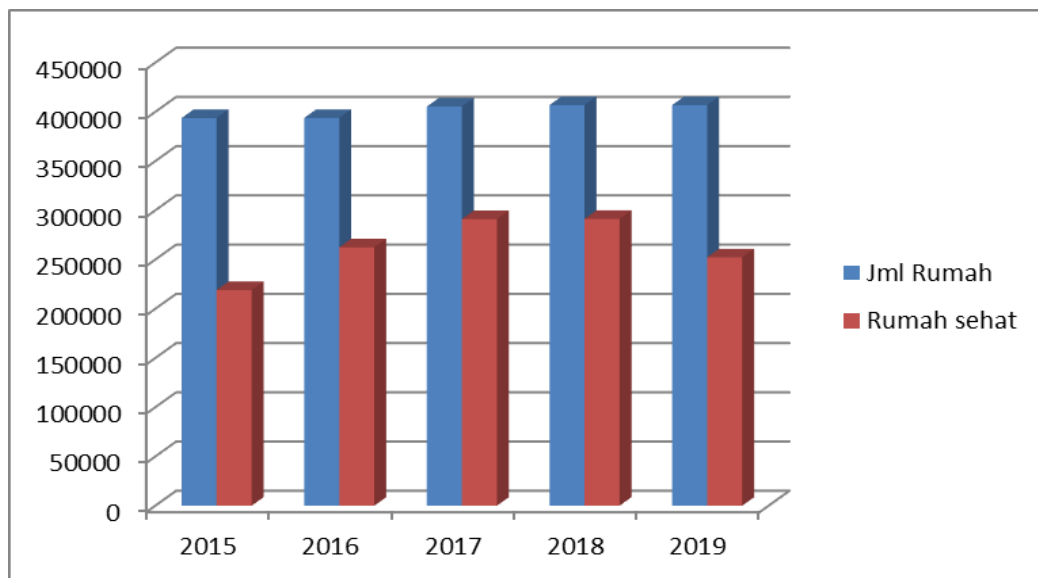
Rumah sehat adalah merupakan salah satu sarana untuk mencapai derajat kesehatan yang optimum. Untuk memperoleh rumah yang sehat ditentukan oleh tersedianya sarana sanitasi perumahan. Sanitasi rumah adalah usaha kesehatan masyarakat yang menitikberatkan pada pengawasan terhadap struktur fisik dimana orang menggunakannya untuk tempat tinggal untuk berlindung yang mempengaruhi derajat kesehatan manusia. Rumah juga merupakan salah satu tempat tinggal yang harus memenuhi kriteria kenyamanan, keamanan dan kesehatan guna mendukung penghuninya agar dapat bekerja dengan produktif.

Rumah sehat adalah juga merupakan sebagai sarana atau tempat berlindung dan bernaung serta tempat untuk beristirahat sehingga menumbuhkan kehidupan yang sempurna baik fisik, rohani maupun sosial budaya.

Data rumah sehat di Kabupaten Kediri dari 37 Puskesmas bahwa tahun 2019 jumlah rumah seluruhnya ada 406.912 rumah, rumah yang dibina 320.383 rumah dan rumah yang memenuhi syarat adalah 86.529 rumah (78,74%).

Data tentang rumah sehat dalam kurun waktu tahun 2015 – 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Gambar 4.37 Jumlah Rumah Sehat di Kabupaten Kediri Tahun 2015 – 2019



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2019

Dalam tiga (3) tahun terakhir jumlah rumah sehat ada peningkatan yaitu tahun 2019 menjadi 78,74% dikarenakan semakin sadarnya masyarakat untuk hidup bersih dan sehat serta adanya program bedah rumah dari dinas terkait yaitu DPMPD (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa).

4.9.2 PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

Air minum yang berkualitas (layak) adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), kran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan Air hujan (PAH)/ mata air dan sumur terlindung, sumur

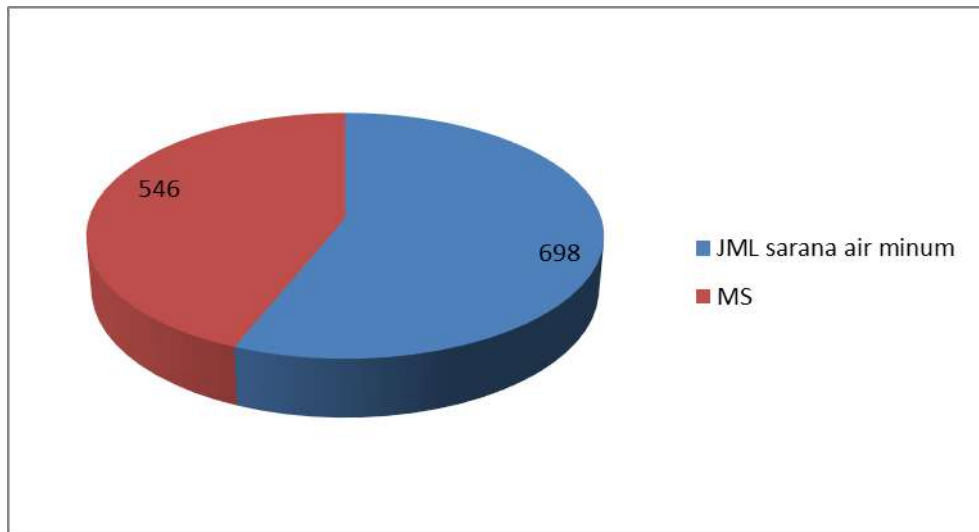
bor / sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindungi. Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak adalah perbandingan antara rumah tangga dengan akses terhadap sumber air minum berkualitas (layak) dengan rumah tangga seluruhnya. Dari data tahun 2019 dengan jumlah penduduk 1.561.392 jiwa dengan penduduk yang menggunakan sarana air minum sejumlah 410.789 sarana .. Dari gambaran jumlah sarana yang ada tersebut didapatkan bahwa dengan jumlah sarana yang sudah dilakukan pengawasan adalah sejumlah 250.045 sarana dan yang mempunyai resiko rendah dan sedang adalah 180.099 sarana (72%).

Gambar 4.38 Pengawasan Sarana Air Minum Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2019

Gambar 4.39 Persentase Pemeriksaan Air Minum



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2019

Untuk tahun 2019 dilakukan uji petik kualitas air minum di beberapa tempat yaitu di 698 sarana dan yang memenuhi syarat 546 sarana (78,2%). Dinas Kesehatan tahun 2019 melakukan uji petik di beberapa sarana tempat-tempat umum seperti rincian berikut :

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Pengujian Air Fasyankes Secara Bakteriologis dan Kimia Tahun 2019

NO.	LOKASI	BAKTERIOLOGIS		KIMIA		KET
		MS	TMS	MS	TMS	
1	UPTD Puskesmas Wates		v			
2	Klinik dokterku	V		v		
3	UPTD Puskesmas kayen Kidul		v	v		
4	RS Wilujeng		v		v	
5	Klinik Asfiyak Graha Medika		v	V		
6	Klinik Affira		V	V		
7	UPTD Puskesmas keling		v	V		
8	UPTD Puskesmas mojo		v	V		
9	UPTD Puskesmas Semen		v	V		
10	RS Amelia		v	V		

11	Klinik siti Fatimah		v		V	
12	UPTD Puskesmas wates		V	V		
13	RSIA Kasih Bunda		V	V		
14	UPTD Puskesmas Pare		v	V		
15	Klinik Kusuma Pertiwi		v		V	
16	Klinik Vita Medika		V	V		
17	RS Surya Melati	V		V		
18	UPTD Puskesmas Blabak	V		V		
19	KRIP Jimbun Medika	V		V		
20	Klinik Nur Syifa		V	V		
21	UPTD Puskesmas Grogol	V		V		
22	RSIA Permata Hati		v	V		
23	UPTD Puskesmas bendo	V		V		
24	Klinik Karya husada		V		V	
25	UPTD Puskesmas Kepung		V	V		
26	UPTD Puskesmas papar	V			V	
27	RSU Arga Husada	V		V		
28	UPTD Puskesmas Ngadiluwih		V	V		
29	UPTD Puskesmas Kunjang	V		V		
30	Klinik Griya medika		V	V		
31	Klinik Surya Prima Husada		V	V		
32	KRJ Siti Halimah	V		V		
33	Klinik ratna		V	V		
34	UPTD Puskesmas kandangan		V	V		
35	Klinik Ibu Hawa		V	V		
	JUMLAH	10	25	30	5	

Dari 35 fasilitas pelayanan kesehatan diKabupaten Kediri secara pemeriksaan bakteriologis yang memenuhi syarat 10 fasyankes (28,5%) dan pemeriksaan kimia yang memenuhi syarat 30 fasyankes (85,7%).

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Pengujian Air Lokus Stunting Secara Biologi dan Kimia Tahun 2019

NO.	LOKASI	BAKTERIOLOGIS		KIMIA		KET
		MS	TMS	MS	TMS	
1	Ds. Ngadi Kec. Mojo (Mansur Ida)	V			V	
2	Ds. Ngadi Kec. Mojo (kozin)		V		V	
3	Dsn.Panggungsari Ds. Kebonrejo	V		V		
4	Dsn. Kebonrejo Ds. Kebonrejo		V		V	
5	Dsn. Gunung Butak Bulusari		V	V		
6	Dsn. Sawur bulusari		V	V		
7	Ds. Dawung Ringinrejo		V	V		
8	Ds. Susuhbango Ringinrejo	V		V		
9	Dsn sagi Tarokan		V	V		
10	Dsn. Sukorejo Tarokan		V	V		
11	Ds. Nambaan ringinrejo		V	V		
12	Ds. Nambaan Ringinrejo	V		V		
13	Dsn. Kepung Barat Ds. Kepung		V		V	
14	Dsn. Karangdinoyo Ds. Kepung		V		V	
15	Ds. Mangunrejo Ngadiluwih	V			V	
16	Ds. Mangunrejo Ngadiluwih		V		V	
17	Ds. Krenceng Kepung	V		V		
18	Ds. Krenceng Kepung		V	V		
19	Ds. Ringinpitu Plemahan (b. Tumiyem)		V	V		
20	Ds. Ringinpitu Plemahan (Purnam)		V	V		
21	Dsn. Talang kraton Mojo (suryani)		V	V		
22	Dsn. Tanjung kraton Mojo (siti Rukmi)		V		V	
23	Poskesdes Tertek Pare	V			V	
24	Ds. Tertek Pare (Istinah)		V		V	
25	Ds. Kencong Kepung (Wartilah)		V	V		

NO.	LOKASI	BAKTERIOLOGIS		KIMIA		KET
		MS	TMS	MS	TMS	
26	Dsn. Kencong Kencong Kepung	V		V		
27	Kedawung Mojo (Slamet)		V	V		
28	Kedawung Mojo (Makrus)		V	V		
29	Kwaron Papar	V			V	
30	Kwaron Papar (Masjid Kwaron)	V		V		
	JUMLAH	10	20	19	11	

Untuk desa lokus stunting uji petik di 15 (lima belas) desa lokus baik lokus stunting tahun 2019 maupun tahun 2020 dengan mengambil sampel dimasing-masing desa 2 (dua) titik dengan hasil sebagai berikut : pemeriksaan bakteriologis dari 30 sampel yang memenuhi syarat 20 sarana (66,7%) dan pemeriksaan secara kimia yang memenuhi syarat 19 sarana (63,3%).

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Pengujian Air Pamsimas Secara Biologi dan Kimia Tahun 2019

NO.	LOKASI	BAKTERIOLOGIS		KIMIA		KET
		MS	TMS	MS	TMS	
1	Poskesdes Desa pranggang	V		V		
2	Poskesdes Desa Punjul		V		V	
3	Balai Desa Punjul	V		V		
4	Ds. Tugu Purwoasri (suprapto)		V		V	
5	Ds. Tugu Purwoasri (Gimán)		V	V		
6	Ds. Jantok Purwoasri			V		
7	Ds. Jantok Purwoasri			V		
8	Ds. Muneng Purwoasri		V		V	
9	Ds. Muneng Purwoasri	V		V		
10	Ds. Dayu Purwoasri		V		V	
11	Ds. Dayu Purwoasri		V		V	
12	Ds. Banaran Kandangan	V		V		
13	Ds. Banaran Kandangan		V	V		
14	Ds. Asmorobangun Puncu (sumur 2)		V	V		

NO.	LOKASI	BAKTERIOLOGIS		KIMIA		KET
		MS	TMS	MS	TMS	
15	Dsn. Sadon Ds. Kawedusan Plosoklaten		V	V		
16	Dsn Kawarasan Kawedusan Plosoklaten	V			V	
17	Ds. Jlumbang Kandangan (terdekat)		V		V	
18	Ds. Jlumbang kandangan (terjauh)		V	V		
19	Dsn.Kembangan Ds. Bobang Semen		V	V		
20	Dsn. Tawang Sari Ds. Bobang Semen		V	V		
21	Ds. Asmorobangun Puncu		V	V		
22	Ds. Jeruk gulung (titik 1)		V	V		
23	Ds. Jerukgulung (titik 2)		V	V		
24	Ds. Satak Puncu		V	V		
25	Ds. Satak Puncu		V	V		
26	Ds. Medowo Kandangan (titik 2)		V	V		
27	Ds. Medowo Kandangan (titik 1)		V	V		
28	Bukur Kandangan (titik 1)		V	V		
29	Bukur kandangan (titik 2)		V		V	
30	Mlancu Kandangan (titik 2)		V		V	
31	Mlancu Kandangan (titik 1)		V	V		
32	Babadan Ngancar (polindes babadan)		V	V		
33	Sugihwaras ngancar (BPS sugihwaras)	-	V	V		
34	Asmorobangun Puncu (titik 2)		V	V		
35	Jantok Purwoasri (titik 2)		V	V		
36	Jantok Purwoasri (titik 1)		V	V		
37	Muneng purwoasri (titik 2)	V			V	
38	Muneng Purwoasri (titik 1)		V	V		
39	Asmorobangun Puncu (titik 1)		V	V		
	JUMLAH	6	33	29	10	

Tabel 4. 5
Rekapitulasi Hasil Pengujian Air Depot Air Minum
Secara Biologi dan Kimia Tahun 2019

NO.	LOKASI	BAKTERIOLOGIS		KIMIA		KET
		MS	TMS	MS	TMS	
1	DAMIU Pranggang	V		V		
2	DAMIU desa Asmorobangun	V		V		
3	DAMIU Aquaguard		V	V		
4	DAMIU Alam bahari		V	V		
5	DAMIU Sania fresh		V	V		
6	DAMIU Sehat pro	V		V		
7	DAMIU Fresh alami	V		V		
8	DAMIU Langgeng Makbol	V		V		
9	DAMIU zildan	V		V		
10	DAMIU Surya Aga	V		V		
11	DAMIU Seger 3		V	V		
12	DAMIU PAM SUMBER BAROKAH	V		V		
13	DAMIU dua putra	V		V		
14	DAMIU Rizki	V		V		
15	DAMIU Fatkul	V		V		
16	DAMIU Dias Tirta (Ds. Bogem Gurah)		V		V	
17	DAMIU Aquae (jl. Dr. Wahidin No.151 gurah)	V			V	
18	DAMIU Amanah	V		V		
19	DAMIU Dua putra	V		V		
20	DAMIU Sania Fresh		V	V		
21	DAMIU desa Puncu		V			
	JUMLAH	14	7	18	2	

Dari hasil pemeriksaan kualitas air minum tersebut dapat diketahui bahwa kualitas air yang dipergunakan secara bakteri masih perlu penanganan lebih lanjut dan kemungkinan terjadi pencemaran golongan coliform .

Untuk meningkatkan kualitas air minum di Kabupaten Kediri sejak tahun 2006 sudah mengadopsi program WSLIC II dan berlanjut sampai tahun 2019 dengan program PAMSIMAS. Program Pamsimas merupakan salah satu program dari aksi nyata pemerintah untuk meningkatkan penyediaan air minum, sanitasi dan meningkatkan perilaku hygiene masyarakat terutama dalam menurunkan angka penyakit diare dan penyakit lain yang ditularkan melalui air dan lingkungan.

Program Pamsimas dilakukan dengan pendekatan berbasis pada masyarakat melalui keterlibatan seluruh masyarakat (perempuan dan laki-laki, kaya dan miskin) dan pendekatan yang tanggap terhadap kebutuhan masyarakat. Indikator dari program Pamsimas adalah :

1. Peningkatan akses : bertambahnya penduduk yang mempunyai akses terhadap fasilitas sanitasi yang dibedakan berdasarkan status sosial ekonomi
2. Stop BABS : 50 % dari masyarakat sasaran yang telah Stop BABS
3. Perilaku CTPS : 60% dari masyarakat sasaran yang telah menerapkan kebiasaan cuci tangan pakai sabun
4. Sanitasi dan hygiene sekolah : 95% sekolah sasaran yang mempunyai fasilitas sanitasi yang layak dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat

Di Kabupaten Kediri tahun 2019 desa yang mengadopsi Pamsimas ada 14 desa yaitu Dawuhan Kidul, Jambangan, Pehwetan, Puhjajar dan Madureto (Papar), Jajar dan Tunge (Wates), Margourip dan Pandantoyo (Ngancar), Tenggerlor (Kunjang), Mranggen (Purwoasri), Sidomulyo (Semen), Sendang (Banyakan), Kencong (Kepung), Kandangan dan Karangtengah (Kandangan), Gadungan, Manggis dan Puncu (Puncu).



Gambar : Uji petik kualitas air di daerah PAMSIMAS III



Gambar : uji fungsi air daerah PAMSIMAS III

1.9.3 KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)

Peningkatan akses fasilitas sanitasi yang layak adalah dengan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah merupakan pendekatan dan paradigma baru pembangunan sanitasi di Indonesia yang mengedepankan pemberdayaan masyarakat dan perubahan perilaku. STBM ditetapkan sebagai kebijakan nasional berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2014. Adapun tujuan penyelenggaraan STBM adalah untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienes dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Pendekatan STBM diadopsi dari hasil uji coba Community Led Total Sanitation (CLTS) yang telah sukses dilakukan, khususnya dalam mendorong kesadaran masyarakat untuk mengubah perilaku buang air besar sembarangan (BABS) menjadi buang air besar di jamban yang hygiene dan layak. Perubahan perilaku BAB merupakan pintu masuk perubahan perilaku sanitasi secara menyeluruh. Atas dasar pengalaman keberhasilan CLTS, pemerintah menyempurnakan pendekatan CLTS dengan aspek sanitasi lain yang saling berkaitan yang ditetapkan sebagai 5 pilar STBM yaitu 1) Stop Buang air Besar Sembarangan (SBS), 2) Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), 3) Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga, 4) Pengamanan sampah rumah tangga dan 5) Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Pendekatan STBM terdiri dari tiga komponen yang harus dilaksanakan secara seimbang dan komprehensif yaitu 1) Peningkatan kebutuhan sanitasi, 2) Peningkatan penyediaan sanitasi dan 3) Peningkatan lingkungan yang kondusif.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Kabupaten Kediri adalah dengan kegiatan sebagai berikut :

a. Pelatihan Wira Usaha Sanitasi

Dengan tujuan adalah meningkatkan penyediaan sanitasi yang tujuannya adanya tukang sanitasi yang bisa mengerjakan jamban yang hygiene dan layak.

Dilakukan dengan peserta 28 orang di wilayah Puskesmas Papar dan 25 orang pada desa lokus stunting tahun 2019. Jadi total yang dilatih 53 orang. Pada pelatihan ini calon tukang sanitasi diberikan materi tentang bagaimana membuat jamban yang sehat dengan cepat dan murah serta perhitungan tentang bahan dan upah (bisnis sanitasi) agar dapat meningkatkan income keluarga.



Pelatihan wirausaha sanitasi di wilayah Puskesmas Papar

Untuk penggerakan wirausaha sanitasi dan percepatan ODF (Open Defecation Free) di Kabupaten Kediri dilakukan deklarasi gerakan Wirausaha sanitasi di seluruh Kecamatan Kabupaten Kediri, yang dalam hal ini dideklarasikan oleh ibu ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Kediri Ibu Hj. Masykuri.

Acara dilanjutkan penandatanganan oleh semua ketua tim penggerak PKK kecamatan dan SKPD serta muspika untuk mulai hari ini akan menggerakkan wirausaha sanitasi dalam rangka mempercepat ODF Kabupaten Kediri.



b. Pelatihan fasilitator di desa

Dalam menyelenggarakan STBM, masyarakat dipicu dan difasilitasi oleh tenaga kesehatan, kader, pemerintah daerah, maupun fasilitator pemberdayaan masyarakat lainnya untuk menemukan sendiri masalah kesehatan yang mereka anggap penting dan kemudian memutuskan perubahan, perilaku hidup bersih dan sehat yang akan mereka lakukan. Perubahan perilaku yang diharapkan didalam STBM adalah perubahan perilaku total, yang tidak hanya dilakukan oleh satu orang tetapi dilakukan oleh semua keluarga. Dengan adanya perubahan perilaku bersama diharapkan masyarakat dapat memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan.

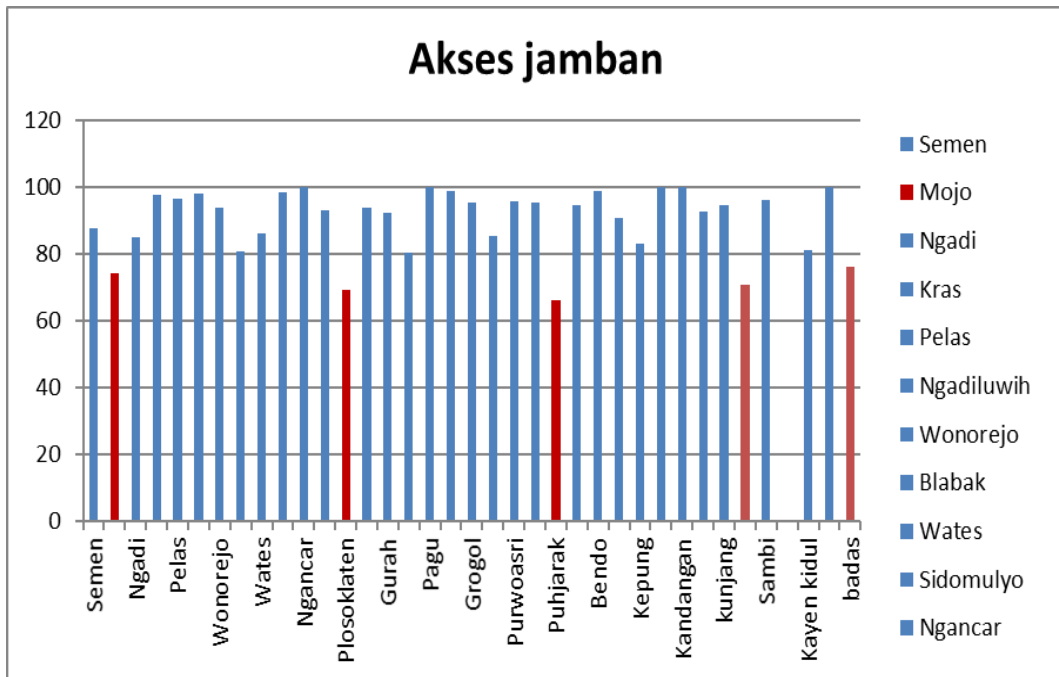
Oleh karena itu untuk merubah perilaku masyarakat ini diharapkan dengan adanya fasilitator di desa dapat membantu kegiatan tersebut, dan akses sanitasi layak di Kabupaten Kediri dapat segera tercapai.

c. Deklarasi ODF

Deklarasi ODF (Open Defecation Free) adalah kegiatan dimana seluruh warga/ KK (Kepala Keluarga) di desa tersebut telah berubah perilakunya menggunakan jamban yang sehat. Tahun 2019 ada tiga (3) kecamatan yang sudah ODF yaitu kecamatan ngancar, Ngasem dan Pagu. Tahun 2019 total desa ODF ada 117 desa yang

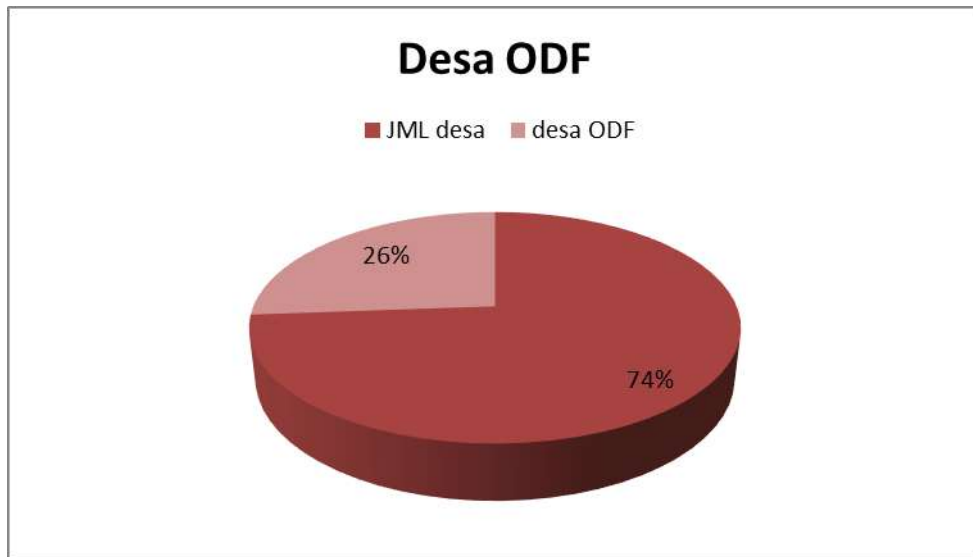
deklarasi ODF (Open defecation Free) yang dicanangkan oleh ibu bupati di Desa Bulupasar Kecamatan Pagu tanggal 12 Desember 2019. Deklarasi dibarengi dengan pameran sanitasi yang diikuti oleh beberapa SKPD dan Hakli, Pamsimas yang ada di Kabupaten Kediri.

Gambar 4.40 : Data Akses Sanitasi yang Layak di Kabupaten Kediri Tahun 2019



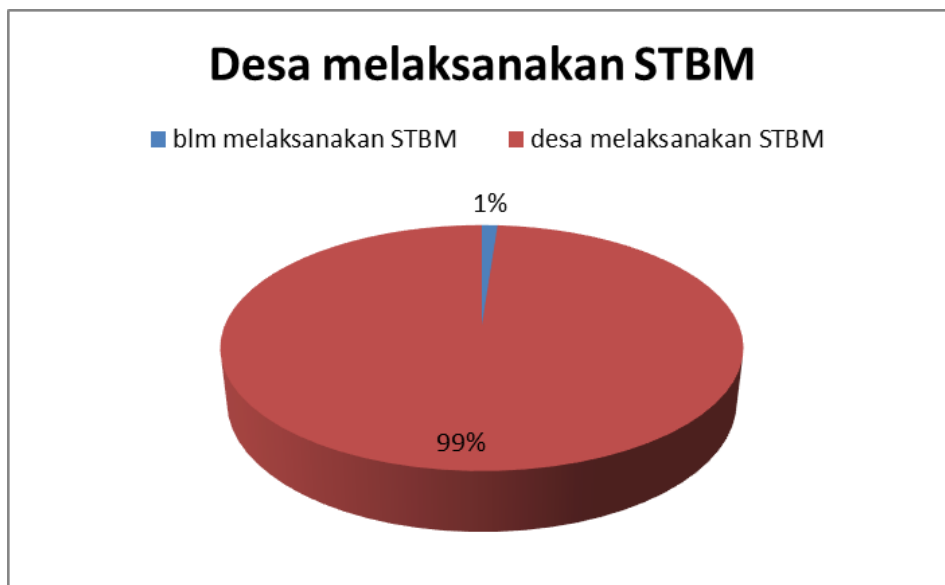
Sumber : Data STBM Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2019

Dari jumlah sanitasi yang layak tahun 2019 adalah 88,9% dan yang sudah mendeklarasikan ODF adalah 122 desa dari 344 desa

Gambar 4.41 Jumlah Kemajuan Desa ODF Tahun 2019

Sumber : Data STBM Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2019

Sedangkan desa yang melaksanakan STBM yaitu desa yang hanya melakukan pemicuan atau sosialisasi STBM adalah ada 340 desa jadi sudah 98,8% desa sudah terpapar adanya STBM.

**Gambar 4.42
Persentase Desa yang Melaksanakan STBM Tahun 2019**

Sumber Data : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

1.9.4 PENYEHATAN TEMPAT-TEMPAT UMUM

Tempat-tempat umum merupakan suatu sarana yang dikunjungi oleh banyak orang sehingga dikhawatirkan dapat menjadi sumber penyebaran penyakit. Yang termasuk tempat – tempat umum antara lain adalah hotel, tempat pariwisata, pasar, tempat ibadah, perkantoran dan institusi pendidikan. Adapun TTU yang dapat dikategorikan sehat adalah TTU yang memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan limbah, ventilasi yang baik serta luas yang sesuai dengan banyaknya pengunjung.

Data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan, menyebutkan bahwa pada tahun 2019 terdapat jumlah TTU berupa sarana pendidikan (SD, SLTP, SLTA), sarana kesehatan (Puskesmas, Rumah Sakit Umum), tempat ibadah dan pasar.

Sarana pendidikan Sekolah Dasar/MI ada 919 sarana, SMP/MTS ada 218 sarana dan SMA/MA ada 128 sarana dengan jumlah total 1.265 sarana dalam pelaksanaan inspeksi sanitasi sanitarian puskesmas berdasarkan Kepmenkes Nomor 1429/Menkes/SK/XII/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah.

Inspeksi sanitasi ini digunakan dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan, perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah guna terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat, bersih dan nyaman, dan terbebas dari ancaman penyakit.

Sedangkan jumlah sarana pendidikan yang memenuhi syarat dengan perincian jumlah SD (sekolah dasar) 919 sekolah yang memenuhi syarat 749 (81,5%), SLTP dengan jumlah 218 sekolah yang memenuhi syarat 155 sekolah (71,1%) dan SLTA dengan 128 sekolah yang memenuhi syarat 84 sekolah (65,6%). Sedangkan sarana kesehatan yang ada 49 sarana dan yang memenuhi syarat 49 sarana (100%). Tempat ibadah ada 2.930 sarana dan yang memenuhi syarat ada 1.566 sarana (53,4%), serta pasar ada 51 sarana dan yang memenuhi syarat 20 sarana (39,2%).

1.9.5 PENYEHATAN TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN

Makanan termasuk kebutuhan dasar terpenting dan sangat esensial dalam kehidupan manusia. Salah satu ciri makanan yang baik adalah aman untuk dikonsumsi. Jaminan akan keamanan pangan merupakan hak asasi masyarakat/konsumen.

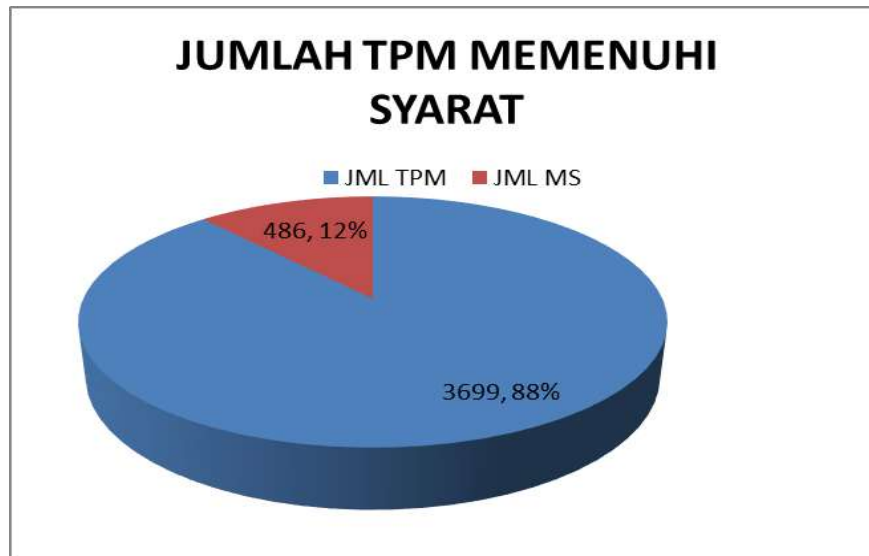
Makanan yang menarik, nikmat, dan tinggi gizinya, akan menjadi tidak berarti sama sekali jika tak aman untuk dikonsumsi.

Makanan yang aman adalah yang tidak tercemar, tidak mengandung mikroorganisme atau bakteri dan bahan kimia berbahaya, telah diolah dengan tata cara yang benar sehingga sifat dan zat gizinya tidak rusak, serta tidak bertentangan dengan kesehatan manusia. Karena itu, kualitas makanan, baik secara bakteriologi, kimia, dan fisik, harus selalu diperhatikan.

Kualitas dari produk pangan untuk konsumsi manusia pada dasarnya dipengaruhi oleh mikroorganisme. Pertumbuhan mikroorganisme dalam makanan memegang peran penting dalam pembentukan senyawa yang memproduksi bau tidak enak dan menyebabkan makanan menjadi tak layak makan. Beberapa mikroorganisme yang mengontaminasi makanan dapat menimbulkan bahaya bagi yang mengonsumsinya. Kondisi tersebut dapat menyebabkan infeksi dan keracunan makanan.

Sarana tempat pengelolaan makanan terdiri dari jasa boga, rumah makan/restoran, depot air minum, makanan jajanan dengan total jumlah 3.699 sarana dan yang memenuhi syarat ada 486 sarana atau sekitar 13,1%.

Gambar 4.43 Jumlah TPM Yang Memenuhi Syarat Hygien Sanitasi di Kabupaten Kediri Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2019

1.9.6 KESEHATAN KERJA

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang termasuk masyarakat pekerja. Dalam pasal 23 Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan menyatakan bahwa kesehatan kerja diselenggarakan agar setiap pekerja dapat bekerja secarasehat tanpa membahayakan dirinya dan masyarakat sekelilingnya agar diperoleh produktivitas kerja yang optimal.

Kemajuan pembangunan yang digerakkan oleh modernisasi dan industrialisasi serta globalisasi selain memberi dampak positif berupa tersedianya lapangan pekerjaan dan kemudahan dalam memperoleh kesempatan bekerja, juga memberikan dampak negatif khususnya terhadap kesehatan pekerja.

Bahaya di tempat kerja merupakan penyebab atau pemberi kontribusi bagi kematian dini dari jutaan orang diseluruh dunia dan mengakibatkan penyakit serta kecacatan bagi lebih dari ratusan orang tiap tahunnya.

Kesehatan kerja memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan personal dan sosial seseorang. Apabila seorang pekerja menderita

kesakitan atau bahkan sampai cacat yang berhubungan dengan pekerjaannya maka hal tersebut akan menghambat produktivitas baik bagi pekerja maupun bagi perusahaan. Selain itu pelaksanaan kesehatan kerja yang baik akan membawa citra baik bagi perusahaan dalam persaingan di dunia usaha.

Kesehatan kerja terkait dengan kondisi sosial dan ekonomi serta melibatkan berbagai sektor sehingga diperlukan lintas sektor yang kuat dan searah. Oleh karena itu pencapaian tujuan kesehatan kerja bagi semua membutuhkan strategi dalam mengamankan kondisi kerja yang dapat melindungi dan mempromosikan kesehatan kerja, terutama pada kelompok berisiko seperti pekerja wanita, pekerja anak, pekerja usia lanjut dan pekerja yang terpajan bahan berbahaya.

Tabel 4.6 Data Pos Ukk Di Kabupaten Kediri Tahun 2019

NO.	UPTD PUSKESMAS	NAMA POS UKK	KETERANGAN (JML PEKERJA)
1	Mojo	SEHAT	28
2	Kras	POS SUMBER KARYA	21
3	Ngadiluwih	GANESYA SEJAHTERA	20
		KUTILANG	11
4	Ngancar		20
			20
5	Pagu		30
6	Grogol	POKMAS BAROKAH	30
7	Pare	Golden Royal	15
		Aselia	13
		TPS T	17
8	Kayen Kidul	Pos UKK Desa Padangan	29
9	Ngasem	Pos UKK GTT Sehat	30

Dari monitoring Pos UKK didapatkan hasil sebagai berikut : bahwa pos UKK yang ada di Kabupaten Kediri masih perlu adanya pembinaan untuk keselamatan dan kesehatan kerjanya.

1.9.7 KESEHATAN OLAHRAGA

Kesehatan adalah keadaan sehat baik fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Oleh karena seseorang dikatakan sehat kalau memenuhi kriteria seperti tersebut diatas. Semua itu dapat dipenuhi dengan melakukan yang salah satunya dengan aktivitas fisik yaitu setiap

gerakan tubuh yang meningkatkan pengeluaran tenaga dan energi atau pembakaran kalori.

Kebugaran jasmani yang baik dapat dicapai dengan meningkatkan aktivitas fisik dan melakukan latihan fisik atau olahraga terprogram secara baik, benar, teratur dan terukur.

Kaidah latihan fisik yang baik, benar, teratur dapat memberikan hasil optimal untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat.

Latihan fisik yang baik adalah latihan fisik yang dimulai sejak usia dini hingga usia lanjut, latihan fisik dapat dilakukan dimana saja, dengan memperhatikan lingkungan yang sehat, aman, nyaman, bebas polusi, tidak rawan cedera. Pilihan latihan fisik sebaiknya bervariasi sesuai minat dan disenangi.

Latihan fisik yang benar adalah latihan fisik yang dilakukan sesuai dengan kondisi fisik dan secara medis mampu dilakukan tanpa menimbulkan dampak yang merugikan. Latihan fisik dilakukan secara bertahap dimulai dari pemanasan dengan peregangan 10 – 15 menit, dilanjutkan dengan latihan inti 20-60 menit dan diakhiri pendinginan dengan peregangan selama 5-10 menit.

1.9.8 KABUPATEN SEHAT

Kabupaten sehat adalah tercapainya kondisi Kabupaten untuk hidup aman, nyaman dan sehat bagi warganya melalui upaya peningkatan kualitas lingkungan fisik, sosial dan budaya secara optimal sehingga dapat mendukung peningkatan produktivitas dan perekonomian wilayah.

Didalam Kabupaten Sehat ada 9 tatanan yaitu :

- a. Tatanan Kawasan Permukiman, sarana dan prasarana sehat
- b. Tatanan Kawasan Tertib Lalu Lintas dan Pelayanan transportasi
- c. Tatanan Kawasan Pariwisata Sehat
- d. Tatanan Industri Dan Perkantoran Sehat
- e. Tatanan Kawasan Pertambangan Sehat
- f. Tatanan Kawasan Hutan Sehat
- g. Tatanan Ketahanan Pangan dan Gizi
- h. Tatanan Kehidupan Masyarakat Sehat Mandiri

i. Tatanan Sosial yang Sehat

Kabupaten Kediri telah mengadopsi Kabupaten sehat sejak tahun 2012 dengan 9 Kecamatan sebagai titik pantau yaitu Kecamatan Pare, Gurah, Ngancar, Ngasem, Pagu, Wates, Grogol, tarokan dan Ringinrejo dan mengikuti verifikasi Kabupaten sehat dengan 2 tatanan (sebagai tatanan wajib) yaitu Tatanan Kawasan Permukiman, sarana dan Prasarana Sehat dan Tatanan Kehidupan Masyarakat Sehat Mandiri, tahun 2014 tingkat propinsi dinyatakan lolos . Tahun 2015 mengikuti verifikasi Tingkat Nasional dengan mendapat penghargaan “**SWASTI SABA PADAPA**”.

Pada tahun 2016 diadakan rapat pertemuan Tim pembina dan Forum Kabupaten sehat disepakati akan mengikuti verifikasi Kabupaten Sehat tingkat Propinsi Tahun 2016 dengan mengambil 4 tatanan yaitu :

- a. Tatanan Kawasan Permukiman, Sarana dan Prasarana sehat
- b. Kawasan Pariwisata Sehat
- c. Kawasan Hutan Sehat
- d. Tatanana Kehidupan Masyarakat Sehat Mandiri

Dengan menambah 4 kecamatan sebagai titik pantau yaitu : Kecamatan Plosoklaten, Kecamatan Badas, Kecamatan Papar dan Kecamatan Semen. Sehingga titik pantau menjadi 13 (tiga belas) kecamatan. Dan tahun 2016 mengikuti verifikasi propinsi dan dinyatakan lolos, tahun 2017 mengikuti verifikasi nasional dan mendapat penghargaan “SWASTI SABA WIWERDA”.

Tahun 2019 mengikuti verifikasi tingkat Nasional dengan mengajukan 5 (lima) tatanan yaitu tatanan Kawasan Permukiman, sarana dan prasarana sehat, tatanan kawasan pariwisata sehat, Kawasan Ketahanan pangan dan gizi, Tatanan kehidupan Masyarakat Sehat Mandiri dan Tatanan sosial yang sehat dan Kabupaten Kediri mendapat penghargaan “SWASTI SABA WIWERDA”.

BAB V SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pada bab ini, gambaran sumber daya kesehatan diulas dengan menyajikan gambaran keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan.

5.1 SARANA KESEHATAN

Sarana pelayanan kesehatan atau fasilitas kesehatan baik pemerintah maupun swasta yang ada di Kabupaten Kediri pada tahun 2019 meliputi : Rumah Sakit Umum sebanyak 9, yaitu 1 RSUD (Pare), 1 RSU BUMN (RSU Toelongsrejo), RSUD Simpang Lima Gumul, 6 RSU Swasta (RSU Surya Melati, RSU Muhammadiyah Siti Khodijah, RS Aura Syifa, RS Amelia, RS Wilujeng, RS Arga Husada); Rumah Sakit Khusus ada 2 yaitu RSIA Kasih Bunda dan RSIA Permata Hati; puskesmas ada 37, puskesmas perawatan ada 8, puskesmas non perawatan ada 29, puskesmas pembantu ada 80, puskesmas keliling ada 49, posyandu ada 1.738, klinik 46, apotek ada 144, praktik pengobatan tradisional 1616, praktik dokter umum perorangan 161, praktik dokter gigi perorangan 55, praktik dokter spesialis perorangan 26, poskesdes 298, toko obat 16, Gudang Farmasi Kesehatan 1, Pedagang Besar Farmasi (PBF) ada 1.

5.2 TENAGA KESEHATAN

Sumberdaya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penggerak utama dalam mencapai tujuan program pembangunan dan keberhasilan proses pembangunan kesehatan salah satunya ditentukan oleh keberadaan SDM kesehatan yang berkualitas. Peningkatan kualitas SDM kesehatan dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.

Data Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDM Kesehatan) yang terkumpul di Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri belum sepenuhnya dapat menggambarkan SDM Kesehatan secara lengkap, dikarenakan :

1. Dinas Kesehatan belum memiliki data SDM Kesehatan secara lengkap terutama dari rumah sakit baik milik pemerintah maupun swasta, klinik, sarana pelayanan kesehatan lain, maupun data SDM Kesehatan di Institusi Diknakes/ Diklat.
2. Belum ada sistem yang handal yang mengatur manajemen pengumpulan data SDM di daerah.

Jumlah tenaga kesehatan Kabupaten Kediri pada tahun 2019 sebanyak 3.906 orang dengan proporsi terbesar adalah tenaga perawat 974 orang dengan rasio 61,9 per 100.000 penduduk, kemudian bidan 675 orang dengan rasio 42,9 per 100.000 penduduk, jumlah dokter spesialis 119 orang dengan rasio 7,6 per 100.000 penduduk, jumlah dokter umum 186 orang dengan rasio 11,8 per 100.000 penduduk, jumlah dokter gigi dan dokter gigi spesialis 68 orang, jumlah tenaga kefarmasian 269 orang, tenaga kesehatan masyarakat 48 orang, tenaga sanitasi 80 orang, tenaga gizi sebanyak 98 orang, tenaga laboratorium medik 101 orang, tenaga teknik biomedik lainnya 23 orang, tenaga keterampilan fisik 22 orang, tenaga keteknisian medis 95 orang. Sedangkan tenaga penunjang/ pendukung kesehatan tahun 2019 sebanyak 1148 orang.

BAB VI PENUTUP

Penyusunan profil kesehatan sebagai salah satu instrumen dalam Sistem Informasi Kesehatan Daerah disadari maupun tidak memegang peran penting bagi semua pihak yang terlibat dalam pembangunan. Hal ini karena data dan informasi merupakan sumber daya strategis bagi organisasi maupun individu dalam menjalankan sistem manajemen yaitu dalam proses perencanaan sampai dengan pengambilan keputusan. Keputusan yang baik dapat dihasilkan apabila ditunjang dengan data yang akurat dan validitasnya tidak diragukan.

Sangat disadari bahwa butuh perjuangan lebih untuk dapat memenuhi kebutuhan akan data dan informasi kesehatan agar dapat diperoleh potret terinci dari situasi kesehatan di suatu wilayah, akan tetapi dari seluruh pemaparan dalam profil ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran secara umum akan situasi dan kondisi pembangunan kesehatan di Kabupaten Kediri selama tahun 2019. Implikasi yang diharapkan setelah mengetahui gambaran umum situasi kesehatan di Kabupaten Kediri, dapat dipergunakan sebagai masukan terutama bagi pembuat kebijakan untuk menyusun perencanaan yang lebih tepat sasaran sehingga pencapaian pembangunan kesehatan di tahun-tahun mendatang dapat lebih baik dari pencapaian sebelumnya.

Hal-hal yang masih perlu mendapat perhatian dari pencapaian pembangunan kesehatan pada tahun 2019 diantaranya adalah perlunya peningkatan koordinasi lintas program dan lintas sektor untuk mempercepat pencapaian tujuan pembangunan kesehatan serta advokasi yang ditujukan kepada pemerintah Kabupaten Kediri terkait pembiayaan kesehatan agar dapat lebih ditingkatkan. Selain itu, promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan juga masih sangat perlu ditingkatkan pelaksanaannya.

Berangkat dari permasalahan yang dihadapi dari penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kediri tahun 2019 ini, diharapkan kesadaran dan peran serta aktif dari semua pihak untuk membenahi sistem manajemen data agar kinerja dari masing-masing bidang dapat lebih terukur dan memberikan gambaran yang lebih rinci dari pencapaian masing-masing program serta kontribusinya bagi pencapaian visi dan misi pembangunan kesehatan di Kabupaten Kediri.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			1.386	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			344	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	790.210	784.062	1.574.272	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,1	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1135,5	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			47,0	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			100,8		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			9	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			8	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			29	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			49	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			80	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			144	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6

II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18 Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	91,4	133,3	112,3	%	Tabel 5
19 Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4,7	7,5	6,1	%	Tabel 5
20 Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	0,0	0,0	45,8	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21 Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	0,0	0,0	25,1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22 <i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			66,4	%	Tabel 8
23 <i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			57,6	Kali	Tabel 8
24 <i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2,1	Hari	Tabel 8
25 <i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,9	Hari	Tabel 8
26 Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27 Jumlah Posyandu			1.738	Posyandu	Tabel 10
28 Posyandu Aktif			100,0	%	Tabel 10
29 Rasio posyandu per 100 balita			1,5	per 100 balita	Tabel 10
30 Posbindu PTM			304	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31 Jumlah Dokter Spesialis	85	34	119	Orang	Tabel 11
32 Jumlah Dokter Umum	87	99	186	Orang	Tabel 11
33 Rasio Dokter (spesialis+umum)			8	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34 Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	16	52	68	Orang	Tabel 11
35 Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			4	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36 Jumlah Bidan		675		Orang	Tabel 12
37 Rasio Bidan per 100.000 penduduk		43		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38 Jumlah Perawat	326	648	974	Orang	Tabel 12
39 Rasio Perawat per 100.000 penduduk			62	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	12	36	48	Orang	Tabel 13
41 Jumlah Tenaga Sanitasi	22	58	80	Orang	Tabel 13
42 Jumlah Tenaga Gizi	9	89	98	Orang	Tabel 13
43 Jumlah Tenaga Kefarmasian	48	221	269	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN					
44 Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			65,9	%	Tabel 17
45 Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100,0	%	Tabel 18
46 Total anggaran kesehatan			#####	Rp	Tabel 19
47 APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			15,1	%	Tabel 19
48 Anggaran kesehatan perkapita			Rp308.374	Rp	Tabel 19

V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
49	Jumlah Lahir Hidup	11.850	11.341	23.191	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	3,8	4,1	4,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		14		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		60,4		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		96,7		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		91,5		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		24,3		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		89,1		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		91,6		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		91,5		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		90,5		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		25,2		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		90,0		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			71,8	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			49,6	%	Tabel 29
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	75	66	141	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	6,3	5,8	6,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	83	74	157	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	7,0	6,5	6,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	84	75	159	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	7,1	6,6	6,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	68,2	65,2	66,8	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	100,4	100,4	100,4	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,5	3,4	3,5	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,7	99,6	99,7	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97,7	97,8	97,7	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			78,1	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	95,9	99,3	97,6	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			89,0	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	98,8	100,0	99,4	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	101,1	102,1	101,6	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			90,9	%	Tabel 41

81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			87,4	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	90,5	91,5	91,0	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	70,8	71,7	71,3	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			9,6	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			13,2	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			9,3	%	Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			93,1	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			85,3	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			87,6	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			74,3	%	Tabel 45
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	19,5	37,9	15,6	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	37,3	61,7	49,9	%	Tabel 49
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			0,00	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			120	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	<i>Case detection rate</i> TBC			0,00	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			0,00	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	40,2	41,2	40,7	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	50,4	53,7	52,0	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	90,6	94,9	92,6	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			2,6	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			70,1	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,9	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	125	136	261	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	43	28	71	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	0	0	0	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			44,7	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			59,9	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	21	12	33	Kasus	Tabel 57

109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	2	2	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0,0	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			54,5	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			15,2	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			3,2	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0,2	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100,0	#DIV/0!	100,0	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 60
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			3,4	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	12	8	20	Kasus	Tabel 62
119	<i>Case fatality rate</i> difteri			0,0	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	9	4	13	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	0,6	0,3	0,8	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
127	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD	46,9	41,9	88,8	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	1,8	2,1	1,9	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 66
132	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	4,9	8,5	7,3	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,0	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		0,9		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		2,4		%	Tabel 70

140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0	%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,0	% Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN					
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			72,0	% Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			78,2	% Tabel 72
144	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			89,0	% Tabel 73
145	Desa STBM			0,0	% Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			61,1	% Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			13,1	% Tabel 76

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Semen	80,4	12		12	48.495	17.804	2,7	603,2
2	Mojo	102,7	20		20	82.582	19.488	4,2	804,1
3	Kras	44,8	16		16	60.772	18.001	3,4	1356,5
4	Ngadiluwih	41,9	16		16	71.775	24.198	3,0	1713,0
5	Kandat	52,0	12		12	73.244	18.715	3,9	1408,5
6	Wates	76,6	18		18	85.783	27.487	3,1	1119,9
7	Ngancar	94,1	10		10	45.959	16.233	2,8	488,4
8	Puncu	68,3	8		8	54.834	15.118	3,6	802,8
9	Plosoklaten	88,6	15		15	70.643	21.065	3,4	797,3
10	Gurah	50,8	21		21	77.778	25.962	3,0	1531,1
11	Pagu	24,7	13		13	35.288	12.254	2,9	1428,7
12	Gampengrejo	19,9	11		11	36.020	10.970	3,3	1810,1
13	Grogol	34,5	9		9	46.160	13.510	3,4	1338,0
14	Papar	36,2	17		17	43.693	42.448	1,0	1207,0
15	Purwoasri	42,5	23		23	57.168	19.575	2,9	1345,1
16	Plemahan	47,9	17		17	56.368	20.253	2,8	1176,8
17	Pare	47,2	9	1	10	107.866	27.349	3,9	2285,3
18	Kepung	105,7	10		10	36.288	11.072	3,3	343,3
19	Kandangan	41,7	12		12	102.194	24.938	4,1	2450,7
20	Tarokan	47,2	10		10	62.571	20.917	3,0	1325,7
21	Kunjang	30,0	12		12	29.617	10.941	2,7	987,2
22	Banyakan	72,6	9		9	52.563	19.527	2,7	724,0
23	Ringinrejo	42,4	11		11	52.431	16.500	3,2	1236,6
24	Kayen Kidul	35,8	12		12	44.759	12.781	3,5	1250,3
25	Ngasem	18,7	12		12	76.718	18.288	4,2	4102,6
26	Badas	39,2	8		8	62.703	17.828	3,5	1599,6
KABUPATEN/KOTA		1.386,4	343	1	344	1.574.272	503.222	3,1	1135,5

Sumber: - Proyeksi Penduduk Tahun 2019 berdasarkan Hasil Sensus Penduduk BPS Jatim Tahun 2010
- Profil Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2019

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	60.673	58.809	119.482	103,2
2	5 - 9	60.855	58.644	119.499	103,8
3	10 - 14	61.304	57.698	119.002	106,2
4	15 - 19	59.486	53.254	112.740	111,7
5	20 - 24	58.383	52.861	111.244	110,4
6	25 - 29	58.363	54.863	113.226	106,4
7	30 - 34	54.904	52.969	107.873	103,7
8	35 - 39	55.725	57.184	112.909	97,4
9	40 - 44	58.470	59.806	118.276	97,8
10	45 - 49	57.758	59.562	117.320	97,0
11	50 - 54	52.255	54.744	106.999	95,5
12	55 - 59	45.674	49.031	94.705	93,2
13	60 - 64	38.439	37.370	75.809	102,9
14	65 - 69	29.070	27.970	57.040	103,9
15	70 - 74	18.133	20.173	38.306	89,9
16	75+	20.718	29.124	49.842	71,1
KABUPATEN/KOTA		790.210	784.062	1.574.272	100,8
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				47	

Sumber: - Proyeksi Penduduk Tahun 2019 Berdasarkan Sensus Penduduk Tahun 2010

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	607.378	608.911	1.216.289			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI			0	0,0	0,0	0,0
	c. SMP/ MTs			0	0,0	0,0	0,0
	d. SMA/ MA			0	0,0	0,0	0,0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,0	0,0	0,0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0,0	0,0	0,0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Kabupaten Kediri Dalam Angka 2019

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			2		1	6	9
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						2	2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			8				8
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			106				106
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			29				29
3	PUSKESMAS KELILING			49				49
4	PUSKESMAS PEMBANTU			80				80
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA			46				46
3	KLINIK UTAMA			0			3	3
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA			0				-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN			161				161
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN			55				55
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN			26				26
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							1.616
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
12	LABORATORIUM KESEHATAN							-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							1
6	APOTEK							144
7	APOTEK PRB							-
8	TOKO OBAT							16
9	TOKO ALKES							-

Sumber: Bagian Aset, Seksi Yankes Rujukan, Seksi Yankes Primer, Seksi Kefarmasian, Makanan dan Minuman

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		722.183	1.045.395	1.767.578	37.494	58.512	96.006	3.839	3.579	16.412
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		790.210	784.062	1.574.272	790.210	784.062	1.574.272			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		91,4	133,3	112,3	4,7	7,5	6,1			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Semen	14.566	23.824	38.390	106	130	236			168
	Mojo	7.835	13.287	21.122	162	223	385			435
	Ngadi	7.965	7.118	15.083			0			333
	Kras	7.029	11.937	18.966			0			183
	Pelas	8.971	12.237	21.208			0			147
	Ngadiluwih	21.271	31.526	52.797	224	380	604			252
	Wonorejo	16.499	16.779	33.278			0			111
	Blabak	38.726	64.077	102.803			0			213
	Wates	12.902	17.501	30.403	208	356	564			120
	Sidomulyo	9.756	15.456	25.212			0			384
	Ngancar	10.847	13.085	23.932			0			114
	Puncu	20.121	19.305	39.426			0			198
	Plosoklaten	11.924	16.841	28.765			0			135
	Pranggang	8.046	13.770	21.816			0			186
	Gurah	6.444	10.949	17.393			0			288
	Adan-Adan	16.596	28.999	45.595			0			228
	Paqu	10.096	18.462	28.558			0			126
	Gampeng	12.122	17.028	29.150			0			159
	Grogol	9.394	14.724	24.118	150	275	425			381
	Papar	26.326	42.474	68.800	315	302	617			228
	Purwoasri	10.396	14.604	25.000			0			105
	Sumberejo	8.336	11.454	19.790			0			171
	Puhjark	18.068	34.745	52.813			0			522
	Pare	6.188	16.630	22.818			0			306
	Bendo	12.987	22.987	35.974			0			228
	Sidorejo	7.336	9.454	16.790			0			144
	Kepung	7.207	11.064	18.271			0			153
	Keling	21.369	33.301	54.670			0			591
	Kandangan	10.115	13.702	23.817	204	514	718			384
	Tarokan	40.484	56.806	97.290			0			285

	Kunjang	13.006	20.103	33.109			0			459
	Tiron	11.835	19.411	31.246			0	832	587	1.419
	Sambi	7.111	9.114	16.225			0			330
	Bangsongan	6.349	11.580	17.929			0			138
	Kayen Kidul	7.765	11.968	19.733			0			195
	Ngasem	54.047	49.601	103.648			0			480
	Badas	10.528	20.870	31.398			0			114
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		530.563	776.773	1.307.336	1.369	2.180	3.549	832	587	10.413
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1. KURI Nuraini	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. KURI Sehati	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. KURI Kartini	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1, RSUD Kabupaten Kediri	42.988	55.864	98.852	9.897	14.400	24.297	1.755	1.630	3.385
	2. RS Amelia	5.652	9.063	14.715	5.652	9.063	14.715	68	52	120
	3. RS Toeloengredjo	74.813	96.595	171.408	7.948	9.482	17.430	1.027	1.150	2.177
	4. RS Muhammadiyah Surya Melati	12.637	14.842	27.479	1.319	1.728	3.047	0	0	0
	5. RS Muhammadiyah Siti Khodijah	13.076	16.111	29.187	1.999	2.596	4.595	0	0	0
	6. RS Arga Husada	4.579	5.843	10.422	1.110	1.727	2.837	0	0	0
	7. RS Aura Syifa	25.569	42.244	67.813	2.285	6.499	8.784	157	160	317
	8. RS Wilujeng	6.094	11.231	17.325	1.940	3.330	5.270	0	0	0

	9. RSUD Simpang Lima Gumul	5.139	4.461	9.600	1.321	1.497	2.818	0	0	0
3	RS Khusus									
	1. RSIA Permata Hati	89	3.197	3.286	2.518	5.309	7.827	0	0	0
	2. RSIA Kasih Bunda	984	9.171	10.155	136	701	837	0	0	0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		191.620	268.622	460.242	36.125	56.332	92.457	3.007	2.992	5.999

Sumber: Seksi Yankes Rujukan, Seksi Yankes Primer, Seksi Pencegahan Penyakit Tidak Menular dan Keswa

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	9	9	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100,0
KABUPATEN/KOTA		11	11	100,0

Sumber: Seksi Yankes Primer

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Pare	272	8.436	11.200	19.636			1.404			824	0,0	0,0	71,5	0,0	0,0	42,0
2	RS Amelia	100	586	598	1.184			31			106	0,0	0,0	26,2	0,0	0,0	89,5
3	RS HVA Toelongrejo	190	4.666	5.596	10.262			370			372	0,0	0,0	36,1	0,0	0,0	36,3
4	RS Muhamadiyah Surya Melati	54	1.432	3.055	4.487			51			41	0,0	0,0	11,4	0,0	0,0	9,1
5	RS Muhamadiyah Siti Khodijah	75	5.611	7.426	13.037			918			78	0,0	0,0	70,4	0,0	0,0	6,0
6	RSIA Kasih Bunda	35	217	833	1.050			2			0	0,0	0,0	1,9	0,0	0,0	0,0
7	RS Arga Husada	64	2.000	1.119	3.119			0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
8	RS Aura Syifa	108	826	3.010	3.836			35			90	0,0	0,0	9,1	0,0	0,0	23,5
9	RS Wilujeng	65	1.292	1.689	2.981			17			26	0,0	0,0	5,7	0,0	0,0	8,7
10	RSIA Permata Hati	27	306	1.124	1.430			0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11	RSUD Simpang Lima Gumul	100	847	861	1.708			47			36	0,0	0,0	27,5	0,0	0,0	21,1
KABUPATEN/KOTA		1.090	26.219	36.511	62.730	0	0	2.875	0	0	1.573	0,0	0,0	45,8	0,0	0,0	25,1

Sumber : laporan SIRS Jatim

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Pare	272	19.636	73.167	69.663	73,7	72	1	4
2	RS Amelia	100	1.184	24.296	19.117	66,6	12	10	16
3	RS HVA Toelongrejo	190	10.262	64.994	64.994	93,7	54	0	6
4	RS Muhamadiyah Surya Melati	54	4.487	12.083	11.091	61,3	83	2	2
5	RS Muhamadiyah Siti Khodijah	75	13.037	17.597	11.083	64,3	174	1	1
6	RSIA Kasih Bunda	35	1.050	1.934	1.827	15,1	30	10	2
7	RS Arga Husada	64	3.119	2.660	2.660	11,4	49	7	1
8	RS Aura Syifa	108	3.836	37.320	35.612	94,7	36	1	9
9	RS Wilujeng	65	2.981	19.296	17.875	81,3	46	1	6
10	RSIA Permata Hati	27	1.430	2.924	2.888	29,7	53	5	2
11	RSUD Simpang Lima Gumul	100	1.708	8.038	5.232	22,0	17	17	3
KABUPATEN/KOTA		1.090	62.730	264.309	242.042	66,4	58	2	4

Sumber: laporan SIRS Jatim

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Semen	Semen	V
2	Mojo	Mojo	V
3	Kras	Ngadi	V
		Kras	V
4	Ngadiluwih	Pelas	V
		Ngadiluwih	V
5	Kandat	Wonorejo	V
		Blabak	V
6	Wates	Wates	V
		Sidomulyo	V
7	Ngancar	Ngancar	V
8	Puncu	Puncu	V
9	Plosoklaten	Plosoklaten	V
		Pranggang	V
10	Gurah	Gurah	V
		Adan-Adan	V
11	Pagu	Pagu	V
12	Gampengrejo	Gampeng	V
13	Grogol	Grogol	V
14	Papar	Papar	V
15	Purwoasri	Purwoasri	V
		Sumberejo	V
16	Plemahan	Puhjarak	V
17	Pare	Pare	V
		Bendo	V
18	Kepung	Sidorejo	V
		Kepung	V
19	Kandangan	Keling	V
		Kandangan	V
20	Tarokan	Tarokan	V
21	Kunjang	Kunjang	V
22	Banyakan	Tiron	V
23	Ringinrejo	Sambi	V
24	Kayen Kidul	Bangsongan	V
		Kayen Kidul	V
25	Ngasem	Ngasem	V
26	Badas	Badas	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			37
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			37
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100%

Sumber :

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Semen	Semen	0	0,0	5	8,6	53	91,4	0	0,0	58	58	100,0	12
2	Mojo	Mojo	0	0,0	0	0,0	36	75,0	12	25,0	48	48	100,0	12
3	Kras	Ngadi	0	0,0	0	0,0	40	100,0	0	0,0	40	40	100,0	8
		Kras	0	0,0	4	8,9	41	91,1	0	0,0	45	45	100,0	9
4	Ngadiluwih	Pelas	0	0,0	0	0,0	26	100,0	0	0,0	26	26	100,0	7
		Ngadiluwih	0	0,0	0	0,0	26	72,2	10	27,8	36	36	100,0	7
5	Kandat	Wonorejo	0	0,0	0	0,0	37	92,5	3	7,5	40	40	100,0	9
		Blabak	0	0,0	0	0,0	66	100,0	0	0,0	66	66	100,0	12
6	Wates	Wates	0	0,0	0	0,0	41	68,3	19	31,7	60	60	100,0	7
		Sidomulyo	0	0,0	0	0,0	37	100,0	0	0,0	37	37	100,0	8
7	Ngancar	Ngancar	0	0,0	0	0,0	50	90,9	5	9,1	55	55	100,0	6
8	Puncu	Puncu	0	0,0	0	0,0	62	100,0	0	0,0	62	62	100,0	6
9	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0,0	0	0,0	39	97,5	1	2,5	40	40	100,0	9
		Pranggang	0	0,0	0	0,0	45	100,0	0	0,0	45	45	100,0	6
10	Gurah	Gurah	0	0,0	11	25,0	31	70,5	2	4,5	44	44	100,0	12
		Adan-Adan	0	0,0	0	0,0	33	100,0	0	0,0	33	33	100,0	9
		Pagu	0	0,0	0	0,0	38	100,0	0	0,0	38	38	100,0	11
12	Gampengrejo	Gampeng	0	0,0	0	0,0	30	100,0	0	0,0	30	30	100,0	11
13	Grogol	Grogol	0	0,0	20	51,3	19	48,7	0	0,0	39	39	100,0	9
14	Papar	Papar	0	0,0	0	0,0	67	100,0	0	0,0	67	67	100,0	17
15	Purwoasri	Purwoasri	0	0,0	0	0,0	40	95,2	2	4,8	42	42	100,0	8
16	Plemahan	Sumberejo	0	0,0	10	30,3	23	69,7	0	0,0	33	33	100,0	8
		Puhjarak	0	0,0	0	0,0	77	98,7	1	1,3	78	78	100,0	14
17	Pare	Pare	0	0,0	0	0,0	29	76,3	9	23,7	38	38	100,0	2
		Bendo	0	0,0	5	17,9	17	60,7	6	21,4	28	28	100,0	4
		Sidorejo	0	0,0	0	0,0	22	68,8	10	31,3	32	32	100,0	3
18	Kepung	Kepung	0	0,0	4	8,5	43	91,5	0	0,0	47	47	100,0	5
		Keling	0	0,0	0	0,0	42	100,0	0	0,0	42	42	100,0	5
19	Kandangan	Kandangan	0	0,0	7	11,3	55	88,7	0	0,0	62	62	100,0	5
20	Tarokan	Tarokan	0	0,0	10	16,1	52	83,9	0	0,0	62	62	100,0	8
21	Kunjang	Kunjang	0	0,0	3	5,8	49	94,2	0	0,0	52	52	100,0	9
22	Banyakan	Tiron	0	0,0	18	29,5	34	55,7	9	14,8	61	61	100,0	7
23	Ringinrejo	Sambi	0	0,0	0	0,0	68	100,0	0	0,0	68	68	100,0	11
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0,0	1	4,3	21	91,3	1	4,3	23	23	100,0	3
		Kayen Kidul	0	0,0	1	3,0	32	97,0	0	0,0	33	33	100,0	7
25	Ngasem	Ngasem	0	0,0	0	0,0	55	91,7	5	8,3	60	60	100,0	12
26	Badas	Badas	0	0,0	36	52,9	32	47,1	0	0,0	68	68	100,0	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0,0	135	7,8	1.508	86,8	95	5,5	1.738	1.738	100,0	304
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											1,5			

Sumber: Laporan Pemberdayaan

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Semen	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Puskesmas Mojo	0	0	0	2	5	7	2	5	7	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	Puskesmas Ngadi	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
4	Puskesmas Kras	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	Puskesmas Pelas	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Ngadiluwih	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	Puskesmas Wonorejo	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Puskesmas Blabak	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	Puskesmas Wates	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Puskesmas Sidomulyo	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Puskesmas Ngancar	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	2	0	0	0	1	1	2
12	Puskesmas Puncu	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Puskesmas Plosoklaten	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
14	Puskesmas Pranggang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Puskesmas Gurah	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Puskesmas Adan-Adan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
17	Puskesmas Pagu	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Puskesmas Gampeng	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
19	Puskesmas Grogol	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Puskesmas Papar	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
21	Puskesmas Purwoasri	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
22	Puskesmas Sumberejo	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	Puskesmas Puhjark	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	Puskesmas Pare	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
25	Puskesmas Bendo	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
26	Puskesmas Sidorejo	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	Puskesmas Keling	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
27	Puskesmas Kepung	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
29	Puskesmas Kandangan	0	0	0	1	6	7	1	6	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	Puskesmas Tarokan	0	0	0	3	0	3	3	0	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	Puskesmas Kunjang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	Puskesmas Tiron	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
33	Puskesmas Sambu	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
34	Puskesmas Bangsongan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
35	Puskesmas Kayen Kidul	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
36	Puskesmas Ngasem	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
37	Puskesmas Badas	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	33	58	91	33	58	91	9	39	48	-	-	-	9	39	48
1	RSUD Pare	16	12	28	10	4	14	26	16	42	1	1	2	1	1	2	2	2	4
2	RS Amelia	20	3	23	8	1	9	28	4	32	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	RS HVA Toelongrejo	9	7	16	5	9	14	14	16	30	1	2	3	0	0	0	1	2	3
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	4	3	7	3	6	9	7	9	16	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	12	4	16	11	11	22	23	15	38	0	3	3	0	0	0	0	3	3
6	RSIA Kasih Bunda	3	0	3	1	0	1	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS Arga Husada	9	2	11	5	1	6	14	3	17	0	1	1	0	0	0	0	1	1

8	RS Aura Syifa	18	5	23	8	2	10	26	7	33	1	2	3	1	0	1	2	2	4
9	RS Wilujeng	7	1	8	5	4	9	12	5	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RSIA Permata Hati	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RSUD Simpang Lima Gumul	12	3	15	5	5	10	17	8	25	1	1	2	1	1	2	2	2	4
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		110	40	150	63	46	109	173	86	259	4	13	17	3	2	5	7	15	22
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)																		
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		85	34	119	87	99	186	172	133	305	13	50	63	3	2	5	16	52	68
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				7,6			11,8			19,4			4,0			0,3			4,3

Sumber: Data SDMK

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Semen	1	4	5	18
2	Puskesmas Mojo	3	6	9	18
3	Puskesmas Ngadi	1	5	6	13
4	Puskesmas Kras	2	6	8	13
5	Puskesmas Pelas	2	4	6	15
6	Puskesmas Ngadiluwih	5	12	17	17
7	Puskesmas Wonorejo	1	3	4	11
8	Puskesmas Blabak	2	6	8	16
9	Puskesmas Wates	9	7	16	16
10	Puskesmas Sidomulyo	4	2	6	11
11	Puskesmas Ngancar	3	4	7	14
12	Puskesmas Puncu	3	4	7	12
13	Puskesmas Plosoklaten	3	5	8	12
14	Puskesmas Pranggang	3	3	6	10
15	Puskesmas Gurah	2	4	6	16
16	Puskesmas Adan-Adan	1	5	6	11
17	Puskesmas Pagu	0	7	7	15
18	Puskesmas Gampeng	1	4	5	12
19	Puskesmas Grogol	7	5	12	17
20	Puskesmas Papar	2	9	11	30
21	Puskesmas Purwoasri	3	2	5	17
22	Puskesmas Sumberejo	2	3	5	10
23	Puskesmas Puhjarak	1	4	5	19
24	Puskesmas Pare	2	3	5	6
25	Puskesmas Bendo	1	3	4	9
26	Puskesmas Sidorejo	2	4	6	5
28	Puskesmas Keling	1	4	5	7
27	Puskesmas Kepung	4	3	7	7
29	Puskesmas Kandangan	6	7	13	15
30	Puskesmas Tarokan	4	4	8	9
31	Puskesmas Kunjang	2	3	5	11
32	Puskesmas Tiron	0	3	3	7

33	Puskesmas Sambu	2	4	6	10
34	Puskesmas Bangsongan	3	4	7	11
35	Puskesmas Kayen Kidul	1	5	6	16
36	Puskesmas Ngasem	2	7	9	16
37	Puskesmas Badas	3	5	8	11
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		94	173	267	483
1	RSUD Pare	62	126	188	21
2	RS Amelia	8	57	65	11
3	RS HVA Toelongrejo	65	115	180	20
4	RS Muhamadiyah Surya Melati	9	18	27	2
5	RS Muhamadiyah Siti Khodijah	23	31	54	13
6	RSIA Kasih Bunda	0	5	5	8
7	RS Arga Husada	5	4	9	11
8	RS Aura Syifa	17	36	53	42
9	RS Wilujeng	4	17	21	15
10	RSIA Permata Hati	0	11	11	16
11	RSUD Simpang Lima Gumul	39	59	98	33
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		232	479	711	192
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0	
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0	
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0	
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0	
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN)		-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)^b		326	648	974	675
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				61,9	42,9

Sumber: Data SDM

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Semen	0	1	1	0	2	2	0	2	2
2	Puskesmas Mojo	0	1	1	1	1	2	0	2	2
3	Puskesmas Ngadi	1	1	2	0	1	1	0	2	2
4	Puskesmas Kras	0	2	2	1	1	2	0	2	2
5	Puskesmas Pelas	1	0	1	0	2	2	0	2	2
6	Puskesmas Ngadiluwih	0	1	1	1	1	2	0	3	3
7	Puskesmas Wonorejo	0	1	1	1	1	2	1	0	1
8	Puskesmas Blabak	0	1	1	0	1	1	0	1	1
9	Puskesmas Wates	0	1	1	1	1	2	0	2	2
10	Puskesmas Sidomulyo	0	2	2	0	3	3	0	2	2
11	Puskesmas Ngancar	1	0	1	1	1	2	0	2	2
12	Puskesmas Puncu	0	1	1	1	0	1	0	2	2
13	Puskesmas Plosoklaten	1	0	1	2	0	2	1	1	2
14	Puskesmas Pranggang	0	2	2	0	2	2	0	2	2
15	Puskesmas Gurah	0	2	2	0	2	2	0	2	2
16	Puskesmas Adan-Adan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
17	Puskesmas Pagu	1	0	1	0	1	1	1	1	2
18	Puskesmas Gampeng	0	1	1	0	2	2	0	2	2
19	Puskesmas Grogol	0	2	2	0	2	2	0	2	2
20	Puskesmas Papar	0	1	1	0	2	2	1	1	2
21	Puskesmas Purwoasri	1	0	1	0	2	2	0	2	2
22	Puskesmas Sumberejo	1	0	1	1	0	1	0	1	1
23	Puskesmas Puhjarak	1	1	2	0	2	2	0	2	2
24	Puskesmas Pare	0	1	1	0	2	2	0	2	2
25	Puskesmas Bendo	0	0	0	0	0	0	0	1	1
26	Puskesmas Sidorejo	0	1	1	1	1	2	0	2	2
28	Puskesmas Keling	0	1	1	0	2	2	0	2	2
27	Puskesmas Kepung	1	0	1	0	1	1	0	1	1
29	Puskesmas Kandangan	0	1	1	0	2	2	0	2	2
30	Puskesmas Tarokan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
31	Puskesmas Kunjang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
32	Puskesmas Tiron	0	2	2	0	2	2	1	1	2

33	Puskesmas Sambu	0	2	2	1	0	1	1	1	2
34	Puskesmas Bangsongan	0	0	0	1	0	1	0	2	2
35	Puskesmas Kayen Kidul	0	2	2	0	2	2	0	1	1
36	Puskesmas Ngasem	0	1	1	0	2	2	0	2	2
37	Puskesmas Badas	0	1	1	0	2	2	0	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		9	35	44	13	49	62	5	54	59
1	RSUD Pare	2	0	2	3	6	9	1	9	10
2	RS Amelia	0	0	0	0	0	0	0	3	3
3	RS HVA Toelongrejo	0	0	0	0	1	1	0	3	3
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	0	0	0	1	0	1	1	1	2
6	RSIA Kasih Bunda	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	RS Arga Husada	1	0	1	1	0	1	0	1	1
8	RS Aura Syifa	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	RS Wilujeng	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	RSIA Permata Hati	0	0	0	0	0	0	1	2	3
11	RSUD Simpang Lima Gumul	0	0	0	3	0	3	0	3	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		3	-	3	8	8	16	3	27	30
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			1	1	1	1	2			0
JUMLAH (KAB/KOTA)^a		12	36	48	22	58	80	9	89	98
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a				3,0			5,1			6,2

Sumber: Data SDMK

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

31	Puskesmas Kunjang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
32	Puskesmas Tiron	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
33	Puskesmas Sambu	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
34	Puskesmas Bangsongan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
35	Puskesmas Kayen Kidul	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
36	Puskesmas Ngasem	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
37	Puskesmas Badas	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		12	45	57	-	-	-	-	-	-	14	44	58
1	RSUD Pare	3	4	7	7	1	8	2	4	6	2	5	7
2	RS Amelia	2	3	5	1	0	1	0	1	1	0	1	1
3	RS HVA Toelongrejo	1	9	10	5	1	6	2	5	7	2	7	9
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	1	3	4	0	0	0	0	2	2	0	2	2
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	0	6	6	1	1	2	0	1	1	0	2	2
6	RSIA Kasih Bunda	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
7	RS Arga Husada	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
8	RS Aura Syifa	1	3	4	1	0	1	1	0	1	1	2	3
9	RS Wilujeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
10	RSIA Permata Hati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11	RSUD Simpang Lima Gumul	0	5	5	2	1	3	1	3	4	1	7	8
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		8	35	43	17	5	22	6	16	22	8	29	37
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0			0
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0			0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0			0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0			0
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		1	2	3			0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)^a		20	81	101	18	5	23	6	16	22	22	73	95
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a				6,4			1,5			1,4			6,0

Sumber:Data SDM

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Semen	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	Puskesmas Mojo	0	2	2	0	1	1	0	3	3
3	Puskesmas Ngadi	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Kras	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Puskesmas Pelas	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Ngadiluwih	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	Puskesmas Wonorejo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	Puskesmas Blabak	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Puskesmas Wates	0	1	1	0	1	1	0	2	2
10	Puskesmas Sidomulyo	0	2	2	0	0	0	0	2	2
11	Puskesmas Ngancar	0	1	1	1	0	1	1	1	2
12	Puskesmas Puncu	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	Puskesmas Plosoklaten	0	1	1	0	1	1	0	2	2
14	Puskesmas Pranggang	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Puskesmas Gurah	0	1	1	0	1	1	0	2	2
16	Puskesmas Adan-Adan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
17	Puskesmas Pagu	0	1	1	0	1	1	0	2	2
18	Puskesmas Gampeng	1	0	1	0	0	0	1	0	1
19	Puskesmas Grogol	0	1	1	0	1	1	0	2	2
20	Puskesmas Papar	0	1	1	0	1	1	0	2	2
21	Puskesmas Purwoasri	0	1	1	0	1	1	0	2	2
22	Puskesmas Sumberejo	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	Puskesmas Puhjarak	1	0	1	0	1	1	1	1	2
24	Puskesmas Pare	0	1	1	0	1	1	0	2	2
25	Puskesmas Bendo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
26	Puskesmas Sidorejo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
27	Puskesmas Keling	0	1	1	0	1	1	0	2	2
28	Puskesmas Kepung	1	0	1	0	1	1	1	1	2

29	Puskesmas Kandangan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
30	Puskesmas Tarokan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	Puskesmas Kunjang	0	0	0	1	0	1	1	0	1
32	Puskesmas Tiron	1	1	2	1	0	1	2	1	3
33	Puskesmas Sambu	0	1	1	1	0	1	1	1	2
34	Puskesmas Bangsongan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
35	Puskesmas Kayen Kidul	1	0	1	0	0	0	1	0	1
36	Puskesmas Ngasem	0	1	1	0	1	1	0	2	2
37	Puskesmas Badas	1	1	2	0	1	1	1	2	3
				0			0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		6	32	38	4	21	25	10	53	63
1	RSUD Pare	5	18	23	2	6	8	7	24	31
2	RS Amelia	0	7	7	0	2	2	0	9	9
3	RS HVA Toelongrejo	5	16	21	2	4	6	7	20	27
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	1	5	6	0	1	1	1	6	7
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	1	5	6	0	2	2	1	7	8
6	RSIA Kasih Bunda	0	3	3	0	1	1	0	4	4
7	RS Arga Husada	0	1	1	1	1	2	1	2	3
8	RS Aura Syifa	0	7	7	3	5	8	3	12	15
9	RS Wilujeng	0	3	3	1	0	1	1	3	4
10	RSIA Permata Hati	0	1	1	0	1	1	0	2	2
11	RSUD Simpang Lima Gumul	2	6	8	1	5	6	3	11	14
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		14	72	86	10	28	38	24	100	124
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)		9	9	18	81	99	18	90	108
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0	0	0	0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0	0	0	0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN)		-	9	9	18	81	99	18	90	108
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			1	1			0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)^b		20	111	131	28	110	138	48	221	269
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				8,3			8,8			17,1

Sumber: SDMK

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Semen	1	0	1	0	0	0	5	4	9	6	4	10
2	Puskesmas Mojo	0	1	1	0	0	0	3	5	8	3	6	9
3	Puskesmas Ngadi	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
4	Puskesmas Kras	0	0	0	0	0	0	4	6	10	4	6	10
5	Puskesmas Pelas	1	0	1	0	0	0	4	2	6	5	2	7
6	Puskesmas Ngadiluwih	0	0	0	0	0	0	9	10	19	9	10	19
7	Puskesmas Wonorejo	0	1	1	0	0	0	8	3	11	8	4	12
8	Puskesmas Blabak	1	0	1	0	0	0	10	4	14	11	4	15
9	Puskesmas Wates	1	0	1	0	0	0	7	4	11	8	4	12
10	Puskesmas Sidomulyo	0	1	1	0	0	0	6	5	11	6	6	12
11	Puskesmas Ngancar	1	0	1	0	0	0	6	8	14	7	8	15
12	Puskesmas Puncu	0	0	0	0	0	0	5	5	10	5	5	10
13	Puskesmas Plosoklaten	0	1	1	0	0	0	3	2	5	3	3	6
14	Puskesmas Pranggang	0	1	1	0	0	0	7	1	8	7	2	9
15	Puskesmas Gurah	1	0	1	0	0	0	4	4	8	5	4	9
16	Puskesmas Adan-Adan	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
17	Puskesmas Pagu	0	1	1	0	0	0	4	4	8	4	5	9
18	Puskesmas Gampeng	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
19	Puskesmas Grogol	0	1	1	0	0	0	8	4	12	8	5	13
20	Puskesmas Papar	1	0	1	0	0	0	1	2	3	2	2	4
21	Puskesmas Purwoasri	0	0	0	0	0	0	6	3	9	6	3	9
22	Puskesmas Sumberejo	0	1	1	0	0	0	3	6	9	3	7	10
23	Puskesmas Puhjarak	1	0	1	0	0	0	5	4	9	6	4	10
24	Puskesmas Pare	0	1	1	0	0	0	4	5	9	4	6	10
25	Puskesmas Bendo	0	1	1	0	0	0	6	0	6	6	1	7
26	Puskesmas Sidorejo	0	1	1	0	0	0	4	5	9	4	6	10
27	Puskesmas Keling	0	1	1	0	0	0	5	3	8	5	4	9
28	Puskesmas Kepung	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	5	5
29	Puskesmas Kandangan	1	0	1	0	0	0	3	11	14	4	11	15
30	Puskesmas Tarokan	1	0	1	0	0	0	10	7	17	11	7	18
31	Puskesmas Kunjang	0	1	1	0	0	0	4	6	10	4	7	11
32	Puskesmas Tiron	1	0	1	0	0	0	2	2	4	3	2	5

33	Puskesmas Sambi	1	0	1	0	0	0	5	4	9	6	4	10
34	Puskesmas Bangsongan	1	0	1	0	0	0	2	3	5	3	3	6
35	Puskesmas Kayen Kidul	1	0	1	0	0	0	4	3	7	5	3	8
36	Puskesmas Ngasem	0	0	0	0	0	0	8	2	10	8	2	10
37	Puskesmas Badas	1	0	1	0	0	0	5	8	13	6	8	14
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		15	13	28	-	-	-	178	158	336	193	171	364
1	RSUD Pare	5	6	11	0	0	0	102	56	158	107	62	169
2	RS Amelia	1	1	2	0	0	0	33	39	72	34	40	74
3	RS HVA Toelongrejo	1	2	3	0	0	0	35	53	88	36	55	91
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	0	0	0	0	0	0	17	20	37	17	20	37
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	4	4	8	0	0	0	24	18	42	28	22	50
6	RSIA Kasih Bunda	0	0	0	0	0	0	12	11	23	12	11	23
7	RS Arga Husada	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8
8	RS Aura Syifa	1	4	5	0	0	0	28	35	63	29	39	68
9	RS Wilujeng	3	1	4	0	0	0	11	11	22	14	12	26
10	RSIA Permata Hati	0	0	0	0	0	0	7	13	20	7	13	20
11	RSUD Simpang Lima Gumul	2	3	5	0	0	0	44	51	95	46	54	100
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		17	21	38	-	-	-	318	310	628	335	331	666
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)	1	1	2			0	6		6	7	1	8
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0	0	0	0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0	0	0	0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN K		1	1	2	-	-	-	6	-	6	7	1	8
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		8	8	16			0	36	58	94	44	66	110
JUMLAH (KAB/KOTA)^a		41	43	84			0	538	526	1.064	579	569	1.148

Sumber: Data SDM

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	681.095	43,3
2	PBI APBD	16.524	1,0
SUB JUMLAH PBI		697.619	44,3
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	140.253	8,9
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	168.595	10,7
3	Bukan Pekerja (BP)	30.316	1,9
SUB JUMLAH NON PBI		339.164	21,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.036.783	65,9

Sumber: BPJS Provinsi Jatim

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen	12	12	100,0
2	Mojo	Mojo	12	12	100,0
		Ngadi	8	8	100,0
3	Kras	Kras	9	9	100,0
		Pelas	7	7	100,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7	7	100,0
		Wonorejo	9	9	100,0
5	Kandat	Blabak	12	12	100,0
6	Wates	Wates	10	10	100,0
		Sidomulyo	8	8	100,0
7	Ngancar	Ngancar	10	10	100,0
8	Puncu	Puncu	8	8	100,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	9	9	100,0
		Pranggang	6	6	100,0
10	Gurah	Gurah	12	12	100,0
		Adan-Adan	9	9	100,0
11	Pagu	Pagu	13	13	100,0
12	Gampengrejo	Gampeng	11	11	100,0
13	Grogol	Grogol	9	9	100,0
14	Papar	Papar	17	17	100,0
15	Purwoasri	Purwoasri	12	12	100,0
		Sumberejo	11	11	100,0
16	Plemahan	Puhjarak	17	17	100,0
17	Pare	Pare	2	2	100,0
		Bendo	5	5	100,0
		Sidorejo	3	3	100,0
18	Kepung	Kepung	5	5	100,0
		Keling	5	5	100,0
19	Kandangan	Kandangan	12	12	100,0
20	Tarokan	Tarokan	10	10	100,0
21	Kunjang	Kunjang	12	12	100,0
22	Banyakan	Tiron	9	9	100,0
23	Ringinrejo	Sambi	11	11	100,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	5	5	100,0
		Kayen Kidul	7	7	100,0
25	Ngasem	Ngasem	12	12	100,0
26	Badas	Badas	8	8	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			344	344	100,0

Sumber : Laporan Puskesmas

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp485.464.100.577,00	100,00
	a. Belanja Langsung	Rp361.888.274.477,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp123.575.826.100,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp0,00	
	- DAK fisik	Rp0,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp0,00	
	1. BOK		
	2. Akreditasi		92,29%
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp485.464.100.577,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp3.220.459.355.307,70	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			15,1
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp308.373,71	

Sumber: Bagian anggaran

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	348	0	348	368	0	368	716	0	716
2	Mojo	Mojo	387	0	387	354	0	354	741	0	741
		Ngadi	300	0	300	245	0	245	545	0	545
3	Kras	Kras	281	1	282	286	0	286	567	1	568
		Pelas	170	1	171	157	2	159	327	3	330
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	239	1	240	255	2	257	494	3	497
		Wonorejo	289	3	292	259	0	259	548	3	551
5	Kandat	Blabak	536	2	538	591	1	592	1.127	3	1.130
6	Wates	Wates	349	1	350	330	1	331	679	2	681
		Sidomulyo	251	0	251	250	0	250	501	0	501
7	Ngancar	Ngancar	374	0	374	333	1	334	707	1	708
8	Puncu	Puncu	465	1	466	398	8	406	863	9	872
9	Plosoklaten	Plosoklaten	272	2	274	258	0	258	530	2	532
		Pranggang	279	1	280	219	0	219	498	1	499
10	Gurah	Gurah	331	2	333	315	3	318	646	5	651
		Adan-Adan	270	0	270	237	1	238	507	1	508
11	Pagu	Pagu	274	1	275	260	4	264	534	5	539
12	Gampengrejo	Gampeng	281	2	283	236	1	237	517	3	520
13	Grogol	Grogol	346	1	347	307	1	308	653	2	655
14	Papar	Papar	309	2	311	305	3	308	614	5	619
15	Purwoasri	Purwoasri	253	4	257	217	0	217	470	4	474
		Sumberejo	183	1	184	138	2	140	321	3	324
16	Plemahan	Puhjark	411	3	414	360	1	361	771	4	775
17	Pare	Pare	319	0	319	266	1	267	585	1	586
		Bendo	213	2	215	220	0	220	433	2	435
		Sidorejo	273	1	274	314	1	315	587	2	589

18	Kepung	Kepung	289	5	294	285	1	286	574	6	580
		Keling	289	1	290	332	1	333	621	2	623
19	Kandangan	Kandangan	357	4	361	322	2	324	679	6	685
20	Tarokan	Tarokan	504	1	505	511	0	511	1.015	1	1.016
21	Kunjang	Kunjang	253	1	254	253	5	258	506	6	512
22	Banyakan	Tiron	361	0	361	399	4	403	760	4	764
23	Ringinrejo	Sambi	406	0	406	378	1	379	784	1	785
24	Kayen Kidul	Bangsongan	154	0	154	160	0	160	314	0	314
		Kayen Kidul	182	1	183	181	0	181	363	1	364
25	Ngasem	Ngasem	611	0	611	603	0	603	1.214	0	1.214
26	Badas	Badas	441	0	441	439	0	439	880	0	880
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.850	45	11.895	11.341	47	11.388	23.191	92	23.283
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				3,8			4,1			4,0	

Sumber: PWS KIA 2019

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Semen	Semen	716				0				0				0	0	0	0	0
2	Mojo	Mojo	741				0			1	1				0	0	0	1	1
		Ngadi	545				0				0		1		1	0	1	0	1
3	Kras	Kras	567				0				0				0	0	0	0	0
		Pelas	327				0				0				0	0	0	0	0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	494				0				0				0	0	0	0	0
		Wonorejo	548		1	1	2				0				0	0	1	1	2
5	Kandat	Blabak	1.127				0			1	1				0	0	0	1	1
6	Wates	Wates	679				0				0				0	0	0	0	0
		Sidomulyo	501				0				0				0	0	0	0	0
7	Ngancar	Ngancar	707				0				0				0	0	0	0	0
8	Puncu	Puncu	863				0				0		2		2	0	2	0	2
9	Plosoklaten	Plosoklaten	530				0				0		1		1	0	1	0	1
		Pranggang	498				0				0				0	0	0	0	0
10	Gurah	Gurah	646			1	1				0				0	0	0	1	1
		Adan-Adan	507				0				0				0	0	0	0	0
11	Pagu	Pagu	534				0				0				0	0	0	0	0
12	Gampengrejo	Gampeng	517				0				0		1		1	0	1	0	1
13	Grogol	Grogol	653				0				0				0	0	0	0	0
14	Papar	Papar	614				0				0				0	0	0	0	0
15	Purwoasri	Purwoasri	470				0				0				0	0	0	0	0
		Sumberejo	321				0				0			1	1	0	0	1	1
16	Plemahan	Puhjarak	771				0				0				0	0	0	0	0
17	Pare	Pare	585				0				0				0	0	0	0	0
		Bendo	433				0				0				0	0	0	0	0
		Sidorejo	587				0				0				0	0	0	0	0
18	Kepung	Kepung	574				0				0		1		1	0	1	0	1
		Keling	621				0				0				0	0	0	0	0
19	Kandangan	Kandangan	679				0				0				0	0	0	0	0
20	Tarokan	Tarokan	1.015				0				0				0	0	0	0	0

21	Kunjang	Kunjang	506				0				0				0	0	0	0	0
22	Banyakan	Tiron	760				0				0				0	0	0	0	0
23	Ringinrejo	Sambi	784				0				0				0	0	0	0	0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	314				0				0				0	0	0	0	0
		Kayen Kidul	363				0				0				0	0	0	0	0
25	Ngasem	Ngasem	1.214				0				0	1			1	0	1	0	1
26	Badas	Badas	880				0				0	1			1	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			23.191	0	1	2	3	0	0	2	2	0	8	1	9	0	9	5	14
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			60

Sumber: LKI 2019

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Semen	Semen						
2	Mojo	Mojo	1					
		Ngadi			1			
3	Kras	Kras						
		Pelas						
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih						
		Wonorejo	1					1
5	Kandat	Blabak	1					
6	Wates	Wates						
		Sidomulyo						
7	Ngancar	Ngancar						
8	Puncu	Puncu		1				1
9	Plosoklaten	Plosoklaten			1			
		Pranggang						
10	Gurah	Gurah		1				
		Adan-Adan						
11	Pagu	Pagu						
12	Gampengrejo	Gampeng			1			
13	Grogol	Grogol						
14	Papar	Papar						
15	Purwoasri	Purwoasri						
		Sumberejo				1		
16	Plemahan	Puhjark						
17	Pare	Pare						
		Bendo						
		Sidorejo						
18	Kepung	Kepung	1					
		Keling						
19	Kandangan	Kandangan						
20	Tarokan	Tarokan						
21	Kunjang	Kunjang						
22	Banyakan	Tiron						
23	Ringinrejo	Sambi						
24	Kayen Kidul	Bangsongan						
		Kayen Kidul						
25	Ngasem	Ngasem				1		
26	Badas	Badas		1				
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	3	3	2	0	2

Sumber: LKI 2019

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Semen	Semen	815	864	106,0	703	86,3	777	707	91,0	707	91,0		0,0		0,0	687	88,4	338	43,5
2	Mojo	Mojo	792	786	99,2	769	97,1	755	732	97,0	732	97,0		0,0		0,0	721	95,5	381	50,5
3	Kras	Ngadi	594	595	100,2	562	94,6	567	538	94,9	538	94,9		0,0		0,0	532	93,8	271	47,8
		Kras	656	611	93,1	599	91,3	626	564	90,1	563	89,9		0,0		0,0	559	89,3	284	45,4
4	Ngadiluwih	Pelas	364	356	97,8	348	95,6	347	328	94,5	328	94,5		0,0		0,0	322	92,8	145	41,8
		Ngadiluwih	631	607	96,2	525	83,2	603	488	80,9	488	80,9		0,0		0,0	477	79,1	239	39,6
5	Kandat	Wonorejo	573	592	103,3	570	99,5	547	545	99,6	544	99,5		0,0		0,0	572	104,6	261	47,7
		Blabak	1.229	1.174	95,5	1.137	92,5	1.173	1.122	95,7	1.122	95,7		0,0		0,0	1.098	93,6	527	44,9
6	Wates	Wates	819	728	88,9	663	81,0	782	676	86,4	676	86,4		0,0		0,0	659	84,3	347	44,4
		Sidomulyo	620	615	99,2	543	87,6	592	497	84,0	497	84,0		0,0		0,0	500	84,5	252	42,6
7	Ngancar	Ngancar	771	782	101,4	725	94,0	736	703	95,5	703	95,5		0,0		0,0	692	94,0	350	47,6
8	Puncu	Puncu	920	966	105,0	881	95,8	878	866	98,6	861	98,1		0,0		0,0	830	94,5	405	46,1
9	Plosoklaten	Plosoklaten	600	612	102,0	571	95,2	573	528	92,1	528	92,1		0,0		0,0	534	93,2	268	46,8
		Pranggang	585	575	98,3	547	93,5	559	498	89,1	496	88,7		0,0		0,0	489	87,5	220	39,4
10	Gurah	Gurah	714	699	97,9	666	93,3	682	644	94,4	644	94,4		0,0		0,0	639	93,7	311	45,6
		Adan-Adan	591	577	97,6	547	92,6	564	507	89,9	507	89,9		0,0		0,0	521	92,4	263	46,6
11	Pagu	Pagu	592	580	98,0	562	94,9	565	536	94,9	536	94,9		0,0		0,0	528	93,5	269	47,6
12	Gampengrejo	Gampeng	604	573	94,9	558	92,4	577	517	89,6	517	89,6		0,0		0,0	514	89,1	251	43,5
13	Grogol	Grogol	775	723	93,3	696	89,8	739	652	88,2	652	88,2		0,0		0,0	628	85,0	299	40,5
14	Papar	Papar	733	723	98,6	654	89,2	700	614	87,7	614	87,7		0,0		0,0	571	81,6	282	40,3
15	Purwoasri	Purwoasri	574	547	95,3	540	94,1	548	472	86,1	472	86,1		0,0		0,0	481	87,8	249	45,4
		Sumberejo	385	349	90,6	324	84,2	368	321	87,2	320	87,0		0,0		0,0	317	86,1	152	41,3
16	Plemahan	Puhjarak	946	891	94,2	865	91,4	903	774	85,7	772	85,5		0,0		0,0	759	84,1	383	42,4
17	Pare	Pare	630	622	98,7	616	97,8	602	581	96,5	581	96,5		0,0		0,0	578	96,0	265	44,0
		Bendo	523	460	88,0	435	83,2	499	433	86,8	433	86,8		0,0		0,0	434	87,0	238	47,7
		Sidorejo	657	623	94,8	593	90,3	627	582	92,8	582	92,8		0,0		0,0	581	92,7	285	45,5

18	Kepung	Kepung	609	641	105,3	553	90,8	581	570	98,1	570	98,1	0,0	0,0	563	96,9	295	50,8		
		Keling	980	675	68,9	628	64,1	936	621	66,3	621	66,3	0,0	0,0	587	62,7	326	34,8		
19	Kandangan	Kandangan	734	742	101,1	705	96,0	701	678	96,7	672	95,9	0,0	0,0	674	96,1	344	49,1		
20	Tarokan	Tarokan	1.050	1.052	100,2	1.051	100,1	1.002	1.012	101,0	1.012	101,0	0,0	0,0	1.007	100,5	495	49,4		
21	Kunjang	Kunjang	497	491	98,8	492	99,0	474	504	106,3	500	105,5	0,0	0,0	473	99,8	244	51,5		
22	Banyakan	Tiron	882	859	97,4	805	91,3	842	759	90,1	759	90,1	0,0	0,0	766	91,0	368	43,7		
23	Ringinrejo	Sambi	880	851	96,7	822	93,4	840	782	93,1	780	92,9	0,0	0,0	771	91,8	382	45,5		
24	Kayen Kidul	Bangsongan	369	355	96,2	348	94,3	353	312	88,4	312	88,4	0,0	0,0	293	83,0	153	43,3		
		Kayen Kidul	382	373	97,6	368	96,3	364	359	98,6	359	98,6	0,0	0,0	359	98,6	142	39,0		
25	Ngasem	Ngasem	1.287	1.283	99,7	1.277	99,2	1.229	1.209	98,4	1.209	98,4	0,0	0,0	1.227	99,8	606	49,3		
26	Badas	Badas	1.052	999	95,0	917	87,2	1.004	874	87,1	874	87,1	0,0	0,0	876	87,3	443	44,1		
JUMLAH (KAB/KOTA)			26.415	25.551	96,7	24.165	91,5	25.215	23.105	91,6	23.081	91,5	0	0,0	0	0,0	22.819	90,5	6.364	25,2

Sumber: PWS KIA 2019

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Semen	Semen	815	0	0,0	0	0,0	0	0,0	44	5,4	103	12,6	147	18,0
2	Mojo	Mojo	792	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Ngadi	594	0	0,0	0	0,0	0	0,0	62	10,4	166	27,9	228	38,4
3	Kras	Kras	656	1	0,2	2	0,3	13	2,0	58	8,8	67	10,2	140	21,3
		Pelas	364	0	0,0	0	0,0	18	4,9	9	2,5	18	4,9	45	12,4
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	631	0	0,0	0	0,0	0	0,0	130	20,6	133	21,1	263	41,7
		Wonorejo	573	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	277	48,3	277	48,3
5	Kandat	Blabak	1.229	0	0,0	0	0,0	0	0,0	42	3,4	53	4,3	95	7,7
6	Wates	Wates	819	0	0,0	0	0,0	28	3,4	58	7,1	53	6,5	139	17,0
		Sidomulyo	620	0	0,0	0	0,0	71	11,5	155	25,0	275	44,4	501	80,8
7	Ngancar	Ngancar	771	0	0,0	0	0,0	0	0,0	41	5,3	196	25,4	237	30,7
8	Puncu	Puncu	920	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	1,3	93	10,1	105	11,4
9	Plosoklaten	Plosoklaten	600	0	0,0	0	0,0	0	0,0	56	9,3	83	13,8	139	23,2
		Pranggang	585	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	3,9	85	14,5	108	18,5
10	Gurah	Gurah	714	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	3,1	324	45,4	346	48,5
		Adan-Adan	591	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	265	44,8	265	44,8
11	Pagu	Pagu	592	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	273	46,1	273	46,1
12	Gampengrejo	Gampeng	604	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	1,7	159	26,3	169	28,0
13	Grogol	Grogol	775	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,3	20	2,6	22	2,8
14	Papar	Papar	733	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	1,1	295	40,2	303	41,3
15	Purwoasri	Purwoasri	574	0	0,0	0	0,0	0	0,0	72	12,5	56	9,8	128	22,3
		Sumberejo	385	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,5	18	4,7	20	5,2
16	Plemahan	Puhjarak	946	0	0,0	0	0,0	0	0,0	52	5,5	53	5,6	105	11,1
17	Pare	Pare	630	0	0,0	0	0,0	0	0,0	59	9,4	63	10,0	122	19,4
		Bendo	523	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25	4,8	202	38,6	227	43,4
		Sidorejo	657	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	2,0	53	8,1	66	10,0
18	Kepung	Kepung	609	0	0,0	0	0,0	1	0,2	33	5,4	235	38,6	269	44,2
		Keling	980	0	0,0	0	0,0	42	4,3	53	5,4	25	2,6	120	12,2
19	Kandangan	Kandangan	734	0	0,0	0	0,0	0	0,0	135	18,4	146	19,9	281	38,3
20	Tarokan	Tarokan	1.050	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	1,9	63	6,0	83	7,9
21	Kunjang	Kunjang	497	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25	5,0	52	10,5	77	15,5
22	Banyakan	Tiron	882	0	0,0	0	0,0	90	10,2	193	21,9	179	20,3	462	52,4
23	Ringinrejo	Sambi	880	0	0,0	0	0,0	9	1,0	57	6,5	90	10,2	156	17,7
24	Kayen Kidul	Bangsongan	369	0	0,0	0	0,0	0	0,0	56	15,2	46	12,5	102	27,6
		Kayen Kidul	382	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	4,5	113	29,6	130	34,0
25	Ngasem	Ngasem	1.287	0	0,0	0	0,0	0	0,0	56	4,4	63	4,9	119	9,2
26	Badas	Badas	1.052	0	0,0	0	0,0	1	0,1	14	1,3	123	11,7	138	13,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			26.415	1	0,0	2	0,0	273	1,0	1.614	6,1	4.518	17,1	6.407	24,3

Sumber: Seksi surveilans dan imunisasi

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Semen	Semen	7.819	0	0,0	0	0,0	0	0,0	53	0,7	118	1,5
2	Mojo	Mojo	7.310	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Ngadi	6.061	0	0,0	0	0,0	3	0,0	48	0,8	55	0,9
3	Kras	Kras	6.546	2	0,0	6	0,1	59	0,9	20	0,3	14	0,2
		Pelas	3.840	0	0,0	7	0,2	25	0,7	15	0,4	25	0,7
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	6.685	0	0,0	0	0,0	0	0,0	107	1,6	118	1,8
		Wonorejo	5.529	0	0,0	0	0,0	3	0,1	0	0,0	94	1,7
5	Kandat	Blabak	12.746	0	0,0	0	0,0	0	0,0	211	1,7	121	0,9
6	Wates	Wates	8.605	0	0,0	0	0,0	32	0,4	45	0,5	37	0,4
		Sidomulyo	6.315	0	0,0	0	0,0	5	0,1	22	0,3	38	0,6
7	Ngancar	Ngancar	7.495	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	0,2	78	1,0
8	Puncu	Puncu	9.345	0	0,0	0	0,0	2	0,0	36	0,4	386	4,1
9	Plosoklaten	Plosoklaten	5.783	0	0,0	0	0,0	0	0,0	387	6,7	194	3,4
		Pranggang	5.482	0	0,0	0	0,0	3	0,1	57	1,0	102	1,9
10	Gurah	Gurah	7.287	0	0,0	4	0,1	6	0,1	22	0,3	116	1,6
		Adan-Adan	6.130	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.224	52,6
11	Pagu	Pagu	6.292	0	0,0	0	0,0	0	0,0	49	0,8	1.279	20,3
12	Gampengrejo	Gampeng	6.199	0	0,0	1	0,0	4	0,1	15	0,2	914	14,7
13	Grogol	Grogol	8.397	0	0,0	2	0,0	3	0,0	4	0,0	25	0,3
14	Papar	Papar	6.986	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	75	1,1
15	Purwoasri	Purwoasri	6.292	0	0,0	0	0,0	1	0,0	10	0,2	125	2,0
		Sumberejo	3.863	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,1	14	0,4
16	Plemahan	Puhjarak	10.178	0	0,0	0	0,0	0	0,0	107	1,1	157	1,5
17	Pare	Pare	6.338	0	0,0	0	0,0	110	1,7	38	0,6	143	2,3
		Bendo	5.876	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	0,2	65	1,1
		Sidorejo	7.194	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,0	40	0,6
18	Kepung	Kepung	5.829	0	0,0	0	0,0	1	0,0	8	0,1	110	1,9
		Keling	10.340	27	0,3	210	2,0	45	0,4	60	0,6	61	0,6
19	Kandangan	Kandangan	7.657	0	0,0	0	0,0	0	0,0	110	1,4	115	1,5
20	Tarokan	Tarokan	11.404	0	0,0	0	0,0	0	0,0	24	0,2	172	1,5
21	Kunjang	Kunjang	4.811	0	0,0	0	0,0	0	0,0	61	1,3	51	1,1
22	Banyakan	Tiron	9.253	0	0,0	13	0,1	59	0,6	104	1,1	84	0,9
23	Ringinrejo	Sambi	8.975	0	0,0	0	0,0	10	0,1	17	0,2	111	1,2
24	Kayen Kidul	Bangsongan	3.747	0	0,0	0	0,0	0	0,0	67	1,8	78	2,1
		Kayen Kidul	4.326	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	34	0,8
25	Ngasem	Ngasem	12.815	0	0,0	0	0,0	0	0,0	75	0,6	239	1,9
26	Badas	Badas	11.381	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	0,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			271.131	29	0,0	243	0,1	371	0,1	1.805	0,7	8.669	3,2

Sumber: Seksi surveilans dan imunisasi

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Semen	Semen	7.819	0	0,0	0	0,0	0	0,0	97	1,2	221	2,8
2	Mojo	Mojo	7.310	0	0,0	0	0,0	19	0,3	148	2,0	79	1,1
		Ngadi	6.061	0	0,0	0	0,0	3	0,0	110	1,8	221	3,6
3	Kras	Kras	6.546	3	0,0	8	0,1	72	1,1	78	1,2	81	1,2
		Pelas	3.840	0	0,0	7	0,2	48	1,3	24	0,6	43	1,1
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	6.685	0	0,0	0	0,0	0	0,0	237	3,5	251	3,8
		Wonorejo	5.529	0	0,0	0	0,0	3	0,1	0	0,0	371	6,7
5	Kandat	Blabak	12.746	0	0,0	0	0,0	0	0,0	253	2,0	174	1,4
6	Wates	Wates	8.605	0	0,0	0	0,0	70	0,8	103	1,2	90	1,0
		Sidomulyo	6.315	0	0,0	0	0,0	76	1,2	177	2,8	313	5,0
7	Ngancar	Ngancar	7.495	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	0,8	119	1,6
8	Puncu	Puncu	9.345	0	0,0	0	0,0	2	0,0	48	0,5	479	5,1
9	Plosoklaten	Plosoklaten	5.783	0	0,0	0	0,0	0	0,0	443	7,7	277	4,8
		Pranggang	5.482	0	0,0	0	0,0	3	0,1	80	1,5	187	3,4
10	Gurah	Gurah	7.287	0	0,0	4	0,1	6	0,1	44	0,6	440	6,0
		Adan-Adan	6.130	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.489	56,9
11	Pagu	Pagu	6.292	0	0,0	0	0,0	0	0,0	49	0,8	1.552	24,7
12	Gampengrejo	Gampeng	6.199	0	0,0	1	0,0	4	0,1	25	0,4	1.073	17,3
13	Grogol	Grogol	8.397	2	0,0	6	0,1	59	0,7	20	0,2	14	0,2
14	Papar	Papar	6.986	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	0,1	370	5,3
15	Purwoasri	Purwoasri	6.292	0	0,0	0	0,0	1	0,0	182	2,9	181	2,9
		Sumberejo	3.863	0	0,0	0	0,0	2	0,1	4	0,1	32	0,8
16	Plemahan	Puhjarak	10.178	0	0,0	0	0,0	0	0,0	159	1,6	210	2,1
17	Pare	Pare	6.338	0	0,0	0	0,0	110	1,7	439	6,9	206	3,3
		Bendo	5.876	0	0,0	0	0,0	0	0,0	36	0,6	267	4,5
		Sidorejo	7.194	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	0,2	93	1,3
18	Kepung	Kepung	5.829	0	0,0	0	0,0	2	0,0	41	0,7	345	5,9
		Keling	10.340	27	0,3	210	2,0	87	0,8	113	1,1	86	0,8
19	Kandangan	Kandangan	7.657	0	0,0	0	0,0	0	0,0	245	3,2	261	3,4
20	Tarokan	Tarokan	11.404	0	0,0	0	0,0	0	0,0	44	0,4	235	2,1
21	Kunjang	Kunjang	4.811	0	0,0	0	0,0	0	0,0	86	1,8	103	2,1
22	Banyakan	Tiron	9.253	0	0,0	13	0,1	149	1,6	297	3,2	263	2,8
23	Ringinrejo	Sambi	8.975	0	0,0	0	0,0	19	0,2	74	0,8	201	2,2
24	Kayen Kidul	Bangsongan	3.747	0	0,0	0	0,0	0	0,0	123	3,3	124	3,3
		Kayen Kidul	4.326	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	0,4	147	3,4
25	Ngasem	Ngasem	12.815	0	0,0	0	0,0	0	0,0	131	1,0	302	2,4
26	Badas	Badas	11.381	0	0,0	0	0,0	1	0,0	14	0,1	180	1,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			271.131	32	0,0	249	0,1	736	0,3	4.023	1,5	13.080	4,8

Sumber: Seksi surveilans dan imunisasi

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen	815	703	86,3
2	Mojo	Mojo	792	776	98,0
		Ngadi	594	560	94,3
3	Kras	Kras	656	609	92,8
		Pelas	364	345	94,8
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	631	392	62,1
		Wonorejo	573	564	98,4
5	Kandat	Blabak	1.229	964	78,4
6	Wates	Wates	819	663	81,0
		Sidomulyo	620	543	87,6
7	Ngancar	Ngancar	771	723	93,8
8	Puncu	Puncu	920	881	95,8
9	Plosoklaten	Plosoklaten	600	571	95,2
		Pranggang	585	535	91,5
10	Gurah	Gurah	714	629	88,1
		Adan-Adan	591	539	91,2
11	Pagu	Pagu	592	562	94,9
12	Gampengrejo	Gampeng	604	556	92,1
13	Grogol	Grogol	775	562	72,5
14	Papar	Papar	733	654	89,2
15	Purwoasri	Purwoasri	574	539	93,9
		Sumberejo	385	324	84,2
16	Plemahan	Puhjarak	946	819	86,6
17	Pare	Pare	630	616	97,8
		Bendo	523	440	84,1
		Sidorejo	657	593	90,3
18	Kepung	Kepung	609	553	90,8
		Keling	980	644	65,7
19	Kandangan	Kandangan	734	705	96,0
20	Tarokan	Tarokan	1.050	1.037	98,8
21	Kunjang	Kunjang	497	481	96,8
22	Banyakan	Tiron	882	743	84,2
23	Ringinrejo	Sambi	880	822	93,4
24	Kayen Kidul	Bangsongan	369	347	94,0
		Kayen Kidul	382	343	89,8
25	Ngasem	Ngasem	1.287	1.277	99,2
26	Badas	Badas	1.052	917	87,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			26.415	23.531	89,1

Sumber: LB3 Gizi 2019

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Semen	Semen	8.245	77	1,3	3.713	61,9	202	3,4	699	11,7	11	0,2	339	5,7	946	15,8	5.998	72,7
2	Mojo	Mojo	8.017	0	0,0	2.671	49,7	80	1,5	1.461	27,2	12	0,2	176	3,3	962	17,9	5.374	67,0
		Ngadi	6.022	22	0,5	2.222	51,9	261	6,1	1.071	25,0	14	0,3	122	2,8	555	13,0	4.281	71,1
3	Kras	Kras	6.645	74	1,6	2.971	62,9	565	12,0	279	5,9	20	0,4	201	4,3	597	12,6	4.727	71,1
		Pelas	3.686	17	0,7	1.367	52,9	66	2,6	153	5,9	2	0,1	69	2,7	910	35,2	2.586	70,2
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	6.396	6	0,1	2.283	51,4	452	10,2	463	10,4	10	0,2	254	5,7	964	21,7	4.442	69,4
		Wonorejo	5.806	47	1,1	1.318	32,1	527	12,8	1.139	27,8	0	0,0	311	7,6	761	18,5	4.103	70,7
5	Kandat	Blabak	12.451	219	2,6	3.817	45,9	1.483	17,8	934	11,2	19	0,2	566	6,8	1.260	15,1	8.317	66,8
6	Wates	Wates	8.301	323	5,6	3.706	64,8	421	7,4	256	4,5	0	0,0	446	7,8	565	9,9	5.717	68,9
		Sidomulyo	6.282	29	0,6	2.337	49,3	520	11,0	831	17,5	13	0,3	485	10,2	509	10,7	4.737	75,4
7	Ngancar	Ngancar	7.813	37	0,6	2.601	45,2	634	11,0	966	16,8	6	0,1	427	7,4	1.078	18,7	5.755	73,7
8	Puncu	Puncu	9.322	85	1,3	2.244	34,2	915	14,0	771	11,8	35	0,5	718	10,9	1.755	26,8	6.558	70,3
9	Plosoklaten	Plosoklaten	6.078	24	0,5	1.536	34,4	517	11,6	869	19,5	84	1,9	566	12,7	780	17,5	4.460	73,4
		Pranggang	5.931	18	0,4	2.670	63,5	225	5,4	467	11,1	23	0,5	376	8,9	401	9,5	4.203	70,9
10	Gurah	Gurah	7.235	141	2,8	2.326	45,7	733	14,4	978	19,2	21	0,4	545	10,7	321	6,3	5.086	70,3
		Adan-Adan	5.988	28	0,6	2.210	50,5	255	5,8	745	17,0	32	0,7	452	10,3	618	14,1	4.372	73,0
11	Pagu	Pagu	5.999	40	0,9	2.691	62,0	358	8,2	418	9,6	2	0,0	364	8,4	467	10,8	4.342	72,4
12	Gampengrejo	Gampeng	6.124	139	3,1	2.290	51,1	503	11,2	493	11,0	14	0,3	391	8,7	636	14,2	4.480	73,2
13	Grogol	Grogol	7.847	111	2,0	3.034	54,3	836	15,0	796	14,2	11	0,2	199	3,6	590	10,6	5.588	71,2
14	Papar	Papar	7.428	82	1,5	3.000	55,2	697	12,8	734	13,5	20	0,4	409	7,5	473	8,7	5.435	73,2
15	Purwoasri	Purwoasri	5.817	40	0,9	2.431	57,6	447	10,6	583	13,8	23	0,5	208	4,9	462	11,0	4.217	72,5
		Sumberejo	3.901	43	1,6	1.498	54,2	81	2,9	467	16,9	0	0,0	213	7,7	460	16,7	2.762	70,8
16	Plemahan	Puhjarak	9.582	40	0,6	4.167	59,7	388	5,6	1.549	22,2	11	0,2	350	5,0	461	6,6	6.977	72,8
17	Pare	Pare	6.384	179	4,4	1.409	34,8	456	11,3	860	21,2	15	0,4	416	10,3	703	17,3	4.053	63,5
		Bendo	5.296	29	0,7	1.970	44,4	434	9,8	928	20,9	33	0,7	446	10,0	565	12,7	4.438	83,8
		Sidorejo	6.657	116	2,0	2.395	41,1	766	13,2	1.153	19,8	0	0,0	124	2,1	1.269	21,8	5.823	87,5
18	Kepung	Kepung	6.169	19	0,4	3.006	64,1	602	12,8	226	4,8	17	0,4	25	0,5	780	16,6	4.692	76,1

		Keling	9.934	192	2,8	3.401	49,9	1.243	18,3	317	4,7	2	0,0	385	5,7	1.268	18,6	6.810	68,6
19	Kandangan	Kandangan	7.439	93	1,7	3.100	55,6	616	11,0	801	14,4	6	0,1	345	6,2	609	10,9	5.576	75,0
20	Tarokan	Tarokan	10.637	81	1,0	5.692	71,5	613	7,7	604	7,6	6	0,1	237	3,0	720	9,0	7.959	74,8
21	Kunjang	Kunjang	5.035	58	1,5	2.580	65,1	448	11,3	306	7,7	4	0,1	236	6,0	328	8,3	3.964	78,7
22	Banyakan	Tiron	8.936	30	0,5	3.630	57,1	1.658	26,1	388	6,1	14	0,2	30	0,5	598	9,4	6.362	71,2
23	Ringinrejo	Sambi	8.913	88	1,4	2.499	40,6	545	8,9	1.365	22,2	45	0,7	431	7,0	1.140	18,5	6.158	69,1
24	Kayen Kidul	Bangsongan	3.742	38	1,4	1.348	49,2	276	10,1	275	10,0	3	0,1	208	7,6	588	21,5	2.739	73,2
		Kayen Kidul	3.867	12	0,4	1.127	38,9	233	8,0	661	22,8	3	0,1	309	10,7	552	19,0	2.900	75,0
25	Ngasem	Ngasem	13.041	57	0,6	3.721	39,9	1.420	15,2	1.658	17,8	17	0,2	203	2,2	2.243	24,0	9.336	71,6
26	Badas	Badas	10.660	26	0,4	4.953	68,5	278	3,8	787	10,9	13	0,2	260	3,6	905	12,5	7.235	67,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			267.626	2.660	1,4	99.934	52,0	20.754	10,8	27.451	14,3	561	0,3	11.842	6,2	28.890	15,0	192.092	71,8

Sumber: PWS DAN LB3 KB 2019

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Semen	Semen	777	1	0,3	188	57,3	3	0,9	55	16,8	0	0,0	4	1,2	77	23,5	328	42,2
2	Mojo	Mojo	755	0	0,0	323	77,6	0	0,0	49	11,8	0	0,0	5	1,2	39	9,4	416	55,1
		Ngadi	567	1	0,3	143	47,8	62	20,7	55	18,4	0	0,0	4	1,3	34	11,4	299	52,7
3	Kras	Kras	626	0	0,0	311	95,4	0	0,0	2	0,6	0	0,0	0	0,0	13	4,0	326	52,1
		Pelas	347	0	0,0	78	47,3	0	0,0	4	2,4	0	0,0	19	11,5	64	38,8	165	47,6
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	603	0	0,0	206	56,1	4	1,1	22	6,0	2	0,5	14	3,8	117	31,9	367	60,9
		Wonorejo	547	0	0,0	191	31,3	51	8,3	192	31,4	0	0,0	4	0,7	173	28,3	611	111,7
5	Kandat	Blabak	1.173	4	1,2	288	88,3	2	0,6	32	9,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	326	27,8
6	Wates	Wates	782	1	0,2	270	60,3	103	23,0	19	4,2	0	0,0	0	0,0	55	12,3	448	57,3
		Sidomulyo	592	0	0,0	114	49,1	0	0,0	61	26,3	0	0,0	14	6,0	43	18,5	232	39,2
7	Ngancar	Ngancar	736	0	0,0	95	55,2	0	0,0	29	16,9	0	0,0	14	8,1	34	19,8	172	23,4
8	Puncu	Puncu	878	0	0,0	42	25,8	0	0,0	44	27,0	0	0,0	29	17,8	48	29,4	163	18,6
9	Plosoklaten	Plosoklaten	573	6	1,6	211	58,0	0	0,0	70	19,2	0	0,0	10	2,7	67	18,4	364	63,5
		Pranggang	559	0	0,0	135	41,4	12	3,7	92	28,2	0	0,0	35	10,7	52	16,0	326	58,3
10	Gurah	Gurah	682	2	1,1	80	43,0	6	3,2	64	34,4	0	0,0	26	14,0	8	4,3	186	27,3
		Adan-Adan	564	0	0,0	99	70,7	0	0,0	15	10,7	0	0,0	23	16,4	3	2,1	140	24,8
11	Pagu	Pagu	565	0	0,0	143	65,9	0	0,0	51	23,5	0	0,0	7	3,2	16	7,4	217	38,4
12	Gampengrejo	Gampeng	577	7	1,5	137	30,1	38	8,4	126	27,7	0	0,0	16	3,5	131	28,8	455	78,9
13	Grogol	Grogol	739	18	4,0	258	58,0	91	20,4	25	5,6	0	0,0	0	0,0	53	11,9	445	60,2
14	Papar	Papar	700	3	1,1	133	47,5	1	0,4	73	26,1	0	0,0	28	10,0	42	15,0	280	40,0
15	Purwoasri	Purwoasri	548	0	0,0	198	63,1	6	1,9	75	23,9	0	0,0	24	7,6	11	3,5	314	57,3
		Sumberejo	368	0	0,0	70	32,9	1	0,5	76	35,7	0	0,0	26	12,2	40	18,8	213	57,9
16	Plemahan	Puhjarak	903	2	0,3	359	62,1	52	9,0	114	19,7	1	0,2	22	3,8	27	4,7	578	64,0
17	Pare	Pare	602	0	0,0	21	22,6	0	0,0	43	46,2	0	0,0	5	5,4	24	25,8	93	15,4
		Bendo	499	0	0,0	252	72,6	9	2,6	27	7,8	0	0,0	8	2,3	51	14,7	347	69,5
		Sidorejo	627	0	0,0	281	53,2	55	10,4	82	15,5	0	0,0	0	0,0	110	20,8	528	84,2
18	Kepung	Kepung	581	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,7
		Keling	936	8	1,5	308	59,3	30	5,8	62	11,9	0	0,0	28	5,4	83	16,0	519	55,4
19	Kandangan	Kandangan	701	2	0,8	144	58,8	2	0,8	65	26,5	1	0,4	14	5,7	16	6,5	245	35,0
20	Tarokan	Tarokan	1.002	13	1,8	546	73,9	111	15,0	16	2,2	1	0,1	6	0,8	45	6,1	739	73,8
21	Kunjang	Kunjang	474	0	0,0	90	63,8	4	2,8	20	14,2	2	1,4	4	2,8	19	13,5	141	29,7
22	Banyakan	Tiron	842	16	3,1	202	39,6	107	21,0	70	13,7	0	0,0	2	0,4	113	22,2	510	60,6
23	Ringinrejo	Sambi	840	2	0,4	288	63,2	7	1,5	141	30,9	0	0,0	16	3,5	2	0,4	456	54,3
24	Kayen Kidul	Bangsongan	353	0	0,0	103	45,8	2	0,9	29	12,9	0	0,0	11	4,9	80	35,6	225	63,7
		Kayen Kidul	364	1	1,1	25	28,1	4	4,5	46	51,7	0	0,0	5	5,6	8	9,0	89	24,5
25	Ngasem	Ngasem	1.229	0	0,0	219	29,4	4	0,5	245	32,9	0	0,0	0	0,0	277	37,2	745	60,6
26	Badas	Badas	1.004	1	0,2	293	59,8	26	5,3	71	14,5	0	0,0	13	2,7	86	17,6	490	48,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			25.215	88	0,7	6.844	54,8	793	6,3	2.266	18,1	7	0,1	436	3,5	2.061	16,5	12.495	49,6

Sumber: PWS DAN LB3 KB 2019

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Semen	Semen	815	163	132	81,0	348	368	716	52	55	107	41	78,5	38	68,8	79	73,6
2	Mojo	Mojo	792	158	139	87,8	387	354	741	58	53	111	47	81,0	40	75,3	87	78,3
3	Kras	Ngadi	594	119	107	90,1	300	245	545	45	37	82	38	84,4	30	81,6	68	83,2
		Kras	656	131	104	79,3	281	286	567	42	43	85	42	99,6	32	74,6	74	87,0
4	Ngadiluwih	Pelas	364	73	66	90,7	170	157	327	26	24	49	26	102,0	19	80,7	45	91,7
		Ngadiluwih	631	126	69	54,7	239	255	494	36	38	74	19	53,0	25	65,4	44	59,4
5	Kandat	Wonorejo	573	115	177	154,5	289	259	548	43	39	82	14	32,3	9	23,2	23	28,0
		Blabak	1.229	246	225	91,5	536	591	1.127	80	89	169	76	94,5	82	92,5	158	93,5
6	Wates	Wates	819	164	162	98,9	349	330	679	52	50	102	50	95,5	39	78,8	89	87,4
		Sidomulyo	620	124	139	112,1	251	250	501	38	38	75	54	143,4	55	146,7	109	145,0
7	Ngancar	Ngancar	771	154	134	86,9	374	333	707	56	50	106	25	44,6	29	58,1	54	50,9
8	Puncu	Puncu	920	184	99	53,8	465	398	863	70	60	129	22	31,5	20	33,5	42	32,4
9	Plosoklaten	Plosoklaten	600	120	193	160,8	272	258	530	41	39	80	14	34,3	17	43,9	31	39,0
		Pranggang	585	117	74	63,2	279	219	498	42	33	75	20	47,8	9	27,4	29	38,8
10	Gurah	Gurah	714	143	122	85,4	331	315	646	50	47	97	35	70,5	42	88,9	77	79,5
		Adan-Adan	591	118	74	62,6	270	237	507	41	36	76	12	29,6	11	30,9	23	30,2
11	Pagu	Pagu	592	118	128	108,1	274	260	534	41	39	80	28	68,1	24	61,5	52	64,9
12	Gampengrejo	Gampeng	604	121	106	87,7	281	236	517	42	35	78	45	106,8	36	101,7	81	104,4
13	Grogol	Grogol	775	155	120	77,4	346	307	653	52	46	98	44	84,8	30	65,1	74	75,5
14	Papar	Papar	733	147	124	84,6	309	305	614	46	46	92	32	69,0	29	63,4	61	66,2
		Purwoasri	574	115	130	113,2	253	217	470	38	33	71	27	71,1	16	49,2	43	61,0
16	Plemahan	Sumberejo	385	77	77	100,0	183	138	321	27	21	48	23	83,8	17	82,1	40	83,1
		Puhjarak	946	189	140	74,0	411	360	771	62	54	116	24	38,9	27	50,0	51	44,1
17	Pare	Pare	630	126	102	81,0	319	266	585	48	40	88	45	94,0	41	102,8	86	98,0
		Bendo	523	105	61	58,3	213	220	433	32	33	65	13	40,7	15	45,5	28	43,1
		Sidorejo	657	131	155	118,0	273	314	587	41	47	88	45	109,9	46	97,7	91	103,4
18	Kepung	Kepung	609	122	69	56,7	289	285	574	43	43	86	40	92,3	24	56,1	64	74,3
		Keling	980	196	149	76,0	289	332	621	43	50	93	14	32,3	19	38,2	33	35,4
19	Kandangan	Kandangan	734	147	188	128,1	357	322	679	54	48	102	30	56,0	33	68,3	63	61,9
20	Tarokan	Tarokan	1.050	210	223	106,2	504	511	1.015	76	77	152	72	95,2	62	80,9	134	88,0

21	Kunjang	Kunjang	497	99	90	90,5	253	253	506	38	38	76	20	52,7	23	60,6	43	56,7
22	Banyakan	Tiron	882	176	155	87,9	361	399	760	54	60	114	30	55,4	25	41,8	55	48,2
23	Ringinrejo	Sambi	880	176	147	83,5	406	378	784	61	57	118	19	31,2	22	38,8	41	34,9
24	Kayen Kidul	Bangsongan	369	74	72	97,6	154	160	314	23	24	47	19	82,3	20	83,3	39	82,8
		Kayen Kidul	382	76	67	87,7	182	181	363	27	27	54	30	109,9	18	66,3	48	88,2
25	Ngasem	Ngasem	1.287	257	253	98,3	611	603	1.214	92	90	182	63	68,7	60	66,3	123	67,5
26	Badas	Badas	1.052	210	184	87,5	441	439	880	66	66	132	15	22,7	26	39,5	41	31,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			26.415	5.283	4.756	90,0	11.850	11.341	23.191	1.778	1.701	3.479	1.213	68,2	1.110	65,2	2.323	66,8

Sumber: PWS KIA 2019

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN												
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Semen	Semen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mojo	Mojo	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2	2
		Ngadi	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1
3	Kras	Kras	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2	2
		Pelas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Wonorejo	1	1	0	1	2	2	0	2	3	3	0	3	3
5	Kandat	Blabak	3	3	0	3	3	3	0	3	6	6	0	6	6
6	Wates	Wates	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2	0	2	2
		Sidomulyo	3	4	0	4	4	4	0	4	7	8	0	8	8
7	Ngancar	Ngancar	4	4	0	4	1	1	0	1	5	5	0	5	5
8	Puncu	Puncu	8	10	0	10	4	5	0	5	12	15	0	15	15
9	Plosoklaten	Plosoklaten	3	3	1	4	4	4	0	4	7	7	1	8	8
		Pranggang	3	4	0	4	0	0	0	0	3	4	0	4	4
10	Gurah	Gurah	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2	0	2	2
		Adan-Adan	1	1	0	1	2	2	0	2	3	3	0	3	3
11	Pagu	Pagu	6	7	0	7	2	2	0	2	8	9	0	9	9
12	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Grogol	Grogol	0	0	0	0	4	4	0	4	4	4	0	4	4
14	Papar	Papar	4	4	0	4	4	5	1	6	8	9	1	10	10
15	Purwoasri	Purwoasri	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2	2
		Sumberejo	2	2	0	2	1	1	0	1	3	3	0	3	3
16	Plemahan	Puhjarak	2	2	0	2	2	2	0	2	4	4	0	4	4
17	Pare	Pare	3	3	0	3	4	4	0	4	7	7	0	7	7
		Bendo	4	4	0	4	2	3	0	3	6	7	0	7	7
		Sidorejo	4	4	0	4	1	4	0	4	5	8	0	8	8
18	Kepung	Kepung	7	7	0	7	3	3	0	3	10	10	0	10	10
		Keling	1	1	0	1	5	5	0	5	6	6	0	6	6
19	Kandangan	Kandangan	2	3	0	3	3	4	0	4	5	7	0	7	7
20	Tarokan	Tarokan	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1
21	Kunjang	Kunjang	4	4	0	4	2	3	0	3	6	7	0	7	7
22	Banyakan	Tiron	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2	2
23	Ringinrejo	Sambi	2	2	0	2	1	1	0	1	3	3	0	3	3
24	Kayen Kidul	Bangsongan	1	2	0	2	1	1	0	1	2	3	0	3	3
		Kayen Kidul	1	2	0	2	0	0	0	0	1	2	0	2	2
25	Ngasem	Ngasem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Badas	Badas	1	1	0	1	2	2	0	2	3	3	0	3	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			75	83	1	84	66	74	1	75	141	157	2	159	
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			6,3	7,0	0,1	7,1	5,8	6,5	0,1	6,6	6,1	6,8	0,1	6,9	

Sumber: LKB 2019

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Semen	Semen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mojo	Mojo	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ngadi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kras	Kras	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pelas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Wonorejo	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kandat	Blabak	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Wates	Wates	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sidomulyo	3	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
7	Ngancar	Ngancar	2	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Puncu	Puncu	5	7	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	3	1	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Pranggang	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
10	Gurah	Gurah	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Adan-Adan	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pagu	Pagu	4	1	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
12	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Grogol	Grogol	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Papar	Papar	2	3	0	0	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
15	Purwoasri	Purwoasri	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sumberejo	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Plemahan	Puhjark	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Pare	Pare	1	4	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bendo	1	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
		Sidorejo	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
18	Kepung	Kepung	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Keling	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kandangan	Kandangan	2	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
20	Tarokan	Tarokan	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kunjang	Kunjang	0	4	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
22	Banyak	Tiron	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Ringinrejo	Sambi	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
		Kayen Kidul	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Ngasem	Ngasem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Badas	Badas	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			55	57	0	1	15	13	1	2	0	0	0	0	13	0	0	0	0	0	0	2

Sumber: LKB 2019

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen	348	368	716	348	100,0	368	100,0	716	100,0	17	4,9	21	5,7	38	5,3
2	Mojo	Mojo	387	354	741	387	100,0	354	100,0	741	100,0	24	6,2	20	5,6	44	5,9
3	Kras	Ngadi	300	245	545	300	100,0	245	100,0	545	100,0	3	1,0	8	3,3	11	2,0
		Kras	281	286	567	282	100,4	286	100,0	568	100,2	3	1,1	9	3,1	12	2,1
4	Ngadiluwih	Pelas	170	157	327	171	100,6	159	101,3	330	100,9	10	5,8	2	1,3	12	3,6
		Ngadiluwih	239	255	494	240	100,4	257	100,8	497	100,6	13	5,4	5	1,9	18	3,6
5	Kandat	Wonorejo	289	259	548	292	101,0	259	100,0	551	100,5	7	2,4	7	2,7	14	2,5
		Blabak	536	591	1.127	538	100,4	592	100,2	1.130	100,3	4	0,7	4	0,7	8	0,7
6	Wates	Wates	349	330	679	350	100,3	331	100,3	681	100,3	12	3,4	8	2,4	20	2,9
		Sidomulyo	251	250	501	251	100,0	250	100,0	501	100,0	9	3,6	11	4,4	20	4,0
7	Ngancar	Ngancar	374	333	707	374	100,0	334	100,3	708	100,1	21	5,6	24	7,2	45	6,4
8	Puncu	Puncu	465	398	863	466	100,2	406	102,0	872	101,0	15	3,2	12	3,0	27	3,1
9	Plosoklaten	Plosoklaten	272	258	530	274	100,7	258	100,0	532	100,4	5	1,8	7	2,7	12	2,3
		Pranggang	279	219	498	280	100,4	219	100,0	499	100,2	11	3,9	8	3,7	19	3,8
10	Gurah	Gurah	331	315	646	333	100,6	318	101,0	651	100,8	18	5,4	17	5,3	35	5,4
		Adan-Adan	270	237	507	270	100,0	238	100,4	508	100,2	11	4,1	9	3,8	20	3,9
11	Pagu	Pagu	274	260	534	275	100,4	264	101,5	539	100,9	9	3,3	11	4,2	20	3,7
12	Gampengrejo	Gampeng	281	236	517	283	100,7	237	100,4	520	100,6	7	2,5	2	0,8	9	1,7
13	Grogol	Grogol	346	307	653	347	100,3	308	100,3	655	100,3	19	5,5	12	3,9	31	4,7
14	Papar	Papar	309	305	614	311	100,6	308	101,0	619	100,8	18	5,8	18	5,8	36	5,8
15	Purwoasri	Purwoasri	253	217	470	257	101,6	217	100,0	474	100,9	5	1,9	5	1,0	10	2,1
		Sumberejo	183	138	321	184	100,5	140	101,4	324	100,9	10	5,4	10	0,0	20	6,2
16	Plemahan	Puhjarak	411	360	771	414	100,7	361	100,3	775	100,5	13	3,1	12	0,0	25	3,2
17	Pare	Pare	319	266	585	319	100,0	267	100,4	586	100,2	11	3,4	11	4,1	22	3,8
		Bendo	213	220	433	215	100,9	220	100,0	435	100,5	4	1,9	5	2,3	9	2,1
		Sidorejo	273	314	587	274	100,4	315	100,3	589	100,3	12	4,4	7	2,2	19	3,2
18	Kepung	Kepung	289	285	574	294	101,7	286	100,4	580	101,0	19	6,5	11	3,8	30	5,2

		Keling	289	332	621	290	100,3	333	100,3	623	100,3	2	0,7	5	1,5	7	1,1
19	Kandangan	Kandangan	357	322	679	361	101,1	324	100,6	685	100,9	11	3,0	22	6,8	33	4,8
20	Tarokan	Tarokan	504	511	1.015	505	100,2	511	100,0	1.016	100,1	13	2,6	11	2,2	24	2,4
21	Kunjang	Kunjang	253	253	506	254	100,4	258	102,0	512	101,2	4	1,6	7	2,7	11	2,1
22	Banyakan	Tiron	361	399	760	361	100,0	403	101,0	764	100,5	12	3,3	17	4,2	29	3,8
23	Ringinrejo	Sambi	406	378	784	406	100,0	379	100,3	785	100,1	14	3,4	16	4,2	30	3,8
24	Kayen Kidul	Bangsongan	154	160	314	154	100,0	160	100,0	314	100,0	9	5,8	6	3,8	15	4,8
		Kayen Kidul	182	181	363	183	100,5	181	100,0	364	100,3	9	4,9	2	1,1	11	3,0
25	Ngasem	Ngasem	611	603	1.214	611	100,0	603	100,0	1.214	100,0	23	3,8	16	2,7	39	3,2
26	Badas	Badas	441	439	880	441	100,0	439	100,0	880	100,0	9	2,0	12	2,7	21	2,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.850	11.341	23.191	11.895	100,4	11.388	100,4	23.283	100,4	416	3,5	390	3,4	806	3,5

Sumber: LB3 KIA 2019

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen	348	368	716	350	100,6	367	99,7	717	100,1	342	98,3	345	93,8	687	95,9
2	Mojo	Mojo	387	354	741	385	99,5	355	100,3	740	99,9	366	94,6	347	98,0	713	96,2
		Ngadi	300	245	545	300	100,0	245	100,0	545	100,0	303	101,0	235	95,9	538	98,7
3	Kras	Kras	281	286	567	281	100,0	286	100,0	567	100,0	279	99,3	275	96,2	554	97,7
		Pelas	170	157	327	170	100,0	157	100,0	327	100,0	167	98,2	157	100,0	324	99,1
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	239	255	494	240	100,4	251	98,4	491	99,4	241	100,8	237	92,9	478	96,8
		Wonorejo	289	259	548	288	99,7	252	97,3	540	98,5	290	100,3	255	98,5	545	99,5
5	Kandat	Blabak	536	591	1.127	535	99,8	590	99,8	1.125	99,8	509	95,0	555	93,9	1.064	94,4
6	Wates	Wates	349	330	679	347	99,4	330	100,0	677	99,7	334	95,7	333	100,9	667	98,2
		Sidomulyo	251	250	501	251	100,0	250	100,0	501	100,0	252	100,4	253	101,2	505	100,8
7	Ngancar	Ngancar	374	333	707	374	100,0	333	100,0	707	100,0	362	96,8	315	94,6	677	95,8
8	Puncu	Puncu	465	398	863	465	100,0	397	99,7	862	99,9	437	94,0	373	93,7	810	93,9
9	Plosoklaten	Plosoklaten	272	258	530	271	99,6	257	99,6	528	99,6	274	100,7	245	95,0	519	97,9
		Pranggang	279	219	498	277	99,3	219	100,0	496	99,6	263	94,3	219	100,0	482	96,8
10	Gurah	Gurah	331	315	646	331	100,0	316	100,3	647	100,2	319	96,4	328	104,1	647	100,2
		Adan-Adan	270	237	507	270	100,0	237	100,0	507	100,0	268	99,3	234	98,7	502	99,0
11	Pagu	Pagu	274	260	534	274	100,0	260	100,0	534	100,0	266	97,1	257	98,8	523	97,9
12	Gampengrejo	Gampeng	281	236	517	282	100,4	242	102,5	524	101,4	270	96,1	227	96,2	497	96,1
13	Grogol	Grogol	346	307	653	342	98,8	299	97,4	641	98,2	324	93,6	311	101,3	635	97,2
14	Papar	Papar	309	305	614	308	99,7	300	98,4	608	99,0	292	94,5	277	90,8	569	92,7
15	Purwoasri	Purwoasri	253	217	470	253	100,0	217	100,0	470	100,0	247	97,6	217	100,0	464	98,7
		Sumberejo	183	138	321	185	101,1	136	98,6	321	100,0	182	99,5	135	97,8	317	98,8
16	Plemahan	Puhjarak	411	360	771	411	100,0	360	100,0	771	100,0	408	99,3	353	98,1	761	98,7
17	Pare	Pare	319	266	585	315	98,7	259	97,4	574	98,1	310	97,2	252	94,7	562	96,1
		Bendo	213	220	433	214	100,5	218	99,1	432	99,8	213	100,0	213	96,8	426	98,4
		Sidorejo	273	314	587	269	98,5	308	98,1	577	98,3	245	89,7	297	94,6	542	92,3
18	Kepung	Kepung	289	285	574	289	100,0	284	99,6	573	99,8	285	98,6	275	96,5	560	97,6
		Keling	289	332	621	288	99,7	328	98,8	616	99,2	333	115,2	368	110,8	701	112,9
19	Kandangan	Kandangan	357	322	679	356	99,7	321	99,7	677	99,7	352	98,6	332	103,1	684	100,7
20	Tarokan	Tarokan	504	511	1.015	504	100,0	511	100,0	1.015	100,0	489	97,0	506	99,0	995	98,0
21	Kunjang	Kunjang	253	253	506	253	100,0	254	100,4	507	100,2	232	91,7	243	96,0	475	93,9
22	Banyakan	Tiron	361	399	760	359	99,4	402	100,8	761	100,1	364	100,8	395	99,0	759	99,9
23	Ringinrejo	Sambi	406	378	784	405	99,8	378	100,0	783	99,9	396	97,5	381	100,8	777	99,1
24	Kayen Kidul	Bangsongan	154	160	314	148	96,1	159	99,4	307	97,8	146	94,8	162	101,3	308	98,1
		Kayen Kidul	182	181	363	179	98,4	181	100,0	360	99,2	175	96,2	179	98,9	354	97,5
25	Ngasem	Ngasem	611	603	1.214	610	99,8	603	100,0	1.213	99,9	605	99,0	567	94,0	1.172	96,5
26	Badas	Badas	441	439	880	441	100,0	439	100,0	880	100,0	440	99,8	436	99,3	876	99,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.850	11.341	23.191	11.820	99,7	11.301	99,6	23.121	99,7	11.580	97,7	11.089	97,8	22.669	97,7

Sumber: PWS 2019

TABEL 35

AYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMA
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Semen	Semen	716	389	54,3	279	215	77,1
2	Mojo	Mojo	741	361	48,7	643	496	77,1
		Ngadi	545	316	58,0	444	356	80,2
3	Kras	Kras	567	6	1,1	308	211	68,5
		Pelas	327	214	65,4	286	249	87,1
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	494	167	33,8	423	326	77,1
		Wonorejo	548	296	54,0	260	211	81,2
5	Kandat	Blabak	1.127	594	52,7	1.176	720	61,2
6	Wates	Wates	679	519	76,4	744	636	85,5
		Sidomulyo	501	357	71,3	300	254	84,7
7	Ngancar	Ngancar	707	531	75,1	714	475	66,5
8	Puncu	Puncu	863	587	68,0	950	783	82,4
9	Plosoklaten	Plosoklaten	530	202	38,1	329	216	65,7
		Pranggang	498	302	60,6	398	315	79,1
10	Gurah	Gurah	646	149	23,1	366	315	86,1
		Adan-Adan	507	393	77,5	109	92	84,4
11	Pagu	Pagu	534	120	22,5	355	275	77,5
12	Gampengrejo	Gampeng	517	455	88,0	533	415	77,9
13	Grogol	Grogol	653	323	49,5	604	444	73,5
14	Papar	Papar	614	414	67,4	0	0	#DIV/0!
15	Purwoasri	Purwoasri	470	353	75,1	518	397	76,6
		Sumberejo	321	178	55,5	249	225	90,4
16	Plemahan	Puhjarak	771	471	61,1	714	537	75,2
17	Pare	Pare	585	378	64,6	209	179	85,6
		Bendo	433	231	53,3	262	229	87,4
		Sidorejo	587	291	49,6	1.009	930	92,2
18	Kepung	Kepung	574	541	94,3	587	459	78,2
		Keling	621	581	93,6	844	602	71,3
19	Kandangan	Kandangan	679	141	20,8	196	176	89,8
20	Tarokan	Tarokan	1.015	594	58,5	734	471	64,2
21	Kunjang	Kunjang	506	279	55,1	388	278	71,6
22	Banyakan	Tiron	760	375	49,3	716	618	86,3
23	Ringinrejo	Sambi	784	710	90,6	980	816	83,3
24	Kayen Kidul	Bangsongan	314	193	61,5	88	44	50,0
		Kayen Kidul	363	282	77,7	297	276	92,9
25	Ngasem	Ngasem	1.214	912	75,1	457	421	92,1
26	Badas	Badas	880	832	94,5	863	650	75,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			23.191	14.037	60,5	18.332	14.312	78,1

Sumber: LB3 Gizi 2019

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	400	337	737	405	101,3	347	103,0	752	102,0
2	Mojo	Mojo	403	314	717	374	92,8	351	111,8	725	101,1
		Ngadi	277	261	538	270	97,5	253	96,9	523	97,2
3	Kras	Kras	312	282	594	302	96,8	265	94,0	567	95,5
		Pelas	164	165	329	159	97,0	165	100,0	324	98,5
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	283	289	572	279	98,6	269	93,1	548	95,8
		Wonorejo	281	238	519	253	90,0	234	98,3	487	93,8
5	Kandat	Blabak	563	550	1.113	528	93,8	551	100,2	1.079	96,9
6	Wates	Wates	371	371	742	347	93,5	363	97,8	710	95,7
		Sidomulyo	289	272	561	242	83,7	261	96,0	503	89,7
7	Ngancar	Ngancar	376	322	698	364	96,8	334	103,7	698	100,0
8	Puncu	Puncu	430	403	833	386	89,8	371	92,1	757	90,9
9	Plosoklaten	Plosoklaten	294	249	543	286	97,3	257	103,2	543	100,0
		Pranggang	294	236	530	254	86,4	263	111,4	517	97,5
10	Gurah	Gurah	333	314	647	325	97,6	329	104,8	654	101,1
		Adan-Adan	271	264	535	286	105,5	274	103,8	560	104,7
11	Pagu	Pagu	265	271	536	269	101,5	279	103,0	548	102,2
12	Gampengrejo	Gampeng	280	267	547	277	98,9	279	104,5	556	101,6
13	Grogol	Grogol	339	362	701	347	102,4	358	98,9	705	100,6
14	Papar	Papar	363	301	664	279	76,9	266	88,4	545	82,1
15	Purwoasri	Purwoasri	248	272	520	254	102,4	291	107,0	545	104,8
		Sumberejo	182	167	349	171	94,0	171	102,4	342	98,0
16	Plemahan	Puhjark	417	439	856	399	95,7	434	98,9	833	97,3
17	Pare	Pare	298	273	571	287	96,3	278	101,8	565	98,9
		Bendo	219	254	473	206	94,1	222	87,4	428	90,5
		Sidorejo	284	311	595	260	91,5	275	88,4	535	89,9
18	Kepung	Kepung	301	250	551	264	87,7	225	90,0	489	88,7
		Keling	442	446	888	400	90,5	418	93,7	818	92,1
19	Kandangan	Kandangan	335	330	665	296	88,4	319	96,7	615	92,5
20	Tarokan	Tarokan	458	493	951	475	103,7	488	99,0	963	101,3
21	Kunjang	Kunjang	243	207	450	230	94,7	262	126,6	492	109,3
22	Banyakan	Tiron	399	400	799	409	102,5	389	97,3	798	99,9
23	Ringinrejo	Sambi	409	387	796	433	105,9	386	99,7	819	102,9
24	Kayen Kidul	Bangsongan	173	161	334	162	93,6	158	98,1	320	95,8
		Kayen Kidul	159	187	346	171	107,5	165	88,2	336	97,1
25	Ngasem	Ngasem	614	552	1.166	612	99,7	553	100,2	1.165	99,9
26	Badas	Badas	461	492	953	472	102,4	508	103,3	980	102,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.230	11.689	23.919	11.733	95,9	11.611	99	23.344	97,6

Sumber: PWS KIA 2019

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen	12	12	100,0
2	Mojo	Mojo	12	12	100,0
		Ngadi	8	8	100,0
3	Kras	Kras	9	7	77,8
		Pelas	7	7	100,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7	4	57,1
		Wonorejo	9	9	100,0
5	Kandat	Blabak	12	12	100,0
6	Wates	Wates	10	10	100,0
		Sidomulyo	8	8	100,0
7	Ngancar	Ngancar	10	7	70,0
8	Puncu	Puncu	8	7	87,5
9	Plosoklaten	Plosoklaten	9	9	100,0
		Pranggang	6	4	66,7
10	Gurah	Gurah	12	11	91,7
		Adan-Adan	9	9	100,0
11	Pagu	Pagu	13	12	92,3
12	Gampengrejo	Gampeng	11	11	100,0
13	Grogol	Grogol	9	7	77,8
14	Papar	Papar	17	12	70,6
15	Purwoasri	Purwoasri	12	9	75,0
		Sumberejo	11	8	72,7
16	Plemahan	Puhjarak	17	17	100,0
17	Pare	Pare	2	2	100,0
		Bendo	5	5	100,0
		Sidorejo	3	2	66,7
18	Kepung	Kepung	5	4	80,0
		Keling	5	5	100,0
19	Kandangan	Kandangan	12	4	33,3
20	Tarokan	Tarokan	10	10	100,0
21	Kunjang	Kunjang	12	12	100,0
22	Banyakan	Tiron	9	9	100,0
23	Ringinrejo	Sambi	11	11	100,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	5	4	80,0
		Kayen Kidul	7	7	100,0
25	Ngasem	Ngasem	12	12	100,0
26	Badas	Badas	8	7	87,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			344	306	89,0

Sumber: Seksi surveilans dan imunisasi

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	%	P	%	L	%	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Semen	Semen	383	358	741	398	103,9	370	103,4	768	103,6		0,0		0,0	0	0,0	413	107,8	399	111,5	812	109,6
2	Mojo	Mojo	385	335	720	381	99,0	366	109,3	747	103,8		0,0		0,0	0	0,0	384	99,7	349	104,2	733	101,8
		Ngadi	264	276	540	299	113,3	229	83,0	528	97,8		0,0		0,0	0	0,0	322	122,0	208	75,4	530	98,1
3	Kras	Kras	298	298	596	276	92,6	287	96,3	563	94,5		0,0		0,0	0	0,0	275	92,3	288	96,6	563	94,5
		Pelas	156	175	331	165	105,8	158	90,3	323	97,6		0,0		0,0	0	0,0	175	112,2	170	97,1	345	104,2
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	270	304	574	265	98,1	264	86,8	529	92,2		0,0		0,0	0	0,0	291	107,8	280	92,1	571	99,5
		Wonorejo	268	253	521	284	106,0	264	104,3	548	105,2		0,0		0,0	0	0,0	306	114,2	268	105,9	574	110,2
5	Kandat	Blabak	538	579	1.117	521	96,8	590	101,9	1.111	99,5		0,0		0,0	0	0,0	532	98,9	560	96,7	1.092	97,8
6	Wates	Wates	354	391	745	338	95,5	330	84,4	668	89,7		0,0		0,0	0	0,0	354	100,0	346	88,5	700	94,0
		Sidomulyo	276	288	564	285	103,3	268	93,1	553	98,0		0,0		0,0	0	0,0	301	109,1	258	89,6	559	99,1
7	Ngancar	Ngancar	360	342	702	381	105,8	330	96,5	711	101,3		0,0		0,0	0	0,0	380	105,6	314	91,8	694	98,9
8	Puncu	Puncu	411	425	836	439	106,8	384	90,4	823	98,4		0,0		0,0	0	0,0	415	101,0	376	88,5	791	94,6
9	Plosoklaten	Plosoklaten	281	264	545	270	96,1	242	91,7	512	93,9		0,0		0,0	0	0,0	303	107,8	236	89,4	539	98,9
		Pranggang	281	251	532	250	89,0	209	83,3	459	86,3		0,0		0,0	0	0,0	244	86,8	241	96,0	485	91,2
10	Gurah	Gurah	317	332	649	319	100,6	317	95,5	636	98,0		0,0		0,0	0	0,0	347	109,5	310	93,4	657	101,2
		Adan-Adan	258	279	537	270	104,7	241	86,4	511	95,2		0,0		0,0	0	0,0	272	105,4	256	91,8	528	98,3
11	Pagu	Pagu	253	285	538	262	103,6	267	93,7	529	98,3		0,0		0,0	0	0,0	279	110,3	256	89,8	535	99,4
12	Gampengrejo	Gampeng	267	282	549	262	98,1	271	96,1	533	97,1		0,0		0,0	0	0,0	273	102,2	261	92,6	534	97,3
13	Grogol	Grogol	323	381	704	322	99,7	303	79,5	625	88,8		0,0		0,0	0	0,0	356	110,2	328	86,1	684	97,2
14	Papar	Papar	347	319	666	307	88,5	318	99,7	625	93,8		0,0		0,0	0	0,0	310	89,3	303	95,0	613	92,0
15	Purwoasri	Purwoasri	237	285	522	250	105,5	213	74,7	463	88,7		0,0		0,0	0	0,0	275	116,0	224	78,6	499	95,6
		Sumberejo	174	176	350	173	99,4	126	71,6	299	85,4		0,0		0,0	0	0,0	177	101,7	146	83,0	323	92,3
16	Plemahan	Puhjarak	398	462	860	418	105,0	397	85,9	815	94,8		0,0		0,0	0	0,0	420	105,5	400	86,6	820	95,3
17	Pare	Pare	284	289	573	309	108,8	238	82,4	547	95,5		0,0		0,0	0	0,0	304	107,0	242	83,7	546	95,3
		Bendo	209	266	475	199	95,2	231	86,8	430	90,5		0,0		0,0	0	0,0	221	105,7	244	91,7	465	97,9
		Sidorejo	271	326	597	296	109,2	275	84,4	571	95,6		0,0		0,0	0	0,0	291	107,4	273	83,7	564	94,5
18	Kepung	Kepung	287	267	554	287	100,0	269	100,7	556	100,4		0,0		0,0	0	0,0	261	90,9	265	99,3	526	94,9
		Keling	422	469	891	341	80,8	392	83,6	733	82,3		0,0		0,0	0	0,0	389	92,2	426	90,8	815	91,5
19	Kandangan	Kandangan	319	349	668	333	104,4	291	83,4	624	93,4		0,0		0,0	0	0,0	322	100,9	330	94,6	652	97,6
20	Tarokan	Tarokan	437	517	954	472	108,0	484	93,6	956	100,2		0,0		0,0	0	0,0	487	111,4	465	89,9	952	99,8
21	Kunjang	Kunjang	232	220	452	249	107,3	247	112,3	496	109,7		0,0		0,0	0	0,0	260	112,1	247	112,3	507	112,2
22	Banyakan	Tiron	381	421	802	367	96,3	391	92,9	758	94,5		0,0		0,0	0	0,0	386	101,3	384	91,2	770	96,0
23	Ringinrejo	Sambi	391	409	800	397	101,5	367	89,7	764	95,5		0,0		0,0	0	0,0	423	108,2	382	93,4	805	100,6
24	Kayen Kidul	Bangsongan	165	171	336	152	92,1	155	90,6	307	91,4		0,0		0,0	0	0,0	158	95,8	156	91,2	314	93,5
		Kayen Kidul	151	196	347	187	123,8	179	91,3	366	105,5		0,0		0,0	0	0,0	170	112,6	190	96,9	360	103,7
25	Ngasem	Ngasem	586	584	1.170	617	105,3	582	99,7	1.199	102,5		0,0		0,0	0	0,0	594	101,4	597	102,2	1.191	101,8
26	Badas	Badas	440	516	956	453	103,0	482	93,4	935	97,8		0,0		0,0	0	0,0	476	108,2	464	89,9	940	98,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.674	12.340	24.014	11.794	101,0	11.327	91,8	23.121	96,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12.146	104,0	11.442	92,7	23.588	98,2

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																										
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L			P			L + P		
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Semen	Semen	400	337	737	442	110,5	415	123,1	857	116,3	419	104,8	397	117,8	816	110,7	449	112,3	423	125,5	872	118,3	469	117,3	405	120,2	874	118,6			
2	Mojo	Mojo	403	314	717	424	105,2	345	109,9	769	107,3	421	104,5	349	111,1	770	107,4	425	105,5	350	111,5	775	108,1	385	95,5	315	100,3	700	97,6			
		Ngadi	277	261	538	294	106,1	255	97,7	549	102,0	276	99,6	236	90,4	512	95,2	299	107,9	258	98,9	557	103,5	268	96,8	263	100,8	531	98,7			
3	Kras	Kras	312	282	594	279	89,4	284	100,7	563	94,8	279	89,4	284	100,7	563	94,8	284	91,0	279	98,9	563	94,8	284	91,0	279	98,9	563	94,8			
		Pelas	164	165	329	152	92,7	170	103,0	322	97,9	148	90,2	164	99,4	312	94,8	163	99,4	157	95,2	320	97,3	157	95,7	161	97,6	318	96,7			
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	283	289	572	280	98,9	283	97,9	563	98,4	276	97,5	279	96,5	555	97,0	281	99,3	242	83,7	523	91,4	283	100,0	263	91,0	546	95,5			
		Wonorejo	281	238	519	317	112,8	262	110,1	579	111,6	315	112,1	261	109,7	576	111,0	296	105,3	275	115,5	571	110,0	276	98,2	263	110,5	539	103,9			
5	Kandat	Blabak	563	550	1.113	533	94,7	557	101,3	1.090	97,9	535	95,0	555	100,9	1.090	97,9	538	95,6	548	99,6	1.086	97,6	546	97,0	531	96,5	1.077	96,8			
6	Wates	Wates	371	371	742	369	99,5	358	96,5	727	98,0	361	97,3	357	96,2	718	96,8	373	100,5	355	95,7	728	98,1	365	98,4	367	98,9	732	98,7			
		Sidomulyo	289	272	561	281	97,2	280	102,9	561	100,0	284	98,3	282	103,7	566	100,9	266	92,0	294	108,1	560	99,8	265	91,7	296	108,8	561	100,0			
7	Ngancar	Ngancar	376	322	698	363	96,5	316	98,1	679	97,3	327	87,0	294	91,3	621	89,0	359	95,5	326	101,2	685	98,1	359	95,5	329	102,2	688	98,6			
8	Puncu	Puncu	430	403	833	454	105,6	404	100,2	858	103,0	444	103,3	415	103,0	859	103,1	399	92,8	385	95,5	784	94,1	413	96,0	394	97,8	807	96,9			
9	Plosoklaten	Plosoklaten	294	249	543	271	92,2	253	101,6	524	96,5	271	92,2	246	98,8	517	95,2	292	99,3	266	106,8	558	102,8	292	99,3	266	106,8	558	102,8			
		Pranggang	294	236	530	295	100,3	260	110,2	555	104,7	299	101,7	260	110,2	559	105,5	279	94,9	255	108,1	534	100,8	266	90,5	243	103,0	509	96,0			
10	Gurah	Gurah	333	314	647	318	95,5	321	102,2	639	98,8	283	85,0	286	91,1	569	87,9	343	103,0	332	105,7	675	104,3	347	104,2	336	107,0	683	105,6			
		Adan-Adan	271	264	535	271	100,0	264	100,0	535	100,0	271	100,0	264	100,0	535	100,0	264	97,4	270	102,3	534	99,8	268	98,9	267	101,1	535	100,0			
11	Pagu	Pagu	265	271	536	256	96,6	280	103,3	536	100,0	256	96,6	280	103,3	536	100,0	276	104,2	249	91,9	525	97,9	285	107,5	244	90,0	529	98,7			
12	Gampengrejo	Gampeng	280	267	547	261	93,2	274	102,6	535	97,8	261	93,2	274	102,6	535	97,8	263	93,9	295	110,5	558	102,0	261	93,2	290	108,6	551	100,7			
13	Grogol	Grogol	339	362	701	362	106,8	369	101,9	731	104,3	368	108,6	371	102,5	739	105,4	351	103,5	339	93,6	690	98,4	349	102,9	338	93,4	687	98,0			
14	Papar	Papar	363	301	664	342	94,2	295	98,0	637	95,9	339	93,4	293	97,3	632	95,2	338	93,1	294	97,7	632	95,2	346	95,3	304	101,0	650	97,9			
15	Purwoasri	Purwoasri	248	272	520	249	100,4	229	84,2	478	91,9	234	94,4	204	75,0	438	84,2	247	99,6	256	94,1	503	96,7	247	99,6	256	94,1	503	96,7			
		Sumberejo	182	167	349	172	94,5	159	95,2	331	94,8	164	90,1	153	91,6	317	90,8	170	93,4	167	100,0	337	96,6	172	94,5	169	101,2	341	97,7			
16	Plemahan	Puhjark	417	439	856	411	98,6	421	95,9	832	97,2	411	98,6	421	95,9	832	97,2	392	94,0	444	101,1	836	97,7	392	94,0	444	101,1	836	97,7			
17	Pare	Pare	298	273	571	286	96,0	260	95,2	546	95,6	287	96,3	259	94,9	546	95,6	289	97,0	256	93,8	545	95,4	294	98,7	252	92,3	546	95,6			
		Bendo	219	254	473	218	99,5	251	98,8	469	99,2	218	99,5	251	98,8	469	99,2	230	105,0	239	94,1	469	99,2	241	110,0	239	94,1	480	101,5			
		Sidorejo	284	311	595	287	101,1	282	90,7	569	95,6	261	91,9	252	81,0	513	86,2	297	104,6	269	86,5	566	95,1	294	103,5	268	86,2	562	94,5			
18	Kepung	Kepung	301	250	551	287	95,3	249	99,6	536	97,3	255	84,7	241	96,4	496	90,0	307	102,0	252	100,8	559	101,5	309	102,7	253	101,2	562	102,0			
		Keling	442	446	888	416	94,1	429	96,2	845	95,2	418	94,6	429	96,2	847	95,4	419	94,8	437	98,0	856	96,4	419	94,8	437	98,0	856	96,4			
19	Kandangan	Kandangan	335	330	665	331	98,8	322	97,6	653	98,2	318	94,9	321	97,3	639	96,1	291	86,9	330	100,0	621	93,4	290	86,6	329	99,7	619	93,1			
20	Tarokan	Tarokan	458	493	951	505	110,3	453	91,9	958	100,7	505	110,3	453	91,9	958	100,7	491	107,2	461	93,5	952	100,1	491	107,2	461	93,5	952	100,1			
21	Kunjang	Kunjang	243	207	450	250	102,9	261	126,1	511	113,6	247	101,6	264	127,5	511	113,6	194	79,8	245	118,4	439	97,6	214	88,1	234	113,0	448	99,6			
22	Banyak	Banyak	399	400	799	374	93,7	394	98,5	768	96,1	421	105,5	420	105,0	841	105,3	369	92,5	398	99,5	767	96,0	388	97,2	392	98,0	780	97,6			
23	Ringinrejo	Sambi	409	387	796	426	104,2	398	102,8	824	103,5	424	103,7	394	101,8	818	102,8	403	98,5	397	102,6	800	100,5	425	103,9	445	115,0	870	109,3			
24	Kayen Kidul	Bangsongan	173	161	334	173	100,0	149	92,5	322	96,4	154	89,0	139	86,3	293	87,7	165	95,4	158	98,1	323	96,7	168	97,1	152	94,4	320	95,8			
		Kayen Kidul	159	187	346	183	115,1	158	84,5	341	98,6	167	105,0	164	87,7	331	95,7	179	112,6	163	87,2	342	98,8	175	110,1	163	87,2	338	97,7			
25	Ngasem	Ngasem	614	552	1.166	611	99,5	583	105,6	1.194	102,4	603	98,2	568	102,9	1.171	100,4	598	97,4	551	99,8	1.149	98,5	858	139,7	819	148,4	1.677	143,8			
26	Badas	Badas	461	492	953	486	105,4	496	100,8	982	103,0	512	111,1	515	104,7	1.027	107,8	500	108,5	478	97,2	978	102,6	505	109,5	471	95,7	976	102,4			
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.230	11.689	23.919	12.229	100,0	11.739	100,4	23.968	100,2	12.032	98,4	11.595	99,2	23.627	98,8	12.079	98,8	11.693	100,0	23.772	99,4	12.366	101,1	11.938	102,1	24.304	101,6			

Sumber: Seksi surveilans dan imunisasi

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI														
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2								
			L			P			L + P			L			P			L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	Semen	Semen	407	352	759	383	94,1	351	99,7	734	96,7	366	89,9	373	106,0	739	97,4			
2	Mojo	Mojo	378	356	734	413	109,3	394	110,7	807	109,9	423	111,9	412	115,7	835	113,8			
		Ngadi	289	253	542	312	108,0	278	109,9	590	108,9	284	98,3	269	106,3	553	102,0			
3	Kras	Kras	301	280	581	282	93,7	275	98,2	557	95,9	279	92,7	278	99,3	557	95,9			
		Pelas	165	162	327	176	106,7	139	85,8	315	96,3	164	99,4	162	100,0	326	99,7			
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	283	277	560	274	96,8	272	98,2	546	97,5	253	89,4	268	96,8	521	93,0			
		Wonorejo	272	289	561	282	103,7	299	103,5	581	103,6	280	102,9	292	101,0	572	102,0			
5	Kandat	Blabak	541	562	1.103	531	98,2	523	93,1	1.054	95,6	533	98,5	519	92,3	1.052	95,4			
6	Wates	Wates	400	446	846	367	91,8	385	86,3	752	88,9	337	84,3	340	76,2	677	80,0			
		Sidomulyo	259	298	557	298	115,1	263	88,3	561	100,7	291	112,4	283	95,0	574	103,1			
7	Ngancar	Ngancar	396	378	774	358	90,4	310	82,0	668	86,3	381	96,2	343	90,7	724	93,5			
8	Puncu	Puncu	420	360	780	360	85,7	295	81,9	655	84,0	379	90,2	296	82,2	675	86,5			
9	Plosoklaten	Plosoklaten	266	253	519	237	89,1	208	82,2	445	85,7	234	88,0	221	87,4	455	87,7			
		Pranggang	263	249	512	284	108,0	248	99,6	532	103,9	279	106,1	263	105,6	542	105,9			
10	Gurah	Gurah	344	309	653	301	87,5	315	101,9	616	94,3	349	101,5	353	114,2	702	107,5			
		Adan-Adan	271	266	537	272	100,4	261	98,1	533	99,3	259	95,6	271	101,9	530	98,7			
11	Pagu	Pagu	315	279	594	283	89,8	295	105,7	578	97,3	319	101,3	259	92,8	578	97,3			
12	Gampengrejo	Gampeng	272	265	537	263	96,7	281	106,0	544	101,3	282	103,7	256	96,6	538	100,2			
13	Grogol	Grogol	349	365	714	328	94,0	338	92,6	666	93,3	326	93,4	310	84,9	636	89,1			
14	Papar	Papar	369	285	654	359	97,3	265	93,0	624	95,4	381	103,3	300	105,3	681	104,1			
15	Purwoasri	Purwoasri	275	253	528	283	102,9	274	108,3	557	105,5	272	98,9	274	108,3	546	103,4			
		Sumberejo	177	196	373	139	78,5	164	83,7	303	81,2	143	80,8	180	91,8	323	86,6			
16	Plemahan	Puhjark	434	405	839	501	115,4	526	129,9	1.027	122,4	491	113,1	532	131,4	1.023	121,9			
17	Pare	Pare	281	225	506	260	92,5	226	100,4	486	96,0	255	90,7	230	102,2	485	95,8			
		Bendo	230	240	470	210	91,3	230	95,8	440	93,6	173	75,2	197	82,1	370	78,7			
		Sidorejo	320	262	582	301	94,1	273	104,2	574	98,6	303	94,7	261	99,6	564	96,9			
18	Kepung	Kepung	310	313	623	300	96,8	279	89,1	579	92,9	289	93,2	302	96,5	591	94,9			
		Keling	455	489	944	608	133,6	682	139,5	1.290	136,7	596	131,0	672	137,4	1.268	134,3			
19	Kandangan	Kandangan	343	320	663	314	91,5	332	103,8	646	97,4	339	98,8	347	108,4	686	103,5			
20	Tarokan	Tarokan	452	455	907	465	102,9	438	96,3	903	99,6	468	103,5	436	95,8	904	99,7			
21	Kunjang	Kunjang	261	221	482	266	101,9	206	93,2	472	97,9	229	87,7	195	88,2	424	88,0			
22	Banyakan	Tiron	430	411	841	423	98,4	395	96,1	818	97,3	415	96,5	403	98,1	818	97,3			
23	Ringinrejo	Sambi	443	411	854	400	90,3	404	98,3	804	94,1	401	90,5	424	103,2	825	96,6			
24	Kayen Kidul	Bangsongan	175	175	350	185	105,7	174	99,4	359	102,6	159	90,9	161	92,0	320	91,4			
		Kayen Kidul	188	168	356	198	105,3	151	89,9	349	98,0	202	107,4	142	84,5	344	96,6			
25	Ngasem	Ngasem	561	551	1.112	600	107,0	539	97,8	1.139	102,4	591	105,3	586	106,4	1.177	105,8			
26	Badas	Badas	452	425	877	517	114,4	501	117,9	1.018	116,1	468	103,5	482	113,4	950	108,3			
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.347	11.804	24.151	9.015	73,0	8.610	72,9	17.625	73,0	8.983	72,8	8.696	73,7	17.679	73,2			

Sumber: Seksi surveilans dan imunisasi

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	366	393	107,4	2.944	2.808	95,4	3.310	3.201	96,7
2	Mojo	Mojo	357	392	109,8	2.863	2.562	89,5	3.220	2.954	91,7
3	Kras	Ngadi	267	251	94,0	2.150	1.831	85,2	2.417	2.082	86,1
		Kras	295	246	83,4	2.373	2.012	84,8	2.668	2.258	84,6
4	Ngadiluwih	Pelas	163	146	89,6	1.316	1.183	89,9	1.479	1.329	89,9
		Ngadiluwih	285	227	79,6	2.284	1.895	83,0	2.569	2.122	82,6
5	Kandat	Wonorejo	258	258	100,0	2.073	1.886	91,0	2.331	2.144	92,0
		Blabak	553	343	62,0	4.446	3.137	70,6	4.999	3.480	69,6
6	Wates	Wates	369	324	87,8	2.964	2.580	87,0	3.333	2.904	87,1
		Sidomulyo	279	193	69,2	2.243	1.944	86,7	2.522	2.137	84,7
7	Ngancar	Ngancar	347	328	94,5	2.790	2.427	87,0	3.137	2.755	87,8
8	Puncu	Puncu	414	416	100,5	3.329	2.565	77,1	3.743	2.981	79,6
9	Plosoklaten	Plosoklaten	270	190	70,4	2.170	1.504	69,3	2.440	1.694	69,4
		Pranggang	263	357	135,7	2.118	3.216	151,8	2.381	3.573	150,1
10	Gurah	Gurah	322	273	84,8	2.583	2.399	92,9	2.905	2.672	92,0
		Adan-Adan	266	246	92,5	2.138	1.874	87,7	2.404	2.120	88,2
11	Pagu	Pagu	266	232	87,2	2.142	1.967	91,8	2.408	2.199	91,3
12	Gampengrejo	Gampeng	272	242	89,0	2.187	1.932	88,3	2.459	2.174	88,4
13	Grogol	Grogol	348	359	103,2	2.802	2.917	104,1	3.150	3.276	104,0
14	Papar	Papar	330	308	93,3	2.652	2.379	89,7	2.982	2.687	90,1
15	Purwoasri	Purwoasri	258	277	107,4	2.077	1.595	76,8	2.335	1.872	80,2
		Sumberejo	174	156	89,7	1.393	1.221	87,7	1.567	1.377	87,9
16	Plemahan	Puhjarak	425	360	84,7	3.422	3.135	91,6	3.847	3.495	90,9
17	Pare	Pare	284	218	76,8	2.280	1.831	80,3	2.564	2.049	79,9
		Bendo	235	237	100,9	1.891	1.681	88,9	2.126	1.918	90,2
18	Kepung	Sidorejo	296	273	92,2	2.377	1.972	83,0	2.673	2.245	84,0
		Kepung	274	241	88,0	2.203	1.818	82,5	2.477	2.059	83,1
19	Kandangan	Keling	441	356	80,7	3.547	2.909	82,0	3.988	3.265	81,9
		Kandangan	331	299	90,3	2.656	2.282	85,9	2.987	2.581	86,4
20	Tarokan	Tarokan	473	413	87,3	3.798	3.305	87,0	4.271	3.718	87,1
21	Kunjang	Kunjang	224	223	99,6	1.798	1.892	105,2	2.022	2.115	104,6
22	Banyakan	Tiron	397	395	99,5	3.191	2.552	80,0	3.588	2.947	82,1
23	Ringinrejo	Sambi	395	372	94,2	3.183	2.873	90,3	3.578	3.245	90,7
24	Kayen Kidul	Bangsongan	166	124	74,7	1.336	1.038	77,7	1.502	1.162	77,4
		Kayen Kidul	172	186	108,1	1.381	1.146	83,0	1.553	1.332	85,8
25	Ngasem	Ngasem	580	520	89,7	4.657	4.005	86,0	5.237	4.525	86,4
26	Badas	Badas	474	433	91,4	3.806	3.258	85,6	4.280	3.691	86,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.889	10.807	90,9	95.563	83.531	87,4	107.452	94.338	87,8

Sumber: LB3 Gizi 2019

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	1.987	1.694	3.681	1.516	76,3	1.512	89,3	3.028	82,3
2	Mojo	Mojo	1.997	1.582	3.579	1.915	95,9	1.671	105,6	3.586	100,2
		Ngadi	1.374	1.314	2.688	1.415	103,0	1.220	92,8	2.635	98,0
3	Kras	Kras	1.548	1.419	2.967	1.263	81,6	1.250	88,1	2.513	84,7
		Pelas	812	833	1.645	734	90,4	761	91,4	1.495	90,9
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1.405	1.450	2.855	1.353	96,3	1.208	83,3	2.561	89,7
		Wonorejo	1.394	1.198	2.592	1.288	92,4	1.131	94,4	2.419	93,3
5	Kandat	Blabak	2.794	2.765	5.559	2.336	83,6	2.445	88,4	4.781	86,0
6	Wates	Wates	1.839	1.867	3.706	1.353	73,6	1.575	84,4	2.928	79,0
		Sidomulyo	1.435	1.370	2.805	1.333	92,9	1.428	104,2	2.761	98,4
7	Ngancar	Ngancar	1.864	1.624	3.488	1.681	90,2	1.640	101,0	3.321	95,2
8	Puncu	Puncu	2.135	2.027	4.162	1.760	82,4	1.694	83,6	3.454	83,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	1.461	1.253	2.714	1.410	96,5	1.302	103,9	2.712	99,9
		Pranggang	1.461	1.187	2.648	1.266	86,7	1.265	106,6	2.531	95,6
10	Gurah	Gurah	1.650	1.580	3.230	1.616	97,9	1.548	98,0	3.164	98,0
		Adan-Adan	1.343	1.330	2.673	1.275	94,9	1.233	92,7	2.508	93,8
11	Pagu	Pagu	1.313	1.365	2.678	1.289	98,2	1.273	93,3	2.562	95,7
12	Gampengrejo	Gampeng	1.389	1.345	2.734	1.156	83,2	1.182	87,9	2.338	85,5
13	Grogol	Grogol	1.680	1.823	3.503	1.543	91,8	1.615	88,6	3.158	90,2
14	Papar	Papar	1.803	1.513	3.316	1.595	88,5	1.496	98,9	3.091	93,2
15	Purwoasri	Purwoasri	1.231	1.366	2.597	1.062	86,3	1.060	77,6	2.122	81,7
		Sumberejo	904	838	1.742	789	87,3	775	92,5	1.564	89,8
16	Plemahan	Puhjark	2.069	2.209	4.278	1.936	93,6	1.950	88,3	3.886	90,8
17	Pare	Pare	1.476	1.374	2.850	1.315	89,1	1.257	91,5	2.572	90,2
		Bendo	1.088	1.276	2.364	763	70,1	807	63,2	1.570	66,4
		Sidorejo	1.410	1.562	2.972	1.482	105,1	1.359	87,0	2.841	95,6
18	Kepung	Kepung	1.491	1.263	2.754	1.158	77,7	1.183	93,7	2.341	85,0
		Keling	2.191	2.244	4.435	1.961	89,5	2.064	92,0	4.025	90,8
19	Kandangan	Kandangan	1.660	1.661	3.321	1.352	81,4	1.338	80,6	2.690	81,0
20	Tarokan	Tarokan	2.273	2.476	4.749	2.354	103,6	2.417	97,6	4.771	100,5
21	Kunjang	Kunjang	1.205	1.043	2.248	1.157	96,0	1.158	111,0	2.315	103,0
22	Banyakan	Tiron	1.982	2.007	3.989	1.675	84,5	1.668	83,1	3.343	83,8
23	Ringinrejo	Sambi	2.033	1.946	3.979	1.749	86,0	1.639	84,2	3.388	85,1
24	Kayen Kidul	Bangsongan	858	814	1.672	854	99,5	802	98,5	1.656	99,0
		Kayen Kidul	787	940	1.727	976	124,0	710	75,5	1.686	97,6
25	Ngasem	Ngasem	3.044	2.779	5.823	2.973	97,7	2.800	100,8	5.773	99,1
26	Badas	Badas	2.287	2.472	4.759	2.254	98,6	2.376	96,1	4.630	97,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			60.673	58.809	119.482	54.907	90,5	53.812	92	108.719	91,0

Sumber: PWS 2019

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
			L	P	L+P	JUMLAH (D)			% (D/S)		
						L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	1.987	1.694	3.681	1.256	1.196	2.452	63,2	70,6	66,6
2	Mojo	Mojo	1.997	1.582	3.579	1.508	1.377	2.885	75,5	87,0	80,6
		Ngadi	1.374	1.314	2.688	1.067	1.005	2.072	77,7	76,5	77,1
3	Kras	Kras	1.548	1.419	2.967	894	917	1.811	57,8	64,6	61,0
		Pelas	812	833	1.645	585	575	1.160	72,0	69,0	70,5
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1.405	1.450	2.855	1.022	1.023	2.045	72,7	70,6	71,6
		Wonorejo	1.394	1.198	2.592	789	733	1.522	56,6	61,2	58,7
5	Kandat	Blabak	2.794	2.765	5.559	1.834	1.815	3.649	65,6	65,6	65,6
6	Wates	Wates	1.839	1.867	3.706	1.394	1.414	2.808	75,8	75,7	75,8
		Sidomulyo	1.435	1.370	2.805	956	1.023	1.979	66,6	74,7	70,6
7	Ngancar	Ngancar	1.864	1.624	3.488	1.325	1.341	2.666	71,1	82,6	76,4
8	Puncu	Puncu	2.135	2.027	4.162	1.326	1.237	2.563	62,1	61,0	61,6
9	Plosoklaten	Plosoklaten	1.461	1.253	2.714	984	928	1.912	67,4	74,1	70,4
		Pranggang	1.461	1.187	2.648	1.076	1.071	2.147	73,6	90,2	81,1
10	Gurah	Gurah	1.650	1.580	3.230	1.214	1.140	2.354	73,6	72,2	72,9
		Adan-Adan	1.343	1.330	2.673	963	937	1.900	71,7	70,5	71,1
11	Pagu	Pagu	1.313	1.365	2.678	1.143	1.142	2.285	87,1	83,7	85,3
12	Gampengrejo	Gampeng	1.389	1.345	2.734	1.083	1.063	2.146	78,0	79,0	78,5
13	Grogol	Grogol	1.680	1.823	3.503	995	1.023	2.018	59,2	56,1	57,6
14	Papar	Papar	1.803	1.513	3.316	1.353	1.238	2.591	75,0	81,8	78,1
15	Purwoasri	Purwoasri	1.231	1.366	2.597	1.015	950	1.965	82,5	69,5	75,7
		Sumberejo	904	838	1.742	697	697	1.394	77,1	83,2	80,0
16	Plemahan	Puhjarak	2.069	2.209	4.278	1.530	1.501	3.031	73,9	67,9	70,9
17	Pare	Pare	1.476	1.374	2.850	634	615	1.249	43,0	44,8	43,8
		Bendo	1.088	1.276	2.364	752	767	1.519	69,1	60,1	64,3
		Sidorejo	1.410	1.562	2.972	1.238	1.111	2.349	87,8	71,1	79,0
18	Kepung	Kepung	1.491	1.263	2.754	954	1.051	2.005	64,0	83,2	72,8
		Keling	2.191	2.244	4.435	1.319	1.307	2.626	60,2	58,2	59,2
19	Kandangan	Kandangan	1.660	1.661	3.321	1.208	1.215	2.423	72,8	73,1	73,0
20	Tarokan	Tarokan	2.273	2.476	4.749	1.555	1.591	3.146	68,4	64,3	66,2
21	Kunjang	Kunjang	1.205	1.043	2.248	1.073	1.006	2.079	89,0	96,5	92,5
22	Banyakan	Tiron	1.982	2.007	3.989	1.498	1.454	2.952	75,6	72,4	74,0
23	Ringinrejo	Sambi	2.033	1.946	3.979	1.479	1.466	2.945	72,7	75,3	74,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	858	814	1.672	514	522	1.036	59,9	64,1	62,0
		Kayen Kidul	787	940	1.727	759	707	1.466	96,4	75,2	84,9
25	Ngasem	Ngasem	3.044	2.779	5.823	2.419	2.449	4.868	79,5	88,1	83,6
26	Badas	Badas	2.287	2.472	4.759	1.561	1.570	3.131	68,3	63,5	65,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			60.673	58.809	119.482	42.972	42.177	85.149	70,8	71,7	71,3

Sumber: LB3 Gizi 2019

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	3233	295	9,1	3228	377	11,7	3.228	240	7,4
2	Mojo	Mojo	3205	258	8,0	3203	323	10,1	3.203	234	7,3
		Ngadi	2189	178	8,1	2189	170	7,8	2.189	105	4,8
3	Kras	Kras	2147	180	8,4	2146	350	16,3	2.145	133	6,2
		Pelas	1424	146	10,3	1424	158	11,1	1.424	165	11,6
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	2085	161	7,7	2082	184	8,8	2.080	331	15,9
		Wonorejo	2312	160	6,9	2312	87	3,8	2.312	249	10,8
5	Kandat	Blabak	3808	282	7,4	3823	468	12,2	3.807	954	25,1
6	Wates	Wates	3089	295	9,6	3086	343	11,1	3.085	296	9,6
		Sidomulyo	2160	168	7,8	2354	370	15,7	2.157	107	5,0
7	Ngancar	Ngancar	3.001	228	7,6	2.998	368	12,3	2.998	277	9,2
8	Puncu	Puncu	3.364	360	10,7	3.362	540	16,1	3.362	133	4,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	1.851	252	13,6	1.849	338	18,3	1.848	165	8,9
		Pranggang	2.249	220	9,8	2.240	442	19,7	2.238	121	5,4
10	Gurah	Gurah	2.619	252	9,6	2.612	420	16,1	2.600	258	9,9
		Adan-Adan	1.784	196	11,0	1.659	207	12,5	1.640	189	11,5
11	Pagu	Pagu	2.387	220	9,2	2.371	410	17,3	2.369	121	5,1
12	Gampengrejo	Gampeng	1.986	144	7,3	1.986	197	9,9	1.986	157	7,9
13	Grogol	Grogol	2.291	257	11,2	2.256	264	11,7	2.256	286	12,7
14	Papar	Papar	2.676	269	10,1	2.674	477	17,8	2.667	182	6,8
15	Purwoasri	Purwoasri	1.908	219	11,5	1.874	351	18,7	1.873	199	10,6
		Sumberejo	1.483	151	10,2	1.481	272	18,4	1.481	112	7,6
16	Plemahan	Puhjarak	3.768	256	6,8	3.766	265	7,0	3.766	327	8,7
17	Pare	Pare	1.622	141	8,7	1.611	253	15,7	1.611	106	6,6
		Bendo	2.002	235	11,7	1.992	335	16,8	1.992	212	10,6
		Sidorejo	2.138	244	11,4	2.157	349	16,2	2.137	204	9,5
18	Kepung	Kepung	1.918	248	12,9	1.904	446	23,4	1.904	130	6,8
		Keling	3.244	400	12,3	3.245	633	19,5	3.244	395	12,2
19	Kandangan	Kandangan	2.145	287	13,4	2.043	430	21,0	2.036	250	12,3
20	Tarokan	Tarokan	3.836	219	5,7	3.834	227	5,9	3.834	187	4,9
21	Kunjang	Kunjang	2.231	308	13,8	2.229	467	21,0	2.229	194	8,7
22	Banyakan	Tiron	2.791	307	11,0	2.789	249	8,9	2.788	350	12,6
23	Ringinrejo	Sambi	3.531	394	11,2	3.529	332	9,4	3.529	381	10,8
24	Kayen Kidul	Bangsongan	1.094	126	11,5	1.070	262	24,5	1.069	50	4,7
		Kayen Kidul	1.544	92	6,0	1.545	84	5,4	1.544	116	7,5
25	Ngasem	Ngasem	4.252	313	7,4	4.241	270	6,4	4.241	351	8,3
26	Badas	Badas	3.786	455	12,0	3.786	531	14,0	3.786	360	9,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			89.920	8.621	9,6	89.722	11.872	13,2	89.430	8.387	9,3

Sumber: Data Bulan Timbang Agustus 2019

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Semen	Semen	680	680	100,0	653	653	100,0	350	350	100,0	4.434	3.449,0	77,8	32	32	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
2	Mojo	Mojo	739	739	100,0	1.061	1.061	100,0	961	860	89,5	4.312	4.312,0	100,0	36	36	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0
		Ngadi	420	420	100,0	801	801	100,0	410	410	100,0	4.200	3.609,0	85,9	21	21	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
3	Kras	Kras	686	686	100,0	948	41	4,3	463	409	88,3	2.835	488,0	17,2	24	24	100,0	6	6	100,0	5	5	100,0
		Pelas	275	275	100,0	214	214	100,0	372	372	100,0	1.982	1.439,0	72,6	17	17	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	642	642	100,0	424	424	100,0	282	282	100,0	3.440	2.831,0	82,3	19	19	100,0	5	5	100,0	3	0	0,0
		Wonorejo	1.102	551	50,0	1.186	560	47,2	207	69	33,3	7.500	7.432,0	99,1	17	17	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0
5	Kandat	Blabak	725	725	100,0	600	600	100,0	582	532	91,4	6.696	725,0	10,8	31	31	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0
6	Wates	Wates	954	954	100,0	1.097	1.097	100,0	1.020	1.020	100,0	4.464	4.464,0	100,0	23	23	100,0	8	8	100,0	5	0	0,0
		Sidomulyo	513	513	100,0	285	285	100,0	41	20	48,8	3.379	3.379,0	100,0	21	21	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
7	Ngancar	Ngancar	772	772	100,0	572	572	100,0	0	0	#DIV/0!	4.202	1.344,0	32,0	32	32	100,0	4	4	100,0	0	0	#DIV/0!
8	Puncu	Puncu	975	975	100,0	870	870	100,0	228	228	100,0	5.013	5.013,0	100,0	32	32	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	522	522	100,0	712	712	100,0	419	419	100,0	3.269	3.269,0	100,0	23	23	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
		Pranggang	595	595	100,0	247	247	100,0	546	546	100,0	4.594	4.594,0	100,0	23	23	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
10	Gurah	Gurah	737	609	82,6	900	907	100,8	454	454	100,0	6.900	2.550,0	37,0	23	23	100,0	6	6	100,0	4	0	0,0
		Adan-Adan	649	565	87,1	118	118	100,0	292	196	67,1	3.220	2.535,0	78,7	26	26	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
11	Pagu	Pagu	534	534	100,0	1.178	871	73,9	79	79	100,0	6.000	1.962,0	32,7	24	24	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
12	Gampengrejo	Gampeng	497	497	100,0	349	349	100,0	0	0	#DIV/0!	3.293	3.293,0	100,0	18	18	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
13	Grogol	Grogol	773	773	100,0	828	828	100,0	822	822	100,0	6.600	2.328,0	35,3	35	35	100,0	8	8	100,0	5	5	100,0
14	Papar	Papar	595	595	100,0	734	734	100,0	692	692	100,0	3.995	2.873,0	71,9	33	33	100,0	4	4	100,0	5	5	100,0
15	Purwoasri	Purwoasri	501	501	100,0	963	963	100,0	1.191	1.191	100,0	3.129	1.499,0	47,9	27	27	100,0	3	3	100,0	4	0	0,0
		Sumberejo	156	156	100,0	253	253	100,0	0	0	#DIV/0!	2.098	1.351,0	64,4	21	21	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
16	Plemahan	Puhjarak	890	890	100,0	719	719	100,0	538	538	100,0	5.153	5.153,0	100,0	35	35	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0
17	Pare	Pare	813	784	96,4	1.429	506	35,4	1.842	442	24,0	3.434	3.282,0	95,6	18	18	100,0	13	13	100,0	13	0	0,0
		Bendo	555	555	100,0	811	316	39,0	1.052	1.052	100,0	5.000	3.193,0	63,9	15	15	100,0	5	5	100,0	6	0	0,0
		Sidorejo	666	666	100,0	798	798	100,0	450	431	95,8	6.449	6.372,0	98,8	19	19	100,0	5	5	100,0	5	5	100,0
18	Kepung	Kepung	725	725	100,0	325	325	100,0	284	284	100,0	5.100	2.050,0	40,2	28	28	100,0	9	9	100,0	5	5	100,0
		Keling	641	641	100,0	1.104	683	61,9	660	403	61,1	5.341	3.062,0	57,3	25	25	100,0	9	9	100,0	3	3	100,0
19	Kandangan	Kandangan	939	939	100,0	594	594	100,0	953	953	100,0	4.001	4.001,0	100,0	38	38	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0
20	Tarokan	Tarokan	868	868	100,0	891	891	100,0	556	556	100,0	7.200	5.927,0	82,3	30	30	100,0	5	5	100,0	4	4	100,0
21	Kunjang	Kunjang	1.165	427	36,7	694	694	100,0	222	222	100,0	2.708	1.930,0	71,3	23	23	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
22	Banyak	Tiron	777	563	72,5	313	313	100,0	0	0	#DIV/0!	4.806	3.412,0	71,0	29	29	100,0	6	6	100,0	0	0	#DIV/0!
23	Ringinrejo	Sambi	734	733	99,9	702	702	100,0	53	38	71,7	4.794	4.794,0	100,0	34	34	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	273	273	100,0	50	50	100,0	27	27	100,0	1.738	1.391,0	80,0	10	10	100,0	1	1	100,0	1	0	0,0
		Kayen Kidul	459	459	100,0	309	309	100,0	0	0	#DIV/0!	2.080	2.080,0	100,0	16	16	100,0	4	4	100,0	0	0	#DIV/0!
25	Ngasem	Ngasem	1.546	1.493	96,6	654	654	100,0	932	932	100,0	7.013	6.245,0	89,0	24	24	100,0	7	7	100,0	4	3	75,0
26	Badas	Badas	1.089	1.089	100,0	587	587	100,0	433	433	100,0	5.732	5.732,0	100,0	35	35	100,0	14	14	100,0	7	6	85,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			26.182	24.384	93,1	24.973	21.301	85,3	17.413	15.262	87,6	166.104	123.363	74,3	937	937	100,0	197	197	100,0	120	81	67,5

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Semen	Semen	148	106	1,4	0	0	#DIV/0!
2	Mojo	Mojo	9	66	0,1	0	0	#DIV/0!
		Ngadi	173	112	1,5	0	0	#DIV/0!
3	Kras	Kras	319	293	1,1	0	0	#DIV/0!
		Pelas	2	37	0,1	0	0	#DIV/0!
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	42	0,0	0	0	#DIV/0!
		Wonorejo	182	100	1,8	0	0	#DIV/0!
5	Kandat	Blabak	1	117	0,0	0	0	#DIV/0!
6	Wates	Wates	252	103	2,4	0	0	#DIV/0!
		Sidomulyo	189	35	5,4	0	0	#DIV/0!
7	Ngancar	Ngancar	0	26	0,0	0	0	#DIV/0!
8	Puncu	Puncu	3	2	1,5	0	0	#DIV/0!
9	Plosoklaten	Plosoklaten	472	221	2,1	0	0	#DIV/0!
		Pranggang	0	82	0,0	0	0	#DIV/0!
10	Gurah	Gurah	2	115	0,0	0	0	#DIV/0!
		Adan-Adan	11	33	0,3	0	0	#DIV/0!
11	Pagu	Pagu	144	68	2,1	0	0	#DIV/0!
12	Gampengrejo	Gampeng	11	272	0,0	0	0	#DIV/0!
13	Grogol	Grogol	4	79	0,1	0	0	#DIV/0!
14	Papar	Papar	864	530	1,6	0	0	#DIV/0!
15	Purwoasri	Purwoasri	7	68	0,1	0	0	#DIV/0!
		Sumberejo	3	329	0,0	0	0	#DIV/0!
16	Plemahan	Puhjarak	205	170	1,2	0	0	#DIV/0!
17	Pare	Pare	0	27	0,0	0	0	#DIV/0!
		Bendo	27	99	0,3	0	0	#DIV/0!
		Sidorejo	3	21	0,1	0	0	#DIV/0!
18	Kepung	Kepung	24	60	0,4	0	0	#DIV/0!
		Keling	131	59	2,2	0	0	#DIV/0!
19	Kandangan	Kandangan	8	73	0,1	0	0	#DIV/0!
20	Tarokan	Tarokan	98	106	0,9	0	0	#DIV/0!
21	Kunjang	Kunjang	0	16	0,0	0	0	#DIV/0!
22	Banyakan	Tiron	306	405	0,8	0	0	#DIV/0!
23	Ringinrejo	Sambi	73	47	1,6	0	0	#DIV/0!
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	163	0,0	0	0	#DIV/0!
		Kayen Kidul	4	82	0,0	0	0	#DIV/0!
25	Ngasem	Ngasem	146	260	0,6	0	0	#DIV/0!
26	Badas	Badas	127	282	0,5	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			3.948	4.706	0,8	0	0	#DIV/0!

Sumber: Laporan yankes primer

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Semen	Semen	32	12	37,5	32	100,0	2.359	2.171	4.530	404	17,1	0	0,0	404	8,9	0	0	0	31	#DIV/0!	42	#DIV/0!	73	#DIV/0!	
2	Mojo	Mojo	36	36	100,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	92	110	202	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Ngadi	21	12	57,1	32	152,4	2.359	2.171	4.530	404	17,1	0	0,0	404	8,9	0	0	0	31	#DIV/0!	42	#DIV/0!	73	#DIV/0!	
3	Kras	Kras	24	13	54,2	13	54,2	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Pelas	17	17	100,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	19	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	317	322	639	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Wonorejo	17	17	100,0	17	100,0	2.090	1.502	3.592	317	15,2	0	0,0	317	8,8	0	0	0	301	#DIV/0!	329	#DIV/0!	630	#DIV/0!	
5	Kandat	Blabak	30	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	213	211	424	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6	Wates	Wates	23	11	47,8	3	13,0	2.810	2.654	5.464	500	17,8	0	0,0	500	9,2	45	47	92	157	348,9	212	451,1	369	401,1	
		Sidomulyo	22	3	13,6	22	100,0	1.572	1.532	3.104	274	17,4	0	0,0	274	8,8	0	0	0	15	#DIV/0!	16	#DIV/0!	31	#DIV/0!	
7	Ngancar	Ngancar	32	32	100,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
8	Puncu	Puncu	35	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	120	155	275	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
9	Plosoklaten	Plosoklaten	23	0	0,0	22	95,7	1.686	1.536	3.222	255	15,1	0	0,0	255	7,9	0	0	0	88	#DIV/0!	97	#DIV/0!	185	#DIV/0!	
		Pranggang	23	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
10	Gurah	Gurah	23	17	73,9	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Adan-Adan	26	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	243	237	480	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
11	Pagu	Pagu	24	0	0,0	23	95,8	1.770	1.658	3.428	277	15,6	0	0,0	277	8,1	0	0	0	142	#DIV/0!	113	#DIV/0!	255	#DIV/0!	
12	Gampengrejo	Gampeng	18	18	100,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	48	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	
13	Grogol	Grogol	32	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	541	578	1.119	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
14	Papar	Papar	33	0	0,0	33	100,0	2.335	2.143	4.478	738	31,6	0	0,0	738	16,5	0	0	0	325	#DIV/0!	418	#DIV/0!	743	#DIV/0!	
15	Purwoasri	Purwoasri	28	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	202	147	349	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Sumberejo	21	14	66,7	21	100,0	1.208	1.184	2.392	1.041	86,2	0	0,0	1.041	43,5	35	28	63	138	394,3	115	410,7	253	401,6	
16	Plemahan	Puhjark	35	7	20,0	35	100,0	523	467	990	446	85,3	0	0,0	446	45,1	0	0	0	7	#DIV/0!	10	#DIV/0!	17	#DIV/0!	
17	Pare	Pare	18	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	56	64	120	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Bendo	15	15	100,0	0	0,0	1.699	1.677	3.376	290	17,1	0	0,0	290	8,6	0	0	0	56	#DIV/0!	64	#DIV/0!	120	#DIV/0!	
		Sidorejo	19	19	100,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
18	Kepung	Kepung	28	28	100,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	35	39	74	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Keling	26	14	53,8	0	0,0	363	301	664	106	29,2	0	0,0	106	16,0	0	0	0	28	#DIV/0!	30	#DIV/0!	58	#DIV/0!	
19	Kandangan	Kandangan	41	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	631	716	1.347	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
20	Tarokan	Tarokan	30	19	63,3	30	100,0	2.626	2.814	5.440	2.592	98,7	0	0,0	2.592	47,6	0	0	42	303	#DIV/0!	292	#DIV/0!	595	1416,7	
21	Kunjang	Kunjang	22	19	86,4	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	75	78	173	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
22	Banyakan	Tiron	29	28	96,6	28	96,6	393	378	771	393	100,0	0	0,0	393	51,0	69	69	138	75	108,7	78	113,0	153	110,9	
23	Ringinrejo	Sambi	34	31	91,2	31	91,2	0	0	0	264	#DIV/0!	0	#DIV/0!	264	#DIV/0!	0	0	75	69	#DIV/0!	69	#DIV/0!	138	184,0	
24	Kayen Kidul	Bangsongan	10	1	10,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Kayen Kidul	16	4	25,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	126	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	
25	Ngasem	Ngasem	24	3	12,5	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
26	Badas	Badas	35	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
					#DIV/0!		#DIV/0!					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			941	390	41,4	342	36,3	23.793	22.188	45.981	8.301	34,9	0	0,0	8.301	18,1	2.674	2.801	5.786	1.766	66,0	1.927	68,8	3.693	63,8	

Sumber: Laporan Yankes Primer

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			ENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen	16.507	14.729	31.236	589	3,6	3.936	26,7	1.563	5,0	160	27,2	2.092	53,2	2.252	144,1
2	Mojo	Mojo	15.298	14.918	30.216	9.407	61,5	16.384	109,8	5.141	17,0	2.329	24,8	5.692	34,7	8.021	156,0
		Ngadi	11.715	10.579	22.294	1.934	16,5	4.523	42,8	1.519	6,8	246	12,7	530	11,7	776	51,1
3	Kras	Kras	12.200	11.726	23.926	4.357	35,7	5.352	45,6	4.475	18,7	3	0,1	1.035	19,3	1.038	23,2
		Pelas	6.684	6.790	13.474	401	6,0	3.046	44,9	1.437	10,7	217	54,1	1.670	54,8	1.887	131,3
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	11.475	11.595	23.070	0	0,0	0	0,0	20.503	88,9	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
		Wonorejo	11.033	12.079	23.112	3.044	27,6	5.419	44,9	14.710	63,6	1.586	52,1	2.780	51,3	4.366	29,7
5	Kandat	Blabak	21.900	23.504	45.404	897	4,1	3.050	13,0	2.073	4,6	6	0,7	165	5,4	171	8,2
6	Wates	Wates	16.225	18.605	34.830	544	3,4	3.268	17,6	1.968	5,7	199	36,6	1.509	46,2	1.708	86,8
		Sidomulyo	10.508	12.398	22.906	215	2,0	1.134	9,1	685	3,0	113	52,6	635	56,0	748	109,2
7	Ngancar	Ngancar	16.064	15.784	31.848	870	5,4	1.591	10,1	792	2,5	332	38,2	764	48,0	1.096	138,4
8	Puncu	Puncu	17.029	15.066	32.095	0	0,0	0	0,0	16.587	51,7	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	10.790	10.566	21.356	194	1,8	1.370	13,0	987	4,6	48	24,7	332	24,2	380	38,5
		Pranggang	10.670	10.400	21.070	2.213	20,7	5.699	54,8	3.459	16,4	292	13,2	2.066	36,3	2.358	68,2
10	Gurah	Gurah	13.931	12.938	26.869	695	5,0	2.868	22,2	1.717	6,4	218	31,4	1.402	48,9	1.620	94,4
		Adan-Adan	10.991	11.100	22.091	1.435	13,1	4.335	39,1	4.093	18,5	967	67,4	4.161	96,0	5.128	125,3
11	Pagu	Pagu	12.763	11.697	24.460	1.081	8,5	1.898	16,2	698	2,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Gampengrejo	Gampeng	11.033	11.058	22.091	356	3,2	4.245	38,4	1.882	8,5	103	28,9	2.016	47,5	2.119	112,6
13	Grogol	Grogol	14.133	15.266	29.399	6.753	47,8	11.391	74,6	1.801	6,1	1.365	20,2	3.613	31,7	4.978	276,4
14	Papar	Papar	14.938	11.971	26.909	2.077	13,9	6.238	52,1	1.135	4,2	1.028	49,5	2.586	41,5	3.614	318,4
15	Purwoasri	Purwoasri	11.154	10.568	21.722	2.754	24,7	4.249	40,2	2.444	11,3	536	19,5	953	22,4	1.489	60,9
		Sumberejo	7.167	8.187	15.354	85	1,2	1.237	15,1	777	5,1	22	25,9	591	47,8	613	78,9
16	Plemahan	Puhjark	17.595	16.950	34.545	3.719	21,1	7.844	46,3	1.922	5,6	936	25,2	2.856	36,4	3.792	197,3
17	Pare	Pare	11.395	9.430	20.825	2.503	22,0	3.627	38,5	3.459	16,6	776	31,0	1.523	42,0	2.299	66,5
		Bendo	9.341	10.014	19.355	2.307	24,7	3.695	36,9	724	3,7	210	9,1	332	9,0	542	74,9
		Sidorejo	12.964	11.005	23.969	2.739	21,1	4.267	38,8	457	1,9	238	8,7	407	9,5	645	141,1
18	Kepung	Kepung	12.561	13.083	25.644	5.368	42,7	7.377	56,4	3.455	13,5	1.539	28,7	3.441	46,6	4.980	144,1
		Keling	18.439	20.431	38.870	4.362	23,7	9.493	46,5	6.158	15,8	591	13,5	1.265	13,3	1.856	30,1
19	Kandangan	Kandangan	13.891	13.387	27.278	1.336	9,6	4.771	35,6	6.107	22,4	218	16,3	1.402	29,4	1.620	26,5
20	Tarokan	Tarokan	18.278	19.043	37.321	833	4,6	1.632	8,6	824	2,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Kunjang	Kunjang	10.587	9.259	19.846	160	1,5	1.239	13,4	747	3,8	128	80,0	440	35,5	568	76,0
22	Banyakan	Tiron	17.433	17.193	34.626	173	1,0	2.253	13,1	1.183	3,4	46	26,6	936	41,5	982	83,0
23	Ringinrejo	Sambi	17.958	17.198	35.156	1.544	8,6	4.796	27,9	3.220	9,2	1.895	122,7	5.055	105,4	6.950	215,8
24	Kayen Kidul	Bangsongan	7.087	7.327	14.414	850	12,0	1.681	22,9	4.265	29,6	149	17,5	848	50,4	997	23,4
		Kayen Kidul	7.609	7.050	14.659	3.988	52,4	9.930	140,9	5.901	40,3	12	0,3	15	0,2	27	0,5
25	Ngasem	Ngasem	22.704	23.069	45.773	27.653	121,8	30.990	134,3	25.059	54,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26	Badas	Badas	18.318	17.778	36.096	371	2,0	2.440	13,7	968	2,7	167	45,0	1.700	69,7	1.867	192,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			500.368	493.741	994.109	97.807	19,5	187.268	37,9	154.895	15,6	16.675	17,0	54.812	29,3	71.487	46,2

Sumber: Laporan seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	3.483	3.325	6.808	500	14,4	624	18,8	1.124	16,5
2	Mojo	Mojo	3.501	3.120	6.621	1.543	44,1	3.609	115,7	5.152	77,8
		Ngadi	2.409	2.563	4.972	949	39,4	2.013	78,5	2.962	59,6
3	Kras	Kras	2.713	2.774	5.487	189	7,0	1.100	39,7	1.289	23,5
		Pelas	1.424	1.619	3.043	82	5,8	808	49,9	890	29,2
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	2.462	2.819	5.281	1.784	72,5	2.896	102,7	4.680	88,6
		Wonorejo	2.444	2.351	4.795	809	33,1	809	34,4	1.618	33,7
5	Kandat	Blabak	4.898	5.384	10.282	915	18,7	2.650	49,2	3.565	34,7
6	Wates	Wates	3.223	3.632	6.855	1.911	59,3	1.912	52,6	3.823	55,8
		Sidomulyo	2.516	2.672	5.188	1.102	43,8	1.610	60,3	2.712	52,3
7	Ngancar	Ngancar	3.268	3.184	6.452	1.800	55,1	2.476	77,8	4.276	66,3
8	Puncu	Puncu	3.743	3.954	7.697	2.822	75,4	4.398	111,2	7.220	93,8
9	Plosoklaten	Plosoklaten	2.561	2.458	5.019	475	18,5	3.338	135,8	3.813	76,0
		Pranggang	2.561	2.337	4.898	661	25,8	1.369	58,6	2.030	41,4
10	Gurah	Gurah	2.892	3.082	5.974	737	25,5	821	26,6	1.558	26,1
		Adan-Adan	2.355	2.589	4.944	677	28,7	2.060	79,6	2.737	55,4
11	Pagu	Pagu	2.301	2.653	4.954	997	43,3	1.515	57,1	2.512	50,7
12	Gampengrejo	Gampeng	2.435	2.622	5.057	1.604	65,9	2.568	97,9	4.172	82,5
13	Grogol	Grogol	2.946	3.534	6.480	1.075	36,5	1.338	37,9	2.413	37,2
14	Papar	Papar	3.161	2.973	6.134	568	18,0	2.476	83,3	3.044	49,6
15	Purwoasri	Purwoasri	2.158	2.646	4.804	611	28,3	1.184	44,7	1.795	37,4
		Sumberejo	1.585	1.636	3.221	314	19,8	2.021	123,5	2.335	72,5
16	Plemahan	Puhjark	3.626	4.287	7.913	1.480	40,8	2.697	62,9	4.177	52,8
17	Pare	Pare	2.588	2.684	5.272	778	30,1	1.168	43,5	1.946	36,9
		Bendo	1.907	2.466	4.373	708	37,1	709	28,8	1.417	32,4
		Sidorejo	2.471	3.026	5.497	100	4,0	377	12,5	477	8,7
18	Kepung	Kepung	2.614	2.480	5.094	1.371	52,4	1.371	55,3	2.742	53,8
		Keling	3.841	4.362	8.203	956	24,9	956	21,9	1.912	23,3
19	Kandangan	Kandangan	2.910	3.233	6.143	1.307	44,9	1.688	52,2	2.995	48,8
20	Tarokan	Tarokan	3.984	4.800	8.784	2.627	65,9	3.691	76,9	6.318	71,9
21	Kunjang	Kunjang	2.113	2.045	4.158	292	13,8	1.231	60,2	1.523	36,6
22	Banyakan	Tiron	3.474	3.905	7.379	1.391	40,0	1.392	35,6	2.783	37,7
23	Ringinrejo	Sambi	3.564	3.796	7.360	1.014	28,5	2.408	63,4	3.422	46,5
24	Kayen Kidul	Bangsongan	1.504	1.586	3.090	276	18,4	1.036	65,3	1.312	42,5
		Kayen Kidul	1.379	1.814	3.193	742	53,8	1.383	76,2	2.125	66,6
25	Ngasem	Ngasem	5.335	5.434	10.769	3.012	56,5	3.716	68,4	6.728	62,5
26	Badas	Badas	4.011	4.792	8.803	1.446	36,1	3.265	68,1	4.711	53,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			106.360	114.637	220.997	39.625	37,3	70.683	61,7	110.308	49,9

Sumber: LAPORAN BULANAN ARU 2019

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Semen	Semen	12	3	1	1	1	1
2	Mojo	Mojo	12	4	1	1	1	1
		Ngadi	8	8	1	1	1	1
3	Kras	Kras	9	2	1	1	1	1
		Pelas	7	7	1	1	1	1
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7	7	1	1	1	1
		Wonorejo	9	9	1	1	1	1
5	Kandat	Blabak	12	3	1	1	1	1
6	Wates	Wates	10	10	1	1	1	1
		Sidomulyo	8	4	1	1	1	1
7	Ngancar	Ngancar	10	10	1	1	1	1
8	Puncu	Puncu	8	2	1	1	1	1
9	Plosoklaten	Plosoklaten	9	9	1	1	1	1
		Pranggang	6	6	1	1	1	1
10	Gurah	Gurah	12	12	1	1	1	1
		Adan-Adan	9	9	1	1	1	1
11	Pagu	Pagu	13	13	1	1	1	1
12	Gampengrejo	Gampeng	11	11	1	1	1	1
13	Grogol	Grogol	9	9	1	1	1	1
14	Papar	Papar	17	6	1	1	1	1
15	Purwoasri	Purwoasri	12	5	1	1	1	1
		Sumberejo	11	3	1	1	1	1
16	Plemahan	Puhjarak	17	3	1	1	1	1
17	Pare	Pare	2	2	1	1	1	1
		Bendo	5	2	1	1	1	1
		Sidorejo	3	3	1	1	1	1
18	Kepung	Kepung	5	5	1	1	1	1
		Keling	5	2	1	1	1	1
19	Kandangan	Kandangan	12	2	1	1	1	1
20	Tarokan	Tarokan	10	10	1	1	1	1
21	Kunjang	Kunjang	12	2	1	1	1	1
22	Banyakan	Tiron	9	5	1	1	1	1
23	Ringinrejo	Sambi	11	11	1	1	1	1
24	Kayen Kidul	Bangsongan	5	5	1	1	1	1
		Kayen Kidul	7	7	1	1	1	1
25	Ngasem	Ngasem	12	2	1	1	1	1
26	Badas	Badas	8	2	1	1	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0
PERSENTASE			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: LAPORAN KESGA 2019
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK

25

KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Semen	Semen	197	30	66,7	15	33,3	45	0
2	Mojo	Mojo	340	32	56,1	25	43,9	57	0
		Ngadi	199	13	36,1	23	63,9	36	2
3	Kras	Kras	158	12	66,7	6	33,3	18	0
		Pelas	177	12	75,0	4	25,0	16	0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	241	23	59,0	16	41,0	39	1
		Wonorejo	82	12	46,2	14	53,8	26	2
5	Kandat	Blabak	113	24	46,2	28	53,8	52	2
6	Wates	Wates	108	21	56,8	16	43,2	37	0
		Sidomulyo	254	41	62,1	25	37,9	66	3
7	Ngancar	Ngancar	114	11	64,7	6	35,3	17	0
8	Puncu	Puncu	230	31	58,5	22	41,5	53	2
9	Plosoklaten	Plosoklaten	84	17	50,0	17	50,0	34	1
		Pranggang	99	15	57,7	11	42,3	26	1
10	Gurah	Gurah	146	23	51,1	22	48,9	45	1
		Adan-Adan	160	24	48,0	26	52,0	50	2
11	Pagu	Pagu	206	20	42,6	27	57,4	47	1
12	Gampengrejo	Gampeng	410	32	42,7	43	57,3	75	1
13	Grogol	Grogol	131	21	56,8	16	43,2	37	1
14	Papar	Papar	256	32	54,2	27	45,8	59	3
15	Purwoasri	Purwoasri	45	17	51,5	16	48,5	33	0
		Sumberejo	55	15	45,5	18	54,5	33	2
16	Plemahan	Puhjark	107	34	47,9	37	52,1	71	1
17	Pare	Pare	174	25	54,3	21	45,7	46	1
		Bendo	55	18	56,3	14	43,8	32	0
		Sidorejo	178	22	44,0	28	56,0	50	2
18	Kepung	Kepung	131	21	55,3	17	44,7	38	2
		Keling	369	25	55,6	20	44,4	45	5
19	Kandangan	Kandangan	151	31	50,0	31	50,0	62	2
20	Tarokan	Tarokan	191	32	51,6	30	48,4	62	0
21	Kunjang	Kunjang	234	20	47,6	22	52,4	42	0

22	Banyakan	Tiron	61	31	57,4	23	42,6	54	2
23	Ringinrejo	Sambi	278	23	51,1	22	48,9	45	0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	117	12	54,5	10	45,5	22	1
		Kayen Kidul	79	16	59,3	11	40,7	27	1
25	Ngasem	Ngasem	390	39	50,6	38	49,4	77	1
26	Badas	Badas	208	37	51,4	35	48,6	72	0
27	Rumah Sakit		1.183	134	54,7	111	45,3	245	62
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.711	998	52,8	893	47,2	1.891	105
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			0						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						#DIV/0!			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								120	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN								0	
CASE DETECTION RATE (%)							#DIV/0!		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								#DIV/0!	

Sumber: Lporan TB

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Semen	Semen	14	16	30	14	16	30	3	21,4	9	56,3	12	40,0	4	28,6	7	43,8	11	36,7	7	50,0	16	100,0	23	76,7	6	20,0
2	Mojo	Mojo	16	15	31	16	15	31	5	31,3	8	53,3	13	41,9	9	56,3	7	46,7	16	51,6	14	87,5	15	100,0	29	93,5	0	0,0
		Ngadi	14	16	30	14	16	30	1	7,1	5	31,3	6	20,0	12	85,7	9	56,3	21	70,0	13	92,9	14	87,5	27	90,0	3	10,0
3	Kras	Kras	14	11	25	14	11	25	8	57,1	9	81,8	17	68,0	6	42,9	2	18,2	8	32,0	14	100,0	25	100,0	0	0,0	0	0,0
		Pelas	7	8	15	7	8	15	6	85,7	6	75,0	12	80,0	0	0,0	2	25,0	2	13,3	6	85,7	8	100,0	14	93,3	0	0,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	19	18	37	19	18	37	5	26,3	7	38,9	12	32,4	11	57,9	11	61,1	22	59,5	16	84,2	18	100,0	34	91,9	1	2,7
		Wonorejo	14	22	36	14	22	36	2	14,3	3	13,6	5	13,9	12	85,7	19	86,4	31	86,1	14	100,0	22	100,0	36	100,0	0	0,0
5	Kandat	Blabak	21	22	43	21	22	43	7	33,3	6	27,3	13	30,2	12	57,1	16	72,7	28	65,1	19	90,5	22	100,0	41	95,3	0	0,0
6	Wates	Wates	24	9	33	24	9	33	10	41,7	1	11,1	11	33,3	14	58,3	8	88,9	22	66,7	24	100,0	9	100,0	33	100,0	0	0,0
		Sidomulyo	52	31	83	52	31	83	10	19,2	7	22,6	17	20,5	32	61,5	20	64,5	52	62,7	42	80,8	27	87,1	69	83,1	15	18,1
7	Ngancar	Ngancar	11	2	13	11	2	13	5	45,5	2	100,0	7	53,8	6	54,5	0	0,0	6	46,2	11	100,0	2	100,0	13	100,0	0	0,0
8	Puncu	Puncu	17	20	37	17	20	37	9	52,9	8	40,0	17	45,9	8	47,1	12	60,0	20	54,1	17	100,0	20	100,0	37	100,0	0	0,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	19	14	33	19	14	33	6	31,6	8	57,1	14	42,4	11	57,9	6	42,9	17	51,5	17	89,5	14	100,0	31	93,9	0	0,0
		Pranggang	10	7	17	10	7	17	9	90,0	4	57,1	13	76,5	1	10,0	2	28,6	3	17,6	10	100,0	6	85,7	16	94,1	0	0,0
10	Gurah	Gurah	23	28	51	23	28	51	11	47,8	13	46,4	24	47,1	9	39,1	11	39,3	20	39,2	20	87,0	24	85,7	44	86,3	1	2,0
		Adan-Adan	18	18	36	18	18	36	13	72,2	14	77,8	27	75,0	2	11,1	4	22,2	6	16,7	15	83,3	18	100,0	33	91,7	2	5,6
11	Pagu	Pagu	17	26	43	17	26	43	8	47,1	14	53,8	22	51,2	7	41,2	12	46,2	19	44,2	15	88,2	26	100,0	41	95,3	0	0,0
12	Gampengrejo	Gampeng	21	25	46	21	25	46	15	71,4	22	88,0	37	80,6	6	28,6	3	12,0	9	19,6	21	100,0	25	100,0	46	100,0	0	0,0
13	Grogol	Grogol	19	15	34	19	15	34	9	47,4	7	46,7	16	47,1	7	36,8	7	46,7	14	41,2	16	84,2	14	93,3	30	88,2	0	0,0
14	Papar	Papar	27	31	58	27	31	58	13	48,1	14	45,2	27	46,6	8	29,6	14	45,2	22	37,9	21	77,8	28	90,3	49	84,5	0	0,0
15	Purwoasri	Purwoasri	13	12	25	13	12	25	10	76,9	9	75,0	19	76,0	3	23,1	3	25,0	6	24,0	13	100,0	12	100,0	25	100,0	1	4,0
		Sumberejo	11	18	29	11	18	29	6	54,5	13	72,2	19	65,3	3	27,3	3	16,7	6	20,7	9	81,8	16	88,9	25	86,2	0	0,0
16	Plemahan	Puhjajak	18	44	62	18	44	62	10	55,6	20	45,5	30	48,4	8	44,4	24	54,5	32	51,6	18	100,0	44	100,0	62	100,0	0	0,0
17	Pare	Pare	17	18	35	17	18	35	17	100,0	12	66,7	29	82,9	0	0,0	4	22,2	4	11,4	17	100,0	16	88,9	33	94,3	0	0,0
		Bendo	18	10	28	18	10	28	3	16,7	3	30,0	6	21,4	11	61,1	6	60,0	17	60,7	14	77,8	9	90,0	23	82,1	0	0,0
		Sidorejo	26	24	50	26	24	50	11	42,3	8	33,3	19	38,0	13	50,0	15	62,5	28	56,0	24	92,3	23	95,8	47	94,0	3	6,0
18	Kepung	Kepung	22	16	38	22	16	38	11	50,0	4	25,0	15	39,5	8	36,4	11	68,8	19	50,0	19	86,4	15	93,8	34	89,5	0	0,0
		Keling	22	26	48	22	26	48	11	50,0	10	38,5	21	43,8	9	40,9	13	50,0	22	45,8	20	90,9	23	88,5	43	89,6	0	0,0
19	Kandangan	Kandangan	30	21	51	30	21	51	12	40,0	8	38,1	20	39,2	18	60,0	13	61,9	31	60,8	30	100,0	21	100,0	51	100,0	0	0,0
20	Tarokan	Tarokan	15	12	27	15	12	27	7	46,7	8	66,7	15	55,6	8	53,3	4	33,3	12	44,4	15	100,0	12	100,0	27	100,0	0	0,0
21	Kunjang	Kunjang	21	15	36	21	15	36	9	42,9	3	20,0	12	33,3	12	57,1	12	80,0	24	66,7	21	100,0	15	100,0	36	100,0	0	0,0
22	Banyakan	Tiron	24	20	44	24	20	44	11	45,8	6	30,0	17	38,6	11	45,8	14	70,0	25	56,8	22	91,7	20	100,0	42	95,5	1	2,3
23	Ringinrejo	Sambi	28	22	50	28	22	50	12	42,9	8	36,4	20	40,0	12	42,9	11	50,0	23	46,0	24	85,7	19	86,4	43	86,0	7	14,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	9	15	24	9	15	24	4	44,4	5	33,3	9	37,5	5	55,6	10	66,7	15	62,5	9	100,0	15	100,0	24	100,0	0	0,0
		Kayen Kidul	14	13	27	14	13	27	7	50,0	4	30,8	11	40,7	6	42,9	9	69,2	15	55,6	13	92,9	13	100,0	26	96,3	0	0,0
25	Ngasem	Ngasem	37	32	69	37	32	69	16	43,2	13	40,6	29	42,0	13	35,1	11	34,4	24	34,8	29	78,4	24	75,0	53	76,8	0	0,0
26	Badas	Badas	43	29	72	43	29	72	23	53,5	20	69,0	43	59,7	15	34,9	8	27,6	23	31,9	38	88,4	28	96,6	66	91,7	1	1,4
27	Rumah Sakit	Rumah Sakit	134	105	239	134	105	239	18	13,4	11	10,5	29	12,1	111	82,8	90	85,7	201	84,1	129	96,3	101	96,2	230	96,2	2	1,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			879	806	1.685	879	806	1.685	353	40,2	332	41,2	685	40,7	443	50,4	433	53,7	876	52,0	796	90,6	765	94,9	1.561	92,6	43	2,6

Sumber: Laporan TB

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Semen	Semen	3.681	1.050	1.050	100,0	169	70	29	3	2	73	31	104	61,5	607	336	943
2	Mojo	Mojo	3.579	1.989	1.989	100,0	163	103	56	0	0	103	56	159	97,5	879	797	1.676
0		0 Ngadi	2.688	206	206	100,0	121	47	75	0	0	47	75	122	100,8	297	357	654
3	Kras	Kras	2.967	152	152	100,0	129	116	36	0	0	116	36	152	117,8	705	586	1.291
0		0 Pelas	1.645	145	145	100,0	73	19	19	0	0	19	19	38	52,1	276	306	582
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	2.855	491	491	100,0	125	59	57	0	0	59	57	116	92,8	486	451	937
0		0 Wonorejo	2.592	1.482	1.482	100,0	125	58	46	0	0	58	46	104	83,2	633	745	1.378
5	Kandat	Blabak	5.559	575	174	30,3	245	43	32	0	0	43	32	75	30,6	277	298	575
6	Wates	Wates	3.706	1.115	579	51,9	188	263	207	0	0	263	207	470	250,0	336	309	645
0		0 Sidomulyo	2.805	129	129	100,0	124	70	67	0	0	70	67	137	110,5	35	33	68
7	Ngancar	Ngancar	3.488	21	21	100,0	172	11	12	0	0	11	12	23	13,4	480	475	955
8	Puncu	Puncu	4.162	854	854	100,0	174	23	13	0	0	23	13	36	20,7	377	477	854
9	Plosoklaten	Plosoklaten	2.714	568	568	100,0	115	15	11	0	0	15	11	26	22,6	267	279	546
0		0 Pranggang	2.648	833	833	100,0	114	49	45	0	0	49	45	94	82,5	275	332	607
10	Gurah	Gurah	3.230	352	352	100,0	145	15	4	0	0	15	4	19	13,1	192	156	348
0		0 Adan-Adan	2.673	937	937	100,0	119	70	60	0	0	70	60	130	109,2	450	487	937
11	Pagu	Pagu	2.678	864	864	100,0	132	24	24	0	0	24	24	48	36,4	332	564	896
12	Gampengrejo	Gampeng	2.734	885	885	100,0	119	39	38	0	0	39	38	77	64,7	427	445	872
13	Grogol	Grogol	3.503	594	452	76,1	159	31	29	0	0	31	29	60	37,7	263	285	548
14	Papar	Papar	3.316	1.072	955	89,1	145	85	97	0	0	85	97	182	125,5	387	494	881
15	Purwoasri	Purwoasri	2.597	747	747	100,0	117	67	76	0	0	67	76	143	122,2	518	574	1.092
0		0 Sumberejo	1.742	64	64	100,0	83	34	30	0	0	34	30	64	77,1	0	0	0
16	Plemahan	Puhjarak	4.278	553	553	100,0	187	85	86	0	0	85	86	171	91,4	224	253	477
17	Pare	Pare	2.850	474	474	100,0	113	37	29	0	0	37	29	66	58,4	257	217	474
0		0 Bendo	2.364	104	62	59,6	105	6	10	0	0	6	10	16	15,2	159	181	340
0		0 Sidorejo	2.972	967	568	58,7	130	44	48	0	0	44	48	92	70,8	342	507	849
18	Kepung	Kepung	2.754	2.631	2.631	100,0	139	38	40	0	0	38	40	78	56,1	1.142	1.489	2.631
0		0 Keling	4.435	1.076	1.076	100,0	210	56	66	0	0	56	66	122	58,1	740	797	1.537
19	Kandangan	Kandangan	3.321	2.192	2.003	91,4	147	70	48	0	0	70	48	118	80,3	976	903	1.879
20	Tarokan	Tarokan	4.749	285	285	100,0	202	2	2	0	0	2	2	4	2,0	134	151	285
21	Kunjang	Kunjang	2.248	342	342	100,0	107	14	16	0	0	14	16	30	28,0	382	595	977
22	Banyakan	Tiron	3.989	1.142	981	85,9	187	3	2	1	0	4	2	6	3,2	765	629	1.394
23	Ringinrejo	Sambi	3.979	533	435	81,6	190	76	67	0	0	76	67	143	75,3	194	194	388
24	Kayen Kidul	Bangsongan	1.672	256	256	100,0	78	108	126	0	0	108	126	234	300,0	525	730	1.255

0		Kayen Kidul	1.727	0	0	#DIV/0!	79	0	0	0	0	0	0	0,0	422	434	856	
25	Ngasem	Ngasem	5.823	1.767	1.767	100,0	247	97	98	0	0	97	98	195	78,9	849	888	1.737
26	Badas	Badas	4.759	750	612	81,6	195	2	111	0	0	2	111	113	57,9	1.078	1.096	2.174
JUMLAH (KAB/KOTA)			119.482	28.197	25.974	92,1	5.372	1.949	1.812	4	2	1.953	1.814	3.767	70,1	16.688	17.850	34.538
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%			32															
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%			88,9%															

Sumber : Seksi Penyakit Menular Langsung

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	2	0	2	0,8
2	5 - 14 TAHUN	0	2	2	0,8
3	15 - 19 TAHUN	1	0	1	0,4
4	20 - 24 TAHUN	14	13	27	10,3
5	25 - 49 TAHUN	80	100	180	69,0
6	≥ 50 TAHUN	28	21	49	18,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		125	136	261	
PROPORSI JENIS KELAMIN		47,9	52,1		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					30673
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					29384
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					95,8

Sumber: Laporan SIHA 2019

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0			0	0,0			0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0			0	0,0			0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0			0	0,0			0
4	15 - 19 TAHUN	3	2	5	7,0			0	0,0			0
5	20 - 29 TAHUN	5	7	12	16,9			0	0,0			0
6	30 - 39 TAHUN	8	4	12	16,9			0	0,0			0
7	40 - 49 TAHUN	20	10	30	42,3			0	0,0			0
8	50 - 59 TAHUN	3	4	7	9,9			0	0,0			0
9	≥ 60 TAHUN	4	1	5	7,0			0	0,0			0
10	TIDAK DIKETAHUI			0	0,0			0	0,0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		43	28	71		0	0	0		0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN		60,6	39,4			#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!	

Sumber: Laporan SIHA 2019

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Semen	Semen	48.495	1.309	621	527	40,2	251	40,4	527	100,0	251	100,0	251	100,0
2	Mojo	Mojo	47.161	1.273	603	927	72,8	253	42,0	927	100,0	253	100,0	253	100,0
3	Kras	Ngadi	35.421	956	453	1.234	129,0	525	115,9	1.234	100,0	525	100,0	525	100,0
		Kras	39.090	1.055	500	712	67,5	306	61,2	712	100,0	306	100,0	306	100,0
4	Ngadiluwih	Pelas	21.682	585	277	574	98,1	243	87,7	574	100,0	243	100,0	243	100,0
		Ngadiluwih	37.622	1.016	481	897	88,3	515	107,1	897	100,0	515	100,0	515	100,0
5	Kandat	Wonorejo	34.153	922	437	1.080	117,1	393	89,9	1.080	100,0	393	100,0	393	100,0
		Blabak	73.244	1.978	937	326	16,5	100	10,7	326	100,0	100	100,0	100	100,0
6	Wates	Wates	48.828	1.318	625	1.178	89,4	536	85,8	1.178	100,0	536	100,0	536	100,0
		Sidomulyo	36.955	998	473	636	63,7	257	54,3	636	100,0	257	100,0	257	100,0
7	Ngancar	Ngancar	45.959	1.241	588	278	22,4	86	14,6	278	100,0	86	100,0	86	100,0
8	Puncu	Puncu	54.834	1.481	702	700	47,3	210	29,9	700	100,0	210	100,0	210	100,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	35.756	965	458	144	14,9	297	64,8	144	100,0	297	100,0	297	100,0
		Pranggang	34.887	942	446	357	37,9	121	27,1	357	100,0	121	100,0	121	100,0
10	Gurah	Gurah	42.558	1.149	545	271	23,6	140	25,7	271	100,0	140	100,0	140	100,0
		Adan-Adan	35.220	951	451	567	59,6	135	29,9	567	100,0	135	100,0	135	100,0
11	Pagu	Pagu	35.288	953	452	943	99,0	212	46,9	943	100,0	212	100,0	212	100,0
12	Gampengrejo	Gampeng	36.020	973	461	307	31,6	111	24,1	307	100,0	111	100,0	111	100,0
13	Grogol	Grogol	46.160	1.246	591	719	57,7	224	37,9	719	100,0	224	100,0	224	100,0
14	Papar	Papar	43.693	1.180	559	352	29,8	130	23,3	352	100,0	130	100,0	130	100,0
		Purwoasri	34.221	924	438	928	100,4	123	28,1	928	100,0	123	100,0	123	100,0
15	Purwoasri	Sumberejo	22.947	620	294	1.214	195,9	329	111,9	1.214	100,0	329	100,0	329	100,0
		Puhjark	56.368	1.522	721	863	56,7	325	45,1	863	100,0	325	100,0	325	100,0
17	Pare	Pare	37.557	1.014	481	856	84,4	385	80,0	856	100,0	385	100,0	385	100,0
		Bendo	31.152	841	399	555	66,0	116	29,1	555	100,0	116	100,0	116	100,0
18	Kepung	Sidorejo	39.157	1.057	501	693	65,5	166	33,1	693	100,0	166	100,0	166	100,0
		Kepung	36.288	980	464	517	52,8	341	73,5	517	100,0	341	100,0	341	100,0
19	Kandangan	Keling	58.435	1.578	748	606	38,4	79	10,6	606	100,0	79	100,0	79	100,0
		Kandangan	43.759	1.181	560	1.004	85,0	257	45,9	1.004	100,0	257	100,0	257	100,0
20	Tarokan	Tarokan	62.571	1.689	801	737	43,6	208	26,0	737	100,0	208	100,0	208	100,0
21	Kunjang	Kunjang	29.617	800	379	1.257	157,2	345	91,0	1.257	100,0	345	100,0	345	100,0
22	Banyakan	Tiron	52.563	1.419	673	439	30,9	136	20,2	439	100,0	136	100,0	136	100,0
23	Ringinrejo	Sambi	52.431	1.416	671	689	48,7	294	43,8	689	100,0	294	100,0	294	100,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	22.013	594	282	724	121,8	188	66,7	724	100,0	188	100,0	188	100,0
		Kayen Kidul	22.746	614	291	524	85,3	193	66,3	524	100,0	193	100,0	193	100,0
25	Ngasem	Ngasem	76.718	2.071	982	633	30,6	311	31,7	633	100,0	311	100,0	311	100,0
26	Badas	Badas	62.703	1.693	802	496	29,3	168	20,9	496	100,0	168	100,0	168	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.574.272	42.505	20.147	25.464	59,9	9.009	44,7	25.464	100,0	9.009	100,0	9.009	100,0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Laporan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Semen	Semen			0			0		0		0
2	Mojo	Mojo			0			0		0		0
		Ngadi			0	1		1		1	0	1
3	Kras	Kras			0			0		0		0
		Pelas			0		4	4		0	4	4
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih			0			0		0		0
		Wonorejo			0			0		0		0
5	Kandat	Blabak			0	1		1		1	0	1
6	Wates	Wates			0			0		0		0
		Sidomulyo			0			0		0		0
7	Ngancar	Ngancar			0			0		0		0
8	Puncu	Puncu			0			0		0		0
9	Plosoklaten	Plosoklaten			0	2		2		2	0	2
		Pranggang			0			0		0		0
10	Gurah	Gurah			0			0		0		0
		Adan-Adan			0			0		0		0
11	Pagu	Pagu			0			0		0		0
12	Gampengrejo	Gampeng			0			0		0		0
13	Grogol	Grogol			0			0		0		0
14	Papar	Papar			0	4		4		4	0	4
15	Purwoasri	Purwoasri			0	3	1	4		3	1	4
		Sumberejo			0	1		1		1	0	1
16	Plemahan	Puhjarak			0	1	1	2		1	1	2
17	Pare	Pare			0			0		0		0
		Bendo			0			0		0		0
		Sidorejo			0	1		1		1	0	1
18	Kepung	Kepung			0			0		0		0
		Keling			0			0		0		0
19	Kandangan	Kandangan			0		1	1		0	1	1
20	Tarokan	Tarokan			0			0		0		0
21	Kunjang	Kunjang			0	1		1		1	0	1
22	Banyakan	Tiron			0	1	2	3		1	2	3
23	Ringinrejo	Sambi			0			0		0		0
24	Kayen Kidul	Bangsongan			0			0		0		0
		Kayen Kidul			0	1	1	2		1	1	2
25	Ngasem	Ngasem			0	1		1		1		1
26	Badas	Badas			0	3	2	5		3	2	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	21	12	33	21	12	33	
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		63,6	36,4		63,6	36,4		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2,7	1,5	2,1	

Sumber: Laporan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Semen	Semen	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
2	Mojo	Mojo	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		Ngadi	1	0	0,0	1	100,0		0,0	
3	Kras	Kras	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		Pelas	4	4	100,0		0,0		0,0	
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		Wonorejo	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
5	Kandat	Blabak	1	1	100,0		0,0		0,0	
6	Wates	Wates	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		Sidomulyo	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
7	Ngancar	Ngancar	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
8	Puncu	Puncu	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
9	Plosoklaten	Plosoklaten	2		0,0	1	50,0		0,0	
		Pranggang	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
10	Gurah	Gurah	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		Adan-Adan	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
11	Pagu	Pagu	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
12	Gampengrejo	Gampeng	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
13	Grogol	Grogol	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
14	Papar	Papar	4	2	50,0	1	25,0		0,0	
15	Purwoasri	Purwoasri	4	2	50,0		0,0		0,0	
		Sumberejo	1	1	100,0		0,0		0,0	
16	Plemahan	Puhjarak	2	0	0,0		0,0		0,0	
17	Pare	Pare	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		Bendo	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		Sidorejo	1		0,0		0,0		0,0	
18	Kepung	Kepung	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		Keling	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
19	Kandangan	Kandangan	1	1	100,0		0,0		0,0	
20	Tarokan	Tarokan	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
21	Kunjang	Kunjang	1	1	100,0		0,0		0,0	
22	Banyakan	Tiron	3	2	66,7		0,0		0,0	
23	Ringinrejo	Sambi	0		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
		Kayen Kidul	2	1	50,0	1	50,0		0,0	
25	Ngasem	Ngasem	1	1	100,0		0,0		0,0	
26	Badas	Badas	5	2	40,0	1	20,0		0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			33	18	54,5	5	15,2	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						3,2				

Sumber: Laporan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Semen	Semen			0			0	0	0	0	0
2	Mojo	Mojo			0			0	0	0	0	0
3	Kras	Ngadi			0	1		1	1	0	1	1
		Kras			0		1		1	1	0	1
4	Ngadiluwih	Pelas			0		4	4	0	4	4	4
		Ngadiluwih			0		0	0	0	0	0	0
5	Kandat	Wonorejo			0		0	0	0	0	0	0
		Blabak			0	1	1	1	1	0	1	1
6	Wates	Wates			0		0	0	0	0	0	0
		Sidomulyo			0		0	0	0	0	0	0
7	Ngancar	Ngancar			0		0	0	0	0	0	0
8	Puncu	Puncu			0		0	0	0	0	0	0
9	Plosoklaten	Plosoklaten			0	2	2	2	2	0	2	2
		Pranggang			0	1	1	1	1	0	1	1
10	Gurah	Gurah			0		0	0	0	0	0	0
		Adan-Adan			0		0	0	0	0	0	0
11	Pagu	Pagu			0		0	0	0	0	0	0
12	Gampengrejo	Gampeng			0		0	0	0	0	0	0
13	Grogol	Grogol			0		0	0	0	0	0	0
14	Papar	Papar			0	4	4	4	4	0	4	4
15	Purwoasri	Purwoasri			0	3	1	4	3	1	4	4
		Sumberejo			0	1	1	1	1	0	1	1
16	Plemahan	Puhjark			0	1	1	2	1	1	2	2
17	Pare	Pare			0		0	0	0	0	0	0
		Bendo			0		0	0	0	0	0	0
		Sidorejo			0	1	1	1	1	0	1	1
18	Kepung	Kepung			0		0	0	0	0	0	0
		Keling			0		0	0	0	0	0	0
19	Kandangan	Kandangan			0		1	1	0	1	1	1
20	Tarokan	Tarokan			0		0	0	0	0	0	0
21	Kunjang	Kunjang			0	1	1	1	1	0	1	1
22	Banyakan	Tiron			0	2	2	4	2	2	4	4
23	Ringinrejo	Sambi			0		1	1	0	1	1	1
24	Kayen Kidul	Bangsongan			0		0	0	0	0	0	0
		Kayen Kidul			0	1	1	2	1	1	2	2
25	Ngasem	Ngasem			0	1	1	1	1	0	1	1
26	Badas	Badas			0	3	2	5	3	2	5	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	24	13	37	24	13	37	37
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,2

Sumber: Laporan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2018									KUSTA (MB) TAHUN 2017								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Semen	Semen			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	2		2	2	100,0		#DIV/0!	2	100,0
2	Mojo	Mojo	1		1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0			0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Ngadi			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Kras	Kras			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
		Pelas			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	2		2	2	100,0		#DIV/0!	2	100,0
		Wonorejo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1		1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0
5	Kandat	Blabak			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1		1	1	100,0		#VALUE!	1	100,0
6	Wates	Wates			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Sidomulyo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Ngancar	Ngancar			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Puncu	Puncu			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Plosoklaten	Plosoklaten			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Pranggang			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Gurah	Gurah			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Adan-Adan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Pagu	Pagu			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1		1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0
12	Gampengrejo	Gampeng			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Grogol	Grogol			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Papar	Papar	1		1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Purwoasri	Purwoasri			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		1	1		#DIV/0!	1	100,0	1	100,0
		Sumberejo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Plemahan	Puhjarak			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1		1	1	100,0		#VALUE!	1	100,0
17	Pare	Pare			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	2		2	2	100,0		#DIV/0!	2	100,0
		Bendo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Sidorejo	1		1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0	1		1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0
18	Kepung	Kepung			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1		1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0
		Keling			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Kandangan	Kandangan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Tarokan	Tarokan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1		1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0
21	Kunjang	Kunjang	1		1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0	1		1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0
22	Banyakan	Tiron			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	2		2	2	100,0		#DIV/0!	2	100,0
23	Ringinrejo	Sambi			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
24	Kayen Kidul	Bangsongan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Kayen Kidul			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
25	Ngasem	Ngasem			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
26	Badas	Badas			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	0	4	4	100,0	0	#DIV/0!	4	100,0	17	2	19	17	100,0	2	100,0	19	100,0

Sumber: Laporan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Semen	Semen	11.028	
2	Mojo	Mojo	10.724	1
		Ngadi	8.055	1
3	Kras	Kras	8.889	
		Pelas	4.930	
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	8.555	1
		Wonorejo	7.766	1
5	Kandat	Blabak	16.655	
6	Wates	Wates	11.104	
		Sidomulyo	8.403	1
7	Ngancar	Ngancar	10.451	
8	Puncu	Puncu	12.469	1
9	Plosoklaten	Plosoklaten	8.130	
		Pranggang	7.933	
10	Gurah	Gurah	9.678	
		Adan-Adan	8.009	1
11	Pagu	Pagu	8.024	
12	Gampengrejo	Gampeng	8.191	
13	Grogol	Grogol	10.497	
14	Papar	Papar	9.936	
15	Purwoasri	Purwoasri	7.782	
		Sumberejo	5.218	
16	Plemahan	Puhjark	12.818	
17	Pare	Pare	8.540	
		Bendo	7.084	
		Sidorejo	8.904	1
18	Kepung	Kepung	8.252	
		Keling	13.288	1
19	Kandangan	Kandangan	9.951	1
20	Tarokan	Tarokan	14.228	1
21	Kunjang	Kunjang	6.735	
22	Banyakan	Tiron	11.953	
23	Ringinrejo	Sambi	11.923	
24	Kayen Kidul	Bangsongan	5.006	
		Kayen Kidul	5.173	
25	Ngasem	Ngasem	17.443	
26	Badas	Badas	14.258	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			357.983	12
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				3,4

Sumber: Laporan Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Semen	Semen	1		1				0			0				0			0
2	Mojo	Mojo	1		1				0			0				0		1	1
		Ngadi		1	1				0			0				0			0
3	Kras	Kras	1		1				0			0				0			0
		Pelas			0				0			0				0			0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih			0				0			0				0			0
		Wonorejo		1	1				0			0				0			0
5	Kandat	Blabak	1	1	2				0			0				0			0
6	Wates	Wates	2		2				0			0				0			0
		Sidomulyo	1		1				0			0				0			0
7	Ngancar	Ngancar			0				0			0				0			0
8	Puncu	Puncu			0				0			0				0			0
9	Plosoklaten	Plosoklaten			0				0			0				0			0
		Pranggang			0				0			0				0			0
10	Gurah	Gurah			0				0			0				0			0
		Adan-Adan			0				0			0				0			0
11	Pagu	Pagu			0				0			0				0		3	3
12	Gampengrejo	Gampeng	1		1				0			0				0			0
13	Grogol	Grogol		1	1				0			0				0			0
14	Papar	Papar			0				0			0				0			0
15	Purwoasri	Purwoasri			0				0			0				0			0
		Sumberejo			0				0			0				0			0
16	Plemahan	Puhjark		1	1				0			0				0			0
17	Pare	Pare			0				0			0				0		2	3
		Bendo			0				0			0				0			0
		Sidorejo			0				0			0				0			0
18	Kepung	Kepung		1	1				0			0				0			0
		Keling	1		1				0			0				0		2	4
19	Kandangan	Kandangan			0				0			0				0			0
20	Tarokan	Tarokan			0				0			0				0			0
21	Kunjang	Kunjang			0				0			0				0		1	1
22	Banyakan	Tiron	1		1				0			0				0			0
23	Ringinrejo	Sambi	2		2				0			0				0			0
24	Kayen Kidul	Bangsongan			0				0			0				0			0
		Kayen Kidul			0				0			0				0		1	1
25	Ngasem	Ngasem		1	1				0			0				0			0
26	Badas	Badas		1	1				0			0				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	8	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	4	13
CASE FATALITY RATE (%)									0,0							#DIV/0!			
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK															0,6	0,3	0,8		

Sumber: Laporan Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen	1	1	100,0
2	Mojo	Mojo	1	1	100,0
		Ngadi			#DIV/0!
3	Kras	Kras			#DIV/0!
		Pelas			#DIV/0!
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih			#DIV/0!
		Wonorejo	1	1	100,0
5	Kandat	Blabak	2	2	100,0
6	Wates	Wates	2	2	100,0
		Sidomulyo			#DIV/0!
7	Ngancar	Ngancar			#DIV/0!
8	Puncu	Puncu			#DIV/0!
9	Plosoklaten	Plosoklaten			#DIV/0!
		Pranggang			#DIV/0!
10	Gurah	Gurah			#DIV/0!
		Adan-Adan			#DIV/0!
11	Pagu	Pagu			#DIV/0!
12	Gampengrejo	Gampeng			#DIV/0!
13	Grogol	Grogol	1	1	100,0
14	Papar	Papar			#DIV/0!
15	Purwoasri	Purwoasri			#DIV/0!
		Sumberejo			#DIV/0!
16	Plemahan	Puhjark	1	1	100,0
17	Pare	Pare			#DIV/0!
		Bendo			#DIV/0!
		Sidorejo			#DIV/0!
18	Kepung	Kepung			#DIV/0!
		Keling			#DIV/0!
19	Kandangan	Kandangan			#DIV/0!
20	Tarokan	Tarokan			#DIV/0!
21	Kunjang	Kunjang			#DIV/0!
22	Banyakan	Tiron			#DIV/0!
23	Ringinrejo	Sambi			#DIV/0!
24	Kayen Kidul	Bangsongan			#DIV/0!
		Kayen Kidul			#DIV/0!
25	Ngasem	Ngasem			#DIV/0!
26	Badas	Badas	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	10	100,0

Sumber: Laporan Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEK	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Laporan Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	34	26	60		1	1	0,0	3,8	1,7
2	Mojo	Mojo	26	21	47			0	0,0	0,0	0,0
		Ngadi	7	2	9			0	0,0	0,0	0,0
3	Kras	Kras	19	14	33			0	0,0	0,0	0,0
		Pelas	4	9	13			0	0,0	0,0	0,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	14	26	40		3	3	0,0	11,5	7,5
		Wonorejo	22	20	42			0	0,0	0,0	0,0
5	Kandat	Blabak	57	40	97		1	1	0,0	2,5	1,0
6	Wates	Wates	37	25	62	1		1	2,7	0,0	1,6
		Sidomulyo	18	17	35			0	0,0	0,0	0,0
7	Ngancar	Ngancar	28	17	45	1	1	2	3,6	5,9	4,4
8	Puncu	Puncu	14	11	25			0	0,0	0,0	0,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	7	4	11			0	0,0	0,0	0,0
		Pranggang	6	11	17			0	0,0	0,0	0,0
10	Gurah	Gurah	15	14	29			0	0,0	0,0	0,0
		Adan-Adan	11	16	27	1	1	2	9,1	6,3	7,4
11	Pagu	Pagu	17	7	24			0	0,0	0,0	0,0
12	Gampengrejo	Gampeng	17	14	31	2		2	11,8	0,0	6,5
13	Grogol	Grogol	22	26	48	1		1	4,5	0,0	2,1
14	Papar	Papar	62	59	121			0	0,0	0,0	0,0
15	Purwoasri	Purwoasri	11	10	21			0	0,0	0,0	0,0
		Sumberejo	3	2	5			0	0,0	0,0	0,0
16	Plemahan	Puhjarak	27	25	52			0	0,0	0,0	0,0
17	Pare	Pare	13	15	28		1	1	0,0	6,7	3,6
		Bendo	20	17	37		1	1	0,0	5,9	2,7
		Sidorejo	16	9	25		2	2	0,0	22,2	8,0
18	Kepung	Kepung	14	12	26			0	0,0	0,0	0,0
		Keling	10	12	22	1	1	2	10,0	8,3	9,1
19	Kandangan	Kandangan	9	4	13			0	0,0	0,0	0,0
20	Tarokan	Tarokan	39	21	60			0	0,0	0,0	0,0
21	Kunjang	Kunjang	8	12	20	1		1	12,5	0,0	5,0
22	Banyakan	Tiron	25	38	63		1	1	0,0	2,6	1,6
23	Ringinrejo	Sambi	32	28	60	2		2	6,3	0,0	3,3
24	Kayen Kidul	Bangsongan	6	3	9			0	0,0	0,0	0,0
		Kayen Kidul	10	13	23			0	0,0	0,0	0,0
25	Ngasem	Ngasem	38	34	72	1	1	2	2,6	2,9	2,8
26	Badas	Badas	20	26	46	2		2	10,0	0,0	4,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			738	660	1.398	13	14	27	1,8	2,1	1,9
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			46,9	41,9	88,8						

Sumber : Laporan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Semen	Semen				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Mojo	Mojo				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Ngadi				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Kras	Kras				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Pelas				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Wonorejo				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Kandat	Blabak	2	2		2	100,0	2		2	2	2	100,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
6	Wates	Wates				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Sidomulyo	1	1		1	100,0	1		1	1	1	100,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
7	Ngancar	Ngancar				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Puncu	Puncu	1	1		1	100,0	1		1	1	1	100,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Pranggang	2	2		2	100,0	1	1	2	2	2	100,0			0	0,0	0,0	0,0
10	Gurah	Gurah	1	1		1	100,0	1		1	1	1	100,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
		Adan-Adan				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Pagu	Pagu				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Gampengrejo	Gampeng				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Grogol	Grogol				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Papar	Papar	1	1		1	100,0	1		1	1	1	100,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
15	Purwoasri	Purwoasri	1	1		1	100,0	1		1	1	1	100,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
		Sumberejo				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	Plemahan	Puhjark				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Pare	Pare	1	1		1	100,0		1	1	1	1	100,0			0	#DIV/0!	0,0	0,0
		Bendo				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Sidorejo				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Kepung	Kepung				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Keling				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Kandangan	Kandangan				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	Tarokan	Tarokan				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	Kunjang	Kunjang				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	Banyakan	Tiron				0	#DIV/0!		0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23	Ringinrejo	Sambi				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24	Kayen Kidul	Bangsongan				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Kayen Kidul	1	1		1	100,0	1		1	1	1	100,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
25	Ngasem	Ngasem				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
26	Badas	Badas				0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	11	0	11	100,0	9	2	11	11	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,0	0,0	0,0									

Sumber : Laporan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen			0			0			0			0	0	0	0
2	Mojo	Mojo			0			0			0			0	0	0	0
		Ngadi			0			0			0			0	0	0	0
3	Kras	Kras			0			0			0			0	0	0	0
		Pelas			0			0			0			0	0	0	0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih			0			0			0			0	0	0	0
		Wonorejo			0			0			0			0	0	0	0
5	Kandat	Blabak			0			0			0			0	0	0	0
6	Wates	Wates			0			0			0			0	0	0	0
		Sidomulyo			0			0			0			0	0	0	0
7	Ngancar	Ngancar			0			0			0			0	0	0	0
8	Puncu	Puncu			0			0			0			0	0	0	0
9	Plosoklaten	Plosoklaten			0			0			0			0	0	0	0
		Pranggang			0			0			0			0	0	0	0
10	Gurah	Gurah			0			0			0			0	0	0	0
		Adan-Adan			0			0			0			0	0	0	0
11	Pagu	Pagu			0			0			0			0	0	0	0
12	Gampengrejo	Gampeng			0			0			0			0	0	0	0
13	Grogol	Grogol			0			0			0			0	0	0	0
14	Papar	Papar			0			0			0			0	0	0	0
15	Purwoasri	Purwoasri			0			0			0			0	0	0	0
		Sumberejo			0			0			0			0	0	0	0
16	Plemahan	Puhjarak			0			0			0			0	0	0	0
17	Pare	Pare			0			0			0			0	0	0	0
		Bendo			0			0			0			0	0	0	0
		Sidorejo			0			0			0			0	0	0	0
18	Kepung	Kepung			0			0			0			0	0	0	0
		Keling			0			0			0			0	0	0	0
19	Kandangan	Kandangan			0			0			0			0	0	0	0
20	Tarokan	Tarokan			0			0			0			0	0	0	0
21	Kunjang	Kunjang			0			0			0			0	0	0	0
22	Banyakan	Tiron		0				0			0			0	0	0	0
23	Ringinrejo	Sambi			0			0			0			0	0	0	0
24	Kayen Kidul	Bangsongan			0			0			0			0	0	0	0
		Kayen Kidul			0			0			0			0	0	0	0
25	Ngasem	Ngasem			0			0			0			0	0	0	0
26	Badas	Badas			0			0			0			0	0	0	0
					0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Laporan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	19.890	17.578	37.468	723	3,6	1.487	8,5	2.210	5,9
2	Mojo	Mojo	19.992	16.445	36.437	1.021	5,1	1.783	10,8	2.804	7,7
3	Kras	Ngadi	13.754	13.613	27.367	558	4,1	894	6,6	1.452	5,3
		Kras	15.493	14.708	30.201	255	1,6	661	4,5	916	3,0
4	Ngadiluwih	Pelas	8.129	8.620	16.749	694	8,5	857	9,9	1.551	9,3
		Ngadiluwih	14.060	15.006	29.066	0	0,0	0	0,0	2.958	10,2
5	Kandat	Wonorejo	13.959	12.428	26.387	483	3,5	932	7,5	1.415	5,4
		Blabak	27.968	28.621	56.589	735	2,6	1.896	6,6	2.631	4,6
6	Wates	Wates	18.407	19.320	37.727	778	4,2	2.527	13,1	3.305	8,8
		Sidomulyo	14.368	14.184	28.552	244	1,7	852	6,0	1.096	3,8
7	Ngancar	Ngancar	18.663	16.846	35.509	607	3,3	817	4,8	1.424	4,0
8	Puncu	Puncu	21.373	20.991	42.364	0	0,0	0	0,0	4.053	9,6
9	Plosoklaten	Plosoklaten	14.623	13.001	27.624	512	3,5	1.490	11,5	2.002	7,2
		Pranggang	14.623	12.331	26.954	428	2,9	1.123	9,1	1.551	5,8
10	Gurah	Gurah	16.515	16.366	32.881	752	4,6	1.179	7,2	1.931	5,9
		Adan-Adan	13.447	13.765	27.212	915	6,8	1.931	14,0	2.846	10,5
11	Pagu	Pagu	13.141	14.122	27.263	779	5,9	832	5,9	1.611	5,9
12	Gampengrejo	Gampeng	13.907	13.923	27.830	300	2,2	891	6,4	1.191	4,3
13	Grogol	Grogol	16.822	18.843	35.665	2.463	14,6	3.519	18,7	5.982	16,8
14	Papar	Papar	18.049	15.708	33.757	455	2,5	1.330	8,5	1.785	5,3
15	Purwoasri	Purwoasri	12.322	14.118	26.440	522	4,2	884	6,3	1.406	5,3
		Sumberejo	9.050	8.679	17.729	272	3,0	338	3,9	610	3,4
16	Plemahan	Puhjark	20.708	22.841	43.549	1.092	5,3	2.018	8,8	3.110	7,1
17	Pare	Pare	14.777	14.239	29.016	1.053	7,1	1.366	9,6	2.419	8,3
		Bendo	10.891	13.177	24.068	1.708	15,7	2.742	20,8	4.450	18,5
		Sidorejo	14.112	16.141	30.253	1.655	11,7	3.034	18,8	4.689	15,5
18	Kepung	Kepung	14.930	13.106	28.036	723	4,8	1.659	12,7	2.382	8,5
		Keling	21.935	23.212	45.147	682	3,1	968	4,2	1.650	3,7
19	Kandangan	Kandangan	16.617	17.192	33.809	1.222	7,4	2.508	14,6	3.730	11,0
20	Tarokan	Tarokan	22.753	25.589	48.342	297	1,3	630	2,5	927	1,9
21	Kunjang	Kunjang	12.067	10.816	22.883	622	5,2	884	8,2	1.506	6,6
22	Banyakan	Tiron	19.839	20.773	40.612	96	0,5	249	1,2	345	0,8
23	Ringinrejo	Sambi	20.350	20.159	40.509	686	3,4	1.536	7,6	2.222	5,5
24	Kayen Kidul	Bangsongan	8.590	8.417	17.007	27	0,3	652	7,7	679	4,0
		Kayen Kidul	7.874	9.700	17.574	913	11,6	1.263	13,0	2.176	12,4
25	Ngasem	Ngasem	30.474	28.794	59.268	3.895	12,8	3.266	11,3	7.161	12,1
26	Badas	Badas	22.906	25.539	48.445	1.436	6,3	2.901	11,4	4.337	9,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			607.378	608.911	1.216.289	29.603	4,9	51.899	8,5	88.513	7,3

Sumber: Laporan Puskesmas

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen	975	975	100,0
2	Mojo	Mojo	1.126	1.126	100,0
		Ngadi	604	604	100,0
3	Kras	Kras	168	168	100,0
		Pelas	409	409	100,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	771	771	100,0
		Wonorejo	814	814	100,0
5	Kandat	Blabak	1.081	1.081	100,0
6	Wates	Wates	833	833	100,0
		Sidomulyo	341	341	100,0
7	Ngancar	Ngancar	331	331	100,0
8	Puncu	Puncu	760	760	100,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	1.018	1.018	100,0
		Pranggang	651	651	100,0
10	Gurah	Gurah	577	577	100,0
		Adan-Adan	686	686	100,0
11	Pagu	Pagu	655	655	100,0
12	Gampengrejo	Gampeng	295	295	100,0
13	Grogol	Grogol	604	604	100,0
14	Papar	Papar	889	889	100,0
15	Purwoasri	Purwoasri	514	514	100,0
		Sumberejo	279	279	100,0
16	Plemahan	Puhjarak	1.119	1.119	100,0
17	Pare	Pare	1.413	1.413	100,0
		Bendo	529	529	100,0
		Sidorejo	2.296	2.296	100,0
18	Kepung	Kepung	1.006	1.006	100,0
		Keling	512	512	100,0
19	Kandangan	Kandangan	705	705	100,0
20	Tarokan	Tarokan	563	563	100,0
21	Kunjang	Kunjang	431	431	100,0
22	Banyakan	Tiron	53	53	100,0
23	Ringinrejo	Sambi	1.035	1.035	100,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	250	250	100,0
		Kayen Kidul	459	459	100,0
25	Ngasem	Ngasem	1.771	1.771	100,0
26	Badas	Badas	1.188	1.188	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			27.711	27.711	100,0

Sumber: Laporan Puskesmas

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Semen	Semen	V	6.948	182	2,6	7	3,8	0	0,0	2	1,1
2	Mojo	Mojo	V	6.496	188	2,9	11	5,9	0	0,0	0	0,0
		Ngadi	V	5.386	118	2,2	3	2,5	0	0,0	0	0,0
3	Kras	Kras	V	5.818	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Pelas	V	3.412	20	0,6	0	0,0	0	0,0	1	5,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	V	5.941	23	0,4	5	21,7	0	0,0	0	0,0
		Wonorejo	V	4.913	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Kandat	Blabak	V	11.327	43	0,4	1	2,3	0	0,0	0	0,0
6	Wates	Wates	V	7.647	33	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Sidomulyo	V	5.612	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Ngancar	Ngancar	V	6.660	26	0,4	3	11,5	0	0,0	1	3,8
8	Puncu	Puncu	V	8.305	33	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	V	5.139	44	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Pranggang	V	4.872	81	1,7	1	1,2	0	0,0	0	0,0
10	Gurah	Gurah	V	6.475	118	1,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Adan-Adan	V	5.448	18	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Pagu	Pagu	V	5.591	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Gampengrejo	Gampeng	V	5.509	24	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Grogol	Grogol	V	7.462	68	0,9	3	4,4	0	0,0	0	0,0
14	Papar	Papar	V	6.208	43	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Purwoasri	Purwoasri	V	5.591	59	1,1	9	15,3	0	0,0	0	0,0
		Sumberejo	V	3.433	72	2,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Plemahan	Puhjarak	V	9.045	44	0,5	0	0,0	0	0,0	2	4,5
17	Pare	Pare	V	5.633	8	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Bendo	V	5.221	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Sidorejo	V	6.393	89	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Kepung	Kepung	V	5.180	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Keling	V	9.189	175	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Kandangan	Kandangan	V	6.804	93	1,4	10	10,8	0	0,0	0	0,0
20	Tarokan	Tarokan	V	10.135	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Kunjang	Kunjang	V	4.276	35	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Banyakan	Tiron	V	8.223	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
23	Ringinrejo	Sambi	V	7.976	96	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	V	3.330	137	4,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Kayen Kidul	V	3.844	64	1,7	0	0,0	0	0,0	1	1,6
25	Ngasem	Ngasem	V	11.390	200	1,8	0	0,0	0	0,0	1	0,5
26	Badas	Badas	V	10.115	83	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			37	240.947	2.217	0,9	53	2,4	0	0,0	0	0,0

Sumber: Laporan Puskesmas

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen	62	62	100,0
2	Mojo	Mojo	146	146	100,0
		Ngadi	111	111	100,0
3	Kras	Kras	91	91	100,0
		Pelas	57	57	100,0
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	86	86	100,0
		Wonorejo	42	42	100,0
5	Kandat	Blabak	76	76	100,0
6	Wates	Wates	40	40	100,0
		Sidomulyo	136	136	100,0
7	Ngancar	Ngancar	38	38	100,0
8	Puncu	Puncu	71	71	100,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	47	47	100,0
		Pranggang	68	68	100,0
10	Gurah	Gurah	50	50	100,0
		Adan-Adan	76	76	100,0
11	Pagu	Pagu	71	71	100,0
12	Gampengrejo	Gampeng	58	58	100,0
13	Grogol	Grogol	135	135	100,0
14	Papar	Papar	76	76	100,0
15	Purwoasri	Purwoasri	36	36	100,0
		Sumberejo	96	96	100,0
16	Plemahan	Puhjark	174	174	100,0
17	Pare	Pare	110	110	100,0
		Bendo	61	61	100,0
		Sidorejo	96	96	100,0
18	Kepung	Kepung	57	57	100,0
		Keling	136	136	100,0
19	Kandangan	Kandangan	128	128	100,0
20	Tarokan	Tarokan	105	105	100,0
21	Kunjang	Kunjang	179	179	100,0
22	Banyakan	Tiron	93	93	100,0
23	Ringinrejo	Sambi	110	110	100,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	46	46	100,0
		Kayen Kidul	65	65	100,0
25	Ngasem	Ngasem	140	140	100,0
26	Badas	Badas	54	54	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.223	3.223	100,0

Sumber: Laporan Puskesmas

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	9.721	2.541	26,1	2.176	85,6	98	1,0	65	66,3
2	Mojo	Mojo	4.493	4.493	100,0	4.493	100,0	20	0,4	19	95,0
		Ngadi	8.868	6.097	68,8	4.073	66,8	2	0,0	2	100,0
3	Kras	Kras	10.047	7.016	69,8	7.016	100,0	6	0,1	6	100,0
		Pelas	5.370	1.680	31,3	1.437	85,5	0	0,0	0	#DIV/0!
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7.433	986	13,3	789	80,0	29	0,4	23	79,3
		Wonorejo	11.511	948	8,2	756	79,7	6	0,1	6	100,0
5	Kandat	Blabak	14.824	2.248	15,2	1.944	86,5	9	0,1	6	66,7
6	Wates	Wates	15.733	5.269	33,5	3.318	63,0	16	0,1	13	81,3
		Sidomulyo	9.738	809	8,3	639	79,0	8	0,1	7	87,5
7	Ngancar	Ngancar	6.782	5.089	75,0	4.075	80,1	14	0,2	7	50,0
8	Puncu	Puncu	7.240	730	10,1	730	100,0	80	1,1	63	78,8
9	Plosoklaten	Plosoklaten	9.170	8.968	97,8	6.877	76,7	4	0,0	4	100,0
		Pranggang	8.402	2.698	32,1	2.531	93,8	9	0,1	6	66,7
10	Gurah	Gurah	11.407	2.830	24,8	2.265	80,0	40	0,4	40	100,0
		Adan-Adan	9.291	8.385	90,2	502	6,0	0	0,0	0	#DIV/0!
11	Pagu	Pagu	9.714	9.714	100,0	9.121	93,9	3	0,0	3	100,0
12	Gampengrejo	Gampeng	9.466	6.118	64,6	4.200	68,6	3	0,0	3	100,0
13	Grogol	Grogol	11.471	3.884	33,9	3.471	89,4	21	0,2	17	81,0
14	Papar	Papar	14.126	11.567	81,9	11.567	100,0	14	0,1	13	92,9
15	Purwoasri	Purwoasri	10.518	7.153	68,0	6.780	94,8	5	0,0	4	80,0
		Sumberejo	4.745	4.703	99,1	4.566	97,1	4	0,1	2	50,0
16	Plemahan	Puhjark	16.188	16.188	100,0	13.463	83,2	3	0,0	0	0,0
17	Pare	Pare	9.318	2.137	22,9	1.691	79,1	88	0,9	84	95,5
		Bendo	8.501	7.321	86,1	1.180	16,1	12	0,1	10	83,3
		Sidorejo	7.848	5.199	66,2	3.938	75,7	32	0,4	24	75,0
18	Kepung	Kepung	40.450	16.018	39,6	8.707	54,4	9	0,0	3	33,3
		Keling	9.401	1.098	11,7	1.039	94,6	28	0,3	18	64,3
19	Kandangan	Kandangan	15.070	15.070	100,0	13.473	89,4	22	0,1	13	59,1
20	Tarokan	Tarokan	15.751	14.450	91,7	14.117	97,7	20	0,1	14	70,0
21	Kunjang	Kunjang	10.954	10.954	100,0	8.796	80,3	5	0,0	4	80,0
22	Banyakan	Tiron	12.349	10.976	88,9	1.902	17,3	11	0,1	11	100,0
23	Ringinrejo	Sambi	14.086	14.086	100,0	11.268	80,0	3	0,0	3	100,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	335	47	14,0	47	100,0	47	14,0	29	61,7
		Kayen Kidul	6.387	1.160	18,2	1.086	93,6	2	0,0	2	100,0
25	Ngasem	Ngasem	18.051	16.195	89,7	1.681	10,4	18	0,1	15	83,3
26	Badas	Badas	16.030	15.220	94,9	14.385	94,5	7	0,0	7	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			410.789	250.045	#DIV/0!	180.099	72,0	698	0,2	546	78,2

Sumber: Laporan Puskesmas

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBA SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBA SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	17.804	0	1.287	1.367	1.367	12.954	12.954	15.608	87,7
2	Mojo	Mojo	10.970	0	0	1.574	1.574	6.567	6.567	8.141	74,2
		Ngadi	8.518	794	1.588	2.411	2.411	3.234	3.234	7.233	84,9
3	Kras	Kras	12.290	277	427	1.362	1.362	10.214	10.214	12.003	97,7
		Pelas	5.711	68	110	2.331	2.331	3.077	3.077	5.518	96,6
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	11.666	54	87	2.167	2.167	9.168	9.168	11.422	97,9
		Wonorejo	12.532	2.292	2.497	3.144	3.144	6.130	6.130	11.771	93,9
5	Kandat	Blabak	18.715	678	944	2.357	2.357	11.801	11.801	15.102	80,7
6	Wates	Wates	15.723	241	423	9.061	9.061	4.055	4.055	13.539	86,1
		Sidomulyo	11.764	94	477	2.778	2.778	8.315	8.315	11.570	98,4
7	Ngancar	Ngancar	16.233	443	1.328	6.681	6.681	7.966	7.966	15.975	98,4
8	Puncu	Puncu	15.118	857	1.756	3.558	3.558	8.713	8.713	14.027	92,8
9	Plosoklaten	Plosoklaten	9.858	124	248	579	579	5.982	5.982	6.809	69,1
		Pranggang	11.207	819	1.638	1.637	1.637	7.217	7.217	10.492	93,6
10	Gurah	Gurah	13.444	418	836	1.793	1.793	9.783	9.783	12.412	92,3
		Adan-Adan	12.518	1.070	1.435	407	407	8.214	8.214	10.056	80,3
11	Pagu	Pagu	12.254	528	1.220	1.387	1.387	9.647	9.647	12.254	100,0
12	Gampengrejo	Gampeng	10.970	6	12	447	447	10.386	10.386	10.845	98,9
13	Grogol	Grogol	13.510	982	2.164	4.004	4.004	6.681	6.681	12.849	95,1
14	Papar	Papar	42.448	2.794	3.698	1.236	1.236	31.249	31.249	36.183	85,2
15	Purwoasri	Purwoasri	11.602	0	580	280	280	10.238	10.238	11.098	95,7
		Sumberejo	7.973	83	163	123	123	7.411	7.300	7.586	95,1
16	Plemahan	Puhjark	20.253	0	0	799	799	12.607	12.607	13.406	66,2
17	Pare	Pare	9.395	56	235	481	481	8.171	8.171	8.887	94,6
		Bendo	8.502	438	1.087	0	0	7.311	7.311	8.398	98,8
		Sidorejo	9.452	431	866	2.521	2.521	5.188	5.188	8.575	90,7
18	Kepung	Kepung	11.072	656	1.313	3.768	3.768	4.094	4.094	9.175	82,9
		Keling	10.300	764	1.522	2.620	2.620	6.163	6.163	10.305	100,0
19	Kandangan	Kandangan	14.638	1.793	3.589	5.127	5.127	5.923	5.923	14.639	100,0
20	Tarokan	Tarokan	20.917	167	455	2.394	2.394	16.525	16.525	19.374	92,6
21	Kunjang	Kunjang	10.941	17	34	374	374	9.957	9.957	10.365	94,7
22	Banyakan	Tiron	19.527	1.284	2.574	1.893	1.893	9.352	9.352	13.819	70,8
23	Ringinrejo	Sambi	16.500	241	516	0	0	15.345	15.345	15.861	96,1
24	Kayen Kidul	Bangsongan	5.161	76	153	1.196	1.196	3.399	3.399	4.748	92,0
		Kayen Kidul	7.620	24	48	1.879	1.879	4.239	4.239	6.166	80,9
25	Ngasem	Ngasem	18.288	18	1.099	0	0	17.189	17.189	18.288	100,0
26	Badas	Badas	17.828	382	7.156	1.023	1.023	5.357	5.357	13.536	75,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			503.222	18.969	43.565	74.759	74.759	329.822	329.711	448.035	89,0

Sumber: Laporan Puskesmas

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Semen	Semen	12	12	100,0	8	66,7	0	0,0
2	Mojo	Mojo	12	12	100,0	3	25,0	0	0,0
3	Kras	Ngadi	8	8	100,0	1	12,5	0	0,0
		Kras	9	9	100,0	7	77,8	0	0,0
4	Ngadiluwih	Pelas	7	7	100,0	0	0,0	0	0,0
		Ngadiluwih	7	7	100,0	4	57,1	0	0,0
5	Kandat	Wonorejo	9	9	100,0	1	11,1	0	0,0
		Blabak	12	12	100,0	4	33,3	0	0,0
6	Wates	Wates	10	10	100,0	1	10,0	0	0,0
		Sidomulyo	8	8	100,0	3	37,5	0	0,0
7	Ngancar	Ngancar	10	10	100,0	10	100,0	0	0,0
8	Puncu	Puncu	8	8	100,0	0	0,0	0	0,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	9	9	100,0	0	0,0	0	0,0
		Pranggang	6	6	100,0	1	16,7	0	0,0
10	Gurah	Gurah	12	12	100,0	2	16,7	0	0,0
		Adan-Adan	9	9	100,0	3	33,3	0	0,0
11	Pagu	Pagu	13	13	100,0	13	100,0	0	0,0
12	Gampengrejo	Gampeng	11	11	100,0	6	54,5	0	0,0
13	Grogol	Grogol	9	9	100,0	8	88,9	0	0,0
14	Papar	Papar	17	17	100,0	9	52,9	0	0,0
		Purwoasri	12	9	75,0	1	8,3	0	0,0
16	Plemahan	Sumberejo	11	11	100,0	0	0,0	0	0,0
		Puhjarak	17	17	100,0	5	29,4	0	0,0
17	Pare	Pare	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0
		Bendo	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0
18	Kepung	Sidorejo	3	3	100,0	1	33,3	0	0,0
		Kepung	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0
19	Kandangan	Keling	5	5	100,0	1	20,0	0	0,0
		Kandangan	12	12	100,0	2	16,7	0	0,0
20	Tarokan	Tarokan	10	10	100,0	7	70,0	0	0,0
21	Kunjang	Kunjang	12	12	100,0	3	25,0	0	0,0
22	Banyakan	Tiron	9	9	100,0	0	0,0	0	0,0
23	Ringinrejo	Sambi	11	11	100,0	3	27,3	0	0,0
24	Kayen Kidul	Bangsongan	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0
		Kayen Kidul	7	6	85,7	0	0,0	0	0,0
25	Ngasem	Ngasem	12	12	100,0	12	100,0	0	0,0
26	Badas	Badas	8	8	100,0	3	37,5	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			344	340	98,8	122	35,5	0	0,0

Sumber: Laporan Puskesmas

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN				SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL			
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
								Σ	%	Σ																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Semen	Semen	32	5	2	1	0	26	2	68	26	81,3	5	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	20	76,9	-	0,0	54,0	79,4
2	Mojo	Mojo	36	7	5	1	0	60	3	112	36	100,0	7	100,0	5	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	6	10,0	3,0	100,0	58,0	51,8
		Ngadi	21	4	1	1	0	31	0	58	21	100,0	4	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	31	100,0	-	#DIV/0!	58,0	100,0
3	Kras	Kras	24	6	5	1	0	176	1	213	23	95,8	5	83,3	3	60,0	1	100,0	-	#DIV/0!	140	79,5	-	0,0	172,0	80,8
		Pelas	17	3	2	1	0	31	1	55	13	76,5	2	66,7	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	17	54,8	-	0,0	35,0	63,6
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	19	5	3	1	1	22	2	53	19	100,0	4	80,0	2	66,7	1	100,0	1	100,0	15	68,2	1,0	50,0	43,0	81,1
		Wonorejo	17	4	4	1	0	132	2	160	16	94,1	3	75,0	3	75,0	1	100,0	-	#DIV/0!	98	74,2	-	0,0	121,0	75,6
5	Kandat	Blabak	31	7	5	1	0	320	2	366	20	64,5	8	114,3	3	60,0	1	100,0	-	#VALUE!	205	64,1	-	0,0	237,0	64,8
6	Wates	Wates	23	8	5	1	0	47	2	86	11	47,8	2	25,0	3	60,0	1	100,0	-	#DIV/0!	31	66,0	-	0,0	48,0	55,8
		Sidomulyo	21	3	1	1	0	148	0	174	21	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	124	83,8	-	#DIV/0!	150,0	86,2
7	Ngancar	Ngancar	32	4	1	1	2	100	0	140	21	65,6	2	50,0	-	0,0	1	100,0	2	100,0	60	60,0	-	#DIV/0!	86,0	61,4
8	Puncu	Puncu	32	3	1	1	0	51	1	89	32	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	51	100,0	1,0	100,0	89,0	100,0
9	Plosoklaten	Plosoklaten	22	5	1	1	0	195	2	226	22	100,0	5	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	33	16,9	2,0	100,0	64,0	28,3
		Pranggang	18	13	13	1	0	28	1	74	23	127,8	2	15,4	2	15,4	1	100,0	-	#DIV/0!	18	64,3	-	0,0	46,0	62,2
10	Gurah	Gurah	15	5	6	1	0	12	4	42	21	140,0	5	100,0	3	50,0	1	#DIV/0!	-	#DIV/0!	5	41,7	1,0	25,0	36,0	85,7
		Adan-Adan	19	5	5	1	1	16	2	49	19	100,0	5	100,0	2	40,0	1	100,0	1	100,0	9	56,3	2,0	100,0	39,0	79,6
11	Pagu	Pagu	24	3	1	1	0	190	1	220	19	79,2	3	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	0,0	-	0,0	24,0	10,9
12	Gampengreja	Gampeng	25	9	3	1	0	13	2	53	18	72,0	1	11,1	-	0,0	1	100,0	-	#DIV/0!	13	100,0	1,0	50,0	34,0	64,2
13	Grogol	Grogol	35	8	4	1	0	42	1	91	22	62,9	6	75,0	3	75,0	1	100,0	-	#DIV/0!	42	100,0	-	0,0	74,0	81,3
14	Papar	Papar	30	5	4	1	0	0	1	41	30	100,0	5	100,0	4	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1,0	100,0	41,0	100,0
15	Purwasari	Purwasari	28	4	4	1	0	53	2	92	22	78,6	1	25,0	-	0,0	1	100,0	-	#DIV/0!	35	66,0	-	0,0	59,0	64,1
		Sumberejo	21	2	0	1	0	31	0	55	20	95,2	2	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	-	#DIV/0!	27	87,1	-	#DIV/0!	50,0	90,9
16	Plemahan	Puhjark	35	8	5	1	0	86	1	136	33	94,3	7	87,5	5	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	11	12,8	-	0,0	57,0	41,9
17	Pare	Pare	18	12	12	1	4	94	2	143	15	83,3	12	100,0	11	91,7	1	100,0	4	100,0	65	69,1	2,0	100,0	110,0	76,9
		Bendo	15	5	6	1	2	35	1	65	15	100,0	1	20,0	6	100,0	1	100,0	2	100,0	15	42,9	-	0,0	40,0	61,5
		Sidorejo	19	5	5	1	0	11	0	41	17	89,5	5	100,0	4	80,0	1	100,0	-	#DIV/0!	8	72,7	-	#DIV/0!	35,0	85,4
18	Kepung	Kepung	28	9	5	1	0	223	1	267	16	57,1	5	55,6	2	40,0	1	100,0	-	#DIV/0!	156	70,0	-	0,0	180,0	67,4
		Keling	22	10	2	1	0	187	1	223	20	90,9	8	80,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	127	67,9	-	0,0	158,0	70,9
19	Kandangan	Kandangan	38	7	3	1	0	87	1	137	28	73,7	3	42,9	2	66,7	1	100,0	-	#DIV/0!	67	77,0	-	0,0	101,0	73,7
20	Tarokan	Tarokan	30	5	4	1	0	0	0	40	0	0,0	-	0,0	-	0,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1,0	2,5
21	Kunjang	Kunjang	24	6	2	1	0	223	2	258	9	37,5	2	33,3	1	50,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	0,0	-	0,0	13,0	5,0
22	Banyakan	Tiron	29	6	0	1	0	74	3	113	21	72,4	4	66,7	-	#DIV/0!	1	100,0	-	#DIV/0!	38	51,4	-	0,0	64,0	56,6
23	Ringinrejo	Sambi	34	3	1	1	0	31	1	71	28	82,4	3	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	0,0	1,0	100,0	34,0	47,9
24	Kayen Kidul	Bangsongan	10	1	1	1	0	37	1	51	0	0,0	-	0,0	-	0,0	1	100,0	-	#DIV/0!	9	24,3	-	0,0	10,0	19,6
		Kayen Kidul	16	4	0	1	1	39	0	61	16	100,0	3	75,0	-	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	13	33,3	-	#DIV/0!	34,0	55,7
25	Ngasem	Ngasem	24	5	2	1	1	37	2	72	21	87,5	5	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0	35	94,6	2,0	100,0	67,0	93,1
26	Badas	Badas	35	14	6	1	0	42	3	101	35	100,0	14	100,0	6	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	42	100,0	3,0	100,0	101,0	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			919	218	130	36	12	2.930	51	4.296	749	81,5	155	71,1	84	64,6	37	102,8	12	100,0	1566	53,4	20	39,2	2623	61,1

Sumber: Laporan Puskesmas

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SE NTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen	24	3	12	131	170	8	33,3	1	33,3	11	91,7	0	0,0	20	11,8
2	Mojo	Mojo	2	4	6	0	12	0	0,0	0	0,0	4	66,7	0	#DIV/0!	4	33,3
		Ngadi	1	0	2	46	49	0	0,0	0	#DIV/0!	2	100,0	0	0,0	2	4,1
3	Kras	Kras	10	6	2	12	30	0	0,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0	2	6,7
		Pelas	4	4	6	80	94	0	0,0	0	0,0	4	66,7	0	0,0	4	4,3
4	Ngadiluwih	Ngadiluwih	3	4	6	34	47	2	66,7	0	0,0	6	100,0	0	0,0	8	17,0
		Wonorejo	3	2	5	117	127	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	9,4	11	8,7
5	Kandat	Blabak	8	3	7	35	53	6	75,0	1	33,3	2	28,6	28	80,0	37	69,8
6	Wates	Wates	6	0	7	102	115	0	0,0	0	#DIV/0!	7	100,0	0	0,0	7	6,1
		Sidomulyo	14	20	4	76	114	7	50,0	18	90,0	4	100,0	0	0,0	29	25,4
7	Ngancar	Ngancar	15	3	4	61	83	12	80,0	3	100,0	4	100,0	22	36,1	41	49,4
8	Puncu	Puncu	14	2	2	39	57	14	100,0	2	100,0	2	100,0	14	35,9	32	56,1
9	Plosoklaten	Plosoklaten	25	1	4	12	42	25	100,0	1	100,0	4	100,0	12	100,0	42	100,0
		Pranggang	2	1	5	13	21	0	0,0	0	0,0	4	80,0	0	0,0	4	19,0
10	Gurah	Gurah	17	0	12	196	225	0	0,0	0	#DIV/0!	3	25,0	0	0,0	3	1,3
		Adan-Adan	0	5	7	194	206	0	#DIV/0!	0	0,0	7	100,0	0	0,0	7	3,4
11	Pagu	Pagu	3	0	6	28	37	0	0,0	0	#DIV/0!	3	50,0	0	0,0	3	8,1
12	Gampengrejo	Gampeng	2	2	14	8	26	0	0,0	0	0,0	3	21,4	1	12,5	4	15,4
13	Grogol	Grogol	3	4	21	17	45	1	33,3	0	0,0	17	81,0	0	0,0	18	40,0
14	Papar	Papar	11	11	22	102	146	0	0,0	0	0,0	13	59,1	0	0,0	13	8,9
15	Purwoasri	Purwoasri	12	0	17	152	181	2	16,7	0	#DIV/0!	4	23,5	0	0,0	6	3,3
		Sumberejo	9	16	5	43	73	0	0,0	0	0,0	5	100,0	0	0,0	5	6,8
16	Plemahan	Puhjarak	15	4	24	55	98	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Pare	Pare	5	4	9	26	44	5	100,0	4	100,0	8	88,9	25	96,2	42	95,5
		Bendo	4	10	10	73	97	0	0,0	0	0,0	10	100,0	0	0,0	10	10,3
		Sidorejo	6	7	3	17	33	0	0,0	0	0,0	1	33,3	0	0,0	1	3,0
18	Kepung	Kepung	23	0	8	314	345	0	0,0	0	#DIV/0!	3	37,5	0	0,0	0	0,0
		Keling	1	2	10	70	83	1	100,0	1	50,0	7	70,0	0	0,0	9	10,8
19	Kandangan	Kandangan	24	0	12	216	252	0	0,0	0	#DIV/0!	10	83,3	0	0,0	10	4,0
20	Tarokan	Tarokan	5	1	18	0	24	0	0,0	0	0,0	18	100,0	0	#DIV/0!	18	75,0
21	Kunjang	Kunjang	35	0	13	253	301	7	20,0	0	#DIV/0!	6	46,2	12	4,7	25	8,3
22	Banyakan	Tiron	4	5	11	104	124	0	0,0	2	40,0	11	100,0	0	0,0	13	10,5
23	Ringinrejo	Sambi	5	3	10	19	37	0	0,0	0	0,0	3	30,0	0	0,0	3	8,1
24	Kayen Kidul	Bangsongan	0	2	6	83	91	0	#DIV/0!	2	100,0	5	83,3	10	12,0	17	18,7
		Kayen Kidul	0	0	2	38	40	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	100,0	0	0,0	2	5,0
25	Ngasem	Ngasem	5	29	25	77	136	1	20,0	4	13,8	22	88,0	0	0,0	27	19,9
26	Badas	Badas	5	0	7	29	41	0	0,0	0	#DIV/0!	7	100,0	0	0,0	7	17,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			325	158	344	2.872	3.699	91	28,0	39	24,7	224	65,1	135	4,7	486	13,1

Sumber: Laporan Puskesmas

DATA DASAR PUSKESMAS TAHUN 2019

No.	Kode Provinsi	Provinsi	Kode Kabupaten /Kota	Kabupaten/Kota	Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Alamat Puskesmas
1	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506010101	MOJO	Jl. Besuki No.120, Kec. Mojo
2	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506010202	NGADI	Jl. R.Ngadi No.88, Kec. Mojo
3	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506020101	SEMEN	Jl. Argo Wilis No.127, Kec. Semen
4	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506030101	NGADILUWIH	Jl. Raya Ngadiluwih No.86, Kec. Ngadiluwih
5	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506030202	WONOREJO	Ds. Wonorejo, Kec. Ngadiluwih
6	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506040201	KRAS	Jl. Setya Bakti 222, Kec. Kras
7	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506040202	PELAS	Ds. Pelas, Kec. Kras
8	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506050201	SAMBI	Jl. Raya Sambli, Kec. Ringinrejo
9	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506060201	BLABAK	Jl. Raya Kediri 304, Kec. Kandat
10	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506070101	WATES	Jl. Ds. Wates, Kec. Wates
11	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506070202	SIDOMULYO	Ds. Sidomulyo, Kec. Wates
12	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506080201	NGANCAR	Jl. Kelud Ds. Wates, Kec. Ngancar
13	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506090201	PLOSOKLATEN	Jl. Raya Brenggolo, Kec. Plosoklaten
14	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506090202	PRANGGANG	Jl. Raya Pare-Wates, Kec. Plosoklaten
15	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506100201	GURAH	Jl. Seruji No.10. Ds.Gurah, Kec. Gurah
16	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506100202	ADAN-ADAN	Jl. Raya Adan Adan, Kec. Gurah
17	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506110201	PUNCU	Jl. Manggis Ds.Puncu, Kec. Puncu
18	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506120201	KEPUNG	Jl. Harinjing 23, Kec. Kepung
19	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506120202	KELING	Jl. Raya Kandangan 384 Keling, Kec. Kepung
20	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506130101	KANDANGAN	Jl. Malang No.109, Kec. Kandangan
21	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506140202	BENDO	Jl. Sukarno-Hatta 27 Bendo, Kec. Pare.
22	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506140203	SIDOREJO	Jl. MT Haryono 23 Ds.Sidorejo, Kec. Pare
23	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506140204	PARE	Jl. Welirang 4 Ds.Pare, Kec. Pare
24	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506141201	BADAS	Ds. Badas, Kec. Badas
25	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506150201	KUNJANG	Ds. Kapi, Kec. Kunjang
26	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506160201	PUHJARAK	Jl. Raya Papar-Pare Ds. Puhjarak, Kec. Plemahan
27	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506170201	PURWOASRI	Jl. Raya Kertosono Ds. Purwoasri, Kec. Purwoasri
28	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506170202	SUMBERJO	Ds. Sumberjo, Kec. Purwoasri
29	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506180101	PAPAR	Jl. Raya Papar 57, Kec. Papar
30	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506190201	PAGU	Jl. Supriyadi 98 Ds.Pagu, Kec. Pagu
31	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506190202	BANGSONGAN	Ds. Bangsongan, Kec. Pagu
32	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506191101	KAYENKIDUL	Ds. Kayen Kidul,Kec. Kayen Kidul
33	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506200202	GAMPENG	Jl. Raya Gampeng 124 , Kec. Gampengrejo
34	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506201201	NGASEM	Ds. Ngasem, Kec. Ngasem
35	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506210201	TIRON	Jl. Raya Tiron, Kec. Banyakan
36	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506220101	GROGOL	Jl. Raya Senorejo, Kec. Grogol
37	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506230201	TAROKAN	Ds. Kedungsari, Kec. Tarokan

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Koordinat		Kemampuan Penyelenggaraan	Wilayah Kerja				Karakteristik Wilayah Kerja (Perkotaan, Pedesaan, Terpencil/Sangat Terpencil)	Status Akreditasi	
		Lintang	Bujur		Luas Wilayah (km2)	Desa	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah KK		Telah akreditasi	Sedang dalam proses akreditasi
P3506010101	MOJO	07.899192	111.963071	RAWAT INAP	52,73	12	47.161	10.970	Pedesaan	Utama	-
P3506010202	NGADI	-7.957837	111.931079	INAP	50,00	8	35.421	8.518	Pedesaan	Paripurna	-
P3506020101	SEMEN	-7.828957	111.982623	RAWAT INAP	80,42	12	48.495	17.804	Pedesaan	Paripurna	-
P3506030101	NGADILUWIH	-7.891736	111.993761	RAWAT INAP	14,85	7	37.622	11.666	Pedesaan	Utama	-
P3506030202	WONOREJO	-7.871018	112.000236	INAP	27,00	9	34.153	12.532	Pedesaan	Utama	-
P3506040201	KRAS	-7.953791	111.962136	INAP	41,10	9	39.090	12.290	Pedesaan	Madya	-
P3506040202	PELAS	-7.995585	111.981708	INAP	3,71	7	21.682	5.711	Pedesaan	Madya	-
P3506050201	SAMBI	-7.980874	112,031136	INAP	42,38	11	52.431	16.500	Pedesaan	Utama	-
P3506060201	BLABAK	-7.876817	112,029722	INAP	51,96	12	73.244	18.715	Pedesaan	Utama	-
P3506070101	WATES	-7.917122	112,128828	RAWAT INAP	43,00	10	48.828	15.723	Pedesaan	Utama	-
P3506070202	SIDOMULYO	-7.87443	112,06737	INAP	33,58	8	36.955	11.764	Pedesaan	Madya	-
P3506080201	NGANCAR	-7.932956	112,17853	INAP	94,05	10	45.959	16.233	Pedesaan	Madya	-
P3506090201	PLOSOKLATEN	-7.847686	112,121632	INAP	29,21	9	35.756	9.858	Pedesaan	Utama	-
P3506090202	PRANGGANG	-7.852375	112,170950	INAP	59,38	6	34.887	11.207	Pedesaan	Utama	-
P3506100201	GURAH	-7.811767	112,08902	INAP	17,03	12	42.558	13.444	Pedesaan	Utama	-
P3506100202	ADAN-ADAN	-7.779452	112,124410	INAP	33,80	9	35.220	12.518	Pedesaan	Utama	-
P3506110201	PUNCU	-7.765429	112,19773	INAP	68,25	8	54.834	15.118	Pedesaan	Madya	-
P3506120201	KEPUNG	-7.773433	112,251157	INAP	77,65	5	36.288	11.072	Pedesaan	Madya	-
P3506120202	KELING	-7.773131	112,25188	INAP	28,00	5	58.435	10.300	Pedesaan	Madya	-
P3506130101	KANDANGAN	-7.757265	112,285107	RAWAT INAP	41,67	12	43.759	14.638	Pedesaan	Utama	-
P3506140202	BENDO	-7.704564	112,208488	INAP	2,08	5	31.152	8.502	Pedesaan	Madya	-
P3506140203	SIDOREJO	-7.765909	112,158949	INAP	19,00	4	39.157	9.452	Pedesaan	Utama	-
P3506140204	PARE	-7.825102	112,177232	INAP	26,13	2	37.557	9.395	Perkotaan	Dasar	-
P3506141201	BADAS	-7.704564	112,208488	INAP	39,21	7	62.703	17.828	Pedesaan	Utama	-
P3506150201	KUNJANG	-7.657755	112,155706	INAP	29,98	12	29.617	10.941	Pedesaan	Madya	-
P3506160201	PUHJARAK	-7.732249	112,147694	INAP	47,88	17	56.368	20.253	Pedesaan	Madya	-
P3506170201	PURWOASRI	-7.646992	112,098862	INAP	22,90	12	34.221	11.602	Pedesaan	Madya	-
P3506170202	SUMBERJO	-7.629562	112,168044	INAP	19,60	11	22.947	7.973	Pedesaan	Utama	-
P3506180101	PAPAR	-7.700381	112,077288	RAWAT INAP	36,22	17	43.693	42.448	Pedesaan	Dasar	-
P3506190201	PAGU	-7.762671	112,08479	INAP	24,86	13	35.288	12.254	Pedesaan	Utama	-
P3506190202	BANGSONGAN	-7.738956	112,093684	INAP	15,00	5	22.013	5.161	Pedesaan	Utama	-
P3506191101	KAYENKIDUL	-7.732445	112,057616	RAWAT INAP	20,58	7	22.746	7.620	Pedesaan	Utama	-
P3506200202	GAMPENG	-7.769390	112,026022	INAP	16,76	11	36.020	10.970	Pedesaan	Madya	-
P3506201201	NGASEM	-7.798310	112,047137	INAP	21,83	12	76.718	18.288	Pedesaan	Paripurna	-
P3506210201	TIRON	-7.780214	112,955266	INAP	72,55	9	52.563	19.527	Pedesaan	Madya	-
P3506220101	GROGOL	-7.753479	111,973360	RAWAT INAP	34,50	9	46.160	13.510	Pedesaan	Utama	-
P3506230201	TAROKAN	-7.72607	111,9448	INAP	47,20	10	62.571	20.917	Pedesaan	Madya	-

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Belum proses akreditasi	Jumlah Tempat Tidur		Waktu Tempuh Terlama Bagi Warga Menuju Puskesmas (jam)	Akses Jalan Depan Gedung Puskesmas				Kendaraan Yang dapat melalui jalan depan puskesmas			Baik
			Jumlah tempat tidur perawatan umum	Jumlah tempat tidur perawatan persalinan		Aspal/Beton	Tanah	Air	Lainnya	Kendaraan roda 4	Kendaraan bermotor roda 2	Perahu	
P3506010101	MOJO	-	7	4	1	1	0	0	0	1	1	0	√
P3506010202	NGADI	-			1	1	0	0	0	1	1	0	√
P3506020101	SEMEN	-	8	4	0,5	1	0	0	0	1	1	0	√
P3506030101	NGADILUWIH	-	15	5	0,75	1	0	0	0	1	1	0	
P3506030202	WONOREJO	-			0,5	1	0	0	0	1	1	0	√
P3506040201	KRAS	-			0,75	1	0	0	0	1	1	0	√
P3506040202	PELAS	-			1	1	0	0	0	1	1	0	√
P3506050201	SAMBI	-			0,75	1	0	0	0	1	1	0	
P3506060201	BLABAK	-			0,75	1	0	0	0	1	1	0	√
P3506070101	WATES	-	10	6	0,75	1	0	0	0	1	1	0	√
P3506070202	SIDOMULYO	-			0,5	1	0	0	0	1	1	0	
P3506080201	NGANCAR	-			0,5	1	0	0	0	1	1	0	
P3506090201	PLOSOKLATEN	-			0,5	1	0	0	0	1	1	0	
P3506090202	PRANGGANG	-			0,5	1	0	0	0	1	1	0	
P3506100201	GURAH	-			0,5	1	0	0	0	1	1	0	
P3506100202	ADAN-ADAN	-			0,33	1	0	0	0	1	1	0	√
P3506110201	PUNCU	-			0,5	1	0	0	0	1	1	0	√
P3506120201	KEPUNG	-			1	1	0	0	0	1	1	0	
P3506120202	KELING	-			0,5	1	0	0	0	1	1	0	√
P3506130101	KANDANGAN	-	10	4	0,75	1	0	0	0	1	1	0	
P3506140202	BENDO	-			0,5	1	0	0	0	1	1	0	√
P3506140203	SIDOREJO	-			0,25	1	0	0	0	1	1	0	
P3506140204	PARE	-			0,25	1	0	0	0	1	1	0	
P3506141201	BADAS	-			1	1	0	0	0	1	1	0	
P3506150201	KUNJANG	-			1	1	0	0	0	1	1	0	
P3506160201	PUHJARAK	-			0,5	1	0	0	0	1	1	0	√
P3506170201	PURWOASRI	-			1	1	0	0	0	1	1	0	√
P3506170202	SUMBERJO	-			0,42	1	0	0	0	1	1	0	√
P3506180101	PAPAR	-	12	4	1	1	0	0	0	1	1	0	√
P3506190201	PAGU	-			0,25	1	0	0	0	1	1	0	
P3506190202	BANGSONGAN	-			0,5	1	0	0	0	1	1	0	
P3506191101	KAYENKIDUL	-	4	3	0,75	1	0	0	0	1	1	0	
P3506200202	GAMPENG	-			0,25	1	0	0	0	1	1	0	√
P3506201201	NGASEM	-			0,75	1	0	0	0	1	1	0	√
P3506210201	TIRON	-			1	1	0	0	0	1	1	0	
P3506220101	GROGOL	-	8	2	1	1	0	0	0	1	1	0	
P3506230201	TAROKAN	-			1	1	0	0	0	1	1	0	

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Kondisi Bangunan Puskesmas			Jumlah Puskesmas Pembantu dengan kondisi				Jumlah Bangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan dengan kondisi				Jumlah Tenaga Pengelola Data	PLN
		Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat		
P3506010101	MOJO				1	0	1	0				√	1	1
P3506010202	NGADI				1	0	0	0				√	1	1
P3506020101	SEMEN				0	0	2	0	√				1	1
P3506030101	NGADILUWIH	√			1	1	0	0				√	1	1
P3506030202	WONOREJO				1	1	1	0				√	1	1
P3506040201	KRAS				1	0	0	0				√	1	1
P3506040202	PELAS				2	0	0	0				√	1	1
P3506050201	SAMBI		√		2	0	0	0				√	1	1
P3506060201	BLABAK				4	0	0	0				√	1	1
P3506070101	WATES				1	0	1	0				√	1	1
P3506070202	SIDOMULYO		√		1	0	1	0				√	1	1
P3506080201	NGANCAR	√			1	2	0	0				√	1	1
P3506090201	PLOSOKLATEN	√			3	0	0	0				√	1	1
P3506090202	PRANGGANG	√			0	0	2	0	√				1	1
P3506100201	GURAH	√			1	1	0	0				√	1	1
P3506100202	ADAN-ADAN				2	0	0	0				√	1	1
P3506110201	PUNCU				0	1	2	0				√	1	1
P3506120201	KEPUNG	√			2	0	0	0				√	1	1
P3506120202	KELING				0	2	0	0				√	1	1
P3506130101	KANDANGAN	√			2	1	1	0				√	1	1
P3506140202	BENDO				1	0	0	0				√	1	1
P3506140203	SIDOREJO	√			1	0	0	0				√	1	1
P3506140204	PARE	√			0	0	0	0				√	1	1
P3506141201	BADAS	√			2	0	0	0				√	1	1
P3506150201	KUNJANG	√			3	0	0	0				√	1	1
P3506160201	PUHJARAK				3	0	2	0				√	1	1
P3506170201	PURWOASRI				0	0	1	0				√	1	1
P3506170202	SUMBERJO				1	0	1	0				√	1	1
P3506180101	PAPAR				0	0	2	0				√	1	1
P3506190201	PAGU	√			0	0	0	1				√	1	1
P3506190202	BANGSONGAN	√			1	0	0	0				√	1	1
P3506191101	KAYENKIDUL	√			1	1	0	0	√				1	1
P3506200202	GAMPENG				1	0	1	0				√	1	1
P3506201201	NGASEM				1	1	1	0				√	1	1
P3506210201	TIRON		√		1	1	1	0				√	1	1
P3506220101	GROGOL	√			0	0	2	0				√	1	1
P3506230201	TAROKAN		√		2	0	0	1				√	1	1

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Sumber Listrik				Waktu Ketersediaan Listrik		Telepon Kabel			Radio Komunikasi			
		Diesel	Generator	Tenaga Surya	Lainnya	24 jam/hari	<24 jam/hari	Ada dan berfungsi	Ada, tetapi tidak bisa dipakai/rusak	Tidak ada	Very High Frequency (VHF)	High Frequency (HF)	Singleside Band (SSB)	Tidak ada
P3506010101	MOJO	0	1	0	0	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506010202	NGADI	0	0	0	0	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506020101	SEMEN	0	0	0	0	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506030101	NGADILUWIH	0	1	0	0	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506030202	WONOREJO	0	0	0	0	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506040201	KRAS	0	0	0	0	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506040202	PELAS	0	0	0	0	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506050201	SAMBI	0	0	0	0	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506060201	BLABAK	0	0	0	0	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506070101	WATES	0	0	0	0	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506070202	SIDOMULYO	0	0	0	0	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506080201	NGANCAR	0	1	0	0	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506090201	PLOSOKLATEN	0	0	0	0	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506090202	PRANGGANG	0	0	0	0	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506100201	GURAH	0	0	0	0	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506100202	ADAN-ADAN	0	0	0	0	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506110201	PUNCU	0	0	0	0	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506120201	KEPUNG	0	0	0	0	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506120202	KELING	0	0	0	0	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506130101	KANDANGAN	0	0	0	0	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506140202	BENDO	0	1	0	0	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506140203	SIDOREJO	0	0	0	0	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506140204	PARE	0	0	0	0	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506141201	BADAS	0	0	0	0	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506150201	KUNJANG	0	0	0	0	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506160201	PUHJARAK	0	0	0	0	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506170201	PURWOASRI	0	0	0	0	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506170202	SUMBERJO	0	0	0	0	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506180101	PAPAR	0	1	0	0	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506190201	PAGU	0	0	0	0	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506190202	BANGSONGAN	0	0	0	0	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506191101	KAYENKIDUL	0	0	0	0	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506200202	GAMPENG	0	0	0	0	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506201201	NGASEM	0	0	0	0	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506210201	TIRON	0	0	0	0	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506220101	GROGOL	0	0	0	0	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506230201	TAROKAN	0	0	0	0	1	0		1	0	1	0	0	0

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Jaringan Internet			Jumlah Komputer Desktop		Jumlah Laptop		Sumber Air Bersih					
		Ada dan baik	Ada, tetapi tidak lancar	Tidak ada	Berfungsi	Tidak Berfungsi	Berfungsi	Tidak Berfungsi	PAM	Air Tanah	Mata Air	Air Hujan	Air Permukaan	Sumber Lainnya
P3506010101	MOJO	1	0	0	8	0	3	0	1	0	0	0	0	0
P3506010202	NGADI	1	0	0	8	0	2	0	1	0	0	0	0	0
P3506020101	SEMEN	1	0	0	7	0	1	0	1	0	0	0	0	0
P3506030101	NGADILUWIH	1	0	0	10	0	7	0	1	0	0	0	0	0
P3506030202	WONOREJO	1	0	0	6	0	3	0	1	0	0	0	0	0
P3506040201	KRAS	1	0	0	10	0	0	0	1	0	0	0	0	0
P3506040202	PELAS	1	0	0	8	0	0	0	1	0	0	0	0	0
P3506050201	SAMBI	1	0	0	8	0	1	0	1	0	0	0	0	0
P3506060201	BLABAK	1	0	0	14	0	4	0	1	0	0	0	0	0
P3506070101	WATES	1	0	0	12	5	3	0	1	0	0	0	0	0
P3506070202	SIDOMULYO	1	0	0	16	2	1	0	1	0	0	0	0	0
P3506080201	NGANCAR	1	0	0	11	0	1	0	1	0	0	0	0	0
P3506090201	PLOSOKLATEN	1	0	0	15	0	2	0	1	0	0	0	0	0
P3506090202	PRANGGANG	1	0	0	11	0	2	0	1	0	0	0	0	0
P3506100201	GURAH	1	0	0	13	0	5	0	1	0	0	0	0	0
P3506100202	ADAN-ADAN	1	0	0	5	0	5	0	1	0	0	0	0	0
P3506110201	PUNCU	1	0	0	9	2	2	0	1	0	0	0	0	0
P3506120201	KEPUNG	1	0	0	10	4	2	0	1	0	0	0	0	0
P3506120202	KELING	1	0	0	10	0	4	0	1	0	0	0	0	0
P3506130101	KANDANGAN	1	0	0	9	0	7	0	1	0	0	0	0	0
P3506140202	BENDO	1	0	0	4	0	4	0	1	0	0	0	0	0
P3506140203	SIDOREJO	1	0	0	7	0	4	0	1	0	0	0	0	0
P3506140204	PARE	1	0	0	8	0	5	0	1	0	0	0	0	0
P3506141201	BADAS	1	0	0	13	0	10	0	1	0	0	0	0	0
P3506150201	KUNJANG	1	0	0	11	0	6	0	1	0	0	0	0	0
P3506160201	PUHJARAK	1	0	0	21	0	2	0	1	0	0	0	0	0
P3506170201	PURWOASRI	1	0	0	4	0	3	0	1	0	0	0	0	0
P3506170202	SUMBERJO	1	0	0	4	0	8	0	1	0	0	0	0	0
P3506180101	PAPAR	1	0	0	9	0	2	0	1	0	0	0	0	0
P3506190201	PAGU	1	0	0	10	0	3	0	1	0	0	0	0	0
P3506190202	BANGSONGAN	1	0	0	12	0	1	0	1	0	0	0	0	0
P3506191101	KAYENKIDUL	1	0	0	8	0	7	0	1	0	0	0	0	0
P3506200202	GAMPENG	1	0	0	5	0	4	0	1	0	0	0	0	0
P3506201201	NGASEM	1	0	0	12	0	7	0	1	0	0	0	0	0
P3506210201	TIRON	1	0	0	11	0	7	0	1	0	0	0	0	0
P3506220101	GROGOL	1	0	0	10	0	3	0	1	0	0	0	0	0
P3506230201	TAROKAN	1	0	0	5	0	6	0	1	0	0	0	0	0

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Jumlah Kendaraan Ambulans dengan kondisi		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
P3506010101	MOJO	1	0	0
P3506010202	NGADI	1	0	0
P3506020101	SEMEN	1	0	0
P3506030101	NGADILUWIH	1	0	0
P3506030202	WONOREJO	1	0	0
P3506040201	KRAS	1	0	0
P3506040202	PELAS	1	0	0
P3506050201	SAMBI	1	0	0
P3506060201	BLABAK	1	0	0
P3506070101	WATES	1	0	0
P3506070202	SIDOMULYO	1	0	0
P3506080201	NGANCAR	1	0	0
P3506090201	PLOSOKLATEN	1	0	0
P3506090202	PRANGGANG	1	0	0
P3506100201	GURAH	1	0	0
P3506100202	ADAN-ADAN	1	0	0
P3506110201	PUNCU	1	0	0
P3506120201	KEPUNG	1	0	0
P3506120202	KELING	1	0	0
P3506130101	KANDANGAN	1	0	0
P3506140202	BENDO	1	0	0
P3506140203	SIDOREJO	1	0	0
P3506140204	PARE	1	0	0
P3506141201	BADAS	1	0	0
P3506150201	KUNJANG	1	0	0
P3506160201	PUHJARAK	1	0	0
P3506170201	PURWOASRI	1	0	0
P3506170202	SUMBERJO	1	0	0
P3506180101	PAPAR	1	0	0
P3506190201	PAGU	1	0	0
P3506190202	BANGSONGAN	1	0	0
P3506191101	KAYENKIDUL	1	0	0
P3506200202	GAMPENG	1	0	0
P3506201201	NGASEM	1	0	0
P3506210201	TIRON	1	0	0
P3506220101	GROGOL	1	0	0
P3506230201	TAROKAN	1	0	0

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Jumlah Kendaraan Sepeda Motor dengan kondisi			Jumlah Kendaraan Puskesmas keliling dengan kondisi			Jumlah Kendaraan Puskesmas Keliling Perairan dengan kondisi			Jumlah Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	Jumlah Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren)	Jumlah Posyandu Lansia	Jumlah Posbindu PTM aktif	Posyandu Pratama
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat					
P3506010101	MOJO	2	0	3	2	0	0	0	0	0	12	1	14	12	0
P3506010202	NGADI	1	0	1	1	0	0	0	0	0	8	1	8	8	0
P3506020101	SEMEN	2	0	1	2	0	0	0	0	0	12	0	18	12	0
P3506030101	NGADILUWIH	1	0	2	2	1	0	0	0	0	7	1	19	7	0
P3506030202	WONOREJO	2	0	2	1	0	0	0	0	0		1	21	9	0
P3506040201	KRAS	1	0	1	1	0	0	0	0	0	9	0	14	9	0
P3506040202	PELAS	1	0	2	3	1	0	0	0	0	7	0	12	7	0
P3506050201	SAMBI	2	0	3	1	0	0	0	0	0	12	0	43	11	0
P3506060201	BLABAK	2	0	1	1	0	0	0	0	0	11	0	21	12	0
P3506070101	WATES	1	0	1	2	0	0	0	0	0	1	1	39	7	0
P3506070202	SIDOMULYO	1	0	1	1	0	0	0	0	0	8	0	14	8	0
P3506080201	NGANCAR	2	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	17	6	0
P3506090201	PLOSOKLATEN	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1		38	9	0
P3506090202	PRANGGANG	2	0	2	1	0	0	0	0	0	6	0	8	6	0
P3506100201	GURAH	1	0	3	1	0	0	0	0	0	12	0	29	12	0
P3506100202	ADAN-ADAN	1	0	1	1	0	0	0	0	0	9	1	15	9	0
P3506110201	PUNCU	3	0	1	0	1	0	0	0	0	8	0	6	6	0
P3506120201	KEPUNG	2	0	2	1	0	0	0	0	0	5	1	7	5	0
P3506120202	KELING	1	0	3	1	0	0	0	0	0	0	2	7	5	0
P3506130101	KANDANGAN	2	0	1	1	1	0	0	0	0	12	0	13	5	0
P3506140202	BENDO	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	2	17	4	0
P3506140203	SIDOREJO	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3	0	4	3	0
P3506140204	PARE	1	0	2	1	0	0	0	0	0	2	1	4	2	0
P3506141201	BADAS	1	0	1	1	0	0	0	0	0	8	1	14	6	0
P3506150201	KUNJANG	2	0	1	1	0	0	0	0	0	12	1	24	9	0
P3506160201	PUHJARAK	2	0	2	1	0	0	0	0	0	17	1	29	14	0
P3506170201	PURWOASRI	2	0	1	1	0	0	0	0	0	12	2	11	8	0
P3506170202	SUMBERJO	2	0	1	1	0	0	0	0	0	11	0	20	8	0
P3506180101	PAPAR	1	0	1	1	0	0	0	0	0	17	0	19	17	0
P3506190201	PAGU	1	0	0	1	0	0	0	0	0	13	0	24	11	0
P3506190202	BANGSONGAN	2	0	1	1	0	0	0	0	0	5	1	8	3	0
P3506191101	KAYENKIDUL	1	0	0	2	0	0	0	0	0	7	0	7	7	0
P3506200202	GAMPENG	2	0	1	1	0	0	0	0	0	11	1	20	11	0
P3506201201	NGASEM	2	0	2	1	0	0	0	0	0	12	1	16	12	0
P3506210201	TIRON	1	0	1	1	0	0	0	0	0	9	0	7	7	0
P3506220101	GROGOL	1	0	2	2	0	0	0	0	0	7	1	19	9	0
P3506230201	TAROKAN	2	0	2	1	0	0	0	0	0	10	2	14	8	0

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Posyandu Madya	Posyandu Purnama	Posyandu Mandiri	Jumlah Posyandu	Tenaga Kesehatan										Tenaga Penunjang
						Dokter	Dokter gigi	Perawat	Bidan	Farmasi	Kesmas	Kesling	Gizi	Teklabmed	Total	Total
P3506010101	MOJO	0	36	12	48	7	1	9	18	3	1	2	2	3	46	9
P3506010202	NGADI	0	40	0	40	1	2	6	13	1	2	1	2	2	30	4
P3506020101	SEMEN	4	52	2	58	2	1	5	18	2	1	2	2	4	37	10
P3506030101	NGADILUWIH	0	26	10	36	3	2	17	17	2	1	2	3	8	55	19
P3506030202	WONOREJO	0	37	3	40	2	1	4	11	1	1	2	1	3	26	12
P3506040201	KRAS	4	41	0	45	2	1	8	13	0	2	2	2	3	33	10
P3506040202	PELAS	0	26	0	26	3	1	6	15	1	1	2	2	2	33	7
P3506050201	SAMBI	0	57	11	68	2	1	6	10	2	2	1	2	3	29	10
P3506060201	BLABAK	0	66	0	66	2	2	8	16	1	1	1	1	2	34	15
P3506070101	WATES	32	28	0	60	2	1	16	16	2	1	2	2	3	45	12
P3506070202	SIDOMULYO	0	37	0	37	2	1	6	11	2	2	3	2	4	33	12
P3506080201	NGANCAR	0	50	5	55	1	2	7	14	2	1	2	2	2	33	15
P3506090201	PLOSOKLATEN	0	39	1	40	2	2	8	12	2	1	2	2	4	35	6
P3506090202	PRANGGANG	0	45	0	45	2	1	6	10	1	2	2	2	3	29	9
P3506100201	GURAH	11	31	2	44	2	1	6	16	2	2	2	2	4	37	9
P3506100202	ADAN-ADAN	0	33	0	33	2	1	6	11	2	1	1	2	3	29	6
P3506110201	PUNCU	0	61	1	62	2	1	7	12	2	1	1	2	2	30	10
P3506120201	KEPUNG	3	43	0	46	2	2	7	7	2	1	1	1	3	26	5
P3506120202	KELING	0	42	0	42	2	1	5	7	2	1	2	2	4	26	9
P3506130101	KANDANGAN	5	57	0	62	7	1	13	15	1	1	2	2	4	46	15
P3506140202	BENDO	5	17	6	28	5	2	4	9	2	0	0	1	4	24	7
P3506140203	SIDOREJO	0	19	13	32	3	1	6	5	2	1	2	2	3	25	10
P3506140204	PARE	0	30	9	39	3	2	5	6	2	1	2	2	2	25	10
P3506141201	BADAS	36	32	0	68	3	1	8	11	3	1	2	2	2	33	14
P3506150201	KUNJANG	2	50	0	52	1	1	5	11	1	1	1	2	3	26	11
P3506160201	PUHJARAK	0	77	1	78	3	1	5	19	2	2	2	2	4	40	10
P3506170201	PURWOASRI	0	40	2	42	2	2	5	17	2	1	2	2	2	35	9
P3506170202	SUMBERJO	7	26	0	33	3	1	5	10	1	1	1	1	2	25	10
P3506180101	PAPAR	17	50	0	67	2	2	11	30	2	1	2	2	6	58	4
P3506190201	PAGU	0	38	0	38	1	1	7	15	2	1	1	2	3	33	9
P3506190202	BANGSONGAN	1	20	2	23	2	2	7	11	1	0	1	2	2	28	6
P3506191101	KAYENKIDUL	1	32	0	33	2	1	6	16	1	2	2	1	2	33	8
P3506200202	GAMPENG	0	30	0	30	2	2	5	12	1	1	2	2	2	29	6
P3506201201	NGASEM	0	55	5	60	2	1	9	16	2	1	2	2	4	39	10
P3506210201	TIRON	18	33	10	61	3	1	3	7	3	2	2	2	3	26	5
P3506220101	GROGOL	19	20	0	39	4	0	12	17	2	2	2	2	3	44	13
P3506230201	TAROKAN	0	62	0	62	3	1	8	9	1	0	1	1	2	26	18



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2019



GERMAS

Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

Kediri
Lagi



**PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2019**